

Sustain Growth Momentum
AIM, FOCUS, EXECUTE



Laporan Tahunan
Annual Report

2019





Sustain Growth Momentum **AIM, FOCUS, EXECUTE**

Di tengah kondisi industri farmasi yang penuh tantangan di 2019, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (“Perseroan”) mengusung tema “Aim, Focus, Execute” untuk mencapai kinerja yang prima, dan mempertahankan momentum pertumbuhan yang kuat.

Perseroan telah meraih sukses dan sekaligus kerja yang bermakna dengan konsisten membangun jalur pertumbuhan yang memberikan nilai tambah bagi kesehatan dan kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia. Didukung komitmen dan dedikasi seluruh karyawan, Perseroan akan terus berkarya di jalur pertumbuhan ini ke masa mendatang.

Amid the challenging climate of the 2019 pharmaceutical market, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (“the Company”) implemented its theme of Aim, Focus and Execute to deliver excellent results, continuing our strong growth momentum and trajectory.

By steadily forging a path that adds ever greater value to the health and welfare of all Indonesians, we are grateful to have found success and fulfillment in doing our life’s work. With the full commitment of our dedicated teams, we will strive to continue along this path into the future.



1 Penjelasan Tema Theme Explanation

Daftar Isi Contents

66

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

- 68 Tinjauan Makroekonomi Tahun 2019
Macroeconomic Review 2019
- 72 Tinjauan Bisnis | Business Review
- 78 Tinjauan Operasional
Operational Review
- 85 Tinjauan Keuangan | Financial Review



94

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

- 96 Kebijakan dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Policy and Implementation of Corporate Governance
- 97 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Structure of Corporate Governance
- 98 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting Of Shareholders (GMS)
- 102 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
- 105 Direksi | The Board of Directors
- 109 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 110 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 111 Pengungkapan Hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Disclosure on the Affiliation Relationship with Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders
- 111 Komite Audit | Audit Committee
- 117 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 118 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 120 Unit Audit Internal (UAI)
Internal Audit Unit (IAU)
- 123 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 125 Manajemen Risiko | Risk Management
- 128 Perkara Hukum Tahun 2019
Legal Cases in 2019
- 128 Sanksi Administratif
Administrative Sanction
- 128 Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Corporate Culture
- 129 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure
- 130 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)
- 131 Sistem Whistleblowing
Whistleblowing System
- 131 Penerapan Rekomendasi Pedoman GCG OJK
Implementation of OJK's GCG Guidelines Recommendations

4

IKHTISAR KINERJA 2019 2019 Performance Highlights

- 4 Ikhtisar 2019 | Highlight 2019
- 6 Ikhtisar Keuangan | Financial Highlights
- 8 Ikhtisar Saham | Share Highlights

10

LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 12 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 22 Laporan Dewan Direksi
Report of the Board of Directors
- 33 Direksi | Board of Directors

34

PROFIL PERSEROAN Corporate Profile

- 36 Sekilas Darya-Varia | Darya-Varia in Brief
- 38 Data Perseroan | Corporate Data
- 40 Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Value
- 42 Struktur Organisasi Perseroan
Organizational Structure of the Company
- 44 Tonggak Sejarah | Milestones
- 46 Profil Dewan Komisaris
Profiles of the Board of Commissioners
- 50 Profil Direksi
Profiles of the Board of Directors
- 54 Profil Karyawan | Employees' Profile
- 55 Tim Manajemen Eksekutif
Executive Management Team
- 56 Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information
- 56 Struktur Pemegang Saham
Shareholders' Structure

- 57 Saham Diperoleh Kembali
Treasury Shares
- 57 Kepemilikan Saham oleh Anggota
Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by Members of
Board of Commissioners and Directors
- 57 Kepemilikan Saham berdasarkan
Jenis Pemegang Saham
Share Ownership by Shareholder Type
- 58 Entitas Asosiasi | Associated Entities
- 58 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Sharelisting
- 59 Lembaga dan Profesi
Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting
Institutions and Professions
- 60 Peristiwa Penting 2019
2019 Event Highlights
- 64 Penghargaan dan Sertifikat
Awards and Certificates

138

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

- 140 Dasar Kebijakan CSR | CSR Policy Basis
- 141 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
terhadap Lingkungan
Corporate Social Responsibility
to the Environment
- 144 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
terhadap Tenaga Kerja, Keselamatan
dan Kesehatan Kerja
Corporate Social Responsibility to
Labor, Occupational Safety and Health
- 146 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
terhadap Pengembangan Sosial dan
Masyarakat
Corporate Social Responsibility to
Social and Community Development
- 149 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
terhadap Konsumen
Corporate Social Responsibility
to Consumers

- 150 SURAT PERNYATAAN ANGGOTA
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2019
PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
Statement by Members of the Board
of Commissioners and the Board of
Directors Regarding Responsibility for
the 2019 Annual Report of PT Darya-
Varia Laboratoria Tbk
- 153 LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements



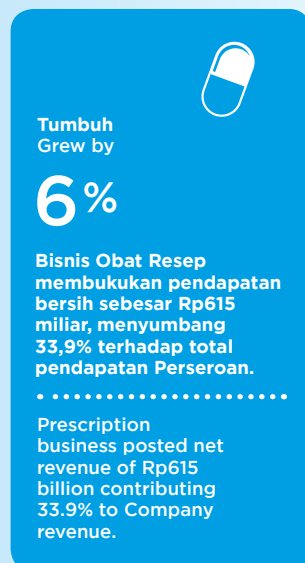
IKHTISAR Highlights 2019

► Revenue Laba Bersih



Pada tahun 2019, pendapatan Perseroan tumbuh sebesar 7% menjadi Rp1,81 triliun, tumbuh dua kali lipat dari rata-rata pertumbuhan pasar farmasi Indonesia.

Revenue growth for the year up by 7% to Rp1.81 trillion, twice the Indonesian pharmaceutical market.

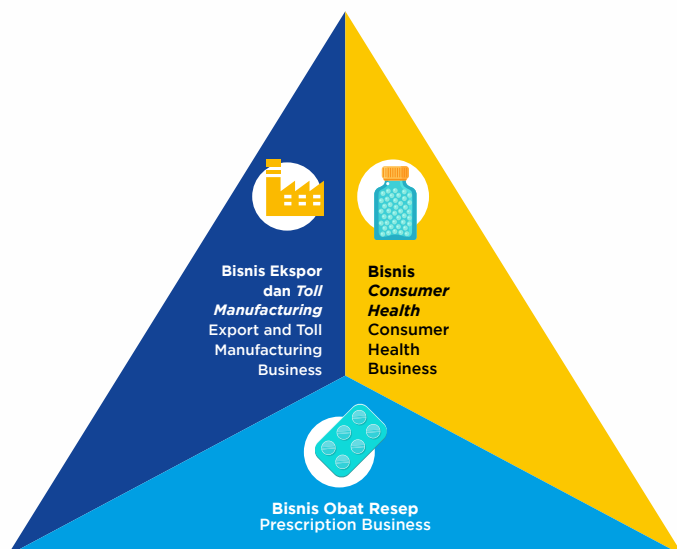


► Net Profit Laba Bersih



Laba bersih setelah pajak mencapai Rp222 miliar, 11% lebih tinggi dari capaian tahun 2018.

Net profit after tax up to Rp222 billion, 11% higher than 2018.



► Digitalisasi Digitalization

Perseroan telah menyelesaikan cetak biru transformasi untuk memulai implementasi proses bisnis SAP pada tahun 2021, yang akan memperkuat kemampuan Perseroan di seluruh sistem keuangan utama dan jaringan rantai pasokan.

The Company finalized its transformation blueprint to initiate the SAP business process implementation in 2021, which will further strengthen the Company's capabilities across key financial systems and supply chain processes.



► Tata Kelola Corporate Governance

Perseroan mengembangkan sistem whistleblowing yang lebih baik untuk menyempurnakan penerapan GCG serta kepatuhan dan kecakapan terhadap Kode Etik Perusahaan.

The Company enhanced its whistleblowing system to refine its GCG implementation and Ethics Code conduct and capabilities.

► Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibilities

Perseroan juga memberikan kontribusi berkelanjutan bagi kesejahteraan ekonomi, sosial dan lingkungan semua pemangku kepentingan melalui program CSR, salah satunya adalah "Desa Sehat" yang menyediakan kemampuan vital bagi desa.

CSR programs delivering sustainable contributions to the economic, social and environmental welfare of all stakeholders, including "Desa Sehat" that provides vital capabilities to villages.



► HALAL AWARD Halal Award

Perseroan berhasil mendapatkan pengakuan "HALAL AWARD 2019" dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) untuk Natur-E dalam kategori obat-obatan dan suplemen.

Recognitions including the HALAL AWARD 2019 from the Indonesian Ulama Council (LPPOM MUI) Food, Drug and Cosmetics Assessment Institute for Natur-E in the Medicines and Supplements category.



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik di bawah ini menggunakan notasi Bahasa Inggris

Numerical notations in all tables and graphs hereunder are in English

LAPORAN LABA RUGI (Dalam Ribuan Rp)

STATEMENTS OF INCOME (In Thousand Rp)

Keterangan	2017	2018	2019	Description
Penjualan Neto	1,575,647,308	1,699,657,296	1,813,020,278	Net Sales
Laba Bruto	893,956,419	925,409,702	973,481,977	Gross Income
Laba Usaha	219,966,023	267,309,717	296,623,723	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	162,249,293	200,651,968	221,783,249	Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	162,249,293	200,651,968	221,783,249	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	148,312,987	203,324,139	219,199,794	Comprehensive Income for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	148,312,987	203,324,139	219,199,794	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interest
Jumlah Saham Beredar (jumlah saham penuh)	1,115,925,300	1,115,946,100	1,118,755,400	Number of Shares Outstanding (full number of Shares)
Laba Bersih per Saham (Rupiah penuh)	145	180	198	Net Income per Share (full Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Dalam Ribuan Rp)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (In Thousand Rp)

Keterangan	2017	2018	2019	Description
Aset Lancar	1,175,655,601	1,203,372,372	1,280,212,333	Current Assets
Jumlah Aset	1,640,886,147	1,682,821,739	1,829,960,714	Total Assets
Kewajiban Lancar	441,622,865	416,537,366	439,444,037	Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	524,586,078	482,559,876	523,881,726	Total Liabilities
Modal Kerja Bersih	734,032,736	786,835,006	840,768,297	Net Working Capital
Ekuitas	1,116,300,069	1,200,261,863	1,306,078,988	Equity
Jumlah Investasi	51,290,357	70,393,342	122,892,462	Investments

RASIO-RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

Keterangan	2017	2018	2019	Description
Marjin Laba Bruto	56.7%	54.4%	53.7%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	10.3%	11.8%	12.2%	Net Income Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	9.9%	11.9%	12.1%	Net Income to Total Asset Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	14.5%	16.7%	17.0%	Net Income to Equity Ratio
Rasio Lancar	2.66	2.89	2.91	Current Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	0.47	0.40	0.40	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Aktiva	0.32	0.29	0.29	Liabilities to Assets ratio
Rasio Kewajiban Lancar terhadap Aset Lancar	0.38	0.35	0.34	Current Liabilities to Current Assets Ratio
Rasio EBIT terhadap Penjualan	14.4%	16.1%	16.6%	EBIT to Sales Ratio

Penjualan Neto
Net Sales

+7%

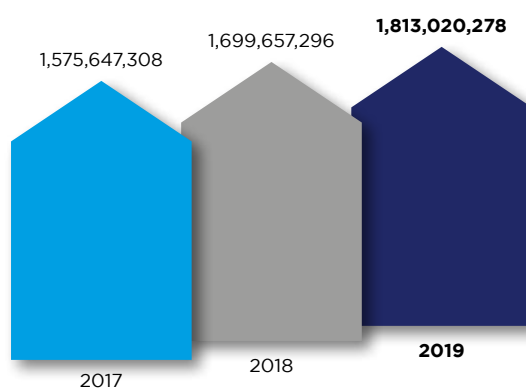
**Laba Bersih
Setelah Pajak**
Net Profit After Tax

+11%

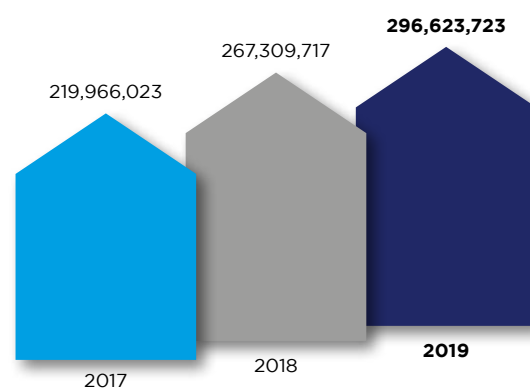
Total Aset
Total Asset

+9%

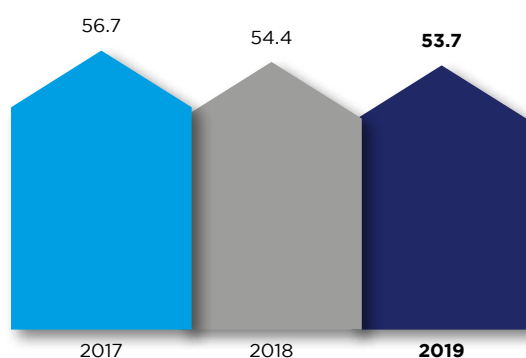
Penjualan Neto (Dalam Ribuan Rp)
Net Sales (In Thousand Rp)



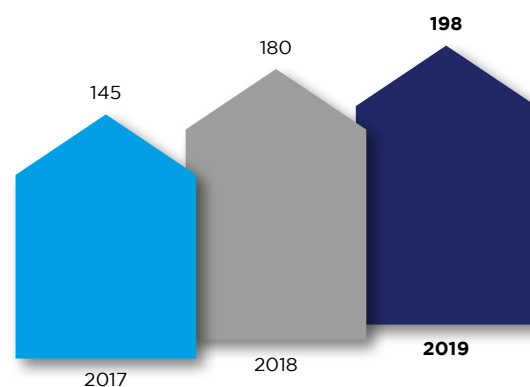
Laba Usaha (Dalam Ribuan Rp)
Operating Income (In Thousand Rp)



Marjin Laba Bruto (%)
Gross Profit Margin (%)



Laba Bersih per Saham (Rp Penuh)
Net Income per Share (Full Rp)



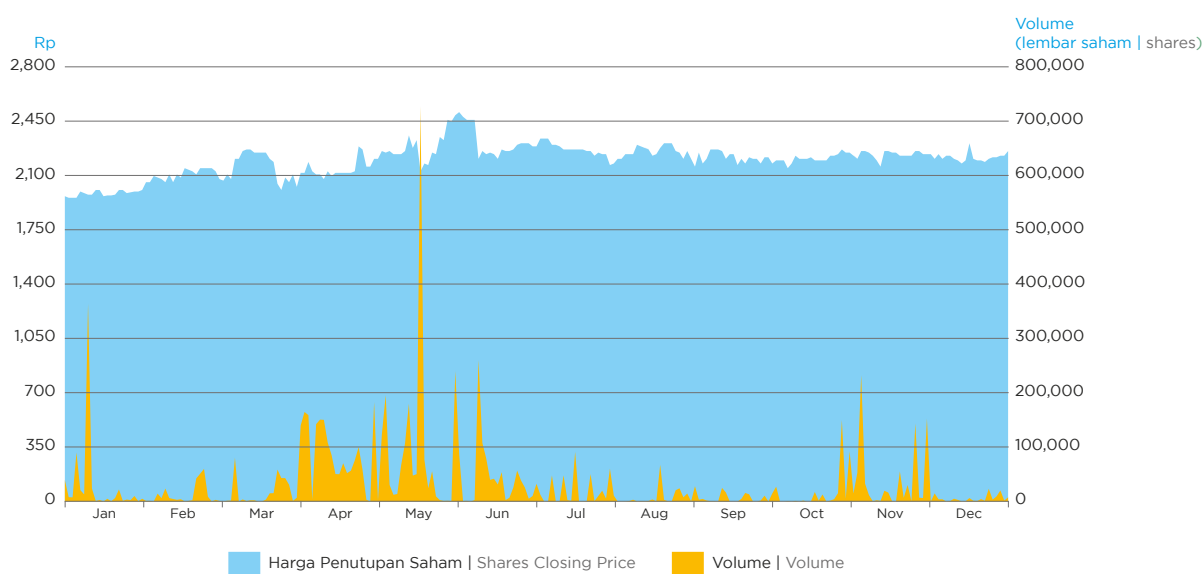
Ikhtisar Saham

Share Highlights

Tahun	Harga Price (Rp)			Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Total of Outstanding Shares	Year
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2019						
Triwulan I	2,700	1,940	2,020	1,178,300	1,120,000,000	1 st Quarter
Triwulan II	2,600	2,010	2,250	4,484,600	1,120,000,000	2 nd Quarter
Triwulan III	2,600	2,100	2,210	840,405	1,120,000,000	3 rd Quarter
Triwulan IV	2,300	2,100	2,250	1,249,800	1,120,000,000	4 th Quarter
Selama Tahun Laporan	2,700	1,940	2,250	7,753,105	1,120,000,000	During the Year
2018						
Triwulan I	2,150	1,900	1,995	1,245,200	1,120,000,000	1 st Quarter
Triwulan II	2,090	1,850	1,920	583,501	1,120,000,000	2 nd Quarter
Triwulan III	1,980	1,875	1,930	196,700	1,120,000,000	3 rd Quarter
Triwulan IV	1,995	1,880	1,940	289,200	1,120,000,000	4 th Quarter
Selama Tahun Laporan	2,150	1,850	1,940	2,314,601	1,120,000,000	During the Year

Darya-Varia (DVLA) di Bursa Efek Indonesia

Darya-Varia (DVLA) in The Indonesia Stock Exchange



natur-e[®]300



**Mengandung
Pink Pomelo Extract
yang bisa membuat
warna kulit menjadi
cerah merata**



cerah merata
warna kulit menjadi
cerah merata



01

Laporan Manajemen

Management Report

12 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

22 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

33 Direksi | Board of Directors



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Perseroan mencatatkan pertumbuhan secara keseluruhan sebesar 7%, dua kali lebih tinggi dari kinerja pasar farmasi Indonesia.

The Company recorded 7% overall growth for the year, double the total Indonesian pharmaceutical market performance.

Clinton Andrew Campos Hess
Presiden Komisaris
President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pada kesempatan ini, dengan senang hati saya sampaikan bahwa kinerja Perseroan pada 2019 menunjukkan pencapaian yang kuat dan berhasil mencatatkan keuntungan, lebih baik dari yang dicapai pada 2018 dan jauh di atas rata-rata kinerja pasar farmasi Indonesia secara keseluruhan. Pada tahun ini, kami mencatatkan pertumbuhan secara keseluruhan sebesar 7%, dua kali lebih tinggi dari kinerja pasar farmasi Indonesia. Kinerja ini mencerminkan dorongan Manajemen yang berkesinambungan dalam “Mengarahkan, Memfokuskan, dan Melaksanakan” inisiatif-inisiatif strategis, serta kemampuan organisasi dalam merespons kondisi pasar yang berkembang pesat baik di Bisnis Obat Resep, *Consumer Health*, maupun Ekspor & *Toll Manufacturing*. Tahun 2019 menempatkan Perseroan di peringkat ke-11 di antara perusahaan farmasi terkemuka, satu tingkat lebih tinggi dari tahun 2018 (IQVIA Triwulan IV - 2019).

Dewan Komisaris memberikan penghargaan atas prestasi yang konsisten dari tim Manajemen Perseroan.

Tahun 2019 ditandai oleh kondisi ekonomi yang jauh melemah dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 melambat menjadi sekitar 3% (IMF World Economic Outlook April 2020) dari 3,6% di tahun 2018, demikian halnya pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang (*Emerging Markets and Developing Economies - EMDE*) dari 4,5% menjadi 3,9% pada 2019. Negara-negara tersebut merasakan dampak langsung dari perang dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat serta negosiasi Brexit

Honorable Shareholders and Stakeholders,

On this occasion, I am pleased to report that the 2019 Company performance was strong and profitable, ahead of what was achieved in 2018 and well above the overall Indonesian pharmaceutical market. We recorded 7% overall growth for the year, double the total Indonesian pharmaceutical market performance. This performance reflects Management's ongoing thrust to “Aim, Focus and Execute” our strategic initiatives as well as the agility of the organization to respond to the rapidly-evolving market condition in the Prescription, Consumer and Toll Manufacturing & Export businesses. 2019 ranked the Company 11th place among the top pharmaceutical companies, a notch higher than 2018 (IQVIA 4Q 2019).

The Board of Commissioners commends the consistent accomplishments of the Management team.

The year 2019 was characterized by broadly weaker economic conditions vs. prior year. Global growth decelerated to an estimated 3% (IMF World Economic Outlook April 2020) from 3.6% in 2018, as did that of the Emerging Markets and Developing Economies, from 4.5% to 3.9% in 2019. The country was subjected to external headwinds from the ongoing trade war between China and the USA and the protracted Brexit negotiations. Also, the persistent debt problems of major Eurozone economies who were major importers of

yang berlarut-larut. Tidak hanya itu, negara-negara utama di kawasan Eropa juga masih terbebani oleh masalah utang, di mana mereka merupakan importir utama komoditas dari Indonesia.

Di tengah kondisi tersebut, Indonesia berhasil mempertahankan pertumbuhan PDB sebesar 5,1%, didukung oleh kuatnya permintaan domestik, sehingga mampu mengimbangi dampak penurunan dari nilai ekspor bersih. Pertumbuhan kredit yang terjaga turut mendukung kegiatan ekonomi dengan tingkat inflasi di kisaran 3%, seiring turunnya harga pangan serta harga listrik dan bahan bakar tetap stabil.

TINJAUAN ATAS KINERJA DIREKSI

Kinerja Perseroan yang melebihi kinerja pasar didorong oleh kepemimpinan yang efektif dan keberhasilan di dalam melaksanakan berbagai program yang sejalan dengan berbagai inisiatif strategis di bidang pemasaran, operasional, penjualan, dan produksi. Keberhasilan ini terefleksi dari pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 7% mencapai Rp1,81 triliun, dengan laba bersih setelah pajak naik menjadi Rp222 miliar, 11% lebih tinggi dari capaian laba bersih tahun 2018. Pencapaian ini didorong oleh kinerja yang kuat di semua segmen bisnis. Berbagai inisiatif distribusi juga semakin memperluas jangkauan dan ketersediaan produk-produk Perseroan di kota-kota besar dan daerah.

Indonesian commodities were an additional concern.

Despite these conditions, Indonesia's economic managers succeeded in maintaining GDP growth at 5.1% as robust domestic demand offset a decline in net exports. Sustained credit growth supported economic activity and inflation eased to around 3% due to lower food prices coupled with stable electricity and fuel prices.

OVERVIEW ON BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Company's market-beating performance was driven by effective leadership and the successful execution of relevant programs across various strategic marketing, operations, sales and production initiatives. The effectiveness of these efforts is reflected in the 7% increase in overall net revenue, reaching Rp1.81 trillion, with net profit after tax rising to Rp222 billion, 11% higher than 2018. These results were driven by strong performances across all business segments. Distribution initiatives also expanded reach and availability of our products in key and secondary cities.

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI

Atas nama Dewan Komisaris, saya sampaikan bahwa Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan secara menyeluruh terhadap strategi dan implementasi bisnis Perseroan. Dukungan Komite Audit kepada Dewan Komisaris merupakan aspek penting dalam proses pengawasan tersebut, terutama dalam memastikan bahwa pengendalian internal telah dilaksanakan secara efektif dan penemuan hasil audit telah dievaluasi dan diselesaikan dengan baik.

PROSPEK USAHA PERSEROAN: SEBUAH PROYEKSI

Sebagai negara terpadat keempat di dunia, Indonesia memiliki karakteristik demografi yang relatif berusia muda. Jutaan penduduk Indonesia masih belum terlayani oleh akses ke lembaga kesehatan dan obat-obatan namun, konsistensi perkembangan ekonomi selama satu dekade terakhir setelah krisis ekonomi global tahun 2008, telah mendorong pertumbuhan ekonomi kelas menengah dan meningkatkan daya beli dan minat akan gaya hidup sehat. Oleh karena itu, Dewan Komisaris meyakini bahwa prospek usaha Perseroan ke depan akan terus menjanjikan dengan berbagai peluang bisnis yang ada.

Setelah mempertimbangkan berbagai faktor eksternal secara hati-hati dan mengkaji rencana bisnis strategis yang dirumuskan oleh Direksi, Dewan Komisaris mendukung Manajemen untuk melaksanakan rencana bisnis tersebut, dengan selalu memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.

SUPERVISION OF STRATEGY IMPLEMENTATION

On behalf of the Board of Commissioners, I confirm that the Board exercises a comprehensive supervisory oversight of the Company's business strategy and implementation. An important element in this supervision is the support provided by the Audit Committee to the Board in ensuring that appropriate internal controls are in place, are operating effectively and that outstanding audit issues are promptly assessed and resolved.

BUSINESS OUTLOOK: A PROJECTION

Indonesia is the fourth most populous country in the world, with a relatively young demographic. Millions of its citizens are underserved in terms of access to professional healthcare institutions and medications however, consistent economic expansion over the last decade following the global economic crisis of 2008, has driven the growth of the middle class and increased its purchasing power and interest in a healthier lifestyle. The Board is therefore confident that the outlook for our business in the future continues to be favorable and filled with opportunity.

Having carefully considered external environmental factors and reviewed the strategic business plans formulated by the Board of Directors, the Board of Commissioners expresses support for Management implementing their business plans, tempered as always by prudent and sound governance principles.

PELAPORAN KINERJA KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite Audit melaksanakan mandatnya secara berkala dan konsisten dalam melakukan pengawasan terkait pelaporan keuangan Perseroan, pengungkapan, dan kepatuhan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Komite Audit juga memastikan kemampuan dan efektivitas sistem pengendalian internal melalui kajian independen atas mekanisme pengendalian yang dilakukan oleh Departemen Audit Internal. Pelaksanaan tugas secara komprehensif oleh Komite Audit di beberapa area tersebut memungkinkan Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pemantauannya selama tahun 2019.

PELAKSANAAN FUNGSI SEBAGAI PENASIHAT BAGI DIREKSI

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris memberikan pandangan dan arahan yang diperlukan kepada Direksi mengenai berbagai persoalan terkait rencana bisnis dan kegiatan usaha Perseroan. Fungsi penasihat Dewan Komisaris dilakukan melalui rapat gabungan dengan Direksi yang diselenggarakan secara berkala, maupun melalui sarana komunikasi lainnya antara Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Komite Audit melakukan kajian berkala dengan manajemen eksekutif dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris, terutama mengenai hal-hal penting yang ditemukan. Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan bersama Direksi untuk membahas informasi terbaru mengenai kinerja Perseroan serta berbagai perubahan peraturan terkini yang berdampak pada industri maupun Perseroan.

PERFORMANCE OF COMMITTEES REPORTING TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Audit Committee regularly and consistently executed its mandate to oversee the Company's financial reporting, disclosure, and compliance with legal and regulatory requirements. It also ensured the adequacy and effectiveness of Company internal control systems through review of periodic independent reviews of control mechanisms conducted by the Internal Audit Department. The comprehensive exercise of the Committee's mandate in these areas enabled the Board of Commissioners to fulfill its monitoring and oversight functions during 2019.

EXECUTION OF THE ADVISORY FUNCTION OVER THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners shared relevant views and provided advice to the Board of Directors during 2019 on various issues related to the Company's business plans and activities. Its advisory role was implemented through regular joint meetings held with the Board of Directors and through other means of communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, the Audit Committee conducts regular reviews with executive management and updates the Board of Commissioners especially on major findings. In addition, the Board of Commissioners holds a joint meeting with the Board of Directors to share updated information on the Company's performance and recent regulatory changes impacting the industry and the Company.

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

TINJAUAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen yang kuat terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) menjadi pilar keberhasilan Perseroan secara berkesinambungan selama bertahun-tahun. Ketentuan ini memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan dapat dipertanggungjawabkan, praktik bisnis terselenggara secara etis, serta hubungan dengan para pemangku kepentingan dipertimbangkan dengan seksama untuk memberikan manfaat secara terus menerus.

Dewan Komisaris memberikan perhatian penuh terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG secara seksama melalui interaksinya dengan Direksi dan Komite-Komite yang dibentuknya. Hasil dari keterlibatannya yang begitu erat terhadap segala hal terkait GCG ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan bahwa kami merasa puas atas pencapaian dan kualitas penerapan tata kelola di tahun 2019. Hal ini menegaskan bahwa Perseroan telah teguh dalam memastikan penerapan Kode Etiknya sepanjang tahun.

PENERAPAN SISTEM WHISTLEBLOWING (WBS)

Dalam rangka menyempurnakan penerapan GCG serta kepatuhan dan kecakapan terhadap Kode Etik, Perseroan mengembangkan sistem *whistleblowing* yang lebih baik pada tahun 2019, yaitu dengan membentuk saluran khusus bagi karyawan untuk melaporkan setiap tindakan melanggar hukum atau Kode Etik Perseroan melalui *e-mail* ke speakup.WBL@darya-varia.com. Prosedur WBS diperkuat untuk menjaga kerahasiaan individu yang melaporkan adanya potensi pelanggaran dan memastikan bahwa proses tindak lanjut dilakukan secara komprehensif setelah laporan dibuat.

OVERVIEW OF CORPORATE GOVERNANCE

Underpinning the sustainability of the Company's success over the years is a firm commitment to the sound implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG). This framework ensures Company operations are accountable, business practices are ethical and relationships with stakeholders are carefully considered to deliver lasting value.

The Board of Commissioners attends closely to matters of GCG through its interactions with the Board of Directors and its Committees. As a result of this intimate engagement in all matters of GCG, the Commissioners wish to express satisfaction with the scope and quality of governance practices in 2019. It confirms that the Company has been steadfast in upholding its Code of Ethics throughout the year.

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) APPLICATION

To refine its GCG implementation and Ethics Code conduct and capabilities, in 2019 the Company enhanced its whistleblowing system that forms a dedicated channel for employees to report any misconduct or breaches of the Company's Ethics Code by e-mail to speakup.WBL@darya-varia.com. The WBS procedure was strengthened to preserve the confidentiality of the individual reporting the potential violation and to ensure that a comprehensive follow-up process will be performed after any report.

Dewan Komisaris berperan dalam mengawasi dan memberikan arahan terkait pelaksanaan WBS melalui Komite Audit. Kami merasa puas, bahwa berdasarkan hasil pengawasan WBS Perseroan telah berhasil memenuhi tujuan yang ditetapkan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada RUPST tanggal 11 Juni 2019, terdapat dua perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris. Saya ditunjuk sebagai Komisaris Utama, menggantikan Ibu Jocelyn Campos Hess yang telah menjadi Komisaris Utama sejak Juni 2005. Selain itu, Bapak Eric Albert Lim Gotuaco diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama untuk menggantikan posisi saya sebelumnya.

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Ibu Jocelyn Campos Hess yang telah memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan selama 15 tahun menjalankan posisi sebagai Presiden Komisaris.

The Board of Commissioners plays a role in the oversight and guidance of the strengthened WBS through the Audit Committee. We are satisfied, based on this oversight, that the Company's WBS is fulfilling its intended purpose.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During the June 11, 2019 AGMS, there were two changes in the composition of the Board of Commissioners. I assumed the position of President Commissioner, replacing Ms. Jocelyn Campos Hess who had served in this capacity since June 2005. In addition, Mr. Eric Albert Lim Gotuaco was appointed as Vice President Commissioner replacing me in my previous role.

The Board would like to express its sincere gratitude to Ms. Jocelyn Campos Hess for her significant contributions to the Company during her 15 years as President Commissioner.

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan, atas ketekunan, loyalitas, dedikasi, dan kerja keras yang telah diberikan sehingga Perseroan mampu mencatatkan kinerja bisnis yang kuat dan positif di tahun 2019.

Kepada para Pemegang Saham, pemasok, pelanggan, dan semua pemangku kepentingan Perseroan, kami mengucapkan terima kasih atas setiap dukungan yang diberikan, sekaligus menegaskan komitmen kami untuk terus memberikan yang terbaik dalam setiap interaksi kami dengan Anda semua.

Kami akan menghadapi setiap tantangan yang ada di tahun-tahun mendatang, dengan berbekal keyakinan yang kuat bahwa Perseroan memiliki kekuatan dan kemampuan untuk tetap menjalankan misi kami membangun Indonesia yang lebih sehat.

ACKNOWLEDGMENTS

We express our sincerest appreciation to the Board of Directors, the management and our entire workforce, for their diligence, loyalty, dedication and hard work that enabled the Company to post strong, positive business results in 2019.

To our Shareholders, suppliers, customers and all Company stakeholders, we also extend our gratitude for your ongoing support and reaffirm our commitment to pursue excellence in all our interactions with each and every one of you.

We look forward to facing the challenges of the year ahead and beyond, with the confident knowledge that our Company possesses the strength and capabilities to sustain our mission of helping build a healthier Indonesia.



Clinton Andrew Campos Hess

Presiden Komisaris
President Commissioner

#DemiKeluarga

Momen Paling Berharga Bersama Keluarga



ENERVON-C

ENERVON-C



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Perseroan berhasil menjaga momentum pertumbuhan kinerja utamanya, dengan laju pertumbuhan majemuk tahunan untuk pendapatan bersih sebesar 10,4%, pendapatan operasional sebesar 25,5%, dan laba bersih sebesar 22,1%.

The Company has sustained its growth momentum across each of its key performance metrics, achieving a 10.4% compounded annual growth rate in net revenue, 25.5% in operating income and 22.1% in net income.

Marlia Hayati Goestam
Presiden Direktur
President Director



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Di tengah dinamika dan tantangan industri farmasi pada tahun 2019, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk mengakhiri tahun dengan capaian yang mengesankan, tumbuh hampir dua kali lipat dari rata-rata industri farmasi. Pertumbuhan selama 5 tahun berturut-turut ini menempatkan kami pada posisi ke-11 di antara perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia.

Kinerja Perseroan yang kuat mencerminkan transformasi berkelanjutan Perseroan menuju organisasi yang berkinerja tinggi, efisien dan efektif secara operasional, dalam menyikapi keanekaragaman pasar farmasi Indonesia. Momentum pertumbuhan yang berkelanjutan di seluruh indikator kinerja bisnis merupakan hasil dari strategi jangka panjang yang dijalankan oleh karyawan Perseroan melalui prinsip BERSATU, yang merupakan Nilai-nilai Perusahaan.

Pada tahun 2019, Perseroan terus berupaya meningkatkan dan mengembangkan bisnis intinya, dengan berfokus pada penguatan ekuitas merek Perseroan, baik di kancah nasional maupun lokal, sesuai dengan kebutuhan berbagai pemangku kepentingan. Beberapa program efisiensi diterapkan untuk memastikan ketersediaan produk-produk yang berkualitas tinggi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan, kesehatan, dan kemakmuran masyarakat Indonesia dan seluruh Asia Tenggara dimana kami mengeksport produk-produk berkualitas kami.

Sesuai tema Laporan Tahunan 2019, yaitu “Aim, Focus, Execute”, Perseroan menyusun rencana bisnis tahun 2019 sebagai kelanjutan dari berbagai inisiatif yang telah dijalankan sejak tahun 2018. Di tahun ini juga Perseroan tetap fokus dalam melaksanakan inisiatif-inisiatif di seluruh organisasi.

Dear Valued Shareholders,

Amid the dynamics and challenges of the pharmaceutical industry in 2019, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ended the year with impressive results, growing at nearly twice the rate of the overall market. Five years of successive growth landed us in the 11th position among the top pharmaceutical companies in Indonesia.

The Company's strong results reflect the continuing transformation of the Company into a high performing organization, operationally efficient & effective, to address the complexities of the Indonesia pharmaceutical market. The continuing growth momentum across key business performance indicators is a result of its long-term strategies executed by its employees through BERSATU principle, the Company's Corporate Value.

In 2019, the Company continued to refine and improve its core business, focusing on strengthening its brand equities in the national and local arena to make them relevant to its various stakeholders. Several efficiency processes were introduced to ensure the availability of high-quality products to improve the well-being, health & welfare of Indonesia and the rest of Southeast Asia, where we export the same quality products.

In line with the 2019 Annual Report theme, “Aim, Focus, Execute”, the Company's 2019 annual plan for the year was developed to deliver a consistent follow-on to the extensive groundwork of 2018. This was a year in which we maintained focus and executed our initiatives across the organization.

KONDISI MAKROEKONOMI DI 2019

Laju PDB dan inflasi Indonesia pada 2019 tetap stabil dibanding tahun sebelumnya, dengan rata-rata pertumbuhan masing-masing sebesar 5,1% dan 3,2%. Berdasarkan data ADB, ekonomi Indonesia pada tiga triwulan pertama 2019 tumbuh 5,0% dari periode yang sama pada tahun sebelumnya, didukung oleh konsumsi perorangan yang kuat. Di tengah kondisi ketidakpastian politik dalam pemilihan umum, laju investasi pada semester pertama relatif melemah, sementara rendahnya harga komoditas dan faktor eksternal yang tidak kondusif menyebabkan pertumbuhan ekspor tidak maksimal. Inflasi yang terjaga di level rendah memberikan ruang bagi Bank Indonesia untuk kembali menurunkan kebijakan tingkat suku bunga di Oktober 2019, yang mendukung pertumbuhan.

Belanja konsumen di triwulan ketiga 2019 sedikit meningkat sebesar 3% dari triwulan 2018, merefleksikan sentimen positif setelah pemilihan presiden pada pertengahan tahun dan tercermin dengan meningkatnya indeks kepercayaan konsumen ke tingkat tertinggi sejak pertengahan 2019. Di sisi makro, Indonesia menunjukkan kinerja yang baik dari tahun lalu. Penanaman modal asing meningkat 6,4% dibandingkan tahun sebelumnya; tingkat suku bunga pinjaman Bank Indonesia stabil pada posisi 5% di akhir 2019, turun dari 6% pada tahun 2018; dan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS terus menguat sejak Februari 2018.

Total pertumbuhan industri farmasi di Indonesia pada 2019 adalah -1% untuk obat generik, dan 5,4% untuk obat merek, sementara bisnis obat bebas berdasarkan data IQVIA ITMA MAT Q4 2019 tumbuh 1,3%. Secara keseluruhan, industri farmasi tumbuh 2,9% pada 2019.

MACROECONOMIC CONDITIONS IN 2019

Indonesia's 2019 GDP and inflation were stable with prior year, at an average 5.1% and 3.2% growth, respectively. Per ADB data, in the first 3 quarters of 2019, the Indonesian economy expanded by 5.0% over the same period a year earlier, supported by robust private consumption. First half investment remained relatively weak amid political uncertainty of the national election, while low commodity prices and an unfavorable external environment limited the contribution of exports to growth. Low inflation gave the central bank room to reduce its policy interest rate again in October, which supported growth.

The consumer spending uptick of 3% in Q3-19 over the previous quarter reflected the favorable sentiment following the mid-year presidential election and was mirrored by a rise in the consumer confidence index to its strongest reading since mid-year 2019. On the macro side, Indonesia fared well versus last year. Foreign direct investment increased 6.4 percent year-on-year; the key year-end Central Bank lending rate was stable at 5%, down from 6% a year ago; and the Rupiah-US\$ exchange rate was at its strongest since February 2018.

Total Indonesia pharmaceutical growth in 2019 was -1% for generics, and 5.4% for branded, while the over the counter (OTC) business grew by 1.3% (IQVIA ITMA MAT Q4 2019). Overall, the pharmaceutical industry grew by 2.9% in 2019.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Pada 2019 kami fokus pada pelaksanaan rencana-rencana bisnis yang unggul dan melanjutkan landasan strategi yang telah dibangun sejak tahun sebelumnya. Pemerintah Indonesia memprioritaskan upaya-upaya untuk memperluas cakupan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) oleh BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) kepada sekitar 15 juta peserta, sehingga mencapai sekitar 82% dari total populasi Indonesia. Ketergantungan JKN pada obat-obatan generik mendorong pertumbuhan kategori ini dibanding produk-produk bermerek yang ditawarkan oleh para pelaku industri farmasi papan atas (*top-tier*), termasuk Perseroan.

Kesinambungan pertumbuhan dan perluasan jangkauan layanan BPJS memberikan dampak jangka pendek secara dramatis terhadap profitabilitas dan arus kas industri farmasi papan atas akibat ketergantungan BPJS terhadap obat-obatan generik serta defisit program pendanaan BPJS sebesar Rp15-32 triliun. Namun dalam jangka panjang, layanan BPJS akan meningkatkan kesadaran masyarakat luas akan pentingnya layanan kesehatan yang profesional, sehingga mendorong lebih banyak orang ke dalam “rangkaian nilai” pelayanan kesehatan seiring peningkatan pendapatan mereka, yang tentunya secara langsung akan memberikan manfaat bagi perusahaan-perusahaan papan atas dan juga para pasien. Perseroan terus berkomitmen untuk melayani kebutuhan BPJS dan masyarakat Indonesia pada umumnya, selaras dengan misinya untuk membangun Indonesia yang lebih sehat.

Our focus in 2019 was on the excellent execution of the plans and continuity with the groundwork laid last year. The Government of Indonesia prioritized its efforts in expanding coverage of the National Health Insurance (NHI) Program by BPJS (Social Security Administration Agency) to around 15 million participants, reaching an estimated 82% of the population of Indonesia. NHI continues to rely heavily on generic medications, driving the growth of this category over branded products offered by the top tier pharmaceutical industry participants, including the Company.

The continued growth and reach of BPJS services has had a dramatic short-term impact on top-tier industry profitability and cash flows with its reliance on generic medications and a significant program funding deficit of Rp15-32 trillion. In the long-term however, BPJS will serve to raise awareness in the value of professional health care to a broader audience, moving more people up the “value chain” of health care services as their incomes grow, directly benefiting the top-tier firms and the patients. The Company remains committed to serving the needs of the BPJS and Indonesia society in large, aligned with its mission of building a healthier Indonesia.

Perseroan mendukung kebijakan pengetatan standar kualitas oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sebagai bagian penting dalam evolusi pasar layanan kesehatan di Indonesia untuk mencapai standar global dan halal.

Keberhasilan di Indonesia merupakan upaya terus menerus selama bertahun-tahun dilandasi komitmen terhadap kualitas dan hasil. Seluruh faktor tersebut terpusat pada pengembangan berbagai strategi Perseroan dan didukung dengan semangat yang tinggi untuk memberikan yang terbaik bagi para pemangku kepentingan kami.

KINERJA TAHUN 2019

Di tahun 2019, Perseroan meraih pendapatan bersih sebesar Rp1,81 triliun, naik 7% dari tahun lalu dan melampaui pertumbuhan pasar industri farmasi sebesar 2,9% (IQVIA ITMA MAT Q4 2019). Seluruh segmen bisnis Perseroan berkontribusi bagi keberhasilan tahun ini, yaitu Obat Resep, *Consumer Health*, serta Ekspor & *Toll Manufacturing*.

Selain itu, melalui kerja sama yang erat dengan para pelanggan, baik yang terafiliasi maupun prinsipal pihak ketiga untuk menyediakan layanan unggul dalam memenuhi pasokan, kami terus memperkuat kemampuan internal kami untuk mencapai target-target pendapatan dan pertumbuhan tahunan. Dalam hal ini termasuk peluncuran empat produk baru untuk bisnis Ekspor & *Toll Manufacturing* termasuk untuk ekspor ke Myanmar, serta keberhasilan kerja sama dengan satu prinsipal baru untuk bisnis *toll manufacturing*.

Ciri khas bisnis Perseroan adalah eksekusi yang luar biasa atas rencana-rencana untuk meraih pertumbuhan yang konsisten. Selama lima tahun terakhir, Perseroan berhasil menjaga

The Company supports the tightening quality standards by the National Food and Drug Control Agency (BPOM) as an important facet in the evolution of the Indonesian health care market as it strives to achieve global & Halal standards.

Success in Indonesia is based on sustainable, multi-year efforts with a commitment to quality and results. All these factors are central to the development of our strategies and underpin our passionate commitment to the best interests of our stakeholders.

2019 PERFORMANCE

Company net 2019 revenue reached Rp1.81 trillion, up by 7% over last year and outpaced the total pharmaceutical market growth of 2.9% (IQVIA ITMA MAT Q4 2019). All segments are key contributors to the success of the year, Prescription, Consumer Health, and Toll Manufacturing & Export.

Furthermore, by working closely with our customers, both the affiliates and 3rd party principals to provide excellent service on supply fulfillment, we strengthened our internal capabilities to achieve our annual revenue and growth targets. This included launching four new products for Toll Manufacturing & Export business, including export to Myanmar, and successfully engaging one new toll-manufacturing principal.

A hallmark of the Company's business has been superb execution of plans to deliver consistent growth. Over the last five years, the Company has sustained its growth momentum across

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

momentum pertumbuhan kinerja utamanya, dengan laju pertumbuhan majemuk tahunan untuk pendapatan bersih sebesar 10,4%, pendapatan operasional sebesar 25,5%, dan laba bersih sebesar 22,1%.

Rasio utang terhadap total aset dilaporkan sebesar 29%, menunjukkan bahwa Perseroan berada pada posisi yang sehat untuk menyelesaikan kewajiban keuangannya. Total ekuitas Perseroan terjaga kuat, meningkat menjadi Rp1,3 triliun pada 2019 dari 1,2 triliun pada 2018.

CAPEX difokuskan untuk investasi pada penelitian dan pengembangan (R&D) dan fasilitas produksi. Selain itu, tahun ini kami telah menyelesaikan cetak biru transformasi untuk memulai proses bisnis SAP pada 2021, yang diharapkan mampu memperkuat kapabilitas Perseroan mencakup seluruh sistem keuangan utama dan rantai pasok.

STRATEGI

Kedepannya, Perseroan akan terus meluncurkan produk-produk baru yang relevan untuk memenuhi kebutuhan industri kesehatan, baik pada segmen obat resep maupun *consumer health*. Kami akan memanfaatkan keunggulan kami baik di bisnis lokal maupun Ekspor & *Toll Manufacturing*, sebagai kontribusi bagi kemajuan perekonomian Indonesia.

Peluang dari rantai pengiriman layanan farmasi di Indonesia ada pada proses akhir di *outlet* ritel. Untuk itu, kami bekerja sama erat dengan para pelanggan untuk menyediakan layanan unggul dalam memasok produk kami, terutama di kota-kota sekunder. Komitmen berkelanjutan kami untuk memperkuat organisasi melalui implementasi SAP untuk

each of its key performance metrics, achieving a 10.4% compounded annual growth rate in net revenue, 25.5% in operating income and 22.1% in net income.

The debt ratio of total liabilities to total assets is reported at 29%, highlighting a secure position for servicing all financial obligations. The Company's equity base remained strong, expanding to Rp1.3 trillion from 1.2 trillion in 2018.

CAPEX focused on investments in R&D and production facilities. In addition, we have finalized our transformation blueprint this year to initiate the SAP business process in 2021, which will further strengthen the Company's capabilities across key financial systems and supply chain.

STRATEGIES

As we look to the future, the Company will continue to introduce relevant new products to best serve the needs of the healthcare industry both in the prescription and consumer markets. We will harness our strength in local and Toll Manufacturing & Export business to help progress the Indonesia economy.

An area of opportunity in the pharmaceutical service delivery chain in Indonesia is at the end of the process at the retail outlet. We have been working closely with our customers to provide excellent service on supply fulfillment of our product especially in secondary cities. Our continued commitment to strengthen our

mempersingkat proses internal akan secara langsung mendukung kegiatan-kegiatan penting ini.

Sebagai tambahan, kami memfokuskan kembali operasional bisnis *Toll Manufacturing* Perseroan sejalan dengan rencana salah satu afiliasi kami untuk memindahkan produksi kapsul lunaknya ke fasilitas yang baru di luar negeri dalam waktu dekat.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan memiliki kebijakan untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan, terlepas dari hubungan dan interaksi mereka dengan kegiatan bisnis Perseroan. Tujuan program ini adalah untuk menjalin hubungan yang sehat dan saling menguntungkan di antara semua mitra bisnis: yaitu karyawan, pelanggan, pemasok, dan pihak eksternal lainnya, termasuk lembaga pemerintah terkait.

Atas nama Direksi, saya ingin meyakinkan seluruh pemangku kepentingan bahwa pada 2019, kami melanjutkan kebijakan dan praktik Perusahaan yang telah lama dibangun yaitu sesuai hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, badan pengawas, dan di industri farmasi. Bisnis kami dibangun atas dasar integritas, kehati-hatian, dan manajemen risiko yang ketat. Secara berkala, Direksi menerima berbagai instruksi dan petunjuk mengenai hal-hal terkait dari Dewan Komisaris.

organization through implementation of SAP to streamline internal processes will directly support this important activity.

Additionally, we are refocusing DVL's Toll Manufacturing operations with the plan of one of our affiliates to move its soft capsule production to a new overseas facility in the near future.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

It is the Company's policy to instill the principles of Good Corporate Governance among all employees and stakeholders, whatever their connection to our business activities and their interactions. The objective of the program is to nurture healthy and mutually beneficial relationships among all business partners: employees, clients, suppliers, and other external parties, including relevant government institutions.

On behalf of the Board of Directors, I would like to assure all stakeholders that in 2019, we continued with the long established Company policy and practice of adhering to all prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia, its supervisory bodies and the pharmaceutical industry. Our business endeavors are grounded on integrity, prudence and proven risk management. On a periodic basis, the Board of Directors receives instructions and guidance in these matters from the Board of Commissioners.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN

Tidak ada perubahan dalam komposisi Direksi pada tahun 2019.

TINJAUAN UNTUK TAHUN 2020

Secara umum, proyeksi bisnis Indonesia masih dipengaruhi oleh dampak dari wabah COVID-19.

Berdasarkan *Press Release* I Bank Indonesia pada Mei 2020, dengan proyeksi kontraksi ekonomi berlanjut sampai dengan triwulan III-2020, bank sentral negara tersebut memproyeksikan ekonomi global pada 2020 mencatat pertumbuhan negatif 2,2%, sebelum kembali meningkat pada tahun 2021 menjadi 5,2% didorong dampak positif kebijakan yang ditempuh di banyak negara dan faktor-faktor fundamental. Pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan I-2020 tercatat 2,97% (yoy), melambat dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan tahun sebelumnya sebesar 4,97% (yoy). Bank Indonesia juga memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 akan menurun sejalan dengan dampak COVID-19. Namun pada 2021, pertumbuhan ekonomi diperkirakan kembali meningkat didorong ekonomi dunia yang membaik dan dampak positif stimulus kebijakan yang ditempuh. Bank Indonesia menambahkan bahwa koordinasi dengan Pemerintah dan otoritas terkait akan terus diperkuat agar berbagai kebijakan yang ditempuh dapat makin efektif dalam mendorong pemulihan ekonomi selama dan pasca COVID-19. BI *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) akan dipertahankan sebesar 4,50%, dengan suku bunga *lending facility* dan *deposit facility* masing-masing sebesar 5,25% dan 3,75%. Inflasi diperkirakan akan terjaga sesuai target 2020 di kisaran 3,0% +/- 1% poin.

CHANGES IN BOARD COMPOSITION

There were no changes made to the composition of the Board of Directors in 2019.

OUTLOOK FOR 2020

The overall business prognosis for Indonesia is impacted by the COVID-19 outbreak.

Based on Bank Indonesia Press Release I May 2020, with the economic contraction predicted to persist until the third quarter of 2020, the country's central bank projected that global economic growth in 2020 will be at -2.2%, before rebounding in 2021 to 5.2% on the back of the positive impact of policies in various countries coupled with the base effect. National economic growth in Indonesia was recorded at 2.97% (yoy) in the first quarter of 2020, down from 4.97% (yoy) in the previous period. Bank of Indonesia also projected lower economic growth in Indonesia for 2020 in line with the impact of COVID-19. In 2021, however, economic growth is expected to rebound on global economic gains and the positive impact of existing stimuli. Bank of Indonesia added that it will ensure policy effectiveness in terms of driving the economic recovery during and after COVID-19, in coordination with the Government and other relevant authorities. The BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) will be kept at 4.50% while the lending and deposit facility rates will be maintained at 5.25% and 3.75% respectively. Inflation forecasted stable within the target range in 2020 of 3.0% +/- 1% point.

Ketidakpastian akan terus melanda industri farmasi Indonesia akibat ketergantungan impor bahan baku. Saat ini, sekitar 95% bahan baku masih diimpor untuk melengkapi formulasi obat-obatan di Indonesia. Pemerintah telah mengetahui bahwa kondisi ini akan menimbulkan risiko bagi stabilitas rantai pasok industri dan terus mencari solusi untuk mengatasi situasi tersebut, dan untuk itu, kami akan terus memantau berbagai perkembangannya.

Kami akan terus mempertahankan pangsa pasar segmen bisnis Obat Resep dengan fokus pada produk-produk baru, program-program ilmiah dan pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan para ahli kesehatan, dan berinvestasi pada perbaikan kualitas *medical representative* kami. Grup *Professional Healthcare* akan terus mendukung layanan BPJS untuk mempromosikan obat-obatan berkualitas dan terjangkau kepada pasien dan dokter.

Kami akan terus meningkatkan efisiensi dan produktivitas di seluruh fasilitas pabrik kami agar tetap kompetitif dan menyediakan beragam produk kesehatan yang berkualitas. Kami juga akan terus mencari peluang bisnis baru dengan dukungan pusat penelitian dan pengembangan (R&D) kami, serta melalui pengembangan bisnis dan peluang kemitraan untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Uncertainty remains for the whole of the Indonesian pharmaceutical industry with regard to foreign sourced raw materials. At present it is estimated that 95% of the inputs to the formulation of pharmaceuticals in Indonesia are imported. The government correctly views this as a risk to the stability of the industry's supply chain and has begun studying ways to address the situation and we are closely monitoring these developments.

Our Prescription business will continue to defend its share focusing on new products, scientific and educational programs designed to strengthen the capabilities of health professionals and invest in improving the quality of our medical representatives. The Professional Healthcare Group will continue to support BPJS in its efforts to promote high quality and affordable medicines to patients and doctors.

We will continue to strive for greater efficiency and productivity across our manufacturing facilities to remain competitive and to provide quality health products. Moreover, we will seek opportunities from our R&D pipeline and sustainable supportive growth through business development and partnership opportunities.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Investasi pada sumber daya manusia akan mendukung seluruh upaya ini sebagai kelanjutan dari investasi kami pada karyawan, yang berfokus pada pengembangan kompetensi, ketangkasan, dan pengambilan keputusan agar mereka mampu bersaing di pasar yang semakin dinamis. Selain itu, kami akan menambah basis karyawan inti kami dengan talenta-talenta muda yang memiliki potensi untuk memberikan keragaman dan perspektif baru.

Investment in our human resource will lead all of these efforts as we continue to invest in our existing employee base by focusing on further developing their competencies, agility and decision-making to compete in an increasingly dynamic marketplace. In addition, our core employee base is now and will continue to be supplemented by the addition of high potential youthful talent to leverage diversity and fresh perspectives.

APRESIASI

Keberhasilan yang berkelanjutan dan reputasi baik Perseroan di industri dan masyarakat luas merupakan buah dari ketekunan, standar etika yang tinggi, dan loyalitas seluruh karyawan kami. Mewakili para investor, pemegang saham, pelanggan, dan masyarakat luas, kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh staf atas antusiasme dan upaya “Bayanihan” yang kuat. Dengan komitmen mereka, Perseroan terus memperoleh kepercayaan atas portofolio produk-produk merek dan generik kami yang kuat.

IN APPRECIATION

The ongoing success of our Company, and its good name in the industry and the community at large is a result of the diligence, high ethical standards and loyalty of our employees. On behalf of our investors, shareholders, customers and the public at large, we extend a very grateful thanks to all staff for their continued enthusiasm and strenuous “Bayanihan” efforts. It is through their commitment that the Company has continued to earn trust in our strong portfolio of branded and generic products.



Marlia Hayati Goestam
Presiden Direktur
President Director

Direksi

Board of Directors



Duduk - kiri ke kanan | Seated - left to right

Marlia Hayati Goestam
Presiden Direktur | President Director

Jose Sumpaico Romana
Wakil Presiden Direktur | Vice President Director

Berdiri - kiri ke kanan | Standing - left to right

Yustina Endang Setyowati
Direktur Independen | Independent Director

Andre Rajagukguk
Direktur | Director

Alex Espenilla Manlapas
Direktur | Director

Angelito Celso Corsame Racho, Jr.
Direktur | Director

Carlos Olivares Nava
Direktur | Director

02

Profil Perseroan

Corporate Profile

- 36 Sekilas Darya-Varia | Darya-Varia in Brief
- 38 Data Perseroan | Corporate Data
- 40 Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Value
- 42 Struktur Organisasi Perseroan
Organizational Structure of the Company
- 44 Tonggak Sejarah | Milestones
- 46 Profil Dewan Komisaris
Profiles of the Board of Commissioners
- 50 Profil Direksi
Profiles of the Board of Directors
- 54 Profil Karyawan | Employees' Profile
- 55 Tim Manajemen Eksekutif
Executive Management Team
- 56 Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information
- 56 Struktur Pemegang Saham
Shareholders' Structure
- 57 Saham Diperoleh Kembali
Treasury Shares
- 57 Kepemilikan Saham oleh Anggota
Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by Members of
Board of Commissioners and Directors
- 57 Kepemilikan Saham berdasarkan
Jenis Pemegang Saham
Share Ownership by Shareholder Type
- 58 Entitas Asosiasi | Associated Entities
- 58 Kronologi Pencatatan Saham
A Chronology of Our Sharelisting
- 59 Lembaga dan Profesi
Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting
Institutions and Professions
- 60 Peristiwa Penting 2019
2019 Event Highlights
- 64 Penghargaan dan Sertifikat
Awards and Certificates



Sekilas Darya-Varia

Darya-Varia in Brief

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (“DVL” atau Perseroan”) adalah perusahaan industri farmasi PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) yang telah berdiri sejak tahun 1976. Selama lebih dari 40 tahun, DVL terus bergerak maju untuk memenuhi kebutuhan sektor kesehatan di Indonesia.

Perseroan resmi menjadi sebuah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana pada bulan November 1994. Pada 1995, DVL mengakuisisi PT Pradja Pharin (Prafa) dan mengembangkan bisnis secara luas melalui varian produk Obat Resep dan Consumer Health. Untuk mempermudah proses administrasi dan bisnis, DVL dan Prafa melakukan merger pada 2014. Kemudian pada Juli 2014, aset dan kewajiban Prafa dikonsolidasikan setelah Perseroan menjadi entitas induk.

DVL mengoperasikan dua fasilitas pabrik yang telah memenuhi standar internasional Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) yang sesuai dengan The Pharmaceutical Inspection Convention dan Pharmaceutical Inspection Co-Operation Scheme (“PIC/S”), dan standar yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Pabrik Gunung Putri adalah pusat produksi produk kapsul gelatin lunak, produk sediaan cair, plester obat, salep dan krim. Setelah mampu mempertahankan predikat “*Excellent*” untuk jaminan halal selama 3 tahun berturut-turut, pada tahun 2019 Pabrik Gunung Putri memperoleh Halal Assurance System untuk seluruh fasilitas pabrik. Pabrik ini juga menerapkan *Integrated Management System* dan memperoleh sertifikasi untuk ISO 9001, ISO 14001, ISO 22000 dan ISO45001.

Pabrik Citeureup memiliki spesialisasi dalam menghasilkan produk injeksi steril dan sediaan padat dalam bentuk tablet dan kapsul. Pabrik Citeureup telah menerapkan *Integrated Management System* dan telah memperoleh sertifikasi untuk ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, penerapan sistem jaminan halal (Halal Assurance System), *visual management system*, *monitoring utility system*, dan *continuous particle monitoring system*.

Dalam bisnis Ekspor & Toll Manufacturing, DVL telah dipercaya oleh mitra bisnis lokal dan asing baik untuk pasar domestik maupun internasional untuk melakukan

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. (“DVL” or “the Company”) was established in 1976 as a ‘Domestic Investment/DI’ pharmaceutical company. For more than 40 years, DVL has consistently moved forward to fulfil the needs of the healthcare sector in Indonesia.

Following an Initial Public Offering in November 1994, the Company became a public company, listed on the Indonesia Stock Exchange. The next year saw the acquisition of PT Pradja Pharin (Prafa), and a broad expansion of the Company’s product range, offering popular branded Prescription and Consumer Health products. The Company and Prafa merged in 2014, streamlining their business and administration processes, consolidating the Companies’ assets and liabilities in July 2014.

DVL operates two manufacturing facilities that have conformed to current Good Manufacturing Practice (cGMP) as specified in The Pharmaceutical Inspection Convention and Pharmaceutical Inspection Co-Operation Scheme (“PIC/S”), as well as the standards established by the Indonesian Food and Drugs Authority (BPOM).

The Gunung Putri plant specializes in producing soft gelatin capsules, liquid products, medicinal plasters, ointments and cream. After three consecutive years of maintaining an ‘Excellent’ rating for halal certification, the Gunung Putri plant in 2019 received a Halal Assurance System for all facilities at the plant. The Gunung Putri plant has also implemented an Integrated Management System with ISO 9001, ISO 14001, ISO 22000 and ISO45001 certifications.

The Citeureup plant specializes in sterile injectables and solids in the form of tablets and capsules. The Citeureup plant has implemented an Integrated Management System with ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and OHSAS 18001:2007 certification, as well as the Halal Assurance System, visual management system, monitoring utility system, and continuous particle monitoring system.

In the Export and Toll Manufacturing business segment, DVL was entrusted by both local as well foreign business partners to conduct technology transfer,





transfer teknologi, uji coba lab dan pilot, studi stabilitas, pengadaan bahan baku dan kemasan, dan produksi komersial barang jadi yang berkualitas. Untuk *Toll Manufacturing*, Perseroan bekerja sama dengan PT Medifarma Laboratories, di Pabrik Cimanggis, Depok.

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menyediakan produk-produk yang aman, berkualitas tinggi, dan terpercaya; pada 2019, 100% produk pareto DVL telah memperoleh sertifikat halal. Beberapa produk tersebut antara lain Silex, Imunped, Degirol, Urdafalk dan Moloco. Selain itu, pada 2019 produk Natur-E mendapatkan Halal Award dari LPPOM-MUI untuk kedua kalinya secara berturut-turut.

Hingga Desember 2019, 92,13% saham DVL dimiliki oleh Blue Sphere Singapore Pte. Ltd (BSSPL), afiliasi dari United Laboratories Inc. (Unilab). Berdiri pada 1945, Unilab adalah perusahaan farmasi terbesar di Filipina dan memiliki jaringan afiliasi tersebar luas di Asia.

Dengan misi untuk “membangun Indonesia yang lebih sehat setiap orang di setiap waktu”, DVL memiliki beragam produk berkualitas yang dipasarkan dengan strategi yang tepat, sesuai dengan kebutuhan target pasar. DVL juga senantiasa mengembangkan konsep promosi yang kreatif dan mencari peluang pasar baru yang potensial di dalam maupun luar negeri.

lab and pilot trials, stability studies, procurement of raw material and packaging, and high-quality commercial production, serving local as well as export markets. In Toll Manufacturing, the Company collaborated with PT Medifarma Laboratories at the Cimanggis Plant in Depok.

By 2019, in line with the Company’s commitment to provide high-quality, safe and reliable products, all its pareto products have received halal certification, including such products as Silex, Imunped, Degirol, Urdafalk and Moloco. Moreover, in 2019, the Natur-E product received a Halal Award from LPPOM-MUI for the second consecutive time.

As of December 2019, 92.13% of DVL shares are held by Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (BSSPL), an affiliate of United Laboratories, Inc. (Unilab). Established in 1945, Unilab is currently the largest pharmaceutical company in the Philippines, with a network of affiliates throughout Asia.

In support of its mission to “Build a Healthier Indonesia, One Person at a Time”, DVL has a variety of quality products that are marketed with the right strategy, to make them relevant to the target market. DVL continues to develop creative promotional concepts and seek potential new opportunities for the local and overseas markets.

Data Perseroan

Corporate Data

The Perseroan The Company

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
Bidang Usaha | Line of Business:
Industri Farmasi | Pharmaceutical Industry
Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kode Saham Share Ticker Symbol

DVLA
Bursa Efek | Stock Exchange: Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia,
Menara I Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia

Kantor Pusat Head Office

South Quarter, Tower C
Lantai 18-19 | 18th-19th Floor
Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Jakarta 12430, Indonesia
Tel : +62 (021) 227 68000
Fax : +62 (021) 227 68016
E-mail : info@darya-varia.com
Website : www.darya-varia.com

Pabrik Factories

Pabrik Gunung Putri
Jl. Mercedes Benz No. 105
Desa Cicadas, Gunung Putri,
Bogor 16964, Indonesia
Tel : +62 (021) 867 2581
+62 (021) 867 0448
+62 (021) 867 1038
Fax : +62 (021) 867 2758

Pabrik Citeureup
Jl. Lanbau Liobaru,
Karang Asem Barat, Citeureup,
Bogor 16810, Indonesia
Tel : +62 (021) 875 8539
+62 (021) 875 8540
+62 (021) 875 1066
Fax : +62 (021) 875 4094



■ **Distributor Utama**
Main Distributor

PT Anugerah Pharmindo Lestari
Jl. Pulolentut Kav. II/E-4
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13920, Indonesia
Tel : +62 (021) 460 8820
Fax : +62 (021) 460 8850
E-mail : info@aplcare.com

■ **Hubungi Kami**
Contact Us

Widya Olivia Tobing
Corporate Secretary
South Quarter, Tower C
Lantai 18-19 | 18th-19th Floor
Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Jakarta 12430, Indonesia
Tel : +62 (021) 227 68000
Fax : +62 (021) 227 68016
E-mail : info@darya-varia.com
Website : www.darya-varia.com

Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Value

Visi Vision

Menjadi perusahaan terbaik yang menyediakan solusi kesehatan berkualitas di Indonesia.

We shall be the best provider of quality health and wellness solutions in Indonesia.

Misi Mission

Membangun Indonesia yang lebih sehat setiap orang di setiap waktu dengan produk dan pelayanan yang unggul, bekerja sama dalam sebuah keluarga “BERSATU.”

We build a healthier Indonesia one person at a time with market leading products and services, working together as one “BERSATU” family.

Nilai-nilai Perusahaan

Corporate Value

BERSATU

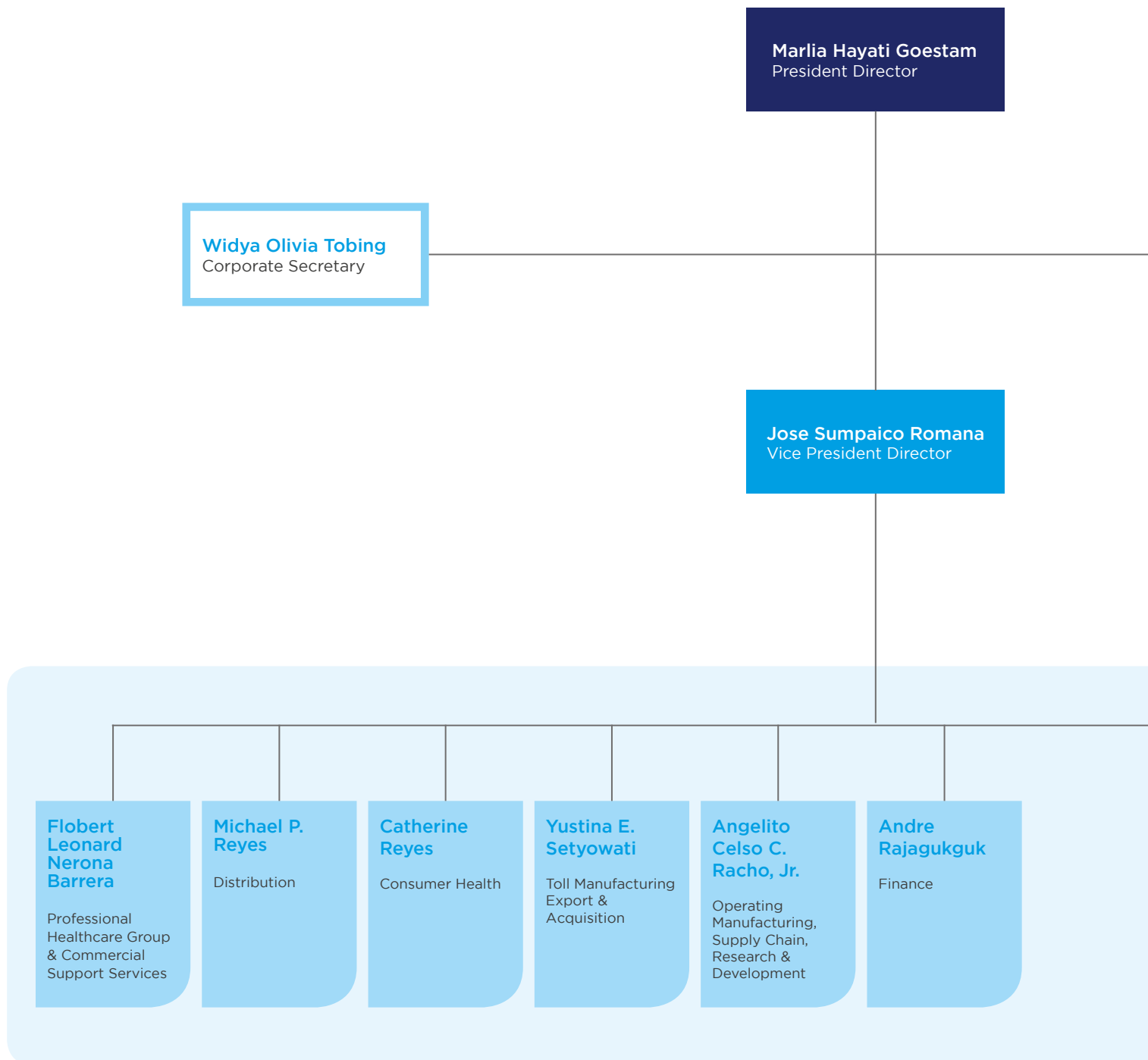
1. Bayanihan – Kami bekerja sama dengan semangat gotong royong untuk memajukan perusahaan.
2. Etos keterbukaan – Kami mengutamakan komunikasi yang transparan, jujur, dan saling menghormati, serta mendukung kolaborasi yang tulus di dalam perusahaan.
3. Rasa peduli – Kami menghargai sesama dan membina hubungan baik antara rekan kerja dan masyarakat di sekitar kami.
4. Semangat untuk maju – Kami selalu mengupayakan yang terbaik untuk mencapai hasil yang melampaui harapan para pemangku kepentingan.
5. Ahli dibidangnya – Kami menguasai bidang pekerjaan kami dan memegang teguh panduan profesional yang berlaku.
6. Tanggung jawab – Kami bertanggung jawab terhadap apa yang kami katakan dan lakukan.
7. Utamakan Pelanggan – Kami melayani pelanggan dengan melakukan berbagai cara unik dan relevan yang memberikan nilai tambah bagi kehidupan mereka.

BERSATU

1. Live Bayanihan - We work together to bring the Company to a better place.
2. Openness - We value transparent, honest and respectful communication and promote sincere collaboration within the Company.
3. Caring - We value people and nurture good relations to each other and with the communities we serve.
4. Passionate to Excel - We exert our best effort at all times to exceed the expectations of our stakeholders.
5. Professional – We are competent in what we do and adhere to strict guidelines of professional conduct.
6. Accountable - We take accountability for what we say and do.
7. Customer-Focused – We delight our customers by finding unique and relevant ways that add value to their lives.

Struktur Organisasi Perseroan

Organizational Structure of the Company



Setyo Dumadi
Internal Audit

**Maria
Christina
D. Carnay**

Financial Planning,
Analysis &
Reporting

**Herni
Suhartini
Lukitomo**

Human Resource
Development

**Alex E.
Manlapas**

Treasury

Bobby Gulliano

Information &
Communication
Systems

Jenny Lili

Procurement

**Widya Olivia
Tobing**

Legal & Corporate
Communication

Tonggak Sejarah

Milestones

1995

Januari January

Perseroan mengakuisisi 60% kepemilikan saham di PT Pradja Pharin. 40% lainnya diperoleh sepenuhnya dua tahun kemudian. Selanjutnya, pada tahun 2014, Perseroan melakukan merger dengan PT Pradja Pharin, sebuah langkah dimana Perseroan menjadi pihak yang menerima penggabungan.

2001

Desember December

DVL Investment Limited (DVLIL), yang memiliki 89,5% saham Perseroan, sepenuhnya dimiliki oleh Far East Drug (BVI) Co. Ltd. (FED), perusahaan afiliasi Unilab setelah mengakuisisi 100% sahamnya dari First Pacific Ltd. HK. FED secara langsung membeli 17.716.940 saham Perseroan pada tahun 2002 melalui penawaran tender. FED menjadi pemegang saham langsung Perseroan, dengan kepemilikan 3,16%.

DVL Investment Limited (DVLIL), which owns 89.5% of the Company's shares, is fully owned by Far East Drug (BVI) Co. Ltd. (FED), a Unilab affiliated company after acquiring 100% of its shares from First Pacific Ltd. Separately, FED directly bought 17,716,940 representing 3.16% of the Company's shares in 2002 through a tender offer.

1976

Februari February

Perseroan didirikan dengan nama PT Darya-Varia Laboratoria.

The Company was established under the name of PT Darya-Varia Laboratoria.

The Company acquired 60% of share ownership in PT Pradja Pharin. The remaining 40% of outstanding shares were acquired two years later, for full ownership. Subsequently, in 2014, PT Pradja Pharin was merged into the Company, an action by which the Company as the sole surviving entity.

Juni June

Perseroan melakukan stock split sebesar Rp500 per saham, dengan rasio pembagian bonus 1 untuk 1 saham, dan modal dasar naik menjadi Rp100 miliar.

The Company conducted a stock split at Rp500 per share, through a 1-to-1 distribution of bonus shares, increasing the authorized capital to Rp100 billion.

1994

Oktober October

Penawaran Umum Perdana (IPO) sebanyak 10.000.000 saham.

Initial Public Offering (IPO) of 10,000,000 shares.

1996

April April

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 15.000.000 lembar saham.

The Company conducted the Rights Issue I of 15,000,000 shares.

2003

Juni June

Untuk meningkatkan Pemasaran (Obat Resep dan Consumer Health), Pengembangan Bisnis, dan Optimalisasi Layanan & Penggunaan Fasilitas, Perseroan menerapkan 'program sinergi' dengan beberapa perusahaan afiliasi di bawah Group Unilab.

In order to improve its Marketing (for Prescription and OTC), Business Development, and optimization of Services and Facility Utilization, the Company implemented a 'synergy program' with its affiliates under the Unilab Group.

2006

Juli July

Pemegang saham mayoritas Perseroan, FED dan DVLIL, mengalihkan 92,66% kepemilikan saham ke Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.

FED and DVLIL, the Company's majority shareholders, transferred their 92.66% share ownership to Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.

2008

November November

Perseroan memperoleh lisensi untuk memproduksi dan memasarkan tambahan merek produk Obat Resep dan *Consumer Health* pada 1 Januari 2009 melalui Perjanjian Lisensi dengan beberapa pihak terafiliasi.

The Company obtained a license to produce and market additional Prescription and OTC brands as of January 1, 2019, through Licensing Agreements with a number of affiliated parties.

2017

November November

Perseroan mendapat penghargaan "50 Perusahaan Terbaik 2017" dari majalah Forbes Indonesia berdasarkan penilaian kinerja jangka panjang.

The Company was awarded the 'Best 50 Companies of 2017' by Forbes Indonesia in recognition of its long-term sustainable business performance.

2019

2010

Juni June

Perseroan melakukan *stock split* 1:2, dari Rp500 per lembar saham, dan peningkatan modal dasar dari Rp280 miliar menjadi Rp1,12 triliun.

The Company conducted a 1:2 stock split from Rp500 per share, and increased its authorized capital from Rp280 billion to Rp1.12 trillion.

2018

November November

Perseroan menerima Penghargaan Halal 2018 untuk produk Natur-E dalam kategori Obat dan Suplemen, penghargaan itu diberikan oleh LPPOM-MUI.

The Company's Natur-E products received the Halal Award 2018 in the Medicine and Supplement category from LPPOM-MUI.

November November

Produk Natur-E menerima Penghargaan Halal 2019 sebagai peraih Halal Top Brand 2019 untuk kedua kalinya secara berturut-turut dalam kategori Obat dan Suplemen, penghargaan itu diberikan oleh LPPOM-MUI.

For the second time consecutively, the Company's Natur-E products received the Halal Award 2019 in the Medicine and Supplement category from LPPOM-MUI.



Profil Dewan Komisaris

Profiles of the Board of Commissioners



Clinton Andrew Campos Hess
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Filipina,
lahir di Amerika Serikat tahun 1971.
Philippine Citizen, born in the
United States of America in 1971.

Bapak Clinton Andrew Campos Hess lulus dari Wharton School of the University of Pennsylvania (Pennsylvania, AS) dengan gelar Bachelor of Science di bidang Ekonomi, dengan Jurusan Ganda Manajemen Multinasional dan Keuangan.

Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris pada RUPST yang diadakan pada tanggal 11 Juni 2019 setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris sejak 2016 hingga 2019. Sebelum pengangkatan ini, beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak Juni 2006 dan sebagai Direktur Perusahaan pada tahun 2005. Bapak Campos Hess bergabung dengan tim manajemen Unilab dan Group Perusahaan Unam pada tahun 1993. Saat ini, beliau menjabat sebagai Wakil Ketua, Presiden dan CEO Unilab dan Unam, dan Ketua Dewan UNILAB, Inc., RiteMED Phils., Inc. dan UNAHCO, Inc., Presiden Direktur PT Etana Biotechnologies Indonesia, Wakil Komisaris Utama PT Medifarma Laboratories, serta Komisaris Utama PT Medifarma Life Sciences.

Mr. Clinton Andrew Campos Hess graduated from the Wharton School of the University of Pennsylvania (Pennsylvania, USA) with a Bachelor of Science degree in Economics, with Dual Majors in Multinational Management and Finance.

He was appointed as President Commissioner at the AGMS held on 11 June 2019 and was previously, Vice President Commissioner from 2016 to 2019. Before this appointment, he has served as a Commissioner of the Company since June 2006 and was a Director of the Company in 2005. Mr. Campos Hess joined the management team of the United Laboratories, Inc. and Unam Group of Companies in 1993. Currently, he serves as Vice Chairman, President, and Group CEO of both United Laboratories, Inc. and Unam Group, and Chairman of the Boards of UNILAB, Inc., RiteMED Phils., Inc. and UNAHCO, Inc., President Director of PT Etana Biotechnologies Indonesia, Vice President Commissioner of PT Medifarma Laboratories, as well as President Commissioner of PT Medifarma Life Sciences.



Eric Albert Lim Gotuaco
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga negara Filipina,
lahir di Filipina tahun 1968.
Philippine Citizen, born in the
Philippines in 1968.

Mr. Eric Albert L. Gotuaco meraih gelar Bachelor of Science degree in Economics, Magna Cum Laude dari the Wharton School, University of Pennsylvania (Pennsylvania, USA).

Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan pada RUPST yang diadakan pada 11 Juni 2019. Dia memulai karirnya sebagai Analis di Structured Finance Group, Goldman Sachs Group, New York antara 1989 hingga 1992. Kemudian, beliau menjadi Associate di Hambrecht & Quist Philippines, Inc. dari tahun 1992 hingga 1993. Sebelum bergabung dengan United Laboratories, Inc. pada tahun 2002, beliau mendirikan First Choice Food Corporation pada tahun 1993, di mana beliau menjabat sebagai Presiden hingga tahun 2002. Pada tahun 2006, beliau diangkat sebagai Direktur Perusahaan, dan kemudian menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan dari 2010 hingga 2014. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Medifarma Laboratories, dari 2015 hingga 2017, dan saat ini menjabat Wakil Presiden Senior UNILAB, Inc. dan Direktur beberapa perusahaan asosiasi. Fungsi yang beliau jalankan di antaranya adalah pengelolaan investasi treasuri. Bapak Eric Gotuaco juga merupakan anggota Direksi Greenfield Development Corporation.

Mr. Eric Albert L. Gotuaco attended the Wharton School, University of Pennsylvania (Pennsylvania, USA), graduating with a Bachelor of Science degree in Economics, Magna Cum Laude.

He was appointed Vice President Commissioner of the Company at the AGMS held on June 11, 2019. He began his career as an Analyst in the Structured Finance Group at Goldman Sachs Group, New York from 1989 to 1992. Thereafter, he was an Associate at Hambrecht & Quist Philippines, Inc. from 1992 to 1993. Before joining United Laboratories, Inc. in 2002, he started First Choice Food Corporation in 1993, where he was President up to 2002. In 2006, he was appointed Director of the Company, and subsequently served as President Director of the Company from 2010 to 2014. He also served as President Director of PT Medifarma Laboratories, from 2015 to 2017, and is currently Senior Vice President of UNILAB, Inc. and Director of several associated companies. Among his functions is the management of treasury investments. Mr. Gotuaco is also a member of the Board of Directors of Greenfield Development Corporation.



Mariano John L. Tan, Jr.
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Filipina,
lahir di Filipina tahun 1962.
Philippine Citizen,
born in the Philippines in 1962.

Bapak Mariano John Tan, Jr. memperoleh sejumlah gelar pendidikan, seperti Bachelor of Arts (BA) di bidang Ekonomi dan Bisnis dari Lafayette College, (Pennsylvania, AS) dan Master of Science bidang Manajemen dari Hult International Business School, sebelumnya Arthur D. Little Institute of Management (Massachusetts, USA).

Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris pada Juni 2010 dan pernah menjabat sebagai Direktur sejak 2005 hingga 2010. Beliau memulai karier profesionalnya sebagai Management Trainee di Citibank, New York, AS, dan kemudian, beliau bergabung dengan Group Unilab sebagai Wakil Direktur dan Pejabat Eksekutif pada 1984. Saat ini, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama United Laboratories, Inc. dan UNILAB, Inc, Wakil Ketua Dewan Pengembangan Greenfield, Direktur Fort Bonifacio Development Corp, Presiden Dolmar Property Ventures Inc., Ketua Dewan dan Presiden Dolmar Real Estate Development Corp, serta Komisaris PT Medifarma Laboratories.

Mr. Mariano John L. Tan, Jr. has earned a number of education degrees, such as Bachelor of Arts (BA) in Economics and Business from Lafayette College (Pennsylvania, USA) and Master of Science in Management from the Hult International Business School, formerly Arthur D. Little Institute of Management (Massachusetts, USA).

He was first appointed as Commissioner of the Company in June 2010 and was a Director of the Company from 2005 to 2010. He started his professional career as a Management Trainee at Citibank, New York, USA, and later, he joined United Laboratories, Inc. as Vice President & Executive Officer in 1984. Currently, Mr. Tan serves as Vice Chairman of the United Laboratories, Inc. and UNILAB, Inc. Boards of Directors, Vice Chairman of the Board of Greenfield Development Corporation, Director of Fort Bonifacio Development Corp., President of Dolmar Property Ventures Inc., Chairman of the Board and President of Dolmar Real Estate Development Corp., as well as Commissioner of PT Medifarma Laboratories.



Manuel Paras Engwa
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Filipina,
lahir di Filipina tahun 1949.
Philippine Citizen,
born in the Philippines in 1949.

Bapak Manuel Paras Engwa menyelesaikan Studi Ekonomi di Universitas Xavier di Filipina pada tahun 1969 dan mengikuti Program Magister Ekonomi Industri pada tahun 1970-1972 di (sekarang bernama) University of Asia and the Pacific di Manila, Filipina.

Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris pada Mei 2011 dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak Juni 2002 hingga Juni 2010. Saat ini, beliau adalah Senior Vice President UNILAB, Inc., dan sejak 1997 telah menjadi Direktur di sejumlah perusahaan farmasi yang berafiliasi dengan Group Perusahaan Unilab. Bapak Engwa juga pernah menjabat sebagai Manajer Umum dan Direktur PT Medifarma Laboratories (1988-2002) dan Senior Vice President untuk Operasi Regional Unilab (1997-2008).

Mr. Manuel P. Engwa finished Economics at Xavier University in the Philippines in 1969 and attended the Master's Program in Industrial Economics in 1970-1972 at the (now) University of Asia and the Pacific in Manila, Philippines.

He was first appointed as Commissioner of the Company in May 2011 and previously served as President Director of the Company from June 2002 to June 2010. He was a Corporate Senior Vice President of United Laboratories, Inc. and UNILAB, Inc., and was a Director in a number of pharmaceutical companies affiliated with the Unilab Group of Companies. Mr. Engwa was also General Manager and Director of PT Medifarma Laboratories (1988-2002) and Senior Vice President for Regional Operations of United Laboratories, Inc. (1997-2008).

Profil Dewan Komisaris

Profiles of the Board of Commissioners



Laksamana Madya (Purn.) Soedibyo Rahardjo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia,
lahir di Probolinggo, Indonesia tahun 1936.
Indonesian Citizen, born in
Probolinggo, Indonesia in 1936.

Bapak Soedibyo Rahardjo memperoleh gelar Sarjana Ilmu Farmasi dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung (1956).

Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen pada Juni 2010 dan diangkat kembali dalam RUPST yang diadakan pada Juni 2015. Beliau memulai karier militernya setelah lulus dari Akademi Angkatan Laut Surabaya (1957-1992). Kemudian, setelah pensiun pada tahun 1992, beliau menjabat sebagai Duta Besar Indonesia untuk Singapura (1992-1995). Selama periode itu, beliau bergabung dengan Perusahaan sebagai Presiden Komisaris (1993-2002) dan sebagai Penasihat Senior Perusahaan (2002-2010).

Mr. Soedibyo Rahardjo earned a Bachelor of Science degree in Pharmaceutical Science from the Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung (1956).

He was first appointed as Independent Commissioner of the Company in June 2010 and was re-appointed at the Annual GMS held in June 2015. He began his military career after graduating from the Naval Academy Surabaya (1957-1992). Later, after retiring in 1992, he served as Ambassador of Indonesia to Singapore (1992-1995). During that period, he joined the Company as President Commissioner (1993-2002) and as Senior Advisor of the Company (2002-2010).



Sonny Kalona

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia,
Lahir di Jakarta, Indonesia tahun 1953.
Indonesian Citizen, born in
Jakarta, Indonesia in 1953.

Bapak Sonny Kalona memperoleh gelar Master of Bachelor Administration (MBA) dari New York University (1977).

Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen pada Juni 2010 dan diangkat kembali sebagai pada RUPST yang diadakan pada Juni 2015. Memulai karier profesionalnya sebagai Direktur PT Wigo Manufacturing Pharmacists (1977). Kemudian, pada 1995, bergabung dengan Perusahaan sebagai Direktur dan menjadi Presiden Direktur (1995), Wakil Presiden Komisaris (2000-2002) dan Penasihat Senior untuk Perusahaan (2002-2010). Saat ini, beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada 26 Januari 2015 dan juga memegang posisi eksekutif di beberapa perusahaan lain.

Mr. Kalona obtained a Master of Business Administration degree from New York University (1977).

He was first appointed as Independent Commissioner of the Company in June 2010 and was re-appointed at the Annual GMS held in June 2015. He started his professional career as Director of PT Wigo Manufacturing Pharmacists (1977). Thereafter, he joined the Company as a Director and became President Director (1995), Vice President Commissioner (2000-2002) and a Senior Advisor to the Company (2002-2010). Currently, he serves as Chairman of the Audit Committee pursuant to the Board of Commissioners Circular Resolution on January 26, 2015 and holds executive positions at several other companies.



Darodjatun Sanusi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia,
lahir di Bogor, Indonesia tahun 1943.
Indonesian Citizen, born in
Bogor, Indonesia in 1943.

Bapak Darodjatun Sanusi memperoleh sejumlah gelar pendidikan Sarjana Farmasi dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung (1971), Gelar Master dari Universitas Negeri Ghent, Belgia, (1976), dan gelar Master of Business Administration (MBA) dari Antwerp, Belgia (1991).

Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPST tanggal 25 Mei 2016. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai Direktur Pabrik Organon/Akzo Nobel Indonesia, Presiden Direktur PT Bio Farma (Persero), dan Presiden Direktur PT Kimia Farma Tbk. Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Mustika Ratu Tbk (2002-sekarang). Beliau juga berpartisipasi aktif sebagai anggota Dewan Kehormatan Asosiasi Apoteker Indonesia dan Direktur Eksekutif Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia.

Mr. Darodjatun Sanusi earned a Bachelor of Science degree in Pharmacy from the Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung (1971), a Masters Degree from the State University of Ghent, Belgium (1976), and a Master of Business Administration in Antwerp, Belgium (1991).

He was appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual GMS on May 25, 2016. Before joining the Company, he served as Factory Director of Organon/Akzo Nobel Indonesia, President Director of PT Bio Farma (Persero), and President Director of PT Kimia Farma Tbk. Currently, he serves as a Commissioner of PT Mustika Ratu Tbk (2002-present). He also participates actively as a member of the Honorary Council of the Indonesian Pharmacists Association, and as Executive Director of the Indonesian Pharmaceutical Association.

Profil Direksi

Profiles of the Board of Directors



Marlia Hayati Goestam

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia,
lahir di Ujung Pandang tahun 1961.
Indonesian Citizen,
born in Ujung Pandang, in 1961.

Ibu Marlia Hayati Goestam memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta, Indonesia (1985).

Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Presiden Direktur Perseroan pada RUPSLB, 26 Januari 2015 dan diangkat kembali pada RUPS Tahunan tanggal 11 Juni 2019. Sebelumnya, Beliau memulai karier profesionalnya pada tahun 1986 di PT Wina Mulia. Setelah itu, masih di tahun yang sama, beliau bergabung dengan Pradja Farma Hoslab dan telah dipercaya menjabat berbagai posisi di Group Pradja. Kemudian, setelah Perseroan mengakuisisi PT Pradja Pharin, pada tahun 1996 beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan dan kemudian diangkat sebagai Direktur pada tahun 2002 hingga 2015. Pada tahun 2009-2015, beliau juga menjabat sebagai Direktur Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., pemegang saham mayoritas Perseroan. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur PT Etana Biotechnologies Indonesia, Direktur PT Medifarma Laboratories, dan Komisaris PT Umilia.

Ms. Marlia Hayati Goestam completed her Bachelor of Law degree from Atma Jaya Catholic University Jakarta, Indonesia (1985).

She was first appointed as President Director of the Company at the Extraordinary GMS on January 26, 2015 and reappointed at the June 11, 2019 Annual GMS. She started her professional career in 1986 with PT Wina Mulia. Afterwards, still in the same year, she joined Pradja Farma Hoslab and served in various positions in the Pradja Group. Then, after the Company acquired PT Pradja Pharin, she was appointed as Corporate Secretary in 1996 and subsequently Director in 2002 through 2015. From 2009-2015, she served as Director of Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., the majority shareholder of the Company. Currently, she serves as Director of PT Etana Biotechnologies Indonesia, Director of PT Medifarma Laboratories, and Commissioner of PT Umilia.



Jose Sumpaico Romana

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Filipina,
lahir di Santa Cruz Laguna tahun 1962.
Philippine Citizen,
born in Santa Cruz Laguna, in 1962.

Bapak Jose Sumpaico Romana meraih gelar Bachelor of Science in Commerce, jurusan Manajemen Keuangan, dari De La Salle University, Filipina tahun 1982, dan Magister Administrasi Bisnis, Manajemen Pemasaran dari Sekolah Bisnis dan Ekonomi De La Salle, Filipina pada tahun 1987

Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada RUPSLB pada 26 Januari 2015, dan ditunjuk kembali pada RUPS 11 Juni 2019. Memulai kariernya di United Laboratories, Inc. sebagai Product Manager (1988). Kemudian, ditunjuk sebagai Direktur Produk (1997) dan memegang berbagai posisi penting di Unilab, dengan posisi terakhir adalah Operating Vice President, sebelum bergabung dengan Perseroan.

Mr. Jose Sumpaico Romana earned a Bachelor of Science Degree in Commerce, majoring in Financial Management, from De La Salle University in the Philippines in 1982 and Master of Business Administration, Marketing Management from De La Salle School of Business and Economics in the Philippines in 1987.

He was first appointed as Vice President Director of the Company at the Extraordinary GMS on January 26, 2015 and reappointed at the June 11, 2019 Annual GMS. He began his career at United Laboratories, Inc. as a Product Manager (1988). Later, he was appointed as Product Director (1997) and held various increasingly senior positions at Unilab, with the latest being that of Operating Vice President, before joining the Company.



Carlos Olivares Nava
Direktur
Director

Warna negara Filipina,
lahir di Manila tahun 1953.
Philippine Citizen,
born in Manila, in 1953.

Bapak Carlos O. Nava memperoleh gelar ganda, serta *Magna Cum Laude*, yakni gelar Bachelor of Arts jurusan Ekonomi dan Bachelor of Science in Commerce, jurusan Akuntansi dari De La Salle University (Manila), Filipina (1975). Beliau juga memperoleh lisensi Akuntan Publik Bersertifikat di Filipina.

Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada Juni 2009, dan kemudian diangkat kembali dalam RUPST pada tanggal 25 Mei 2016. Beliau memulai karier profesionalnya di Unilever Filipina sebagai *Management Trainee* dan menjabat berbagai posisi keuangan di Divisi Makanan Unilever (1975-1982). Setelah itu, beliau menjadi *Manager of Poultry Accounting and Group Manager* untuk *Audit Internal* di Pure Foods Corporation (1982-1988). Kemudian, beliau bergabung di Cargill Philippines, Inc. dan anak perusahaannya, sebagai *Country Controller* dan CFO (1988-1992). Kemudian bergabung dengan Kraft Foods Philippines, Inc. sebagai Direktur Keuangan (1992-1999). Beliau memulai kariernya di Unilab sebagai Assistant Vice President untuk Keuangan Operasi Internasional. Saat ini, beliau menjabat sebagai Senior Vice President dan CFO untuk Operasi Internasional Unilab, Direktur PT Medifarma Laboratories, dan Presiden Direktur PT UBC Medical Indonesia.

Mr. Carlos O. Nava obtained a double degree and *Magna Cum Laude* honors in Bachelor of Arts, majoring in Economics, and Bachelor of Science Degree in Commerce, majoring in Accounting, from De La Salle University (Manila) Philippines (1975). He is also a Certified Public Accountant in the Philippines.

He was first appointed as Director of the Company in June 2009, and then reappointed at the AGMS on 25 May 2016. He began his professional career at Unilever Philippines as a Management Trainee and held various finance positions in Unilever Foods Division (1975-1982). Afterwards, he became a Manager of Poultry Accounting and Group Manager for Internal Audit at Pure Foods Corporation (1982-1988). Then, he joined at Cargill Philippines, Inc. and its subsidiaries as Country Controller and CFO (1988-1992). Later, he joined Kraft Foods Philippines, Inc. as Finance Director (1992-1999). He began his career in United Laboratories, Inc. as Assistant Vice President for Finance of International Operations. Currently, he serves as Senior Vice President and CFO for UNILAB, Inc.'s International Operations, Director of PT Medifarma Laboratories and President Director of PT UBC Medical Indonesia.



Angelito Celso Corsame Racho, Jr.
Direktur
Director

Warga Negara Filipina,
lahir di Manila tahun 1962.
Philippine Citizen,
born in Manila, in 1962.

Bapak Angelito Celso C. Racho, Jr. memperoleh gelar Sarjana Sains dalam Farmasi Industri dari Universitas Filipina (1984). Dalam hal pendidikan non-formal, beliau berhasil lulus Ujian Lisensi Dewan Farmasi (1984) serta menyelesaikan program Pengembangan Manajemen di Asian Institute of Management and Blended Learning Course Health Leadership, yang diselenggarakan oleh Bank Dunia dan Asian Institute of Management (1984).

Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur pada Juni 2010, dan kemudian diangkat kembali dalam RUPST pada tanggal 3 Juni 2015. Beliau memulai karier profesionalnya di United Laboratories, Inc. sebagai Cadet Engineer di Divisi Manufaktur (1985) dan kemudian dipromosikan menjadi Manajer Produksi Unilab (1991). Setelah itu, beliau diangkat sebagai Division Vice President dan dipindahkan ke Divisi Internasional (2005). Pada tahun 2005, bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Operasi Teknis, dan menjabat sebagai Direktur Pelaksana PT Medifarma Laboratories (2010). Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur dan General Manajer PT Medifarma Laboratories, Komisaris PT Medifarma Life Sciences, dan Direktur PT Etana Biotechnologies Indonesia.

Mr. Angelito C. Corsame Racho, Jr. obtained a Bachelor of Science degree in Industrial Pharmacy from the University of the Philippines (1984). In terms of non-formal education, he successfully passed the Pharmacy Board Licensure Examinations (1984) and Completed the Management Development program at the Asian Institute of Management and Blended Learning Course Health Leadership, organized by the World Bank and the Asian Institute of Management (1984).

He was first appointed as Director of the Company in June 2010, and then reappointed at the Annual GMS on June 3, 2015. He began his professional career at United Laboratories, Inc. as a Cadet Engineer in the Manufacturing Division (1985) and was later promoted to Production Manager of Unilab (1991). Afterwards, he was appointed as Division Vice President and was transferred to the International Division (2005). In 2005, he joined the Company as Technical Operating Director, and served as Managing Director of PT Medifarma Laboratories (2010). Currently, he serves as Director and General Manager of PT Medifarma Laboratories, Commissioner of PT Medifarma Life Sciences, and Director of PT Etana Biotechnologies Indonesia.

Profil Direksi

Profiles of the Board of Directors



Alex Espenilla Manlapas

Direktur
Director

Warga Negara Filipina,
lahir di Masbate tahun 1962.
Philippine Citizen,
born in Masbate, in 1962.

Bapak Alex Espenilla Manlapas memperoleh gelar pendidikan Sarjana Administrasi Bisnis, jurusan Akuntansi dari University of the East (1981) dan Master of Business Administration (MBA) dari Universitas Santo Tomas, Manila, Filipina (1988). Dalam hal pendidikan non-formal, telah berhasil memperoleh Sertifikasi Akuntan Publik dan Sertifikasi Akuntan Manajemen di Filipina.

Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur pada RUPST tanggal 25 Mei 2016. Memulai kariernya di United Laboratories, Inc. (Unilab) dan afliasinya dengan memegang berbagai posisi pada tahun 1985, seperti Manajer Audit Internal, Manajer Keuangan dan Administrasi, Manajer Keuangan, Risiko Perusahaan, Manajer Controls and Assurance, serta sebagai Manajer Senior Treasury. Kemudian, bergabung dengan Perseroan pada April 2015. Saat ini, menjabat sebagai Direktur PT Medifarma Laboratories dan Direktur PT Medifarma Life Sciences (2018).

Mr. Alex Espenilla Manlapas earned a Bachelor Degree in Business Administration, majoring in Accounting, from the University of the East (1981) and Master of Business Administration (MBA) from the University of Santo Tomas, Manila, the Philippines (1988). In terms of non-formal education, he has successfully obtained a Certification of Public Accountant and a Certification of Management Accountant in Philippines.

He was first appointed as Director of the Company at the Annual GMS on May 25, 2016. He started his career at United Laboratories, Inc. (Unilab) in 1985 and held various positions including Internal Audit Manager, Finance and Administration Manager, Finance Manager, Corporate Risk, Controls and Assurance Manager, and Senior Treasury Manager. Then, he joined the Company in April 2015. Currently, he serves as Director of PT Medifarma Laboratories and Director of PT Medifarma Life Sciences (2018).



Roen Libarnes De Leon

Direktur
Director

Warga Negara Filipina,
lahir di Zamboanga tahun 1963.
Filipino Citizen,
born in Zamboanga, in 1963.

Bapak Roen Libarnes De Leon memperoleh gelar Sarjana Sains di bidang Administrasi Bisnis, jurusan Akuntansi, dari University of the East di Manila, Filipina (1985).

Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Direktur yang membawahi bidang Professional Health Group atau Divisi Ethical Marketing, pada RUPST tanggal 25 Mei 2016. Beliau memulai karier profesionalnya di United Laboratories, Inc. (Unilab) sebagai Medical Representative (1986). Pada saat itu, beliau ditugaskan ke afiliasi Unilab di Myanmar, United Pharmaceutical Co., Ltd. (2007) dan kembali ke Unilab dengan posisi terbarunya sebagai Assistant Vice President untuk segmen kardiometabolik (2008-2013), sebelum bergabung dengan Perseroan pada Januari 2014.

Mr. Roen Libarnes De Leon obtained his Bachelor of Science Degree in Business Administration, majoring in Accounting, from the University of the East in Manila, the Philippines (1985).

He was first appointed as Director in charge of the Professional Health Group, Ethical Marketing Division of the Company at the Annual GMS on May 25, 2016. He began his professional career in United Laboratories, Inc. (Unilab) as Medical Representative (1986). During that time, he was assigned to the affiliate of Unilab in Myanmar, United Pharmaceutical Co., Ltd. (2007). Thereafter, he returned to Unilab as Assistant Vice President for cardiometabolic segment (2008-2013), prior to joining the Company in January 2014.



Yustina Endang Setyowati
Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia,
lahir di Yogyakarta tahun 1970.
Indonesian Citizen,
born in Yogyakarta, in 1970.

Ibu Yustina Endang Setyowati memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri Pertanian dari Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta (1993) dan Magister Manajemen dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (2007).

Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Independen pada RUPST tanggal 6 Juni 2017. Beliau memulai karier profesionalnya di PT Schering AG sebagai Manajemen Produk (1994). Kemudian pada tahun 2001, bergabung dengan PT Medifarma Laboratories sebagai tim Manajemen Produk dan ditugaskan ke United Pharma Vietnam sebagai Head of Ethical Marketing and Sales (2001-2004). Setelah itu, beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2004 dan telah memegang berbagai posisi, di antaranya Division Manager of Corporate Product Portfolio Planning and Ethical Sales dan Marketing of Gastro Division (2007-2008); Ethical Marketing Director; serta Head of Corporate Product Portfolio Planning dan Health and Regulatory Affairs. Kemudian pada tahun 2012, diangkat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Perencanaan Perseroan.

Ms. Yustina Endang Setyowati obtained a Bachelor Degree in Agricultural Industrial Engineering from Gadjah Mada University (UGM), Yogyakarta (1993) and Master Degree of Management from the Indonesian Institute for Management Development (2007).

She was first appointed as Independent Director of the Company at the Annual GMS on June 6, 2017. She started her professional career at PT Schering AG as Product Manager (1994). Later in 2001, she joined the PT Medifarma Laboratories Product Management team and was assigned to United Pharma Vietnam as Head of Ethical Marketing and Sales (2001-2004). Afterwards, she joined the Company in 2004 and has held various positions, e.g., Division Manager of Corporate Product Portfolio Planning and Ethical Sales and Marketing of Gastro Division (2007-2008); Ethical Marketing Director, as well as Head of Corporate Product Portfolio Planning and Health and Regulatory Affairs. Then in 2012, she was appointed Business Development and Corporate Planning Director of the Company.



Andre Rajagukguk
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia,
lahir di Depok tahun 1981.
Indonesian Citizen,
born in Depok, in 1981.

Bapak Andre Rajagukguk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Dalam hal pendidikan non-formal, berhasil memperoleh gelar Akuntan Terdaftar Negara (Ak) dari Departemen Keuangan (2004) dan juga memperoleh status *Chartered Accountant* (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2014). Beliau adalah *Chartered Accountant* yang memiliki lebih dari 15 tahun pengalaman di bidang keuangan.

Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Keuangan pada RUPST tanggal 6 Juni 2017. Beliau bergabung dengan Perseroan pada bulan Oktober 2016. Memulai karier profesionalnya sebagai konsultan di sebuah kantor akuntan publik bernama Deloitte Touche Tohmatsu (2002-2005). Kemudian pada 2005, bergabung dengan perusahaan AS bernama PT Ferro Mas Dinamika dan dipromosikan ke posisi Pengawas Keuangan dan Direktur (2011-2013). Sebelum bergabung dengan Perseroan pada Oktober 2016, beliau adalah Direktur Keuangan PT Firmenich Indonesia dan PT Firmenich Aromatics Indonesia, perusahaan-perusahaan Swiss yang bergerak di bidang *flavors & fragrances*, dari (2013-2016).

Mr. Andre Rajagukguk obtained his Bachelor Degree in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia. In terms of non-formal education, he successfully earned designation as State Registered Accountant (Ak) from the Ministry of Finance (2004) and as Chartered Accountant (CA) status from the Indonesian Institute of Accountants (IAI) (2014). He is a Chartered Accountant with has more than 15 years of experience in finance.

He was first appointed as Finance Director of the Company at the Annual GMS on June 6, 2017 after joining the Company in October 2016. He began his professional career as a consultant in a public accounting firm Deloitte Touche Tohmatsu (2002-2005). Later in 2005, he joined the US company PT Ferro Mas Dinamika and was promoted to the position of Finance Controller and Director (2011-2013). Prior to joining the Company in October 2016, he held the position of Finance Director of PT Firmenich Indonesia and PT Firmenich Aromatics Indonesia (2013-2016), Swiss companies engaged in the field of flavors & fragrances.

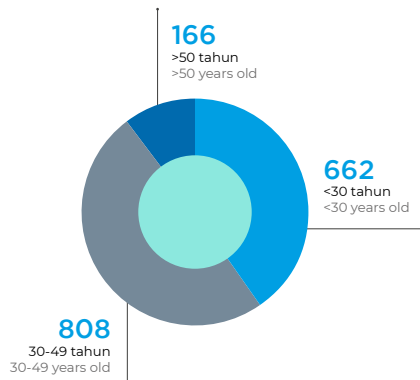
Profil Karyawan

Employees' Profile

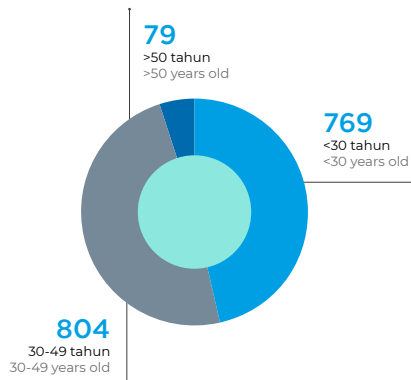
Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Composition Based on Age Group

2018



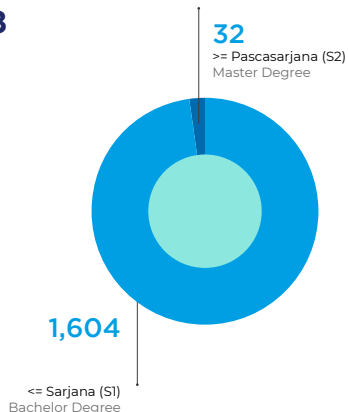
2019



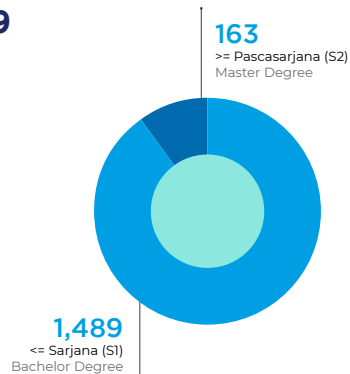
Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan

Employee Composition Based on Level of Education

2018



2019



Tim Manajemen Eksekutif

Executive Management Team



Dari kiri ke kanan | From left to right

Flobert Leonard Nerona Barrera
Professional Healthcare &
Commercial Support Services

Alex Espenilla Manlapas
Treasury

Herni Suhartini Lukitomo
Human Resources Development

Angelito Celso Corsame Racho, Jr.
Operating Manufacturing, Supply Chain, Research and Development

Yustina Endang Setyowati
Business Development

Andre Rajagukguk
Finance

Jose Sumpaico Romana
Vice President Director

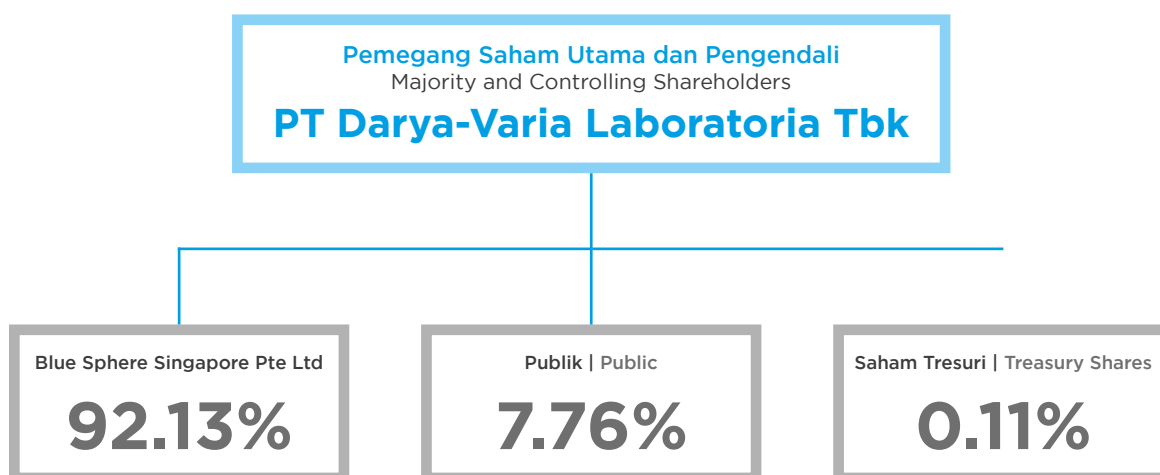
Marlia Hayati Goestam
President Director

Michael P. Reyes
Distribution

Maria Christina D. Carnay
Finance

Informasi Pemegang Saham

Shareholders' Information



Struktur Pemegang Saham

Shareholders' Structure

Pemegang Saham Shareholders	2018		2019	
	Jumlah Lembar Saham Total Shares Outstanding	%	Jumlah Lembar Saham Total Shares Outstanding	%
Blue Sphere Singapore Pte Ltd*	1,031,800,912	92.13	1,031,800,912	92.13
Publik Public	84,145,188	7.51	85,954,488	7.76
Saham Dibeli Kembali Treasury Shares	4,053,900	0.36	1,244,600	0.11

* Blue Sphere Pte Ltd adalah pemegang saham mayoritas dan pengendali. Pada tanggal 31 Desember 2019, satu-satunya pemegang saham dengan kepemilikan saham di atas 5% adalah Blue Sphere Pte Ltd. Sebagai konsekuensi dari merger antara Prafa dan Perusahaan, sebanyak 4,074,400 saham dibeli kembali oleh Perusahaan dari publik.

* Blue Sphere Pte Ltd is the majority and controlling shareholder. As of December 31, 2019, the only shareholder with a share ownership of above 5% was Blue Sphere Pte Ltd. As a consequence of the merger between Prafa and the Company, as many as 4,074,400 shares were repurchased by the Company from the public.

Saham Diperoleh Kembali

Treasury Shares

Pada 8 Juni 2017 Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi sehubungan dengan Rencana Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali. Saham hasil pembelian kembali yang akan dialihkan maksimum berjumlah 4.074.400 lembar saham, dengan cara dijual di Bursa Efek Indonesia.

Per 31 Desember 2019, saham hasil pembelian kembali yang telah dilepas kembali kepada publik tercatat sebanyak 2.829.400 lembar saham, sehingga sisa saham hasil pembelian kembali yang masih dimiliki Perseroan hingga akhir tahun 2019 tercatat sebanyak 1.244.600 lembar saham.

On June 8, 2017, the Company submitted an information disclosure in relation to the Plan to Transfer Shares Obtained from treasury shares. The shares obtained from share buyback to be transferred amounted to a maximum of 4,074,400 shares, to be traded on the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2019, treasury shares that had been released to the public was recorded at 2,829,400 shares, so the remaining treasury shares that still owned by the Company until the end of 2019 was 1,244,600 shares.

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by Members of Board of Commissioners and Directors

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham yang diperdagangkan secara publik.

As of December 31, 2019, no members of the Board of Commissioners and the Board of Directors owned any of the Company's publicly traded shares.

Kepemilikan Saham berdasarkan Jenis Pemegang Saham (per 31 Desember 2019)

Share Ownership by Shareholder Type (per 31 December 2019)

Jenis Pemegang Saham Shareholders Type	Jumlah Saham yang Dimiliki Number of Shares Held	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Pemodal Nasional Perorangan Domestic Individuals	23,018,948	2.06%
Pemodal Nasional Dana Pensiun Domestic Pension Funds	14,000	0.00%
Pemodal Nasional Perusahaan Domestic Corporations	3,909,300	0.35%
Pemodal Asing Perorangan Foreign Individuals	48,360,480	4.32%
Pemodal Asing Badan Usaha Foreign Business Entities	1,044,697,272	93.28%
TOTAL	1,120,000,000	100.00%

Entitas Asosiasi

Associated Entities

	Nama Perusahaan Company Name	PT Etana Biotechnologies Indonesia (sebelumnya bernama previously named as PT Unilab Biosciences)
	Tahun Pendirian Date of Establishment	2014
	Bidang Usaha Line of Business	Bioteknologi Biotechnology
	Kepemilikan Saham (%) Shared Ownership (%)	12.5%
	Jumlah Aset Total Assets	Rp260,02 miliar (tanpa audit) Rp260.02 billion (unaudited)
	Status Status	Dalam Tahap Konstruksi In Construction Phase
	Alamat Address	Kawasan Industri Pulo Gadung Jl. Rawa Gelam V Blok L Kav. 11-13, Jakarta Timur

Kronologi Pencatatan Saham

A Chronology of Our Sharelisting

Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia (sebelumnya pada Bursa Efek Jakarta) Listing on the Indonesia Stock Exchange (previously the 'Jakarta Stock Exchange')	Jumlah Saham Number of Shares
12 Oktober October 1994 Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	10,000,000
11 November 1994 Pencatatan Seluruh Saham Company Listing	31,250,000
16 Agustus August 1995 Stock Split dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham Stock Split from Rp1,000 to Rp500 per share	62,500,000
28 Agustus August 1995 Saham Bonus (1 untuk 1 saham) Bonus Shares (1:1)	125,000,000
15 April 1996 Penawaran Umum Terbatas I (15.000.000 saham) Rights Issue I (15,000,000 shares)	140,000,000
15 Juni June 1998 Penawaran Umum Terbatas II (420.000.000 saham) Rights Issue II (420,000,000 shares)	560,000,000
23 Juni June 2010 Stock Split dari Rp500 menjadi Rp250 per saham Stock Split from Rp500 to Rp250 per share	1,120,000,000

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Auditor Eksternal External Auditor

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global)

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : +62 (021) 5289 5000
Fax : +62 (021) 5289 4100

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Sharestar Indonesia

Berita Satu Plaza, 7th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950, Indonesia
Tel : +62 (021) 527 7966
Fax : +62 (021) 527 7967



Peristiwa Penting 2019

2019 Event Highlights

▶ Januari January



National Rally

Merupakan agenda tahunan yang diadakan untuk merencanakan strategi-strategi bisnis selama setahun, dihadiri oleh tim pemasaran dan distribusi dari seluruh Indonesia.

National Rally

The National Rally is an annual event held by the Company to plan business strategies for the next year. It was attended by DVL marketing and distribution teams from all over Indonesia.

▶ Maret March



Medical Check Up di Kantor Pusat

Salah satu kegiatan berkala yang dilakukan oleh Perseroan untuk memeriksa kesehatan seluruh karyawan.

HO Medical Check Up

The Company performs an annual medical check up of all employees to examine their health.

▶ Maret March



Jalan Sehat Enervon-C

Perseroan melalui produk Enervon-C menyelenggarakan kegiatan Jalan Sehat Enervon-C. Kegiatan ini untuk mengenalkan varian produk Enervon-C dan mengajak masyarakat untuk menjalankan pola hidup sehat.

Enervon-C Healthy Walk

The Company through its product, Enervon-C, sponsors the Enervon-C Healthy Walk. This activity is intended to introduce Enervon-C product variants and to encourage people to live a healthy lifestyle.

▶ Maret March



Therasorb Algi Plus

Perseroan meluncurkan produk Therasorb Algi Plus yang berfungsi untuk mengobati luka dengan eksudat sedang sampai banyak disertai dengan infeksi dan pendarahan.

Therasorb Algi Plus

The Company launched Therasorb Algi Plus, a dressing for moderate to high amount of exudate, including purulent and bloody exudate.

► April April



Darya Talk

Perseroan secara berkala mengadakan kegiatan edukatif untuk pengembangan seluruh karyawannya.

Darya Talk

The Company regularly holds educational activities for the beneficial development of all its employees.

► 11 Juni 11 June



RUPST & Paparan Publik

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Paparan Publik mengenai pencapaian kinerja Perseroan tahun 2019, di Hotel Fairmont, Senayan, Jakarta.

AGMS & Public Expose

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and Public Expose at the Fairmont Hotel, Senayan, Jakarta to present the results of its 2019 performance.

► Agustus August



Family Day

Setiap tahunnya Perseroan mengagendakan kegiatan untuk mempererat hubungan kekeluargaan di antara karyawan dan rekreasi bagi karyawan beserta keluarga.

Family Day

Every year, the Company organizes a Family Day with activities aimed at strengthening relations between employees, and at the same time provide recreation for its employees and their families.

Peristiwa Penting 2019

2019 Event Highlights

▶ Agustus August



Donor Darah Pabrik Citeureup

Perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia mengadakan kegiatan Donor Darah di lingkungan sekitar Pabrik Citeureup.

Blood Donation at the Citeureup Factory

The Company collaborated with the Indonesian Red Cross to host a Blood Donation activity at its Citeureup Factory.

▶ Agustus & Desember August & December



Career Talk

Bekerja sama dengan Universitas Andalas dan Universitas UHAMKA, Perseroan menyelenggarakan acara *Career Talk* untuk mengenalkan kehidupan korporasi bagi rekan-rekan mahasiswa.

Career Talk

In collaboration with Andalas University and UHAMKA University, the Company held a Career Talk to introduce corporate life to the student participants.

▶ Oktober October



Pemeriksaan Kesehatan Gratis Pabrik Gunung Putri

Perseroan melalui Pabrik Gunung Putri mengadakan pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat di lingkungan sekitar Pabrik Gunung Putri.

Free medical check-up at Gunung Putri Factory

The Company held a free medical check-up for community members living in the neighbourhoods surrounding the Company's Gunung Putri Factory.

▶ 7-9 November 7-9 November



Pameran Pembangunan Kesehatan, Hari Kesehatan Nasional

Perseroan mendukung program Kementerian Kesehatan RI dalam rangka Pameran Pembangunan Kesehatan di Hari Kesehatan Nasional dengan tema "Promosi, Inovasi, Teknologi Kesehatan untuk mendukung Pelayanan Kesehatan"

Exhibition of Health Development, National Health Day

The Company supports the Ministry of Health program in the Health Development Exhibition commemorating National Health Day with the theme "Promotion, Innovation, Health Technology to support Healthcare Services"

November November



Salofalk Granules

Perseroan meluncurkan produk Salofalk Granules yang berfungsi untuk pengobatan radang usus besar, penyakit Crohn dan kolitis ulseratif.

Salofalk Granules

The Company launched Salofalk Granules for the treatment of colitis, Crohn's disease, and ulcerative colitis.

27 November 27 November



Peluncuran Natur-E White

Perusahaan meluncurkan produk Natur-E White, sebuah produk untuk kecantikan kulit dengan TruBright Complex Formula. Dengan kandungan bahan alami dan halal, produk ini efektif melembapkan, melembutkan dan mencerahkan kulit secara merata.

Launching of Natur-E White

The Company launched Natur-E White, a product for skin beauty that contains TruBright Complex Formula. With natural and halal ingredients, this product effectively and evenly moisturizes, softens, and brightens the skin.

Desember December



Kegiatan CSR Desa Sehat

Perseroan meluncurkan program CSR Desa Sehat, suatu program pengembangan masyarakat yang difokuskan pada kelestarian lingkungan hidup dan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di sekitar pabrik Gunung Putri dan Citeureup.

CSR Activity Desa Sehat

The Company launched the CSR Desa Sehat program. It is a community development program which focuses on the environment and community wellness for people living in the vicinity of its Gunung Putri and Citeureup factories.

Penghargaan dan Sertifikat

Awards and Certificates



INDONESIA WOW BRAND 2019

Pada 14 Maret 2019, Perusahaan menerima penghargaan untuk:

- Produk Natur-E sebagai *Gold Champion* untuk kategori Vitamin E.
- Produk Natur-E sebagai *Bronze Champion* untuk kategori Losion Tangan dan Tubuh
- Produk Diatabs sebagai *Bronze Champion* untuk kategori Obat Anti Diare.

Penghargaan diberikan oleh MarkPlus, Inc. bekerja sama dengan MarkPlus Insight.

INDONESIA WOW BRAND 2019

On March 14, 2019, the Company received the following awards:

- Natur-E, Gold Champion in the Vitamin E category
- Natur-E, Bronze Champion in the Hand and Body Lotion category
- Diatabs, Bronze Champion in the Anti-Diarrhea Medication category.

Those awards were given by MarkPlus, Inc. in collaboration with MarkPlus Insight.



INDONESIA BEST BRAND AWARD 2019

Pada tanggal 27 November 2019, Perusahaan menerima penghargaan untuk produk Enervon-C pada kategori *Adult Multivitamin* sebagai *The Most Valuable Brand* di Indonesia. Penghargaan tersebut diberikan oleh Majalah SWA bekerja sama dengan MARS.

INDONESIA BEST BRAND AWARD 2019

On November 27, 2019, the Company's Enervon-C was named The Most Valuable Brand in Indonesia in the Adult Multivitamin category. The award was given by SWA Magazine in collaboration with MARS.

PENGHARGAAN HALAL

Pada tanggal 15 November 2019, Perusahaan telah memperoleh Penghargaan Halal 2019 sebagai peraih Halal Top Brand 2019 dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) untuk produk Natur-E pada kategori Obat dan Suplemen.

HALAL AWARD

On November 15, 2019, the Company was awarded the 2019 Halal Award as Halal Top Brand 2019 from the Indonesian Ulama Council (LPPOM MUI) Food, Drug and Cosmetics Assessment Institute for Natur-E in the Medicines and Supplements category.



03

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

-
- 68 Tinjauan Makroekonomi Tahun 2019
Macroeconomic Review 2019
 - 72 Tinjauan Bisnis | Business Review
 - 78 Tinjauan Operasional
Operational Review
 - 85 Tinjauan Keuangan | Financial Review



Tinjauan Makroekonomi Tahun 2019

Macroeconomic Review 2019

Tahun 2019 mencatatkan laju pertumbuhan global terendah sejak krisis keuangan global satu dekade lalu, memberikan pengaruh yang sama di berbagai negara dan faktor spesifik lainnya di masing-masing negara. Meningkatnya hambatan dalam perdagangan dan ketidakpastian mempengaruhi sentimen dan aktivitas bisnis secara global. Dalam beberapa kasus (seperti negara-negara ekonomi maju dan Tiongkok), perkembangan ini semakin memperburuk perlambatan siklus dan struktural ekonomi yang tengah berlangsung. Tekanan lainnya bersumber dari kelemahan beberapa negara dengan ekonomi yang sedang berkembang seperti Brasil, India, Meksiko, dan Rusia. Memburuknya

Global growth in 2019 recorded its weakest pace since the global financial crisis a decade ago, reflecting common influences across countries and country-specific factors. Rising trade barriers and associated uncertainty weighed on business sentiment and activity globally. In some cases (advanced economies and China), these developments magnified cyclical and structural slowdowns already under way. Further pressures came from country-specific weakness in large emerging market economies such as Brazil, India, Mexico, and Russia. Worsening macroeconomic stress related to tighter financial conditions



Di tengah kondisi ekonomi global yang menantang, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan ketiga 2019 sedikit melambat, kendati demikian, pertumbuhan ekonomi tahun 2019 hampir sama dengan tahun 2018, yaitu sebesar 5,1%.

Against these challenging global economic conditions, Indonesia's economic growth slowed slightly, however, full year growth stood level with 2018 at 5.1%.

tekanan makroekonomi akibat kondisi keuangan yang ketat (Argentina), berbagai ketegangan geopolitik (Iran), dan keresahan sosial (Venezuela, Libya, dan Yaman) semakin memperlihatkan berbagai kesulitan yang terjadi.

Di tengah kondisi ekonomi yang semakin tidak menentu, perusahaan-perusahaan menjadi lebih waspada dalam mengalokasikan belanja jangka panjangnya dan pembelian mesin dan peralatan secara global pun turut melambat. Permintaan rumah tangga untuk barang yang tahan lama juga melemah, meskipun terjadi peningkatan pada triwulan kedua 2019. Penurunan permintaan terhadap barang yang tahan lama ini memaksa perusahaan-perusahaan untuk mengurangi produksinya. Akibatnya, perdagangan global secara perlahan terhenti, terutama untuk barang jadi yang tahan lama beserta komponen-komponen yang digunakan untuk menghasilkan barang-barang tersebut.

Bank-bank sentral mengambil tindakan yang agresif dalam menangani pelemahan aktivitas ini. Sepanjang tahun 2019, beberapa bank sentral, termasuk Federal Reserve AS, Bank Sentral Eropa (ECB), dan bank sentral negara-negara ekonomi berkembang melakukan

(Argentina), geopolitical tensions (Iran), and social unrest (Venezuela, Libya, Yemen) rounded out the difficult picture.

With the economic environment becoming more uncertain, firms turned cautious on long-range spending and global purchases of machinery and equipment decelerated. Household demand for durable goods also weakened, although there was a pickup in the second quarter of 2019. Faced with sluggish demand for durable goods, firms scaled back on industrial production. Global trade—which is intensive in durable final goods and the components used to produce them—slowed to a standstill.

Central banks reacted aggressively to the weaker activity. Over the course of the year, several—including the US Federal Reserve, the European Central Bank (ECB), and large emerging market central banks—cut interest rates. These policies averted a deeper

Tinjauan Makroekonomi Tahun 2019

Macroeconomic Review 2019

kebijakan pemangkasan suku bunga. Kebijakan ini mencegah perlambatan yang lebih dalam lagi. Tingkat suku bunga yang lebih rendah dan kondisi keuangan yang kondusif menggerakkan kembali pembelian barang tidak tahan lama dan jasa yang masih kuat, mendorong penciptaan lapangan kerja. Pasar tenaga kerja yang ketat dan upah yang meningkat secara bertahap pada akhirnya mampu meningkatkan kepercayaan konsumen dan mendorong belanja rumah tangga (Sumber: IMF).

Di tengah kondisi ekonomi global yang menantang, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan ketiga 2019 sedikit melambat menjadi 5,0 persen dari 5,1 persen pada triwulan sebelumnya. Kendati demikian, pertumbuhan ekonomi tahun 2019 hampir sama dengan tahun 2018, yaitu sebesar 5,1%. Menurut Bank Dunia, dalam Indonesia *Economic Quarterly Reports* edisi Desember 2019, faktor pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami pergeseran yang mendasar pada triwulan ketiga 2019. Pertumbuhan investasi mengalami penurunan akibat melemahnya harga-harga komoditas dan ketidakpastian politik. Selain itu, konsumsi juga melambat. Melemahnya permintaan domestik menyebabkan penurunan impor secara signifikan, yang mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan tersebut (sumber: Bank Dunia).

Rolande Pryce, Country Director Bank Dunia untuk Indonesia dan Timor-Leste, menyatakan bahwa fundamental makroekonomi Indonesia tetap sehat. Hal ini mampu mendukung laju pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, di samping penciptaan lapangan kerja yang kuat dan inflasi yang rendah, serta perluasan program bantuan sosial yang telah berkontribusi pada penurunan tingkat kemiskinan mencapai rekor terendah pada Maret tahun ini, yaitu sebesar 9,4% (sumber: Bank Dunia).

slowdown. Lower interest rates and supportive financial conditions reinforced still-resilient purchases of nondurable goods and services, encouraging job creation. Tight labor markets and gradually rising wages, in turn, supported consumer confidence and household spending. (source: IMF)

Against these challenging global economic conditions, Indonesia's economic growth slowed slightly to 5.0 percent in the third quarter of 2019 from 5.1 percent in the previous quarter. However, full year growth stood level with 2018 at 5.1%. The third quarter saw shifts in the country's underlying drivers of growth, according to the World Bank's December 2019 Indonesia Economic Quarterly. Fixed investment growth declined due to a weakness in commodity prices and political uncertainty. Total consumption also slowed. The weaker domestic demand led to a large reduction in imports, which supported economic growth in the quarter. (source: WB)

"Indonesia's macroeconomic fundamentals remain sound. This has supported a sustained rate of economic growth, which along with strong job creation and low inflation, and the expansion of social assistance programs have contributed to the poverty rate reaching a record low of 9.4% in March this year," said Rolande Pryce, World Bank Acting Country Director for Indonesia and Timor-Leste. (source: World Bank)

SEDIA SELALU DIATABS
agar diare tidak
mengganggu
ibadah puasamu.

SELAMAT MENUNAIKAN IBADAH PUASA!

The advertisement features a still life composition on a light-colored surface. In the background, two tall glasses filled with a pale yellow beverage and ice cubes sit on wooden coasters. To their right, a white rectangular plate holds several pieces of golden-brown fried chicken. A small white box of Diatabs medicine is placed next to the plate. In the foreground, a clear plastic bowl filled with a dessert of green jelly, brown sago balls, and black rice pudding sits on a round wooden coaster. A green palm frond is positioned to the left of the bowl. A curved, brown banner with white text is draped over the bowl. A dashed white line forms a circular path around the bowl and the chicken plate. The bottom half of the image is a faded, semi-transparent reflection of the top half.

Tinjauan Bisnis

Business Review

Bisnis Obat Resep

Prescription Business

Strategi segmen bisnis obat resep pada 2019 adalah memperkuat kemitraan antara rumah sakit, tenaga profesional medis dan kesehatan, serta para pasien mereka.

The 2019 prescription business strategy was based on strengthening the partnership between hospitals, medical and healthcare professionals and their patients.

Sebagai salah satu perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia, Perseroan memiliki kemampuan dan strategi untuk meraih peluang sekaligus menghadapi tantangan yang muncul di industri kesehatan, termasuk lanjutan dari pelaksanaan program Jaminan Kesehatan Nasional dan Kartu Indonesia Sehat (JKN - KIS). Hingga akhir 2019, terdapat sekitar 224 juta peserta yang telah terdaftar dalam program ini, atau setara 82% dari total populasi Indonesia. Angka tersebut mengalami peningkatan sebanyak 15 juta peserta selama 2019.

Pasar produk Ethical di Indonesia tumbuh sebesar 3,6% pada 2019, didukung oleh produk obat merek yang berhasil meraih pangsa pasar sebesar 5,4%, sementara untuk kategori pasar obat generik tercatat menurun sebesar -1% (ITMA MAT Q4 2019).

Kemitraan Perseroan dengan komunitas medis terus diperkuat sejalan dengan cita-cita



As one of the leading pharmaceutical companies in Indonesia, the Company has the capability and targeted strategies to address opportunities and challenges that arise from the healthcare industry, including the continued rollout of the National Health Insurance and related Indonesian Health Card (JKN - KIS) program. By the end of 2019, there were approximately 224 million registered participants in this program, or 82% of the total population of Indonesia. This represents an increase of 15 million participants in 2019.

The Indonesian Ethical Market grew by 3.6% in 2019, driven by branded products to achieve a 5.4% market share, while the generic market category registered a decline of -1% (ITMA MAT Q4 2019).

Our partnership with the medical community continues to be strong as we aspire to achieve

kami untuk mencapai tujuan bersama dalam memberikan perawatan yang berkualitas kepada pasien. Strategi segmen bisnis obat resep di tahun 2019 adalah memperkuat kemitraan antara rumah sakit, tenaga profesional medis dan kesehatan, serta para pasien mereka. Hal ini dapat dicapai dengan meningkatkan pengetahuan tentang penyakit dan manajemen pasien melalui penyampaian informasi terbaru terkait tren medis terkini, untuk meningkatkan keterampilan ilmiah dan profesional para profesi medis.

Di tahun 2019, segmen bisnis obat resep tumbuh 6% dari tahun 2018, hampir dua kali lipat dari pertumbuhan rata-rata industri, membukukan pendapatan bersih sebesar Rp615 miliar, dengan kontribusi sebesar 33,9% dari total pendapatan bersih Perseroan.

Peluncuran produk bisnis obat resep selama 2019 mencakup produk perawatan luka, Fenoflex/Fenofibrate, Nomathic/Pregabalin, dan SKU terbaru untuk Salofalk.

Pada 2020, kami akan melanjutkan kemitraan dengan tenaga profesional medis untuk lebih meningkatkan pengetahuan medis dan kemampuan manajerial terhadap pasien. Selain itu, kami akan memperkuat strategi yang fokus pada kategori terapi di mana kami berpartisipasi secara aktif, termasuk *cardio metabolics* dengan meluncurkan produk baru anti-kolesterol. Penerapan berbagai inisiatif ini dilakukan untuk memastikan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan di masa mendatang.

our common goal of delivering good quality care to all patients. The 2019 prescription business strategy was based on strengthening the partnership between hospitals, medical and healthcare professionals and their patients. This was accomplished by enhancing the profession's knowledge of disease and patient management by delivering updates on current medical trends to enhance the scientific and professional skills among members of the medical profession.

In 2019, our prescription business recorded a growth in of 6% over 2018, nearly twice that of the overall market growth, posted net revenue of Rp615 billion, which contributed 33.9% of total net revenue of the Company.

Prescription business product launches during 2019 included advanced wound dressings, Fenoflex/Fenofibrate, Nomathic/Pregabalin, and a new SKU for Salofalk.

In 2020, we will continue our partnership with medical professionals to further enhance their medical knowledge and patient management skills. In addition, we will strengthen focus on strategic therapeutic categories in which we actively participate, including cardio-metabolic with the launch of a new anti-cholesterol product. Implementing these initiatives will ensure a sustainable growth path for the Company into the future.



Bisnis Consumer Health

Consumer Health Business

Segmen bisnis Consumer Health Perseroan terus berkomitmen untuk memperkuat relevansi dan preferensi konsumen dalam rangka mempertahankan posisinya yang kuat di pasar obat bebas (OTC)

The Company's Consumer Health business is committed to strengthening its relevance and consumer preference to maintain its strong position in the OTC market.

Industri farmasi di Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 2.9% pada tahun 2019, namun segmen bisnis obat bebas (*Over-the-counter* - OTC) justru tumbuh sebesar 1,3% dibandingkan tahun lalu akibat penurunan penjualan produk-produk perawatan pribadi dan obat bebas, terutama pada kategori obat batuk, pilek, dan analgesik. Sementara itu, pada kategori vitamin mengalami pertumbuhan tipis sekitar 1,2%.

Terlepas dari tantangan di pasar obat bebas, DVL *Consumer Health* tumbuh di atas rata-rata pasar, yaitu sebesar 7%, suatu momentum pertumbuhan yang kuat dari kinerja 2018, dengan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp756 miliar, yang berkontribusi 41,7% terhadap total pendapatan bersih Perseroan.



While the total Indonesian Pharmaceutical market grew by 2.9% in 2019, the Over-the-Counter (OTC) segment grew by 1.3% (IQVIA ITMA MAT Q4 2019) vs. prior year as it experienced a softening of Personal Care and OTC medication in the cough, colds and analgesic categories. In addition, the vitamins category barely improved at 1.2% market growth.

Despite the challenges in the OTC market, DVL Consumer Health outpaced the market, growing at 7%, a strong momentum from the 2018 performance, posting net revenue of Rp756 billion, which contributed 41.7% to the Company's total net revenues.

Perseroan melihat perubahan gaya hidup sehat masyarakat, seperti konsumsi makanan dan minuman sehat, olahraga, serta berkembangnya *trend* mengkonsumsi produk-produk alami dan lebih ramah konsumen (Neurosensum: “Emerging consumer Trend”). Meskipun demikian, produk-produk suplemen kesehatan Perseroan mampu menguasai segmen pasar dimana Perseroan berpartisipasi dengan Enervon tetap unggul pada kategori pasar *body resistance* dan Vicee berhasil meraih posisi kedua di kategori *sweetlets*, didorong oleh ketajaman dalam memproposisikan konsumen yang mendorong keterkaitan antara *brand* dan berbagai program dengan cakupan yang luas dan menyentuh.

Pada 2019, Perseroan menambah varian dari merek ternama Perseroan, dengan meluncurkan produk baru, Natur-E White, yang memiliki keunggulan formula *TruBright* untuk menjadikan kulit lebih sehat dan cerah secara alami yang diinginkan konsumen. Tidak hanya itu, Natur-E juga kembali mendapatkan penghargaan *Top Halal Brand Award* pada kategori suplemen untuk yang kedua kalinya.

Terlepas dari persaingan yang ketat serta perubahan preferensi konsumen, segmen bisnis *Consumer Health* Perseroan terus berkomitmen untuk memperkuat relevansi dan preferensi konsumen dalam rangka mempertahankan posisinya yang kuat di pasar obat bebas (OTC).

The Company witnessed the shifting preference of consumers towards lifestyle practices such as healthy food & drinks, and gym & exercise combined with a growing preference for naturals and more consumer-friendly formats (Neurosensum: “Emerging consumer Trend”). Despite this, the health supplement products outperformed the segments it participated in with Enervon remaining strong in the body resistance market category and Vicee grabbing the No. 2 spot in the sweetlets category, driven by sharpened consumer propositions to drive brand relevance and insightful grassroots engagement programs.

In 2019, the Company launched a new product, Natur-E White, which highlights its TruBright Formula advantage of providing a healthy and naturally bright skin giving consumers what they are looking for. Furthermore, Natur-E was again recognized with the Top Halal Brand Award for the supplements category, this being the second time.

Despite aggressive competition and shifting consumer preferences, the Company's Consumer Health business is committed to strengthening its relevance and consumer preference to maintain its strong position in the OTC market.



Bisnis Ekspor & *Toll Manufacturing*

Toll Manufacturing & Export Business



Ekspor & *Toll Manufacturing* terus melakukan kerja sama bisnis yang potensial dan berbagai kemitraan di segmen tol dan ekspor untuk memaksimalkan kapabilitas produksinya.

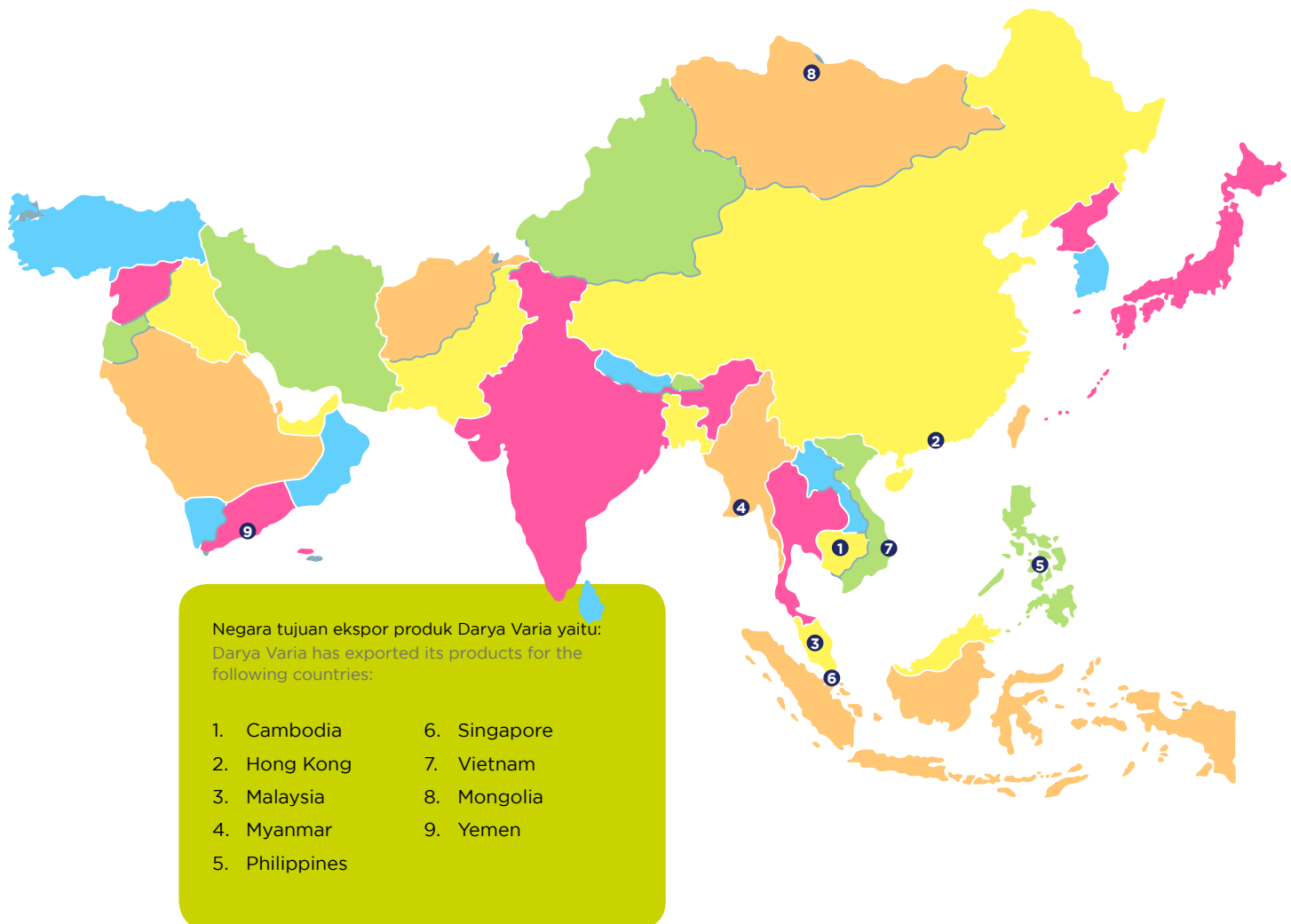
The Toll Manufacturing & Export are constantly engaging other potential business and partnerships in the toll and exports segment to maximize its production capability.

Perseroan melanjutkan program efisiensi biaya di seluruh mata rantai. Didukung oleh eksekusi program efisiensi produksi serta layanan yang unggul dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, dan juga tingginya permintaan ekspor dari perusahaan afiliasi Perseroan di Asia Tenggara, bisnis Ekspor & *Toll Manufacturing* menyumbang 24,4% dari total pendapatan bersih Perseroan di 2019, atau senilai Rp442 miliar, naik 7% dari capaian periode 2018.

Sejalan dengan strategi Grup manufaktur kami, perusahaan afiliasi Perseroan di Filipina akan meresmikan pabrik kapsul lunak baru pada 2020. Hal ini diperkirakan akan mengurangi volume bisnis kapsul lunak dari Indonesia. Untuk mengantisipasi hal ini, Perseroan menargetkan berbagai peluang baru di bisnis Ekspor & *Toll Manufacturing* dengan meningkatkan dan

The Company continued a cost efficiency strategy throughout its value chain. Supported by the execution of production efficiency programs and excellent service in the fulfillment of customer needs, as well as large export demand from the Company's affiliates in Southeast Asia, the Toll Manufacturing & Export business contributed 24.4% of total net Company revenue in 2019, posted Rp442 billion net sales, up by 7% over the 2018 period.

Aligned with our Group's manufacturing strategy, the Company's affiliate in the Philippines will inaugurate a new soft gel plant in 2020. This is expected to reduce the volume of the current soft gel business in Indonesia in the near future. In anticipation of this, the Company is targeting new Toll Manufacturing & Export opportunities to leverage and expand



memperluas pasar untuk memenuhi kapasitas produksi di Indonesia.

Di 2019, kami telah meluncurkan 4 produk baru untuk Ekspor & *Toll Manufacturing* termasuk untuk diekspor ke Myanmar melalui distributor baru kami. Sebagai tambahan, kami juga telah berhasil bekerja sama dengan 1 (satu) prinsipal baru untuk bisnis Ekspor & *Toll Manufacturing*. Bisnis Ekspor & *Toll Manufacturing* terus melakukan kerja sama bisnis yang potensial dan berbagai kemitraan di segmen tol dan ekspor untuk memaksimalkan kapabilitas produksinya.

the market for its Indonesian manufacturing capability.

In 2019, we have commercially launched 4 new products for Toll Manufacturing & Export, including export to Myanmar through our new distributor. To add, we have successfully engaged 1 (one) new Principal for toll-manufacturing. The Export and Toll Manufacturing business are constantly engaging other potential business and partnerships in the toll and exports segment to maximize its production capability.

Tinjauan Operasional

Operational Review



Pada 2019, Pabrik Gunung Putri berhasil memperoleh sertifikasi Sistem Jaminan Halal dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI).

In 2019, the Gunung Putri Plant obtained Halal Assurance System certification from the Assessment Institute for Foods, Drugs, and Cosmetics, the Indonesian Council of Ulama (LPPOM MUI).

MANUFAKTUR

Perseroan mengoperasikan dua pabrik berstandar internasional yang berlokasi di Jawa Barat. Pabrik Gunung Putri dikhususkan untuk memproduksi kapsul lunak gelatin dan produk-produk cair, plester obat, salep dan krim, sementara Pabrik Citeureup memproduksi produk-produk injeksi steril dan sediaan padat. Kedua pabrik tersebut telah memenuhi standar Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) yang ditetapkan oleh otoritas regulator internasional, yaitu PIC/S. Selain itu, kedua pabrik ini juga telah menjalankan standar CPOB yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Pabrik Citeureup telah memperoleh Sertifikat HAS 23000 untuk Sistem Jaminan Halal, ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu,

MANUFACTURING

The Company operates two international standard manufacturing facilities located in West Java. The Gunung Putri Plant, which produces soft gelatin capsule and liquid products, medicated plasters, lotions and creams, and the Citeureup Plant, which produces sterile injectable and solid products. Both Plants meet the Good Manufacturing Practices (CPOB) standards established by the international regulatory authority, PIC/S. In addition, the Plants also adhere to all CPOB standards issued by the Indonesian National Drug and Food Control agency, BPOM.

The Citeureup Plant has obtained HAS 23000 for Halal Assurance System, ISO 9001:2015 for Quality Management System, ISO 14001:2015

ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, dan OHSAS 18001:2007 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Pada 2019, Pabrik Citeureup berhasil memperoleh sertifikat halal untuk 39 produk SKU pada kategori ethical, OTC, dan suplemen. Sepanjang 2019, Pabrik Citeureup melanjutkan upayanya dalam memperoleh Sertifikat ISO 17025:2017 untuk laboratorium pengujian, serta sertifikasi halal untuk sejumlah produk obat dan suplemen.

Demikian juga dengan Pabrik Gunung Putri berhasil memperoleh sertifikasi Sistem Jaminan Halal dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) di tahun 2019. Sertifikasi ini diperoleh Pabrik Gunung Putri karena keberhasilannya dalam mempertahankan proses produksi dan produk-produk halal

for Environmental Management System, and OHSAS 18001:2007 for Occupational Health and Safety Management System. In 2019, Citeureup received halal certificates for 39 SKU products in the ethical, OTC and supplement categories. During the year, it continued its efforts to obtain ISO 17025:2017 certification for its testing laboratory, as well as halal certification for its range of products and supplements.

In 2019, the Gunung Putri Plant obtained Halal Assurance System certification from the Assessment Institute for Foods, Drugs, and Cosmetics, the Indonesian Council of Ulama (LPPOM MUI). This certification was proudly given to Gunung Putri Plant for being able to successfully maintain sustainability of halal production process and products, as well as in



Tinjauan Operasional

Operational Review

secara berkelanjutan, serta memastikan kehalalannya sesuai ketentuan LPPOM MUI dengan kategori sangat baik selama 3 tahun berturut-turut. Seluruh produk untuk konsumsi domestik yang diproduksi Pabrik Gunung Putri telah mendapat sertifikasi halal.

Sejalan dengan komitmennya untuk mempertahankan standar tertinggi pada proses manufaktur, kualitas produk, serta pasokan dan ketepatan waktu pengiriman. Perseroan melaksanakan beberapa proyek penting di kedua pabriknya untuk meningkatkan kapasitas, kapabilitas, dan keamanan operasional.

Perseroan berkomitmen untuk meraih target nihil kecelakaan kerja di semua area operasionalnya. Untuk meraih target tersebut, kedua pabrik Perseroan terus menerapkan berbagai inisiatif terkait Kesehatan, Keselamatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan (K3L), seperti Laporan Bahaya atau Insiden Kecil, Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Pengendalian (HIRADC), Analisis Keselamatan Kerja, Patroli atau Inspeksi K3L, dan Simulasi K3L atau Latihan Darurat. Sebagai bagian dari penerapan K3L, pada Juni 2017, Pabrik Citeureup telah memperoleh Sertifikat ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, dan OHSAS 18001:2008 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta sertifikasi dari PT SGS Indonesia setelah berhasil lulus dalam audit pengawasan yang pertama pada Mei 2018 dan yang kedua pada 17-20 Juni 2019.

assuring its halal-ness, according to the rules of LPPOM MUI at the excellent category for 3 consecutive years. All products manufactured at Gunung Putri Plant for domestic consumption have been certified halal.

In its commitment to maintain the highest standards of manufacturing, quality of products, as well as the supply and timeliness of delivery, the Company implemented in key projects at both Plants to improve and upgrade their capacity, capabilities and safety of operations.

The Company is committed to zero accident targets in all operational areas. To achieve this, both plants have continued to implement Health, Safety, Security & Environment (HSSE) initiatives, such as Hazard or Near miss Report, Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control (HIRADC), Job Safety Analysis, HSSE Patrol or Inspection, and HSSE Simulation or Emergency Drill. In addition, as part of the Company's HSSE implementation, in June 2017 the Citeureup Plant has succeeded in obtaining ISO 9001:2015 for Quality Management System, ISO 14001:2015 for Environmental Management System and OHSAS 18001:2008 for Occupational Health and Safety Management System, a certification from PT SGS Indonesia, passing the 1st Surveillance audit in May 2018 and the 2nd in June 17-20, 2019.

Pada 2019, Pabrik Gunung Putri melanjutkan upayanya untuk memperoleh Sertifikat ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu Terpadu, ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dan ISO 22000:2018 untuk Sistem Manajemen Keamanan Pangan. Dedikasi Perseroan untuk memenuhi seluruh persyaratan sertifikasi tersebut merupakan bukti komitmen yang berkelanjutan dalam rangka mematuhi semua peraturan yang terkait dengan kualitas, kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan.

And in 2019, the Gunung Putri Plant is continuing its efforts to obtain Integrated Quality Management System for ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 for Environmental Management System, ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management System and ISO 22000:2018 for Food Safety Management System. The Company's dedication to adhere to the requirements of these certifications is evidence of our ongoing commitment to comply with all regulations related to the quality, health, safety, security and environmental.



Tinjauan Operasional

Operational Review



SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari pentingnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan profesional sebagai aset strategis dalam menjawab tantangan bisnis. Dalam rangka menyiapkan strategi SDM di masa depan, kami berinvestasi untuk melakukan program pelatihan dan pendampingan, rencana pengembangan individu, serta pengembangan kompetensi di seluruh organisasi sebagai bagian dari rencana suksesi Perseroan. Fokus strategi pengelolaan SDM dan peningkatan operasional Perseroan senantiasa selaras dengan nilai-nilai inti yang terkandung dalam semangat “BERSATU.”

Sepanjang tahun, Perseroan menyusun kegiatan untuk memperkuat nilai-nilai intrinsik dari budaya Perusahaan, dalam rangka memperkuat nilai-nilai BERSATU dan meningkatkan *employee engagement*.

Pada 2019, kami berinvestasi langsung dalam membangun tim kepemimpinan untuk masa depan melalui program Next Talent, yaitu program pelatihan manajemen yang dilakukan secara kompresensif selama 12 bulan. Melalui program ini, kami merekrut, melatih, dan

HUMAN RESOURCES

The Company recognizes the critical importance of highly competent, professional Human Resources as a strategic asset in responding to business challenges. In order to prepare the Company’s future strategic manpower requirements, we are investing in coaching and mentoring, individual development plans and competency-building across the organization as part of the Company’s succession planning. The focus of the Company’s HR management strategy and operational developments remains aligned with its core values embodied in the “BERSATU” spirit.

Throughout the year, the Company initiates activities to reinforce the intrinsic values of its corporate culture aimed at strengthening the spirit of BERSATU and improving employee engagement.

In 2019, we directly invested in building a leadership team for the future through the Next Talent program, a comprehensive 12-month management training program. It recruited, trained and mentored top university

membimbing para lulusan universitas terkemuka dan berhasil menyiapkan talenta-talenta yang memiliki perspektif baru dan cerdas untuk bergabung dalam keluarga Perseroan.

Kami memperkuat fungsi SDM untuk merespons lebih cepat dan lebih komprehensif dalam menjawab kebutuhan tim komersial di semua pilar dan fungsi layanan SDM, yaitu *talent acquisition*, penilaian, kajian atas progresi/promosi, kajian atas pemberian penghargaan secara keseluruhan, dan manajemen hubungan industrial.

Pengembangan Kinerja dan Organisasi

Evaluasi karyawan berfokus pada hasil kerja untuk memastikan pencapaian tujuan bisnis yang telah ditetapkan oleh Perseroan, didukung oleh kompetensi inti yaitu pengetahuan fungsional bisnis, fokus pelanggan, dan inovasi.

Kami juga menetapkan target *coaching* bagi semua pemimpin di Perseroan agar mampu meningkatkan kinerjanya melalui berbagai dialog dan sesi *coaching*.

Pelatihan

Kami terus meningkatkan keterampilan teknis dan *soft skill* dari tim kami melalui berbagai program pengembangan di semua Divisi Perseroan. Perseroan melaksanakan beberapa program pelatihan *in-house* pada 2019, termasuk pelaksanaan 129 seminar, program sertifikasi, dan juga kursus bagi publik eksternal yang diikuti oleh karyawan dari berbagai divisi yang membekali mereka dengan pengetahuan yang relevan, tren saat ini dan peluang untuk memperluas jaringan mereka di industri.

Kegiatan Employee Engagement

Kami terus melaksanakan program *employee engagement* secara reguler, mulai dari Januari hingga Desember untuk mendorong

graduates and is successfully injecting bright fresh perspectives into the Company's family.

We strengthened the HR function to respond faster and more comprehensively in addressing the commercial team's needs across all pillars and functions which HR services: talent acquisition, assessment, progression/promotion review, total rewards review and industrial relations management.

Performance and Organizational Development

Employee evaluations focused on key deliverables to ensure the achievement of our defined business objectives, supported by core competencies of business functional know-how, customer focus and innovation.

We also established coaching targets for all people leaders across the Company to drive performance through more dialogue and coaching sessions.

Training

We continue to enhance both the technical and soft skills of our teams through a variety of development programs across all divisions. Several in-house training programs were delivered in 2019, along with 129 seminars, certification programs and also, external public courses attended by employees across functions equipping them with relevant knowledge, current trends and gave them opportunities to expand their network in the industry.

Employee Engagement Activities

We continued to conduct our regular employee engagement programs from January to December to promote good engagement

Tinjauan Operasional

Operational Review

hubungan yang baik antar karyawan serta mampu meningkatkan moral dan motivasi karyawan, seperti *Family Day*, pemberian *Long Service Award*, program Karyawan Terbaik dan Kerja Tim Terbaik, Program Kesehatan, serta menyelenggarakan beberapa sesi pembelajaran melalui *Leaders Talk*, *Darya Talk*, dan kegiatan *DVL Sport Club* yang meningkatkan keterikatan yang berkelanjutan antara Manajemen dengan karyawan dan di antara para karyawan.

and improved morale and motivation of employees, such as Family Day, Long Service Award recognitions, BEST employee and BEST teamwork Program, Wellness Program, and in between, we also continued to slot in several learning sessions through Leaders Talk, Darya Talk and DVL Sports Club activities, that promote continues engagement between management and employees and among employees.



natur-e[®]
advanced

**Berikan kelembapan tambahan
untuk kulit saat musim hujan
dengan hand & body yang
mengandung Astaxanthin
dari ganggang merah**

The advertisement features a woman with long dark hair, smiling and holding a white bottle of natur-e advanced hand & body lotion. The bottle has a red cap and a label with the natur-e logo and a circular seal. The background is a soft-focus indoor setting. At the bottom of the image, there is a decorative red coral-like graphic. The text is in Indonesian, promoting the product's benefits for skin hydration during rainy seasons, specifically mentioning Astaxanthin from red algae.

Tinjauan Keuangan

Financial Review



LAPORAN LABA-RUGI

Pendapatan Bersih

Pada tahun 2019, Perseroan berhasil membukukan kenaikan pendapatan bersih sebesar 7% menjadi sebesar Rp1,81 triliun dari Rp1,70 triliun di tahun 2018, didorong oleh kenaikan penjualan di seluruh segmen bisnis, yaitu Obat Resep (+6%), *Consumer Health* (+7%) serta bisnis Ekspor & *Toll Manufacturing* (+7%).

Segmen bisnis Obat Resep berkontribusi 33,9% terhadap total pendapatan bersih Perseroan pada tahun 2019, dengan nilai pendapatan bersih sebesar Rp615 miliar, naik 6% dibandingkan tahun 2018. Kenaikan pendapatan disumbang oleh kategori produk yaitu Internal Medicine Specialty, Wound Care, Skin Care dan Cardio Metabolic. Di segmen bisnis ini, Perseroan memperkenalkan beberapa produk baru,

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

Net Revenues

In 2019, the Company managed to record an increase in net revenues of 7% from Rp1.70 trillion in 2018 to Rp1.81 trillion at the end of the year, which was mainly driven by increases in all business segments, such as Prescription business (+6%), Consumer Health (+7%) and Toll Manufacturing & Export business (+7%).

The Company's Prescription business represented 33.9% of Company's total net revenues for the year, posted net revenues of Rp615 billion, up by 6% compared with 2018. Internal Medicine Specialty, Wound Care, Skin Care and Cardio Metabolic product categories contributed to the growth of the Prescription business in 2019. In this business segment, the company product launches during

Tinjauan Keuangan

Financial Review

termasuk di antaranya produk pembalut luka, Fenoflex/Fenofibrate, Nomathic/Pregabalin, dan Salofalk granule 1.5 G150 mg.

Segmen bisnis Consumer Health (OTC) menyumbang 41,7% terhadap total pendapatan bersih Perseroan dan membukukan kenaikan sebesar 7% menjadi sebesar Rp756 miliar dari Rp705 miliar di tahun 2018. Kinerja tersebut didukung oleh penjualan beberapa kategori produk yaitu *Immunity, Cough & Colds*, dan *Child Care*. Di 2019 bisnis Consumer Health juga sukses meluncurkan rangkaian produk baru dari *brand* ternama Perseroan, yaitu Natur-E White.

Bisnis Ekspor & *Toll Manufacturing* berkontribusi 24,4% terhadap total pendapatan bersih Perseroan dan tumbuh 7% menjadi sebesar Rp442 miliar dari Rp415 miliar di tahun 2018. Pertumbuhan penjualan tersebut didorong oleh permintaan ekspor yang tinggi dari perusahaan-perusahaan afiliasi.

Laba Bruto

Laba bruto 2019 tercatat sebesar Rp973 miliar, naik 5% dari tahun 2018 sebesar Rp925 miliar. Kinerja tersebut didorong oleh kenaikan sebesar Rp36 miliar di bisnis Consumer Health, Rp11 miliar di Ekspor & *Toll Manufacturing*, dan Rp1 miliar di Obat Resep, sejalan dengan pertumbuhan pendapatan bersih di masing-masing segmen tersebut.

Biaya Operasional

Biaya operasional Perseroan meningkat 3% atau sebesar Rp19 miliar dari Rp658 miliar di tahun 2018 menjadi sebesar Rp677 miliar di 2019. Kenaikan biaya operasional tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban administrasi sebesar Rp8 miliar untuk beban tenaga kerja dan penyusutan, biaya bersih lain-lain terutama karena selisih kurs sebesar

2019 included advanced wound dressings, Fenoflex/Fenofibrate, Nomathic/Pregabalin, and Salofalk granule 1.5 G150 mg.

Consumer Health (OTC) business represented 41.7% of the Company's total net revenues, posted a 7% growth and increased to Rp756 billion from Rp705 billion in 2018. Immunity, Cough & Colds, and Child Care product categories drove the performance of this segment. Consumer Health business also successfully launched a new product range of Company's well-known brand, Natur-E White in 2019.

Toll Manufacturing & Export business represented 24.4% of the Company's total net revenues, grew by 7% to Rp442 billion from Rp415 billion in 2018. High export demand from affiliates contributed to revenue growth in toll & export business.

Gross Profit

Gross profit in 2019 grew by 5% and reached Rp973 billion from Rp925 billion in 2018. This was driven by the increases from Consumer Health of Rp36 billion, Toll Manufacturing & Export of Rp11 billion and Prescription business of Rp1 billion, in line with each business segment's net revenues performance.

Operating Expenses

The Company's total operating expenses in 2019 increased by 3% or Rp19 billion from Rp658 billion in 2018 to Rp677 billion in 2019. The increase in the Company's operating expenses was mainly driven by higher general administrative expenses of Rp8 billion due to personnel expenditures and depreciation, net other expenses mainly due to forex of

Rp16 miliar, dan dikompensasi oleh penurunan sebesar Rp5 miliar pada beban penjualan dan pemasaran untuk biaya iklan, promosi dan symposium.

Laba Usaha

Perseroan mencatat kenaikan laba usaha sebesar 11% atau sebesar Rp29 miliar dari Rp267 miliar di 2018 menjadi Rp297 miliar di 2019. Kenaikan ini didukung oleh total pendapatan bersih yang lebih tinggi sebesar Rp113 miliar di semua segmen bisnis.

Laba Bersih Setelah Pajak

Laba bersih setelah pajak pada tahun berjalan tercatat naik 11% dari Rp201 miliar di 2018 menjadi Rp222 miliar di 2019. Kenaikan tersebut terutama kontribusi dari kenaikan laba usaha sebesar Rp29 miliar, pendapatan keuangan sebesar Rp1 miliar, dan diimbangi dengan kenaikan beban pajak sebesar Rp7 miliar.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Total Aset

Pada tahun 2019, Perseroan berhasil membukukan kenaikan sebesar 9% pada total aset dari Rp1.683 miliar di 2018 menjadi Rp1.830 miliar di akhir tahun 2019. Kenaikan tersebut terutama mencerminkan kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp33 miliar, persediaan sebesar Rp53 miliar, investasi properti sebesar Rp67 miliar (net setelah penyusutan di 2019) dan diimbangi oleh penurunan piutang usaha sebesar Rp16 miliar.

Perputaran piutang pada 2019 adalah 109 hari, lebih rendah dari 120 hari di tahun sebelumnya. Per 31 Desember 2019, seluruh piutang Perseroan dapat ditagihkan.

Rp16 billion and offset with lower in selling & marketing expenses of Rp5 billion due to advertising, promotion and symposium.

Operating Profit

The Company's operating profit in 2019 recorded an increase of 11% or equivalent to Rp29 billion from Rp267 billion in 2018 to Rp297 billion in 2019. This was supported by higher net revenues in all business segments totaling Rp113 billion.

Net Profit After Tax

Net profit after tax for the year grew by 11% from Rp201 billion in 2018 to Rp222 billion in 2019. This increase was mainly contributed by the increase in operating income of Rp29 billion, finance income of Rp1 billion, and offset with an increase in tax expense of Rp7 billion.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Total Assets

In 2019, the Company managed to record an increase in total assets of Rp1,683 billion in 2018 to Rp1,830 billion by the end of 2019, up by 9%. This was mainly due to the increase in cash and cash equivalents of Rp33 billion, inventory of Rp53 billion, property investment of Rp67 billion (net of 2019 depreciation), offset with lower trade receivables, which amounted to Rp16 billion.

The turnover of accounts receivables in 2019 was 109 days, lower than the 120 days in the previous year. As of December 31, 2019, all of the Company's Receivables are collectible.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Saat ini, tidak ada aset Perseroan yang dijaminkan pada pihak lain. Perseroan memiliki asuransi yang ditinjau secara berkala untuk memastikan kecukupan dari perlindungannya.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2019 tercatat naik 9% atau sebesar Rp41 miliar dibandingkan tahun 2018. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha sebesar Rp40 miliar, liabilitas jangka pendek lain sebesar Rp24 miliar, dan imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp18 miliar dan penurunan sebesar Rp43 miliar pada beban akrual.

Per 31 Desember 2019, rasio total utang terhadap total aset adalah 29%, relatif sama dengan setahun sebelumnya. Rasio ini menunjukkan bahwa Perseroan berada pada posisi yang sehat untuk menyelesaikan kewajiban keuangannya.

Ekuitas

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2019 tercatat naik sebesar Rp106 miliar atau 9% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp1.200 miliar. Kenaikan tersebut mencerminkan kenaikan pada akun saldo laba.

LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat meningkat Rp246 miliar menjadi sebesar Rp273 miliar di tahun 2019. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp221 miliar, penurunan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp24 miliar dan penurunan pembayaran kepada karyawan sebesar Rp7 miliar.

Currently there are no Company assets placed as collateral with other parties. The Company maintains insurance that is regularly reviewed to ensure adequacy of coverage.

Total Liabilities

Total liabilities of the Company in 2019 was higher by 9% or equivalent to Rp41 billion compared to 2018. This was mainly driven by increases in trade payables of Rp40 billion, other current liabilities of Rp24 billion, long-term employee benefit liability of Rp18 billion and decreases in accrued expenses of Rp43 billion.

The ratio of total debt to total assets on December 31, 2019 was at 29% or flat compared to prior year. This ratio indicates the Company's healthy position to settle its financial obligations.

Equity

The Company's total equity as of 31 December 2019 showed an increase of Rp106 billion or 9% compared to 2018 of Rp1,200 billion. This was due to the increase in retained earnings for the period.

STATEMENT OF CASH FLOW

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows provided by operating activities in 2019 increased by Rp246 billion to Rp273 billion in 2019. This was mainly due to higher in receipts from customers of Rp221 billion, decrease in payments to suppliers of Rp24 billion and decrease in payments to employees of Rp7 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat tumbuh 111% atau setara Rp66 miliar menjadi sebesar Rp125 miliar pada akhir tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan investasi properti sebesar Rp70 miliar serta penurunan sebesar Rp18 miliar pada penyertaan saham.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat menurun 5% menjadi Rp113 miliar di tahun 2019 dari Rp119 miliar di 2018. Penurunan pada arus kas untuk aktivitas pendanaan terutama diimbangi dengan kenaikan penerimaan kas dari penjualan saham “*treasury*” sebesar Rp6 miliar.

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan mengandalkan kas internal untuk mendanai kebutuhan bisnisnya. Tidak ada perubahan signifikan pada struktur modal Perseroan selama tahun 2019.

KOMITMEN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2019, Perseroan tidak memiliki komitmen material atas modal investasi.

INVESTASI BARANG MODAL 2019

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan penambahan barang modal untuk mendukung kegiatan usaha senilai Rp123 miliar terdiri dari bangunan, mesin, pembelian peralatan pabrik, peralatan laboratorium, perabot dan peralatan kantor, kendaraan bermotor serta investasi properti. Sumber dana yang dipakai untuk penambahan barang modal ini berasal dari arus kas internal Perseroan.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows used in investing activities grew by 111% or Rp66 billion to Rp125 billion at the end of 2019 compared to 2018. This increase was mainly caused by additional property investment of Rp70 billion and decrease in investment in shares of stocks of Rp18 billion.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows used in financing activities posted a decrease of 5% to Rp113 billion in 2019 from Rp119 billion in 2018. The decline in cash flows used in financing activities was mainly offset by higher cash receipts from sale of treasury stocks of Rp6 billion.

CAPITAL STRUCTURE

The company utilized internal financing to fund its business needs. There is no significant difference in the capital structure of the company in 2019.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

As per December 31, 2019, the Company has no material commitments on capital investments.

2019 CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2019, the Company made additional capital goods investments to support business activities amounting to Rp123 billion consisting of building, machinery, purchase of plant equipment, laboratories equipment, furniture, fixtures, office equipment, motor vehicles and property investment. The source of funds for these investments is from the company's internally generated cash.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada peristiwa signifikan yang terjadi setelah tanggal pelaporan keuangan yang berdampak material terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun 2019.

PROSPEK USAHA 2020

Penyebaran COVID-19 secara global telah memberikan tekanan pada perekonomian dunia dan prospek perekonomian Indonesia perlu dipantau secara ketat karena pandemi ini. Dalam Siaran Pers I Bank Indonesia bulan Mei 2020, bank sentral negara tersebut memproyeksikan ekonomi global di tahun 2020 mencatat pertumbuhan negatif 2,2%. Bank Indonesia juga memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2020 akan menurun sejalan dengan dampak COVID-19. Inflasi akan dikendalikan tetap rendah dan stabil sesuai target tahun 2020 yaitu 3,0% $\pm$ 1%, dengan secara konsisten melindungi stabilitas harga dan memperkuat koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah. Untuk mendukung efektivitas kebijakan nilai tukar, Bank Indonesia terus mengoptimalkan operasi moneter guna memastikan bekerjanya mekanisme pasar dan ketersediaan likuiditas baik di pasar uang maupun pasar valas. Ke depan, Bank Indonesia tetap menempuh kebijakan makroprudensial yang akomodatif sejalan dengan bauran kebijakan yang telah diambil sebelumnya, termasuk berbagai upaya untuk memitigasi risiko di sektor keuangan akibat penyebaran COVID-19.

Perseroan masih memiliki optimisme terhadap peluang bisnis di industri farmasi di tahun 2020, dan akan memantau dengan cermat setiap perkembangan yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan selama dan setelah wabah COVID-19.

SUBSEQUENT EVENTS AFTER ACCOUNTING REPORT PERIOD

There are no significant events after the date of the financial reporting that have a material effect on the Company's Financial Statement in 2019.

2020 BUSINESS PROSPECTS

The widespread spread of COVID-19 globally has put pressure on the world economy and the outlook of the Indonesian economy needs to be closely monitored due to this pandemic. On the Bank of Indonesia Press Release I May 2020, the country's central bank projected that the global economy in 2020 will be at -2.2%. Its also projected a lower economic growth in Indonesia for 2020 in line with the impact of COVID-19. Inflation will be controlled low and stable within the target range in 2020 namely 3.0% $\pm$ 1% by consistently protecting price stability and strengthening policy coordination with the government at national and regional levels. Bank of Indonesia continues to optimise monetary operations in order to safeguard market mechanisms and preserve adequate liquidity in the money market and foreign exchange market. Moving forward, Bank of Indonesia will maintain an accommodative macro prudential policy stance consistent with the existing policy mix, including the full panoply of efforts to mitigate risk in the financial sector caused by COVID-19.

The Company still has a positive view of the pharma industry's business opportunities in 2020 and will also monitor closely any developments that may impact Company performance during and after the COVID-19 outbreak.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan tetap fokus membangun *brand* perusahaan melalui sejumlah inisiatif strategis, antara lain dengan terus menjalin ikatan emosional antara konsumen dan Perseroan melalui komunikasi yang terarah, serta secara agresif menargetkan peluang bisnis baru dalam Ekspor & *Toll Manufacturing* untuk mengantisipasi perkiraan penurunan volume bisnis kapsul lunak dari afiliasi Perusahaan. Perseroan juga berkomitmen untuk terus berupaya menghadirkan produk-produk yang relevan dan inovatif untuk pelanggan Perseroan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sejak tahun 2008, Perseroan secara konsisten membayar dividen tahunan kepada Pemegang Saham. Pada prinsipnya, Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus mengenai pembagian dividen selain yang sudah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dividen ditentukan berdasarkan laba untuk tahun fiskal serta kewajiban untuk mengalokasikan cadangan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, rencana investasi Perseroan, dan kondisi keuangan Perseroan secara keseluruhan. Dividen dapat dibagikan kepada Pemegang Saham apabila Perseroan mencatat laba bersih positif, dan apabila jumlah aset bersih Perseroan tidak kurang dari jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib.

Dalam hal pembagian dividen interim, Perseroan hanya dapat membagikannya hingga sebelum tahun buku Perseroan berakhir, sepanjang seluruh kewajiban Perseroan kepada kreditor terpenuhi, serta harus berdasarkan keputusan Direksi setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Dividen interim harus dikembalikan oleh Pemegang Saham apabila pada akhir tahun buku Perseroan dinyatakan merugi.

MARKETING ASPECTS

The Company remains focused in growing its brands through several strategic initiatives, such as continuous brand-building through sharper communications, and aggressively targeting new Toll Manufacturing & Export opportunities to anticipate the expected reduction of the soft gel business from the Company's affiliate. Also, the Company is committed to continuously offering relevant and innovative products to its customers.

DIVIDEND POLICY

Since 2008, the Company has consistently paid annual dividends to its Shareholders. In principle, the Company does not have a specific policy regarding the distribution of dividends other than those stipulated in the Company's Articles of Association. Dividends are determined based on the profit for the fiscal year and the obligation to allocate reserves in accordance with the laws and regulations, the Company's investment plan and as well as its overall financial condition. Dividends may be distributed to Shareholders should the Company retain a positive net income, and the total net assets of the Company be no lesser than the amount of issued and paid-up capital and mandatory reserves.

In terms of interim dividend distribution, the Company may only distribute it prior to the end of the Company's financial year, in so far as all of its obligations to creditors have been fulfilled, as decided by the Board of Directors and upon approval by the Board of Commissioners. Interim dividends shall be handed back by the Shareholders should the Company record a net loss for the concerned financial year.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Seluruh Pemegang Saham berhak atas dividen Perseroan, kecuali saham yang tidak memiliki hak suara karena merupakan saham yang dikuasai Perseroan dari hasil pembelian kembali, peralihan karena hukum, atau hibah. Uraian lengkap mengenai riwayat pembagian dividen oleh Perseroan untuk tahun buku 2017-2019 disajikan pada tabel berikut:

All Shareholders are entitled to the Company's dividends, with the exception of shares that do not have voting rights owing to their being controlled by the Company as a result of share buybacks, legal transfers or grants. A complete description of the Company's dividend distribution for the years 2017-2019 is detailed in the following table:

Dividen untuk Tahun Buku Dividend for Financial Year	2017	2018	2019
Tanggal Pengumuman Dividen Date of Dividend Announcement	16 Agustus August 2017 (Interim) 9 Mei May 2018 (Final)	27 September 2018 (Interim) 13 Juni June 2019 (Final)	25 Oktober October 2019 (Interim)
Tanggal Pembayaran Dividen Date of Dividend Payment	12 & 15 September 2017 (Interim) 5 & 6 Juni June 2018 (Final)	25 Oktober October 2018 (Interim) 11 & 12 Juli 2019 July 2019 (Final)	21 November 2019 (Interim)
Jumlah Dividen per Saham Total Dividend per Share	Rp35 (Interim) Rp70 (Final)	Rp37 (Interim) Rp70 (Final)	Rp37 (Interim)
Jumlah Dividen per Tahun Buku Total Dividend in Fiscal Year	Rp39,057,385,500 (Interim)* Rp78,116,227,000 (Final)*	Rp41,290,005,700 (Interim)* Rp78,244,327,000 (Final)*	Rp41,374,254,700 (Interim)*

* Tidak termasuk Saham Tresuri | Excluding Treasury Shares.

* Dividen final tahun buku 2019 akan diumumkan pada RUPST 2020 | Final dividend for FY2019 will be announced at the 2020 AGMS.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Tidak ada perubahan dalam hal peraturan atau kebijakan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan di tahun 2019.

CHANGES TO REGULATIONS WITH A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

There was no change in regulations or policies that had a significant impact on the Company's performance in 2019.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERSEROAN

Perseroan telah melakukan penerapan dini atas PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", secara efektif sejak 1 Januari 2019 dengan menggunakan metoda restrospektif yang dimodifikasi. Penerapan PSAK 72 tersebut tidak menimbulkan penyesuaian terhadap saldo awal laba ditahan.

CHANGES TO ACCOUNTING POLICIES AND ITS IMPACT ON THE COMPANY

The Company has early adopted PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers" effectively for the year beginning January 1, 2019 using the modified retrospective method. The adoption of PSAK 72 did not result in adjustments to the beginning balance of retained earnings.

Penerapan PSAK 72 diklasifikasikan sebagai perubahan kebijakan akuntansi dalam laporan keuangan. Dengan penerapan PSAK 72, Perusahaan melaporkan kewajiban pertimbangan sehubungan dengan diskon promosi (rafraksi) sebagai bagian dari "Pendapatan Bersih - Potongan Penjualan" dalam Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain. Berdasarkan kebijakan akuntansi sebelumnya, pengeluaran tersebut dikategorikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan dan Pemasaran".

The adoption of PSAK 72 is classified as a change in accounting policy in the financial statements. With the application of PSAK 72, the Company reported the consideration payable on promotional discount (refraction) as part of "Net Revenue - Sales Discounts" under the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. Under previous accounting policy, such expenditure was categorized as part of "Selling and Marketing expenses".





04

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 96 Kebijakan dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Policy and Implementation of Corporate Governance
- 97 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Structure of Corporate Governance
- 98 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting Of Shareholders (GMS)
- 102 Dewan Komisaris | The Board of Commissioners
- 105 Direksi | The Board of Directors
- 109 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners
and the Board of Directors
- 110 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 111 Pengungkapan Hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris,
Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Disclosure on the Affiliation Relationship with Members of the
Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major and/or
Controlling Shareholders
- 111 Komite Audit | Audit Committee
- 117 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 118 Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
- 120 Unit Audit Internal (UAI) | Internal Audit Unit (IAU)
- 123 Sistem Pengendalian Internal | Internal Control System
- 125 Manajemen Risiko | Risk Management
- 128 Perkara Hukum Tahun 2019 | Legal Cases in 2019
- 128 Sanksi Administratif | Administrative Sanction
- 128 Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Corporate Culture
- 129 Keterbukaan Informasi | Information Disclosure
- 130 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP/
MSOP)
Employee or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)
- 131 Sistem *Whistleblowing* | Whistleblowing System
- 131 Penerapan Rekomendasi Pedoman GCG OJK
Implementation of OJK's GCG Guidelines Recommendations

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



KEBIJAKAN DAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif, Perseroan menyadari bahwa faktor pendukung utama dalam menjaga keberlangsungan usaha adalah penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di semua level organisasi dan unit bisnis. Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, kewajaran, independensi, dan tanggung jawab, untuk menciptakan iklim kerja yang sehat dan kondusif demi memperkuat kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Komitmen kuat Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas program GCG-nya dari tahun ke tahun menegaskan kepatuhan yang berkelanjutan terhadap peraturan dan

POLICY AND IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Amidst an increasingly competitive business environment, the Company recognizes that a key supporting factor in maintaining business continuity is the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at all levels of organization and across all business units. In carrying out its activities, the Company is fully committed to the application of GCG principles that consist of transparency, accountability, fairness, independence, and responsibility, to create a healthy and conducive work climate that strengthens the trust of shareholders and other stakeholders.

The Company's strong commitment to continuously improve the quality of its GCG program year on year ensures its continuing compliance with established Indonesian

perundang-undangan Indonesia yang relevan dengan kegiatan bisnis Perseroan. Lebih lanjut, Perseroan menjamin bahwa kegiatan bisnisnya dijalankan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana ditetapkan oleh pemegang saham.

Perseroan senantiasa memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG. Pada tahun 2019, sistem *whistleblowing* yang lebih baik kembali diluncurkan oleh Perseroan, dengan membentuk saluran khusus bagi karyawan untuk melaporkan setiap tindakan melanggar hukum atau Kode Etik Perseroan melalui *e-mail* ke speakup.WBL@darya-varia.com.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip-prinsip GCG dalam semua aspek operasi bisnis Perseroan mengacu pada hukum dan peraturan yang berlaku. Struktur GCG yang diadopsi oleh Perseroan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi
4. Komite Audit
5. Sekretaris Perusahaan
6. Unit Audit Internal

Melalui keberadaan organ-organ tersebut, prinsip-prinsip GCG diterapkan di seluruh aspek pengelolaan bisnis Perseroan dengan berlandaskan pada 3 (tiga) mekanisme utama, yakni Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal, dan Kode Etik.

regulations and legislation relevant to the Company's business activities. Furthermore, the Company guarantees that its business activities are carried out in accordance with the Company's Articles of Association as established by the Shareholders.

The Company continued to strengthen the implementation of its GCG principles. In 2019 an improved whistleblowing system was re-launched with a dedicated channel for employees to report any misconduct or breaches of the Company's Code of Ethics by e-mail to speakup.WBL@darya-varia.com.

STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

In order to apply the principles of GCG in all aspects of business operations, the Company refers to the applicable laws and regulations. The GCG structure adopted by the Company consists of:

1. General Meetings of the Shareholders (GMS)
2. Board of Commissioners (BOC)
3. Board of Directors (BOD)
4. Audit Committee
5. Corporate Secretary
6. Internal Audit Unit

Through the existence of these organs, GCG principles are implemented across the entire aspects of the Company's business management, grounded upon the 3 (three) primary mechanisms, namely: Risk Management, Internal Control Systems, and Code of Conduct.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di dalam struktur GCG Perseroan yang berfungsi sebagai media bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan. Wewenang RUPS tidak dapat diberikan baik kepada Dewan Komisaris maupun kepada Direksi. Merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan, RUPS memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyetujui pembagian dividen, dan membuat keputusan lain mengenai aksi korporasi yang membutuhkan persetujuan pemegang saham.

Pelaksanaan RUPS Tahunan di Tahun 2019

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan (RUPST) pada 11 Juni 2019 di Hotel Fairmont, Jakarta.

RUPST tersebut dihadiri oleh 85,71% anggota Dewan Komisaris dan 100% anggota Direksi Perseroan. Selain itu, RUPST 2019 dihadiri oleh para pemegang saham, atau yang mewakili secara hukum, dengan total kepemilikan saham sebanyak 1.032.226.352 saham atau setara dengan 92,38% dari total saham dengan hak suara yang sah yang telah diterbitkan oleh Perseroan, di luar dari saham yang dibeli kembali oleh Perseroan dan dimiliki sebagai saham treasuri.

Ringkasan hasil keputusan RUPST tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018;

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's GCG structure which serves as a forum for shareholders to make decisions. The GMS authority cannot be given either to the Board of Commissioners or to the Board of Directors. By referring to the Company's Articles of Association, the GMS has the authority to appoint and to dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, to approve amendments to the Company's Articles of Association, to approve the distribution of dividends, and make any decisions related to corporate action that require shareholders' approval.

Implementation of the Annual GMS in 2019

The Company conducted its Annual GMS (AGMS) on the 11th of June 2019 at the Fairmont Hotel, Jakarta.

The meeting was attended by 85.71% of the members of the Board of Commissioners and 100% of the Board of Directors. In addition, the 2019 AGMS was attended by shareholders or their legal designates holding 1,032,226,352 shares or 92.38% of the total shares issued by the Company, except for those shares repurchased by the Company and held as treasury shares.

The summary of the 2019 AGMS resolutions are as follows:

- Accepted and approved the Company's Annual Report regarding the Company's business activities and financial performance for the financial year ended December 31, 2018;

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Termasuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengelolaan yang telah mereka lakukan, dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan, selama tahun buku 2018, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.
- Menyetujui alokasi penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018, sebagai berikut:
 - o Rp41.290.005.700 atau Rp37 per saham dicatat sebagai dividen interim yang dibayarkan pada 18 Oktober 2018. Keputusan ini juga mengakui dan mengesahkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 24 September 2018 dan Keputusan Sirkuler Direksi tertanggal 25 September 2018 serta tindakan Direksi atas pembagian dividen interim kepada para pemegang saham pada 18 Oktober 2018;
 - o Pembagian Rp70 per saham sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham di Tanggal Pencatatan/*Recording Date*, di luar saham treasury atau saham yang dibeli kembali oleh Perseroan;
 - o Saldo dicatat sebagai laba ditahan Perseroan untuk digunakan sebagai modal kerja dan/atau modal investasi tambahan.
- Approved and ratified the Company's Annual Report and Financial Statements as of December 31, 2018 and year then ended. Including granting full release and discharge (*acquit et de charge*) to the members of the Board of Directors for their management actions and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions during the 2018 financial year to the extent those actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company.
- Approved the allocation of the Company's net profit for financial year ended 31 December 2018, as follows:
 - o Rp41,290,005,700 or Rp37 per share was accounted as an interim dividend which paid on October 18, 2018. It also acknowledged and ratified the Board of Commissioners Circular Resolution dated September 24, 2018 and the Board of Directors' Circular Resolution dated September 25, 2018 as well as the Board of Directors' action on the distribution of the interim dividend to shareholders on October 18, 2018;
 - o Distribution of Rp70 per share as a cash dividend to shareholders who were registered in the Shareholder List on the Recording Date, excluding the Company's treasury or buy-back shares;
 - o The balance to be recorded as the Company's Retained Earnings to be used as additional working capital and/or investment.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- Menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris dan penunjukan kembali anggota Direksi sebagai berikut:
 - o Menerima pengunduran diri Ibu Jocelyn Campos Hess sebagai Presiden Komisaris yang efektif sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini, dan menyetujui pembebasan tanggung jawab sepenuhnya dan pemberhentiannya (*acquit et de charge*) sehubungan dengan tindakan pengawasan yang dilakukan selama masa jabatannya sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan; dan menyetujui penunjukan Bapak Andrew Clinton Campos Hess sebagai Komisaris Utama yang baru;
 - o Menyetujui pengangkatan Bapak Eric Albert Lim Gotuaco sebagai Wakil Komisaris Utama yang baru, menggantikan Bapak Clinton Andrew Campos Hess;
 - o Menyetujui pengangkatan kembali:
 - a. Ibu Marlia Hayati Goestam sebagai Presiden Direktur; dan
 - b. Bapak Jose Sumpaico Romana sebagai Wakil Presiden Direktur.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang ditunjuk tersebut berlaku untuk jangka waktu lima tahun terhitung sejak tanggal penutupan Rapat ini sampai dengan tanggal penutupan RUPS Tahunan kelima yang akan datang.
- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, sampai dengan diubah berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan.
- Approved changes to the Board of Commissioners composition and reappointment of members of Board of Directors as follows:
 - o Accepted the resignation of Madam Jocelyn Campos Hess as President Commissioner effective from the closing of this Annual GMS, and her release and discharge (*acquit et de charge*) in respect of her supervisory actions during her tenure so long as such actions are reflected in the Annual Reports and Financial Statements of the Company, and approved the appointment of Mr. Andrew Clinton Campos Hess as the new President Commissioner;
 - o Approved the appointment of Mr. Eric Albert Lim Gotuaco as the new Vice President Commissioner to replace Mr. Clinton Andrew Campos Hess;
 - o Approved the reappointment of:
 - a. Ms. Marlia Hayati Goestam as President Director; and
 - b. Mr. Jose Sumpaico Romana as Vice President Director.

The term of office of the aforementioned appointed members of Board of Commissioners and Board of Directors shall be for the period of five years commencing as of the closing date of this Meeting until the closing date of the fifth future Annual GMS.
- Granted authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the members of the Board of Directors for the financial year ending on December 31, 2019 and until be amended by resolution of the Company's Board of Commissioners.

- Menunjuk Bapak Agung Purwanto, sebagai Akuntan Publik independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia atau Bapak Said Amru dalam hal Bapak Agung Purwanto berhalangan hadir oleh sebab apapun, keduanya dari Kantor Akuntan Publik atau KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (anggota dari *Ernst & Young Global*) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019. Dalam hal Bapak Agung Purwanto dan Bapak Said Amru berhalangan hadir oleh sebab apapun, RUPS Tahunan memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik independen lainnya dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menentukan honorarium Akuntan Publik independen dan persyaratan lainnya.
- Appointed Mr. Agung Purwanto, an independent Public Accountant registered at the Indonesian Financial Services Authority or Mr. Said Amru in the absence of Mr. Agung Purwanto due to any reason whatsoever, both from Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountant Office (members of Ernst & Young Global) to conduct an audit on the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2019. In the event Mr. Agung Purwanto and Mr. Said Amru are not available due to any reason whatsoever, the Annual GMS granted authority and power of attorney to the Company's Board of Commissioners to appoint another independent public accountant from Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountant Office, to conduct an audit on the Company's Financial Report for the financial year ending on December 31, 2019.
- Granted the authority and power of attorney to the Board of Directors to determine the honorarium of the independent Public Accountant and other requirements.

Hasil dan Pelaksanaan RUPS Tahunan 2018

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 7 Mei 2018 di Hotel Fairmont, Jakarta, yang dimulai pukul 10.21 sampai 10.56 WIB. RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2018 dihadiri oleh 71% anggota Dewan Komisaris dan 100% anggota Direksi. Selain itu, RUPS Tahunan 2018 juga dihadiri oleh para pemegang saham dengan 1.034.360.012 saham atau 92,69% dari 1.120.000.000 saham yang diterbitkan oleh Perseroan. Seluruh resolusi dan keputusan yang ditetapkan dalam RUPS tersebut telah sepenuhnya direalisasikan pada tahun 2018.

Results and Implementation of AGMS in 2018

In 2018, the Company has held an Annual GMS on May 7, 2018 at Fairmont Hotel, Jakarta, from 10.21 – 10.56 WIB. The Company's Annual GMS in 2018 was attended by 71% of the Board of Commissioners members and 100% of the Board of Directors members. In addition, 2018 Annual GMS was attended by 1,034,360,012 shares or 92.69% of 1,120,000,000 shares issued by the Company. The resolutions and decisions affected in that meeting have been fully realized in 2018.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

DEWAN KOMISARIS

Dasar Hukum

Dewan Komisaris Perseroan berperan dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola jalannya Perseroan, memberikan nasihat dan pendapat kepada Direksi, dan memberikan persetujuan terhadap keputusan tertentu sebagaimana didefinisikan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang telah ditetapkan pada 1 Februari 2016. Keberadaan Piagam Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Publik, yakni berisikan nilai-nilai, komposisi dan kualifikasi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, masa jabatan, serta kebijakan rapat Dewan Komisaris Perseroan. Mengingat komitmen Perseroan terhadap transparansi, Piagam ini dicantumkan dalam situs web Perseroan: www.darya-varia.com pada bagian *Corporate Governance*.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Selain ketentuan yang berlaku dalam peraturan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Piagam ini juga merujuk pada Anggaran Dasar Perusahaan. Secara keseluruhan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Mengawasi manajemen Perseroan dan memberikan nasihat dan/atau saran kepada Direksi;

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Legal Basis

The Board of Commissioners' functions are to oversee the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company, to provide advice and opinion to the Board of Directors, and to give consent for certain decisions as defined in the Company's Articles of Association.

Charter of the Board of Commissioners

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is guided by the Board of Commissioners Charter that was established on February 1, 2016. The existence of the Company's Board of Commissioners Charter complies with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, consisting of values, composition and qualifications, duties, responsibilities and authorities, tenure, as well as meeting policies and reporting requirements for the Company's Board of Commissioners. Given the Company's commitment to transparency, the Charter is published on the Company's website: www.darya-varia.com in the Corporate Governance section.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In addition to the regulatory provisions governing the Board of Commissioners' duties and responsibilities, the Charter also refers to the Company's Articles of Association. Together these duties and responsibilities include:

1. Supervising the Company's management and/or giving advice to the Board of Directors;

2. Melakukan tugas-tugas khusus yang diberikan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS Tahunan;
3. Mengevaluasi kinerja Komite Audit.

Fungsi Pengawasan

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan. Sejak tahun 2015, Dewan Komisaris Perseroan telah mengambil alih fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Dewan Komisaris mengkaji dan menyetujui Rencana Strategis dan Anggaran Tahunan yang disusun oleh Direksi setiap tahun.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu terhitung sejak tanggal RUPS hingga penutupan RUPS Tahunan kelima sejak tanggal pengangkatannya, dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh pemegang saham melalui RUPS atau RUPS Luar Biasa. Pada tahun 2019, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris, sehingga pada akhir tahun 2019, susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

2. Performing special tasks assigned to them based on the Company's Articles of Association, prevailing legislations and/or resolutions arising from the AGMS;
3. Evaluating the Audit Committee's performance.

Oversight Function

In carrying out its supervisory functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Corporate Secretary. Since 2015, the Company's Board of Commissioners has undertaken the functions of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Commissioners reviews and approves the Strategic Plans and Annual Budgets which are prepared annually by the Board of Directors.

Composition and Term of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed for a term commencing from the date of GMS until the closing of fifth Annual GMS from the date of their appointment, and may be dismissed at any time by the Shareholders through the GMS or an Extraordinary GMS. In 2019, there were changes made in the composition of the Board of Commissioners, therefore as at end of 2019, the members of the Board of Commissioners are as shown in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tahun Berakhir End of Term
Clinton Andrew Campos Hess	Presiden Komisaris President Commissioner	Keputusan RUPST 11 Juni 2019 Resolution of AGMS on June 11, 2019	Penutupan RUPST 2024 Closing of AGMS of 2024
Eric Albert Lim Gotuaco	Wakil Presiden Komisaris Vice of President Commissioner	Keputusan RUPST 11 Juni 2019 Resolution of AGMS on June 11, 2019	Penutupan RUPST 2024 Closing of AGMS of 2024
Mariano John L. Tan, Jr.	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPST 3 Juni 2015 Resolution of AGMS on June 3, 2015	Penutupan RUPST 2020 Closing of AGMS of 2020

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tahun Berakhir End of Term
Manuel Paras Engwa	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPST 25 Mei 2016 Resolution of AGMS on May 25, 2016	Penutupan RUPST 2021 Closing of AGMS of 2021
Laksamana Madya (Purn.) Soedibyo Rahardjo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST 3 Juni 2015 Resolution of AGMS on June 3, 2015	Penutupan RUPST 2020 Closing of AGMS of 2020
Sonny Kalona	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST 3 Juni 2015 Resolution of AGMS on June 3, 2015	Penutupan RUPST 2020 Closing of AGMS of 2020
Darodjatun Sanusi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST 25 Mei 2016 Resolution of AGMS on May 25, 2016	Penutupan RUPST 2021 Closing of AGMS of 2021

Independensi Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014, independensi Dewan Komisaris didefinisikan sebagai tidak adanya hubungan keuangan, keluarga, bisnis (termasuk kepemilikan saham) dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham mayoritas Perseroan. Lebih jauh, Dewan Komisaris menjaga independensi mereka dengan tidak terlibat dalam kegiatan sehari-hari dan proses pengambilan keputusan manajerial yang diambil oleh Direksi.

Komisaris Independen

Perusahaan memiliki 3 Komisaris Independen dari total 7 anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, jumlah Komisaris Independen Perseroan telah melampaui batas minimum 30% dari total anggota Dewan Komisaris sebagaimana disyaratkan dalam POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila dipandang perlu oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari Direksi. Pada tahun

Independence of the Board of Commissioners

In compliance with POJK No.33/POJK.04/2014, independence is defined as having no financial, family, business relations (including stock holdings) with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the majority shareholder. Further, the Board of Commissioners maintain their independence by not engaging in the detailed activities and managerial decision-making processes undertaken by the Board of Directors.

Independent Commissioners

The Company has 3 Independent Commissioners from a total of 7 members of the Board of Commissioners. Thus, the total number of Independent Commissioners exceeds the minimum limit of 30% of the total members of the Board of Commissioners as required in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' meetings can be held at any time deemed necessary by a member of the Board of Commissioners, or upon written request submitted by the

2019, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada 11 Juni 2019. Dalam rapat gabungan tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan membahas beberapa hal, di antaranya mengenai perspektif Indonesia, pasar farmasi, dan kinerja Perseroan. Tingkat kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat gabungan tersebut masing-masing adalah 88% dan 100%.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya di Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dalam hal ini, Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Komite Audit berdasarkan laporan berkala yang disampaikan oleh Komite kepada Dewan tentang pelaksanaan tugasnya dan status kendali dalam Perseroan. Pada tahun 2019, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan telah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dan integritas proses internal di seluruh organisasi.

DIREKSI

Dasar Hukum

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas jalannya operasional Perseroan, serta berperan dalam mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Seluruh anggota Direksi merupakan individu-individu yang profesional, memiliki pengalaman dan keahlian di bidang mereka

Board of Directors. In 2019, the Board of Commissioners also held a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, on June 11, 2019. In this joint meeting, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company discussed matters, among others, relating to Indonesian perspectives, the pharmaceutical market, and Company performance. The attendance rate of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in this joint meeting was 88% and 100%, respectively.

Assessment of the Board of Commissioners' Committees

In carrying out its oversight functions within the Company, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. In this regard, the Board of Commissioners evaluates the Audit Committee's performance based on the Committee's periodic reports to the Board on the implementation of its duties and state of controls within the Company. In 2019, the Board of Commissioners assessed that the Company's Audit Committee had performed its duties and responsibilities effectively and had assisted the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function of Company management and integrity of internal processes across the organization.

THE BOARD OF DIRECTORS

Legal Basis

The Board of Directors is authorized and fully responsible for the management of the Company as well as playing a role in representing the Company, both inside and outside the court of law in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. All members of the Board of Directors are professionals who are experienced

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

masing-masing, serta bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung-jawabnya masing-masing. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi Perseroan dibantu oleh personel kunci yang menerima arahan dan memberikan laporan secara berkala kepada Direksi.

Piagam Direksi

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi Perseroan senantiasa berpedoman pada Piagam Direksi yang ditetapkan secara resmi pada 3 Juni 2015. Keberadaan Piagam Direksi telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Publik, yakni berisikan nilai-nilai, kualifikasi anggota, masa jabatan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta kebijakan rapat dan persyaratan pelaporan bagi Direksi Perseroan. Mengingat komitmen Perseroan terhadap transparansi, Piagam Direksi ini juga dipublikasikan di situs *web* Perseroan: www.darya-varia.com di bagian *Corporate Governance*.

Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Uraian lebih rinci mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi Perseroan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Direksi.

Dalam Anggaran Dasar Perseroan, sejumlah tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh Direksi Perseroan, antara lain:

1. Memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan bisnis yang telah ditetapkan;
2. Mengendalikan, memelihara, dan mengelola aset Perseroan;

and skilled in their respective fields, and have demonstrated responsibility and dedication in carrying out their duties and responsibilities. In performing its duties, the Board of Directors of the Company is assisted by key personnel under its direction who provide periodic reports to the Board of Directors.

Charter of the Board of Directors

In carrying out its functions, the Company's Board of Directors is guided by the Board of Directors Charter which was officially established on June 3, 2015. The existence of the Board of Directors Charter complies with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which establishes the values, member qualifications, tenure, duties, responsibilities and authorities, as well as meeting policies and reporting requirements for the Company's Board of Directors. Given the Company's commitment to transparency, the Charter is published on the Company's website: www.darya-varia.com in the Corporate Governance section.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

A more detailed description of the duties and responsibilities of the respective Board of Directors of the Company are stipulated in the Company's Articles of Association and the Board of Directors Charter.

In the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Directors include:

1. Leading and managing the Company in accordance with its stated business objectives and purposes;
2. Controlling, maintaining, and managing Company assets;

3. Menjalankan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan sebagai perusahaan publik, termasuk di antaranya menyelenggarakan RUPS Tahunan.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi Perseroan diangkat untuk masa jabatan tertentu berlaku efektif sejak tanggal RUPS pengangkatannya sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kelima sejak tanggal pengangkatannya, dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh pemegang saham melalui RUPST atau RUPS Luar Biasa. Komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2019 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, yakni sebagai berikut:

3. Conducting the duties and responsibilities of managing the Company as a public company, including among others to hold the Annual GMS.

Composition And Term Of Office Of The Board Of Directors

Members of the Company's Board of Directors are appointed for a term commencing from the date of GMS appointing them until the closing of fifth Annual GMS from the date of their appointment, and they may be dismissed at any time by the Shareholders through the AGMS or an Extraordinary GMS. The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2019 remained unchanged from the previous year as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tahun Berakhir End of Term
Marlia Hayati Goestam	Presiden Direktur President Director	Keputusan RUPST 11 Juni 2019 Resolution of AGMS on June 11, 2019	Penutupan RUPST 2024 Closing of AGMS of 2024
José Sumpaico Romana	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Keputusan RUPST 11 Juni 2019 Resolution of AGMS on June 11, 2019	Penutupan RUPST 2024 Closing of AGMS of 2024
Carlos Olivares Nava	Direktur Director	Keputusan RUPST 25 Mei 2016 Resolution of AGMS on May 25, 2016	Penutupan RUPST 2021 Closing of AGMS of 2021
Angelito Celso Corsame Racho, Jr.	Direktur Director	Keputusan RUPST 3 Juni 2015 Resolution of AGMS on June 3, 2015	Penutupan RUPST 2020 Closing of AGMS of 2020
Alex Espenilla Manlapas	Direktur Director	Keputusan RUPST 25 Mei 2016 Resolution of AGMS on May 25, 2016	Penutupan RUPST 2021 Closing of AGMS of 2021
Roén Libarnes De Leon	Direktur Director	Keputusan RUPST 25 Mei 2016 Resolution of AGMS on May 25, 2016	Penutupan RUPST 2021 Closing of AGMS of 2021
Yustina Endang Setyowati	Direktur Independen Independent Director	Keputusan RUPST 6 Juni 2017 Resolution of AGMS on June 6, 2017	Penutupan RUPST 2022 Closing of AGMS of 2022
Andre Rajaguguk	Direktur Director	Keputusan RUPST 6 Juni 2017 Resolution of AGMS on June 6, 2017	Penutupan RUPST 2022 Closing of AGMS of 2022

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat secara rutin dan dapat dilakukan setiap saat apabila terdapat permintaan rapat dari seorang anggota Direksi untuk membahas kegiatan operasional bisnis

Meetings of the Board of Directors

The Board of Directors holds regular meetings, as well as at any time when called for by a Board of Directors member to discuss Company business operations and to ensure

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan dan memastikan pencapaian target tahunan Perseroan. Pada tahun 2019, Direksi telah mengadakan 12x rapat Direksi dengan Direktur Operasional, dan 12x rapat Direksi dengan Komite Manajemen Operasional, dengan tingkat kehadiran anggota Direksi untuk setiap rapat rata-rata sebesar 77%. Selain itu, Direksi juga menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak satu kali pada tahun 2019.

Fokus Kegiatan Direksi Tahun 2019

Pada tahun 2019, Direksi Perseroan melakukan sejumlah strategi operasional bisnis yang bertujuan untuk memperkuat *branding* Perseroan, memperluas portofolio produk, menerapkan strategi pemasaran yang efektif, meningkatkan efisiensi produksi, menjaga efisiensi biaya, memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dan mengembangkan sumber daya manusia.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2019

Seluruh anggota Direksi secara berkala berpartisipasi atau mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dan seminar. Pada tahun 2019, program pelatihan yang dihadiri oleh anggota Direksi ditentukan secara selektif untuk memperdalam dan memperluas portofolio masing-masing anggota yang ditugaskan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

1. Komite Etik

Direksi Perseroan membentuk Komite Etik yang bertugas untuk membantu Direksi dalam menerapkan pokok-pokok kode etik yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota

the achievement of the Company's annual targets. In 2019, the Board of Directors held 12 Board of Director and Operating Director meetings, and 12 Board of Director and Operating Management Committee meetings, with an average attendance rate of Board of Directors members for each meeting of 77%. Furthermore, the Board of Directors also attended one joint meeting with the Board of Commissioners.

Focus of Activities of the Board of Directors in 2019

In 2019, the Board of Directors carried out a number of operational business strategies aimed at strengthening the Company's branding, expanding product portfolios, implementing an effective marketing strategy, enhancing production efficiency, maintaining cost efficiency, ensuring the implementation of good corporate governance, and developing its human capital.

Training and Development of the Board Directors' Competency in 2019

All members of the Board of Directors regularly participate in training activities and seminars. In 2019, training programs attended by Board members were specifically selected to deepen and broaden the respective Members' assigned portfolios.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

1. The Ethics Committee

The Company's Board of Directors established the Ethics Committee to assist the Board of Directors in implementing the Code of Ethics that must be followed by

Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan. Per 31 Desember 2019, Komite Etik beranggotakan lima orang, yakni:

- a. Ketua:
Head of Legal dan Sekretaris Perusahaan
- b. Anggota:
 - i. Human Resources Head
 - ii. Internal Audit Head
 - iii. PHG Marketing Head
 - iv. Plant Manager (Gunung Putri/Citeureup)

2. Direktur Operasional dan Komite Manajemen Operasional

Direktur Operasional dan Komite Manajemen Operasional dibentuk untuk membantu Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehari-sehari. Direksi secara berkala memberikan penilaian terkait kinerja Direktur Operasional dan Komite Manajemen Operasional melalui rapat yang diselenggarakan setiap bulan.

Pada tahun 2019, Direksi menilai Komite Etik, Direktur Operasional dan Komite Manajemen Operasional telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang ditugaskan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG yang berlaku di seluruh Perseroan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dinilai oleh Pemegang Saham di dalam RUPS sebagaimana dinyatakan dalam keputusan RUPS yang memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada

members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and all Company employees. As at December 31, 2019, the Ethics Committee had five members:

- a. Chairperson:
Head of Legal and Corporate Secretary
- b. Members:
 - i. Human Resources Head
 - ii. Internal Audit Head
 - iii. PHG Marketing Head
 - iv. Plant Manager (Gunung Putri/Citeureup)

2. Operating Directors and Operating Management Committees

The Operating Directors and Operating Management Committees were established to assist the Board of Directors in carrying out their daily duties and responsibilities. The Board of Directors periodically evaluates the performance of the Operating Directors and Operating Management Committees through their monthly meetings.

In 2019, the Board of Directors assessed whether the Ethics Committee, and the Operating Directors, and Operating Management Committees has carried out their assigned duties and responsibilities in accordance with the applicable principles of GCG across the Company.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners

The performance of the Board of Commissioners is assessed by the Shareholders in the GMS, as stipulated in the GMS resolution which grants full acquittal and discharge (*acquitt et de charge*) to all members of the Board of

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan di sepanjang tahun buku.

Direksi

Kinerja Direksi Perseroan dievaluasi setiap tahun dengan menggunakan metode yang sama dengan yang digunakan untuk menilai karyawan, yaitu pencapaian target dan kompetensi yang ditetapkan.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

RUPS menyetujui remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris sebesar USD35.000 per tahun sampai ada perubahan lebih lanjut yang diputuskan dalam RUPS. Pada tahun 2019, Perseroan telah membayar total remunerasi senilai Rp3,98 miliar kepada semua anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Remunerasi Anggota Direksi

Sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris yang ditetapkan pada 14 Agustus 2019, jumlah remunerasi yang diberikan kepada Bapak Carlos Olivares Nava adalah sebesar USD20.000 per *annum*. Sedangkan jumlah remunerasi yang diberikan untuk anggota Direksi lainnya maksimal Rp38 miliar untuk tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2019, hingga terdapat persetujuan atau perubahan oleh Dewan Komisaris.

Pada tahun 2019, Perseroan telah membayar total remunerasi sebesar Rp17,18 miliar kepada semua anggota Direksi Perseroan.

Commissioners for the supervisory actions they conducted in the fiscal year.

The Board of Directors

The performance of the Board of Directors of the Company is evaluated annually using the same method as that for employees, i.e., achievement of targets and defined competencies.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Remuneration of Members of the Board of Commissioners

The GMS approved remuneration for each member of the Board of Commissioners of USD35,000 per annum until further amendment by a GMS resolution. In 2019, the Company has paid a total remuneration of Rp3.98 billion to all of the Company's Board of Commissioners members.

Remuneration of Members of the Board of Directors

In accordance with the Board of Commissioners' resolution of August 14, 2019, the amount of remuneration given to Mr. Carlos Olivares Nava was USD20,000 per annum. While the remuneration amount for other members of the Board of Directors is a maximum of Rp38 billion for the financial year ended December 31, 2019, subject to approval or change by the Board of Commissioners.

In 2019, the Company has paid a total remuneration of Rp17.18 billion to all the members of the Company's Board of Directors.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ ATAU PENGENDALI

DISCLOSURE ON THE AFFILIATION RELATIONSHIP WITH MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Nama Name	Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris dengan: Affiliation Relationship of Members of the Board of Commissioners:					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Clinton Andrew Campos Hess	✓		✓		✓	
Eric Albert Lim Gotuaco	✓		✓			✓
Mariano John L. Tan, Jr.	✓		✓		✓	
Manuel Paras Engwa	✓		✓			✓
Laksamana Madya (Purn.) Soedibyo Rahardjo		✓		✓		✓
Sonny Kalona		✓		✓		✓
Darodjatun Sanusi		✓		✓		✓

Nama Name	Hubungan Afiliasi Anggota Direksi dengan: Affiliation Relationship of Members of the Board of Directors:					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Marlia Hayati Goestam		✓		✓		✓
Jose Sumpaico Romana		✓		✓		✓
Carlos Olivares Nava	✓		✓		✓	
Angelito Celso Corsame Racho Jr.		✓		✓		✓
Roel Libarnes De Leon		✓		✓		✓
Alex Espenilla Manlapas		✓		✓		✓
Andre Rajagukguk		✓		✓		✓
Yustina Endang Setyowati		✓		✓		✓

KOMITE AUDIT

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka terkait pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities regarding supervision of the Board of Directors' management of the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit menjalankan kewenangannya berdasarkan Piagam Komite Audit yang berlaku efektif pada 1 Desember 2017; Piagam tersebut berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh anggota Komite Audit yang di dalamnya terdapat definisi tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan di dalam Perseroan.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perseroan telah memenuhi POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Komite Audit. Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen, dan dua anggota lainnya yang independen dan tidak memiliki tanggung jawab manajemen apa pun dalam operasi bisnis Perseroan, baik sebagai karyawan, investor atau lainnya.

Susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

1. Ketua:
Sonny Kalona
2. Anggota:
 - a. Gilbert Valencia Aguillon
 - b. Francis B. Tupue

Audit Committee Charter

In carrying out its functions, the Audit Committee is empowered by the Audit Committee Charter with effective date on December 1, 2017; it serves as a guideline for all members of the Audit Committee, defining their duties, responsibilities and authority to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions within the Company.

Membership and Term of Office of Audit Committee Members

The composition of the Committee complies with POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Implementation of an Audit Committee. The Audit Committee Chairman is an Independent Commissioner, and the two Committee members, all of whom are independent and have no management responsibility whatsoever in the Company's business as employees, investors or otherwise.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2019 is as follows:

1. Chairman:
 - a. Sonny Kalona
2. Members:
 - a. Gilbert Valencia Aguillon
 - b. Francis B. Tupue



Sonny Kalona

Ketua Komite Audit
Committee Chairman

Warga Negara Indonesia, 67 tahun.
Indonesian Citizen, 67 years old.

Profil Bapak Sonny Kalona dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan", Sub-Bab "Profil Dewan Komisaris", halaman 48.

Chairman: Mr. Sonny Kalona's Profile can be seen in the Chapter of "Corporate Profile", Sub-Chapter "The Board of Commissioners' Profile", page 48.



Gilbert Valencia Aguillon

Anggota Komite Audit
Committee Member

Warga Negara Filipina, 44 tahun.
Filipino Citizen, 44 years old.

Dasar Pengangkatan:

Bapak Gilbert Valencia Aguillon ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit pada tahun 2013 berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris bulan April 2013 dan diperbaharui kembali di tahun 2018 berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan bulan Juni 2018.

Latar Belakang Pendidikan:

- *Bachelor of laws* dari Far Eastern University, Manila
- *Bachelor of Science in Accounting* dari University of Nueva Caceres

Riwayat Pekerjaan:

Karier profesionalnya sebagai CPA dimulai sebagai Auditor di Isla Lipana & Co. (PricewaterhouseCoopers) pada tahun 1999. Kemudian Beliau bergabung di A.E. Jimenez & Co. pada tahun 2002 sebagai Auditor dengan posisi terakhir sebagai Audit Partner dari tahun 2012 hingga sekarang.

Basis of Appointment:

Mr. Gilbert Valencia Aguillon was appointed as member of the Audit Committee in 2013 based on the Circular Resolution of Board of Commissioners in April 2013, and was renewed in 2018 based on the Circular Resolution of Board of Commissioner of the Company in June 2018.

Educational Background:

- Bachelor of laws from Far Eastern University, Manila
- Bachelor of Science in Accounting from University of Nueva Caceres

Career History:

His professional career as CPA began as an Auditor at Isla Lipana & Co. (PricewaterhouseCoopers) in 1999. Then he joined A.E. Jimenez & Co. in 2002 as Auditor, with his last position as Audit Partner from 2012 until now.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Francis B. Tupue
Anggota Komite Audit
Committee Member

Warga Negara Filipina, 57 tahun.
Filipino Citizen, 57 years old.

Dasar Pengangkatan:

Bapak Francis B. Tupue ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2014 berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris bulan Juni 2014.

Latar Belakang Pendidikan:

- *Bachelor of Science* di bidang Administrasi Bisnis Jurusan Akuntansi dari University of the East, Manila
- Program Pengembangan Manajemen dari Asian Institute of Management, Manila

Riwayat Pekerjaan:

Saat ini, Beliau merupakan Senior Partner di Zuniga, Tupue & Company. Pada tahun 1985-1990, beliau bekerja sebagai Auditor Internal di sebuah perusahaan manufaktur. Beliau menjabat sebagai Auditor di B. Barbasal & Company sejak tahun 1990 hingga 2000, dengan posisi terakhir sebagai Partner sejak tahun 2000 hingga 2005.

Basis of Appointment:

Mr. Francis B. Tupue was appointed as member of the Company's Audit Committee in 2014 based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners in June 2014.

Educational Background:

- Bachelor of Science in Business Administration majoring in Accounting from University of the East, Manila
- Management Development Program from Asian Institute of Management, Manila

Career History:

Currently, he is a Senior Partner at Zuniga, Tupue & Company. From 1985-1990 he worked as Internal Auditor in a manufacturing firm. He served as Auditor at B. Barbasal & Company since 1990 until 2000, with his last position as a Partner in 2000 until 2005.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah menyatakan independensinya bahwa mereka tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan afiliasi, dan hubungan usaha dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Komisaris dan Komite Audit lainnya, atau Pemegang Saham utama, serta tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dalam menjalankan tugas dan kewenangannya.

Tugas dan Wewenang Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang dianggap penting dalam kaitannya dengan operasional Perseroan dan untuk mengidentifikasi hal-hal yang disampaikan oleh Direksi yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Independence of The Audit Committee

All members of the Company's Audit Committee have declared their independence that they have no financial relations, affiliations, or business relations with the Company, the members of the Board of Directors, the members of the Board of Commissioners, and other Audit Committee members, or the controlling shareholders, and do not directly or indirectly own shares of the Company that may affect their ability to act independently in the execution of their duties and authorities.

Duties and Authorities of Audit Committee

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee's duties and responsibilities include:

1. Providing opinions to the Board of Commissioners on matters deemed to be of significance in relation to Company operations and to identify matters identified by the Board of Directors that require the Commissioners' attention.

2. Membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya mengenai:
 - a. Integritas laporan keuangan Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada Laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi lain yang terkait;
 - b. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang relevan terhadap operasional Perseroan;
 - c. Kegiatan Auditor Internal Perseroan;
 - d. Kemungkinan risiko yang dihadapi oleh Perseroan, termasuk memantau penerapan program manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
 - e. Penanganan setiap keluhan, internal atau eksternal, yang terkait dengan kinerja Perseroan sebagai perusahaan publik.

2. Assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions on:
 - a. The integrity of the Company's financial statements including but not limited to Financial Reports, projections, and other related information;
 - b. Company compliance with capital market and other regulations which are relevant to the Company's operations;
 - c. The activities of the Company's Internal Auditor;
 - d. Risks facing the Company, including monitoring the implementation of the Company Risk Management Program conducted by the Board of Directors;
 - e. Examination of any complaints, internal or external, related to Company performance as a public company.

Rapat Komite Audit

Komite Audit secara rutin melaksanakan sekurang-kurangnya empat (4) kali dalam setahun atau satu (1) kali setiap 3 (tiga) bulan sebagaimana diatur di dalam POJK yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Pada tahun 2019, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Meetings of the Audit Committee

The Audit Committee routinely holds meetings at least 4 times a year or once every quarter as stipulated in the relevant POJK regulations. In practice, the Audit Committee Meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee. In 2019, the Audit Committee held 4 meetings as presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Sonny Kalona	Ketua Chairman	4	4	100%
Gilbert Valencia Aguillon	Anggota Member	4	4	100%
Francis B. Tupue	Anggota Member	4	4	100%

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Agenda Rapat Komite Audit

Tanggal dan Agenda Rapat

14 Maret 2019

1. Melakukan tinjauan atas Laporan Keuangan tahun 2018
2. Melakukan evaluasi atas aktivitas audit yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Surja, Purwanto & Sungkoro (Anggota E&Y Global) sebagai Akuntan Publik untuk audit Laporan Keuangan Tahunan 2018 (sesuai dengan persyaratan yang dinyatakan dalam Peraturan OJK No. 13/2017 tentang penggunaan Akuntan Publik dan Layanan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Layanan Keuangan).

29 April 2019

1. Meninjau Laporan Keuangan Triwulan I tahun 2019.
2. Memberikan rekomendasi terkait penunjukan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.

23 Juli 2019

1. Meninjau Laporan Keuangan Semester I tahun 2019.
2. Pembaruan informasi terkait Audit Internal dan Manajemen Risiko.

24 Oktober 2019

1. Meninjau Laporan Keuangan Triwulan III tahun 2019.
2. Pembaruan informasi dari Akuntan Publik terkait rencana audit untuk Laporan Keuangan tahun 2019.
3. Pembaruan informasi terkait Audit Internal dan Manajemen Risiko tahun 2019 dan rencana Audit Internal tahun 2020.

Meeting Agenda of the Audit Committee

Meeting Date and Agenda

March 14, 2019

1. 2018 Financial Statement Review.
2. Evaluation of Audit Service implementation of Purwanto Sungkoro, Surja Public Accounting Firm (Member of E&Y Global) as Public Accountant for the Audit of 2018 Annual Financial Statement (In compliance with requirement stated in OJK Regulation No. 13/2017 regarding the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Service in Financial Service Activities).

April 29, 2019

1. 2019 1st Quarter Financial Statement Review.
2. Recommendation of Appointment of Public Accountant/Public Accounting Firm to perform audit on Financial Statement as of December 31, 2019 and for the year then ending.

July 23, 2019

1. 2019 1st Semester Financial Statement Review.
2. Internal Audit and Risk Management Update.

October 24, 2019

1. 2019 3rd Quarter Financial Statement Review.
2. Public Accountant's Updates on Audit Planning for 2019 Financial Statement.
3. 2019 Internal Audit and Risk Management Update, and 2020 Internal Audit Plan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan Komite Audit Tahun 2019

Pada tahun 2019, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan berikut, yaitu:

- Meninjau Laporan Keuangan Perseroan sebelum dipublikasikan dan diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI);
- Melakukan diskusi dengan Akuntan Publik mengenai ruang lingkup dan program pemeriksaan Akuntan Publik;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019;
- Mengevaluasi pelaksanaan jasa audit atas laporan keuangan historis tahunan;
- Mengawasi pelaksanaan kegiatan audit internal dan manajemen risiko.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sejak tahun 2015, Dewan Komisaris Perseroan telah ditugaskan untuk menjalankan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Oleh karena itu, seluruh kegiatan dan fungsi yang terkait dengan nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan sepenuhnya oleh Dewan Komisaris.

Pedoman Nominasi dan Remunerasi

Untuk menjalankan fungsi ini, Dewan Komisaris telah merumuskan Pedoman Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2016, yang antara lain berisi tentang deskripsi tugas dan tanggung jawab, prosedur kerja, rapat, dan persyaratan pengungkapan dan pelaporan yang terkait dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Pedoman ini dicantumkan untuk ulasan publik di situs *web* Perseroan.

Implementation of Audit Committee Activities in 2019

In 2019, the Company's Audit Committee has implemented the following activities, such as:

- Reviewed the Company's Financial Statement prior to the publication and submission to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange;
- Performed discussions with Public Accountant regarding the scope and program of the Public Accountant's audit;
- Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant for the audit of Financial Statement for the year ended December 31, 2019;
- Evaluated the implementation of audit services of the annual historical Financial Statement;
- Supervised the implementation of internal audit and risk management.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Since 2015, the Company's Board of Commissioners has been assigned to carry out the functions of the Company's Nomination and Remuneration Committee. Therefore, all activities and functions related to Company nomination and remuneration are fully implemented by the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Guidelines

To carry out this function, the Board of Commissioners has formulated a Nomination and Remuneration Guidelines in 2016, including among others specification of the duties and responsibilities, work procedures, meeting, and disclosure and reporting requirements related to the Nomination and Remuneration function. These guideline are posted for public review on the Company website.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dasar Hukum

Sekretaris Perusahaan menjalankan peran strategis dalam memastikan bahwa masing-masing pemangku kepentingan Perseroan senantiasa memiliki akses yang tepat untuk mendapatkan informasi, khususnya informasi material yang wajib diungkapkan.



Widya Olivia Tobing

Head of Legal dan Sekretaris Perusahaan
Head of Legal and Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, 43 tahun.
Indonesian citizen, 43 years old.

CORPORATE SECRETARY

Legal Basis

The Corporate Secretary carries out a strategic role in ensuring that each of the Company's stakeholders have proper access to information, especially material information which is required to be disclosed.

Dasar Pengangkatan:

Ibu Widya Olivia Tobing diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 8 Juni 2017.

Latar Belakang Pendidikan:

Sarjana Hukum dari Universitas Sam Ratulangi, Manado (1999).

Riwayat Pekerjaan:

Beliau mengawali karier profesionalnya sebagai *Associate* di Situmeang & Situmeang Law Firm (2000-2003). Selanjutnya, beliau bergabung di PT Nestle Indonesia dan sempat menduduki posisi jabatan sebagai Sr. Legal Executive Nestle Products Sdn Bhd, Malaysia (2011). Kemudian, beliau melanjutkan kariernya sebagai *Head of Legal and Human Resources* PT Gitaswara Indonesia (2012-2013), dan selanjutnya bergabung di PT Aje Indonesia (2013-2017) sebagai *Head of Legal Department*. Pada Mei 2017, beliau bergabung dengan DVL sebagai Sekretaris Perusahaan.

Basis of Appointment:

Ms. Widya Olivia Tobing was appointed as Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree dated June 8, 2017.

Educational Background:

Bachelor of Law from University of Sam Ratulangi, Manado (1999).

Career History:

She began her professional career as an Associate at Situmeang & Situmeang Law Firm (2000-2003). Subsequently, she joined PT Nestle Indonesia where she held several positions, including Sr. Legal Executive Nestle Products Sdn Bhd, Malaysia (2011). Then she continued her career as Head of Legal & Human Resources Department of PT Gitaswara Indonesia (2012-2013), and later joined PT Aje Indonesia (2013- 2017) as Head of Legal Department. In May 2017, she joined DVL as Corporate Secretary.

Program Pendidikan/Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2019

Pada tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan dan seminar, antara lain:

1. 30 September 2019

"Penyusunan Laporan Keberlanjutan sesuai dengan POJK No.51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik," yang diadakan oleh

Education/Training of Corporate Secretary in 2019

In 2019, the Corporate Secretary participated in various training programs and seminars, including:

1. September 30, 2019

"Preparation of Sustainability Report in accordance with POJK No. 51/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies," conducted

Asosiasi Perusahaan Publik Indonesia, yang berlokasi di gedung Bursa Efek Indonesia.

by Indonesian Public Listed Companies Association, located at Indonesia Stock Exchange Building.

2. 14 November 2019

“Sosialisasi Aksi Korporasi tentang Rencana Opsi Saham Karyawan dan Rencana Opsi Saham Manajemen”, yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia, berlokasi di South Quarter Tower C, Lantai 18.

2. November 14, 2019

“Socialization of Corporate Action on Employee Stock Option Plan and Management Stok Option Plan,” conducted by Indonesia Stock Exchange, located at South Quarter Tower C, 18th Floor.

3. 21 November 2019

“Pembaruan Pajak dan Hukum,” yang dilaksanakan oleh Deloitte, berlokasi di Grand Hyatt Hotel.

3. November 21, 2019

“Tax and Legal Update,” conducted by Deloitte, located at Grand Hyatt Hotel.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2019

Adapun serangkaian tugas dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2019, antara lain:

1. Menerbitkan Laporan Tahunan 2018.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Paparan Publik (*Public Expose*) pada 11 Juni 2019.
3. Memfasilitasi penyelenggaraan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi pada 11 Juni 2019.
4. Memfasilitasi 12 rapat Direksi dan Direktur Operasional, dan 12 rapat Direksi dan Komite Manajemen Operasional, dan 1 rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2019.
5. Memfasilitasi pelaksanaan rapat Komite Audit.
6. Membuat risalah rapat Direksi dan Dewan Komisaris, rapat Direksi dan Direktur Operasional, rapat Direksi dan Komite Manajemen Operasional, serta rapat Komite Audit.

Corporate Secretary Activities in 2019

In 2019, the Corporate Secretary carried out several tasks and activities, including:

1. Published the 2018 Annual Report.
2. Held the Annual GMS and Public Expose on 11th of June 2019.
3. Facilitated the joint meeting of BOD and BOC held on 11th of June 2019.
4. Facilitated 12 Board of Directors and Operating Directors meetings, and 12 meetings of the Board of Directors and Operating Management Committee meetings, and 1 joint Board of Commissioners and Board of Directors meeting during 2019.
5. Facilitated the Audit Committee meetings.
6. Prepared the minutes of meetings of Board of Directors and Board of Commissioners, meetings of Board of Directors and Operating Directors, meetings of Board of Directors and Operating Management Committee, as well as meetings of the Audit Committee.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none">7. Melaporkan komposisi kepemilikan saham Perseroan secara bulanan kepada BEI.8. Menyerahkan Laporan Keuangan setiap triwulan kepada OJK dan BEI.9. Berkoordinasi dengan Divisi Keuangan dan Biro Administrasi Efek untuk pembayaran dividen.10. Menyiapkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris.11. Mengelola situs web Perseroan.12. Memantau dan menjawab seluruh pertanyaan dari pemegang saham, publik dan media mengenai kepemilikan saham, dividen dan aktivitas bisnis Perseroan. | <ul style="list-style-type: none">7. Reported the Company shareholding composition on a monthly basis to IDX.8. Submitted the Company Financial Statements on a quarterly basis to IDX and OJK.9. Coordinated the payment of dividends with the Finance Division and Share Registrar.10. Prepared the Board of Commissioners' circular resolutions.11. Maintained the Company's website.12. Monitored and answered all queries from shareholders, public, and media regarding the Company's shareholding, dividends, and business activities. |
|--|--|

UNIT AUDIT INTERNAL (UAI)

Dasar Hukum

Dalam rangka memperkuat implementasi pengendalian internal, Perseroan membentuk Unit Audit Internal (UAI) pada tahun 2003 untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana yang didefinisikan dalam Piagam Audit Internal. Ketentuan POJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal menjadi dasar penyusunan Piagam.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal Perseroan dibentuk tanggal 31 Agustus 2009 dan berisi tentang struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, dan ruang lingkup kerja, termasuk standar audit yang wajib dipenuhi oleh UAI guna menjaga kualitas dan objektivitas hasil audit UAI. Perubahan terakhir atas Piagam Audit Internal Perseroan dilakukan pada tanggal 1 Desember 2017 untuk menyertakan penyesuaian-penyesuaian yang ada dalam ketentuan POJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

INTERNAL AUDIT UNIT (IAU)

Legal Basis

In order to strengthen the implementation of internal controls, the Company created an Internal Audit Unit (IAU) in 2003 to carry out the duties and responsibilities as defined within the Internal Audit Charter. The basis for the existence of the Charter resides in the provisions of POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Charter was established on August 31, 2009. It defines the structure and position, duties and responsibilities, authority, code of conduct, and scope of work, including audit standards that must be fulfilled by the IAU in order to maintain the quality and the objectivity of the IAU audit results. The latest amendment to the Company's Internal Audit Charter was made on December 1, 2017 to incorporate adjustments in the provisions of POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Struktur dan Kedudukan UAI di Perseroan

UAI dipimpin oleh Kepala UAI yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. UAI memberikan laporan langsung kepada Direktur Utama dan senantiasa menjaga independensi dari departemen atau unit kerja lain di Perseroan.

The Structure and Position of IAU Within The Company

IAU is led by the IAU Manager who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The IAU reports directly to the President Director and is independent of all other departments and business units within the Company.



Setyo Dumadi

Kepala Unit Audit Internal
Internal Audit Manager

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.
Indonesian Citizen, 42 years old.

Dasar Pengangkatan:

Bapak Setyo Dumadi diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal sesuai dengan Surat Pengangkatan tertanggal 1 Maret 2011 oleh Presiden Direktur dan disahkan dengan Keputusan Dewan Komisaris.

Basis of Appointment:

Mr. Setyo Dumadi was appointed as Internal Audit Unit Manager according to the Appointment Letter dated March 1, 2011, by the President Director and confirmed by Decree of the Board of Commissioners.

Latar Belakang Pendidikan:

Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Pancasila (1999). Selain itu, beliau juga telah menyelesaikan sejumlah seminar dan lokakarya di bidang manajemen risiko dan audit.

Educational Background:

Bachelor of Economics in Accounting from Pancasila University (1999). In addition, he has completed a number of seminars and workshops in the field of risk management and audit.

Riwayat Pekerjaan:

Beliau mengawali karir profesionalnya sebagai auditor eksternal di Kantor Akuntan Publik (KAP) Armen Budiman & Abubakar (2000-2001). Selanjutnya, beliau melanjutkan kariernya sebagai Auditor Internal Senior di PT Eterindo Wahanatama Tbk. (2001-2004). Setelah itu, beliau resmi bergabung di DVL sebagai Auditor Internal Senior pada tahun 2004.

Career History:

Mr. Dumadi began his professional career as an External Auditor at the Public Accounting Firm (KAP) Armen Budiman & Abubakar (2000-2001). Subsequently, he continued his career as Senior Internal Auditor at PT Eterindo Wahanatama Tbk. (2001-2004). Thereafter he joined DVL as Senior Internal Auditor in 2004.

Kualifikasi/Sertifikasi Profesional Auditor Internal

Sebagaimana yang ditetapkan dalam Piagam Audit Internal Perseroan, kualifikasi/sertifikasi yang wajib dipenuhi oleh seluruh anggota UAI Perseroan, antara lain:

1. Memiliki integritas, menunjukkan perilaku profesional, independen, jujur, dan objektif dalam melaksanakan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;

Qualification/Internal Auditor Professional Certification

As specified in the Company's Internal Audit Charter, the qualifications/certifications required of all members of the Company's IAU include:

1. Possesses integrity, exhibits professional behavior, and is independent, honest and objective in performing their assignments;
2. Adequate knowledge and experience of audit techniques and other knowledge relevant to his/her work;

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

3. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai IFRS/IAS, peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan pajak;
 4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tulisan;
 5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal;
 6. Wajib memenuhi kode etik;
 7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan kegiatan audit, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau putusan pengadilan;
 8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan perusahaan yang baik dan aspek-aspek manajemen risiko;
 9. Terus meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya.
3. Strong knowledge of IFRS/IAS, capital market regulations, and tax regulations;
 4. Has the ability to interact and communicate effectively, both verbally and in writing;
 5. Shall comply with the professional standards issued by the Internal Audit Association;
 6. Shall comply with the Code of Ethics;
 7. Shall maintain the confidentiality of Company information and/or data relevant to audit activity and responsibilities, unless required by law, court decisions or stipulation;
 8. Understands the principles of Good Corporate Governance and Risk Management;
 9. Continuously improves his/her knowledge, ability and professionalism skills.

Tugas dan Tanggung Jawab UAI

Sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal, IAU Perusahaan harus memastikan bahwa:

- a. Risiko diidentifikasi dan dikelola dengan baik;
- b. Proses pengendalian internal berjalan secara efektif dan ditinjau secara teratur untuk perbaikan yang berkelanjutan;
- c. Informasi keuangan, manajemen dan informasi operasional bersifat akurat, kredibel dan dilaporkan secara tepat waktu;
- d. Karyawan, Direksi, dan kontraktor tunduk pada kebijakan internal, standar dan prosedur serta semua hukum, peraturan dan standar tata kelola yang berlaku di internal Perseroan;
- e. Pelanggaran, tindak pidana dan kealpaan atau kelalaian diidentifikasi, diselidiki dan ditindaklanjuti secara tepat oleh manajemen; dan

Duties and Responsibilities of the IAU

As stipulated in the Internal Audit Charter, the Company's IAU must ensure that:

- a. Risks are identified and managed properly;
- b. The internal control process runs effectively and is reviewed regularly for continuous improvement;
- c. Financial information, management and operational information is accurate, credible, and reported in a timely manner;
- d. Employees, the Board of Directors, and contractors are subject to the Company's internal policies, standards, procedures, and all applicable laws and regulations and governance standards;
- e. Violations, criminal acts and negligence or omissions are identified, investigated and acted upon appropriately by management based on applicable laws and regulations; and

- f. Hal-hal signifikan yang berkaitan dengan masalah-masalah peraturan dan hukum yang berdampak terhadap Perseroan diidentifikasi dan diselesaikan berdasarkan prioritas.

Program Pendidikan/Pelatihan UAI Tahun 2019

Seluruh personel auditor internal Perseroan secara berkala mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi ataupun pelatihan di bidang audit internal, termasuk di antaranya berupa seminar dan kursus. Pada tahun ini, sejumlah pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh para auditor internal Perseroan, meliputi:

- Audit Manajemen Pihak Ketiga dan Vendor
- Alat dan Teknik untuk Auditor Utama

Pelaksanaan Tugas UAI Tahun 2019

Selama tahun 2019, UAI Perseroan melaksanakan sejumlah kegiatan audit, termasuk audit operasional atas kegiatan pemasaran, penjualan, distribusi dan manufaktur. Selanjutnya, seluruh hasil dan temuan audit yang diperoleh dari sejumlah kegiatan audit tersebut beserta rekomendasi tindak lanjutnya segera dilaporkan oleh UAI kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sebagai bentuk komitmen yang kuat untuk meningkatkan efektivitas Standar Tata Kelola, Perseroan telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang komprehensif meliputi seluruh level organisasi maupun lini bisnis Perseroan. Secara teknis, seluruh kegiatan SPI berada di bawah pengawasan UAI.

- f. Significant issues relating to the regulatory and legal matters that are considered to have a material impact on the Company must be identified and resolved on a priority basis.

Education/Training of IAU in 2019

All Company internal auditor personnel regularly participate in various competency development programs or training in the field of internal audit, including seminars and courses. In this year, a number of training and competency development programs that have been followed by the Company's internal auditors, including:

- Third Party and Vendor Management Audit
- Tools and Techniques for Lead Auditor

Implementation of the Duties of IAU in 2019

During 2019, the Company's IAU conducted a number of audit activities, including operational audits over marketing, sales, distribution, and manufacturing activities. Subsequently, all audit results and findings obtained from these audit activities as well as any follow-up recommendations are immediately reported by the IAU to the President Director and the Audit Committee.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Financial and Operational Control

As a measure of its strong commitment to improve the effectiveness of its Governance Standards, the Company has implemented a comprehensive Internal Control System (ICS) reaching all levels of the Company's organization and across all business units. All ICS activities are under the supervision of the IAU.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pengendalian Keuangan

Dalam hal pengendalian keuangan, Perseroan telah mengembangkan serangkaian Prosedur Operasional Baku (POB) yang memandu kegiatan semua lini bisnis yang dapat memengaruhi pendapatan dan/atau pengeluaran Perseroan. Di samping itu, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik independen, kompeten dan kredibel di dalam RUPS yang bertugas untuk mengaudit dan mengesahkan integritas laporan keuangan tahunan Perseroan.

Pengendalian Operasional

Kegiatan operasional Perseroan dapat berjalan secara efektif dan efisien dengan memastikan bahwa seluruh karyawan telah menjalankan tugasnya masing-masing dan memenuhi tanggung jawab untuk mencapai target masing-masing yang telah ditetapkan. Untuk mendukung tujuan ini, Perseroan telah membuat sejumlah kebijakan dan Prosedur Operasional Baku (POB) untuk mengatur penerapan standar kegiatan operasional Perseroan.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Perseroan senantiasa menjaga komitmen yang kuat untuk sepenuhnya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan.

Oleh karena itu, untuk memastikan kepatuhan Perseroan, Departemen Legal, Sekretaris Perusahaan, UAI dan departemen terkait lainnya secara rutin mengikuti sejumlah pelatihan atau seminar terkait sosialisasi peraturan baru dan peraturan yang sudah ada untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan tersebut.

Financial Control

In terms of financial control, the Company has developed a full range of Standard Operating Procedures (SOP) which guide the activities of all business units engaged in generating revenues and/or expenditures. In addition, the Company appoints an independent, competent and credible Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant in the GMS whose task is to audit and certify the integrity of its annual financial statements.

Operational Control

The Company business operations run effectively and efficiently by ensuring that all employees have carried out their respective duties and fulfilled their assigned responsibilities in order to achieve their respective targets. In support of this objective, the Company has created a number of policies and Standard Operating Procedures (SOPs) to regulate the implementation of the Company's business operations.

Regulatory Compliance

The Company maintains a strong commitment to fully comply with all prevailing laws and regulations relevant to its business activities.

Therefore, to ensure compliance, the Legal Department, Corporate Secretary, IAU, and other relevant departments routinely attend trainings and seminars related to the socialization of new and existing regulations to ensure Company conformity with the regulations.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2019

Perseroan berupaya untuk terus meninjau dan meningkatkan kualitas semua kegiatan sistem pengendalian internal untuk memastikan implementasi kepatuhan yang efektif dalam menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Review of Internal Control System Effectiveness in 2019

The Company strives to continuously review and to improve the quality of all internal control system activities in order to ensure effective implementation and compliance in carrying out its business activities in accordance with the prevailing regulations.

MANAJEMEN RISIKO

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menyadari bahwa ada berbagai jenis risiko yang berpotensi timbul sewaktu-waktu dan dapat memengaruhi kinerja dan citra Perseroan. Untuk mencegah atau meminimalkan dampak negatif yang timbul dari berbagai risiko tersebut, Perseroan telah mengembangkan sistem manajemen risiko. Pengembangan sistem ditujukan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengelola, dan menerapkan strategi mitigasi yang tepat untuk memastikan bahwa tujuan Perseroan dapat tercapai, dan kegiatan bisnisnya dapat tetap berjalan lancar.

UAI Perseroan bertanggung jawab untuk mengoordinasikan proses perencanaan dan penerapan manajemen risiko yang selanjutnya dilaksanakan secara kolektif oleh Direksi, manajemen, dan karyawan, di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Dalam proses ini, Direksi bertindak sebagai koordinator manajemen risiko sedangkan identifikasi dan penilaian risiko menjadi tanggung jawab dari masing-masing pimpinan unit bisnis.

RISK MANAGEMENT

The Overview of Risk Management System

In carrying out its business activities, the Company realizes that there are various risks that may potentially arise at any time and affect the performance and image of the Company. To prevent or minimize the negative impacts arising from these risks, the Company has developed a risk management system. It aims to identify, analyze, manage, and implement appropriate mitigation strategies to ensure that the Company's objectives can be achieved, and its business activities run smoothly.

The Company's IAU is responsible for coordinating the planning and executing the risk management processes which are then carried out collectively by the Board of Directors, management and employees, under the supervision of the Board of Commissioners. In this process, the Board of Directors acts as the risk management coordinator while the identification and quantification of risk is the responsibility of respective business unit leaders.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Identifikasi dan Upaya Mitigasi Risiko

Setelah melalui tahapan proses identifikasi risiko yang komprehensif, Perseroan mengkategorikan 3 (tiga) jenis risiko utama yang dinilai memiliki dampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan, yaitu:

1. Risiko Kepatuhan Hukum dan Peraturan dan Kontrak

Berkaitan dengan risiko kepatuhan hukum dan peraturan, Perseroan senantiasa memantau perkembangan atau perubahan di bidang hukum dan perundang-undangan di tingkat global dan lokal yang relevan dengan kegiatan bisnis Perseroan untuk meminimalisir terjadinya risiko ketidakpatuhan.

Untuk memenuhi kepatuhan terhadap peraturan kesehatan, Perseroan telah mendaftarkan semua produknya ke Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Selain itu, Perseroan juga mendaftarkan dan memperbarui Hak Kekayaan Intelektualnya (HAKI) di Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia untuk melindungi merek dagang dan hak kekayaan intelektual lainnya yang dimiliki Perseroan.

Perseroan memenuhi seluruh perizinan yang dipersyaratkan oleh peraturan yang berlaku. Untuk mengatasi risiko perselisihan kontrak, Departemen Legal dan Audit Internal senantiasa memberikan masukan dan arahan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hukum, kepatuhan, dan manajemen risiko yang mungkin timbul sebagai konsekuensi dari perjanjian kontrak yang ada atau yang diusulkan.

Identification and Risk Mitigation Effort

After going through a comprehensive risk identification process, the Company categorizes 3 categories of major risk that are considered to have a potential material impact on the Company's business continuity, namely:

1. Risk of Legal and Regulatory Compliance and Binding Agreements

Relating to the risk of legal and regulatory matters, the Company continuously monitors the global and local environment for changes in the legal and regulatory fields that are relevant to the Company's business activities to mitigate any risk of non-compliance.

To expedite compliance with health regulations, the Company registers all of its products with the National Agency of Drugs and Food Control (BPOM). Furthermore, it registers and renews its Intellectual Property Rights with the Directorate General of Intellectual Property Rights of the Ministry of Law and Human Rights to protect trademarks and other intellectual property rights of the Company.

The Company maintains all these permits and registrations as required by the relevant prevailing regulations. To address the risk of contractual disputes, the Company's Legal Department and Internal Audit Unit provide insight and direction relating to legal, compliance, and risk management issues that might arise as a consequence of existing or proposed contractual agreements.

2. Risiko Jaminan Kualitas

Perseroan mengelola risiko terkait kualitas produk dengan menerapkan dan mematuhi dengan ketat praktik-praktik Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) berdasarkan standar ASEAN dan BPOM.

Selain itu, Perseroan juga senantiasa mematuhi standar penelitian, produksi, *quality control*, pengembangan produk dan layanan berkualitas tinggi, serta mempertahankan mekanisme umpan balik dua arah yang efektif dengan konsumen untuk menjaga kualitas produk dan kepercayaan konsumen.

3. Risiko Persaingan Usaha

Untuk terus tumbuh di tengah persaingan bisnis industri farmasi yang semakin ketat, Perseroan telah melakukan berbagai upaya di antaranya:

- Memperkuat dan memperluas saluran distribusi untuk produk-produk Perseroan,
- Menawarkan rangkaian produk yang semakin luas dengan desain kemasan yang inovatif,
- Memperluas kegiatan promosi produknya, dan
- Menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam bagi masyarakat dan konsumen mengenai produk-produk Perseroan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2019

Pada tahun 2019, hasil evaluasi manajemen risiko Perseroan menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko di Perseroan telah diterapkan secara efektif dan efisien. Perseroan tetap berkomitmen penuh untuk menjaga kualitas semua aspek kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usahanya. Sebagai salah satu perusahaan

2. Risk of Quality Assurance

The Company manages its product quality risk by instituting and closely adhering to ASEAN Current Good Manufacturing Practices (CGMP) and to the standards of BPOM.

In addition, the Company adheres to standards of research, production, quality control, product and service development, as well as maintaining an effective two-way feedback mechanism with consumers in order to maintain product quality and preserve consumer trust.

3. Risk of Business Competition

To keep growing in the midst of the increasingly competitive pharmaceutical industry business, the Company has undertaken various steps, including:

- Strengthening and broadening its distribution channels for its products,
- Offering an ever-wider range of products with innovative packaging designs,
- Expanding its product promotion activities, and
- Cultivating a deeper understanding among the public and consumers of the Company's products.

Review on the Effectiveness of Risk Management System in 2019

In 2019, the evaluation of the Company's risks showed that the Company's Risk Management System had been implemented effectively and efficiently. The Company remains fully committed to maintaining the quality of all aspects of compliance with applicable regulations when carrying out its business operations. As one of leading pharmaceutical

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

farmasi terkemuka di Indonesia, Perseroan memandang kepercayaan publik terhadap kualitas produk dan integritas operasi bisnisnya merupakan komponen penting dalam kesinambungan keberhasilan Perseroan yang berkelanjutan.

PERKARA HUKUM TAHUN 2019

Selama tahun 2019, tidak terdapat perkara hukum yang diajukan terhadap Perseroan maupun anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, baik hukum perdata maupun pidana.

SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2019, tidak terdapat sanksi administratif yang dijatuhkan kepada Perseroan oleh badan pengawas mana pun.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Penerapan Kode Etik

Sosialisasi kode etik di lingkungan Perseroan merupakan tanggung jawab Direksi didukung oleh Komite Etik dan Divisi SDM. Komite Etik ditunjuk langsung oleh Direksi untuk memantau dan melaporkan setiap pelanggaran yang terjadi terhadap kode etik Perseroan. Dalam penerapan Kode Etik, setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi mulai dari tindakan disipliner hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), berdasarkan rekomendasi Komite Etik dengan tetap mengacu pada Perundang-Undangan dan peraturan internal yang berlaku di Perseroan. Sanksi dikenakan tidak hanya terhadap pelaku pelanggaran tetapi juga kepada atasan langsung yang sengaja diam meski mengetahui adanya pelanggaran tersebut.

companies in Indonesia, it views public trust in the quality of its products and integrity of its business operations as a critical component in the sustainability of its continued success.

LEGAL CASES IN 2019

During 2019, there were no legal cases, either civil or criminal, filed against the Company or members of the Board of Directors or the Board of Commissioners of the Company.

ADMINISTRATIVE SANCTION

During 2019, there were no administrative sanctions imposed on the Company by any regulatory bodies.

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

Implementation of the Code of Conduct

The socialization of the code of conduct within the Company is the responsibility of the Board of Directors with the support of the Ethics Committee and the HRD Division. The Ethics Committee is appointed directly by the Board of Directors to monitor and report any violations in the Company's Code of Conduct. In the implementation of the Code, violations will be subjected to sanctions, ranging from disciplinary action to termination of employment, based on the Ethics Committee recommendation after referring to the applicable laws and internal regulations. Sanctions are imposed not only to the infringers of the Code, but also on their immediate superiors, should they have remained silent despite knowledge of the violations.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok pembahasan utama dari isi kode etik Perseroan, antara lain:

1. Etika Kerja dan Non-Diskriminasi.
2. Pakaian dan Atribut Kerja.
3. Perbuatan Asusila dan Tindakan Pelecehan Seksual.
4. Kesehatan, Keselamatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan (K3L).
5. Perlindungan Informasi dan Aset Perusahaan.
6. Integritas.
7. Benturan Kepentingan.
8. Hadiah dan Keramahtamahan.

Sosialisasi Kode Etik dan Penegakannya

Perseroan mensosialisasikan Kode Etik kepada seluruh karyawan secara berkala sehingga semua karyawan mengetahui isi Kode Etik saat berperilaku sehari-hari di tempat kerja. Kode Etik ini juga telah dipublikasikan di situs *web* Perseroan.

Budaya Perusahaan

Pada 3 Juni 2015, budaya dan kode etik perusahaan dirangkum dan disahkan ke dalam nilai-nilai BERSATU. Penjelasan lebih rinci mengenai budaya perusahaan BERSATU dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, halaman 41.

KETERBUKAAN INFORMASI

Sebagai perusahaan terbuka yang taat hukum, Perseroan berupaya untuk senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan dan peraturan normatif yang berlaku di Indonesia yang relevan dengan bisnisnya. Perseroan secara transparan mengungkapkan dan menyajikan informasi yang dianggap penting bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan, termasuk kegiatan usaha dan kondisi keuangan Perseroan saat

Key Features of the Code of Conduct

The main components in the Company's Code of Conduct are as follows:

1. Work Ethics and Non-Discrimination.
2. Attire and Work Attributes.
3. Immoral Acts and Acts of Harassment.
4. Health, Safety, Security, and Environment (HSSE).
5. Safeguarding of the Company's Information and Properties.
6. Integrity.
7. Conflict of Interest.
8. Gifts and Hospitality.

Socialization of the Code of Conduct and Its Implementation

The Company disseminates its Code of Conduct to all employees on a regular basis so that all employees are aware of the guidelines in carrying out their daily job responsibilities. The Code of Conduct has been published on the Company's website.

Corporate Culture

On June 3, 2015, the corporate culture and Code of Conduct are distilled and ratified into the values of BERSATU. A more detailed explanation of BERSATU corporate culture can be seen in the Company Profile, page 41.

INFORMATION DISCLOSURE

As a law-abiding public company, the Company strives to always fulfill all prevailing statutory provisions and normative regulations in Indonesia relevant to its business. The Company transparently discloses and presents information considered important for shareholders and stakeholders including current business activities and financial conditions through the Company's website: www.darya-varia.com. Providing public access

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

ini melalui situs *web*: www.darya-varia.com. Menyediakan akses yang luas kepada publik untuk berbagai informasi Perseroan adalah praktik bisnis yang baik sekaligus sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs *Web* Perusahaan Terbuka Atau Perusahaan Publik.

Perseroan menyediakan alamat *e-mail*: info@darya-varia.com, yang dapat digunakan oleh publik untuk berkorespondensi secara langsung dengan Perseroan mengenai Perseroan dan produk-produknya. Alamat *e-mail* tersedia di situs *web* Perseroan. Selain itu, detail informasi lainnya, seperti informasi keuangan, dapat diakses oleh publik melalui situs *web* IDX, www.idxnet.co.id, dengan kode saham DVLA. Perseroan juga mengembangkan sistem komunikasi internal untuk memfasilitasi akses karyawan terhadap informasi penting yang berkaitan dengan kegiatan dan kebijakan Perseroan.

Perseroan secara rutin menyelenggarakan Paparan Publik setidaknya sekali dalam setahun untuk memaparkan kinerja dan kegiatan usaha Perseroan saat ini kepada para pemegang saham, investor, analis, wartawan, dan masyarakat umum. Paparan Publik terakhir kali diselenggarakan pada 11 Juni 2019.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan belum menerapkan program kepemilikan saham oleh manajemen maupun karyawan Perseroan.

to a broad range of Company information to the public is good business practice and also in compliance with the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the Issuer or Public Company Website.

The Company provides an e-mail address: info@darya-varia.com the public can use to correspond with the Company concerning the Company and its products. The email address is available on the Company website. Furthermore, other Company information such as financial data, can be found publicly through the IDX website, www.idxnet.co.id, with ticker code DVLA. The Company also develops an internal communication system in order to facilitate employee access to important information about Company activities and corporate policies.

The Company holds a Public Expose gathering at least once a year to present current Company performance and activities to shareholders, investors, analysts, journalists, and the public. The latest Public Expose was held on June 11, 2019.

EMPLOYEE OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP)

As of the end of 2019, the Company had not implemented an employee or management stock option program.

SISTEM WHISTLEBLOWING

Sistem *whistleblowing* (WBS) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kode Etik Perseroan. Sistem ini merupakan sebuah mekanisme untuk melaporkan penyimpangan (penipuan) yang dilakukan oleh karyawan, dugaan berkelakuan buruk, tindakan kecurangan, pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur, serta pelanggaran terhadap etika dan nilai-nilai Perseroan.

Pada tahun 2019, Perseroan membuat platform khusus untuk pengaduan *whistleblower*, yaitu melalui *e-mail* speakup.WBL@darya-varia.com, dan pedoman kebijakan terperinci. Prosedur WBS diperkuat untuk menjaga kerahasiaan individu yang melaporkan adanya potensi pelanggaran dan memastikan bahwa proses tindak lanjut dilakukan secara komprehensif setelah laporan dibuat.

Jika terbukti, maka tindakan disipliner akan dijatuhkan terhadap kasus-kasus pelanggaran yang diajukan, sesuai dengan kebijakan Perseroan dan hukum serta peraturan yang berlaku.

PENERAPAN REKOMENDASI PEDOMAN GCG OJK

Dengan berpedoman pada POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, tabel berikut ini merangkum kemajuan Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip dan rekomendasi GCG hingga akhir tahun 2019:

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing system (WBS) is an integral part of the Company's Code of Ethics. It is a mechanism for reporting employee irregularities, allegations of misbehavior, fraudulent actions, violations of policies and procedures, or the Company's ethics and values.

In 2019, the Company established a dedicated e-mail for whistleblower reporting: speakup.WBL@darya-varia.com and detailed policy guidelines. The WBS procedure was strengthened to preserve the confidentiality of the individual reporting the potential violation and to ensure that a comprehensive follow-up process will be performed after any report.

Disciplinary actions will be instituted against proven cases in accordance with Company policies and the prevailing laws and regulations.

IMPLEMENTATION OF OJK'S GCG GUIDELINES RECOMMENDATIONS

By referring to POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Application of Public Company Governance Guidelines and the Circular Letter of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 on Good Corporate Governance of Public Company, the following table summarizes the end of year 2019 status of the outstanding Principles and Recommendations:

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Pernyataan Ketaatan/ Penjelasan Statement of Compliance/ Explanation	Penerapan di Perseroan Company Implementation
Prinsip #1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle #1: To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution.		
1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The public company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders.	Telah dipatuhi Complied with	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dengan mengangkat tangannya untuk memberikan hak suara dalam hal tidak setuju atau abstain. Selanjutnya Perseroan juga memberikan kesempatan bertanya kepada Pemegang Saham pada setiap agenda. Apabila ada pertanyaan dari Pemegang Saham, maka akan diberikan form pertanyaan untuk menuliskan pertanyaan di dalam formulir tersebut. Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk menuliskan satu pertanyaan. The Company has technical mechanism and procedures of public voting whereby voters raise their hands in order to vote against a motion or to abstain. Subsequently, the Company provides the opportunity to the Shareholders to ask question in the discussion of every agenda. Should there be any question from the Shareholders, a question form will be provided. The Shareholders are given the opportunity to write down one question.
2. Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company attend the Annual GMS.	Belum dipatuhi Not yet complied with	Pada tahun 2019, RUPST Perseroan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Perseroan telah mengungkapkan daftar hadir anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Risalah RUPST yang juga ditampilkan dalam situs web Perseroan, surat kabar, dan juga dalam laporan wajib kepada OJK dan BEI. In 2019, the Company's Annual GMS was attended by members of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company has disclosed the attendance list of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in the Annual GMS Minutes which were also published on the Company's website, in newspapers, and also in mandatory reports to the OJK and IDX.
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Telah dipatuhi Complied with	Ringkasan risalah RUPS dapat diakses melalui situs web Perseroan. The summary of the minutes of the GMS can be accessed on the Company's website.
Prinsip #2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle #2: Increasing the Quality of Communication between the Public Company and its Shareholders/Investors.		
4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	Telah dipatuhi Complied with	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham, yang fungsinya dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan. The Company has a communications policy to regulate its conduct with the shareholders, which is implemented by the Corporate Secretary.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan Statement of Compliance/ Explanation	Penerapan di Perseroan Company Implementation
5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs <i>Web</i>. The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/investors on the website.	Telah dipatuhi Complied with	Perseroan telah mengemukakan jalur komunikasi yang tersedia bagi pemegang saham dan masyarakat luas pada Laporan Tahunan dan situs <i>web</i> Perseroan. The Company has disclosed the communication channels that are accessible to shareholders and the greater public on the Annual Report and its website.
Prinsip #3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle #3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
6. Penetapan jumlah anggota Dewan Komisaris akan menentukan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of Commissioners will determine the condition of the public company.	Telah dipatuhi Complied with	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak 7 (tujuh) orang, di mana 3 (tiga) orang di antaranya merupakan Komisaris Independen, memenuhi peraturan pasar modal dan bursa yang mengatur mengenai komposisi Dewan Komisaris. Jumlah anggota Dewan Komisaris tersebut dinilai telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. The Company currently has 7 members on the Board of Commissioners', of which 3 are Independent Commissioners, in compliance with the capital market and stock exchange regulations governing the Board of Commissioners composition. The number of members of the Board of Commissioners is deemed appropriate to the conditions of the Company.
7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Telah dipatuhi Complied with	Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercantum dalam bagian Profil Dewan Komisaris, halaman 46-49. Composition of the Board of Commissioners of the Company has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience as reflected in Profile of the Board of Commissioners, pages 46-49.
Prinsip #4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle #4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.		
8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Belum dipatuhi Not yet complied with	Dewan Komisaris Perseroan belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan pada rapat Dewan Komisaris pada akhir tahun, karena Perseroan memandang bahwa penilaian kinerja Dewan Komisaris oleh Pemegang Saham melalui RUPS hingga saat ini masih memadai. The Company's Board of Commissioners does not possess a policy for self-assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners at the end-of-year meeting of the Board of Commissioners, as the Company views that the evaluation of the Board of Commissioners by the Shareholders at the GMS has remained adequate up to this point.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan Statement of Compliance/ Explanation	Penerapan di Perseroan Company Implementation
9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	Belum dipatuhi Not yet complied with	Penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) atas kinerja Dewan Komisaris belum dilakukan sampai dengan tahun 2019. Self-assessment on the Board of Commissioners' performance has not yet performed until 2019.
10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner has committed a financial crime.	Telah dipatuhi Complied with	Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam Anggaran Dasar Perseroan diatur bahwa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir bila tidak lagi mematuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun hal-hal terkait kejahatan keuangan diatur dalam Kode Etik Perseroan, termasuk sanksi atas pelanggaran Kode Etik yang berlaku bagi seluruh karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan. The Company has had policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners due to involvement in financial crime as specified in the Company's Articles of Association. The Company's Articles of Association stipulated that the tenure of member of the Board of Commissioners shall terminate if he/she no longer meets the requirements under the prevailing laws and regulations. Several matters relating with financial crimes are governed in the Code of Conduct of the Company, including sanctions for violations of the Code of Ethics that applies to all employees, Board of Directors, and Board of Commissioners of the Company.
11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	Telah dipatuhi Complied with	Kebijakan suksesi telah menjadi bagian dari proses nominasi anggota Direksi. A succession policy has been integrated into the nomination process of members of the Board of Directors.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan Statement of Compliance/ Explanation	Penerapan di Perseroan Company Implementation
Prinsip #5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle #5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.		
12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The stipulation of number of Directors will consider the condition of the public company as well as the effectivity in decision making.	Telah dipatuhi Complied with	Anggota Direksi Perseroan saat ini berjumlah 8 (delapan) orang, di mana 1 (satu) orang anggota di antaranya adalah Direktur Independen. Currently, number of members of the Company's Board of Directors is 8 (eight), whereas 1 (one) member of the Board of Directors is an Independent Director.
Prinsip #6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle #6: Improving the Quality of Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities.		
13. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Belum dipatuhi Not yet complied with	Evaluasi kinerja Direksi Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris. The Company's Board of Directors' performance is assessed by the Board of Commissioners.
14. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	Belum dipatuhi Not yet complied with	Penilaian atas kinerja Direksi telah dilakukan oleh Dewan Komisaris di tahun 2019. Assessment on the Board of Directors' performance was performed by the Board of Commissioners in 2019.
15. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime	Telah dipatuhi Complied with	Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam Anggaran Dasar Perseroan diatur bahwa jabatan anggota Direksi berakhir bila tidak lagi mematuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun hal-hal yang diatur dalam Kode Etik Perseroan, antara lain sanksi atas pelanggaran Kode Etik yang berlaku bagi seluruh karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan. The Company has had policy regarding the resignation of members of the Board of Directors who are involved in financial crimes as set forth in the Company's Articles of Association. The Company's Articles of Association stipulated that the tenure of member of the Board of Directors shall terminate if he/she no longer meets the requirements under the prevailing laws and regulations. Several matters governed in the Code of Conduct of the Company, among other sanctions for violations of the Code of Ethics that applies to all employees, Board of Directors, and Board of Commissioners of the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Pernyataan Ketaatan/ Penjelasan Statement of Compliance/ Explanation	Penerapan di Perseroan Company Implementation
Prinsip #7: Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle #7: Increasing the Company's Qualitative Governance By Means of Stakeholders Participation		
16. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Telah dipatuhi Complied with	Perseroan telah memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>anti-fraud</i> sebagaimana diatur dalam Kode Etik Perseroan dan Peraturan Perusahaan. The Company has implemented anti-corruption and anti-fraud policies as stated in the Code of Conduct, as well as in Company regulations.
17. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	Telah dipatuhi Complied with	Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya kasus korupsi dan <i>fraud</i> sebagaimana diatur dalam Kode Etik, di bagian Hadiah dan Keramah-tamahan, serta di Peraturan Perusahaan. The Company has a policy to prevent any occurrences of corruption and fraud as stated in the Code of Conduct, on the Gifts and Hospitality section, as well as in Company regulations.
18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.	Telah dipatuhi Complied with	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, di dalam Kebijakan Pengadaan. The Company has a policy in place to regulate the selection and capacity development of its suppliers and vendors, stated in its Procurement Policy.
19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on complying creditors' rights.	Telah dipatuhi Complied with	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur dengan selalu melaksanakan hak dan kewajibannya berdasarkan setiap perjanjian yang telah ditandatangani bersama. The Company has a policy to fulfill creditors' rights by executing its rights and obligations based on the mutual agreements it has signed.
20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The public company has a policy on the whistleblowing system.	Telah dipatuhi Complied with	Sistem <i>whistleblowing</i> merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kode Etik Perseroan. Sarana dan cara penyampaian pelaporan telah diatur di dalam Kode Etik Perseroan yang telah diunggah dalam situs <i>web</i> Perseroan, dan dalam Prosedur dan Ketentuan <i>Whistleblowing</i> . The whistleblowing system is an integral part of the Company's Code of Ethics. The means and mechanism for reporting violations have been stipulated in the Company's Code of Conduct, which has also been made available on the Company's website, and in the Whistleblowing Policy and Procedure.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan Statement of Compliance/ Explanation	Penerapan di Perseroan Company Implementation
21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	Belum dipatuhi Not yet complied with	Belum ada kebijakan yang secara khusus mengatur mengenai pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. There were no policies that specifically regulate the provision of long-term incentives to Directors and Employees.
22. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	Telah dipatuhi Complied with	Perseroan menyampaikan keterbukaan informasinya melalui halaman web Perusahaan, koran, <i>e-mail blast</i> , media berita daring, dan lain-lain. The Company presents its information disclosures in Company's website, newspapers, also through e-mail blasts, online news media, and others.
23. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller.	Telah dipatuhi Complied with	Perseroan telah memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan perundang-undangan, yakni dengan melaporkan komposisi pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) saham atau lebih saham Perseroan, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan. The Company has fulfilled its obligations according to statutory provisions, by reporting the shareholders' composition that own 5% (five percent) of the Company's shares or more, the Majority and Controllers Shareholders of the Company.



05

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

140 Dasar Kebijakan CSR | CSR Policy Basis

141 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Lingkungan
Corporate Social Responsibility to the Environment

144 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Tenaga Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Corporate Social Responsibility to Labor, Occupational Safety and Health

146 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat
Corporate Social Responsibility to Social and Community Development

149 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen
Corporate Social Responsibility to Consumers

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



DASAR KEBIJAKAN CSR

DVL memiliki filosofi keterbukaan dan kejujuran yang mendasari seluruh interaksinya dengan para pemangku kepentingan, yang berdampak pada lingkungan alam dan sosial di mana Perseroan beroperasi serta masyarakat sekitarnya. Filosofi ini dimanifestasikan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*-CSR) yang dilakukan untuk memastikan kontribusi berkelanjutan bagi kesejahteraan ekonomi, sosial, dan lingkungan dari para pemangku kepentingan, dengan tetap mengacu pada misi Perseroan untuk Membangun Indonesia yang Lebih Sehat.

CSR POLICY BASIS

DVL has a philosophy of openness and honesty that underlies its interactions with all stakeholders as it impacts the natural and social environment in which it operates and of the communities adjacent to Company facilities. The expression of this philosophy is manifested through the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs which are conducted to ensure sustainable contributions to the economic, social and environmental welfare of all stakeholders, while adhering to its mission to Build a Healthier Indonesia.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN

Pada 2019, Perseroan melakukan berbagai kegiatan CSR yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas lingkungan melalui pengelolaan limbah dan penggunaan bahan dan energi yang ramah lingkungan. Limbah pabrik terdiri dari 2 jenis limbah, yaitu limbah tidak berbahaya dan limbah berbahaya yang terdiri dari B3 dan prekursor. Limbah tidak berbahaya dikelola dan dipilah secara internal sebelum diserahkan kepada Dinas Kebersihan setempat untuk dibuang di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Namun, bahan limbah berbahaya disimpan sementara di area pabrik yang ditentukan sebelum diserahkan kepada pihak ketiga yang kompeten dan berpengalaman untuk didaur ulang dan/atau dihancurkan. Kedua pabrik Perseroan tersebut menggunakan jasa pihak ketiga (*vendor*) untuk mengelola dan/atau menghancurkan limbah berbahaya (B3 dan prekursor). Seluruh vendor yang bekerja sama dengan Perseroan telah terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

In 2019, the Company conducted numerous CSR activities with the aim to improve environmental quality, through waste management and the use of environmentally friendly materials and energy. Plant waste consists of 2 categories of materials: non-hazardous waste, and hazardous waste that is composed of B3 and precursors. Non-hazardous waste is managed and sorted internally prior to hand over to the Local Sanitation Department (Dinas Kebersihan) to be disposed of at the polling station. However, hazardous waste materials are temporarily stored in a designated area of the plants prior to hand over to competent, knowledgeable third parties for recycling and/or destruction. Both Company plants use these selected third-party vendors to manage and/or destroy the hazardous waste (B3 and precursors). All these vendors are registered with the Ministry of Environment and Forestry of Republic of Indonesia.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Kedua pabrik Perseroan juga telah memiliki fasilitas pengolahan air limbah dan telah memperoleh izin dari Dinas Lingkungan Hidup Daerah dan Kebersihan (DLHK Kabupaten Bogor). Fasilitas-fasilitas tersebut telah beroperasi dan dikelola secara teratur untuk memastikan bahwa seluruh sistem pengolahan air limbah Perseroan telah berjalan dengan baik dan aman bagi lingkungan sekitar.

Selain itu, kedua pabrik telah menerapkan program pemanenan air untuk mengurangi penggunaan air. Program tersebut dilakukan dengan memanfaatkan sumur isi ulang dan sumur resapan untuk mengurangi penggunaan air tanah. Selain itu, kedua pabrik Perseroan menggunakan sistem *reverse osmosis* untuk menampung dan menggunakan kembali air yang dihasilkan dari kegiatan operasional dalam penerapan *grey water*, seperti untuk menyiram tanaman, air toilet, dan pompa hidran.

Kedua pabrik tersebut juga telah menerapkan program penghematan listrik yang komprehensif. Pabrik Citeureup dan Pabrik Gunung Putri telah mengganti lampu konvensional dengan lampu LED serta memasang penghitung waktu otomatis dan sensor otomatis untuk lampu dan unit pendingin udara di beberapa ruangan, seperti

Both Company plants have implemented Wastewater Treatment Facilities with permission from the Local Environmental Service Hygiene (DLHK Bogor District). These facilities have been operating and are regularly maintained to ensure that the Company wastewater processing system remains safe for the environment.

In addition, both plants have implemented a water harvesting program to reduce consumption. This utilizes recharge wells and infiltration wells to reduce groundwater usage. Furthermore, both Company plants employ a reverse osmosis system to capture and reuse water rejected from operations in grey water applications such as for watering plants, toilet water and hydrant pump.

Both plants have implemented comprehensive electricity-saving programs. The Citeureup Plant and Gunung Putri Plant have replaced conventional lighting with LED lights and installed automatic timers and automatic sensor for the lights and the air conditioning units in several room such as canteen, praying room, toilet, etc. Aside from that, Company





kantin, ruang sholat, toilet, dan lain-lain. Selain itu, pabrik Perseroan juga telah mengurangi penggunaan bahan bakar diesel. Generator cadangan yang ada di pabrik Perseroan hanya dihidupkan pada saat listrik dari gardu induk Perusahaan Listrik Negara (PLN) tidak tersedia.

Saat ini, pabrik Citeureup telah memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Terpadu ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, dan OHSAS 18001:2007 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Pabrik Citeureup juga tengah mengupayakan untuk mendapatkan Sertifikasi ISO 17025:2017 untuk laboratorium pengujiannya, serta Sertifikasi Halal untuk berbagai produk dan suplemennya.

Sementara itu, Pabrik Gunung Putri telah berhasil memperoleh Sertifikat Sistem Jaminan Halal untuk semua lini produknya pada 2019. Dedikasi Perseroan untuk mematuhi persyaratan sertifikasi ini adalah bukti komitmen berkelanjutan kami untuk mematuhi semua peraturan yang terkait dengan lingkungan.

plants have also reduced the usage of diesel fuel. Their backup generators are only turned on should electricity from the State-Owned Electricity Company substation be unavailable.

Currently, the Citeureup plant has obtained Integrated Management System Certification ISO 9001:2015 for Quality Management System, ISO 14001:2015 for Environmental Management System, and OHSAS 18001:2007 for Occupational Health and Safety Management System. The Citeureup Plant is continuing its efforts to obtain ISO 17025: 2017 certification for its testing laboratory, as well as halal certification for its range of products and supplements.

In addition, the Gunung Putri Plant successfully obtained the Halal Assurance System Certificate for all its product lines in 2019. The Company's dedication to adhere to the requirements of these certifications is evidence of our ongoing commitment to comply with all regulations related to the environment.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP TENAGA KERJA, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Perseroan secara reguler melakukan sejumlah kegiatan dalam rangka menegakkan prinsip-prinsip kesetaraan gender. Kesempatan kerja internal terbuka untuk siapa saja tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama, ras, status sosial atau kondisi fisik mereka. Hasil keputusan untuk merekrut calon karyawan didasarkan pada hasil evaluasi dari kompetensi calon karyawan, tingkat pengembangan, dan pemenuhan persyaratan pekerjaan.

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk berpartisipasi dalam program pendidikan dan pelatihan Perseroan sesuai perjalanan karier mereka, terlepas dari ras, agama, atau jenis kelamin, dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan strategis Perseroan.

Perseroan juga berusaha menjaga rasa memiliki di antara semua karyawan dengan menyelenggarakan beberapa program rutin dan tahunan yang melibatkan para karyawan dan keluarganya di luar kegiatan rutin, seperti Family Day dan berbagai perayaan hari besar keagamaan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO LABOR, OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

The Company regularly conducts a number of activities related to upholding the principles of gender equality. Internal job opportunities are open to anyone regardless of their gender, ethnicity, religion, race, social status or physical conditions. The hiring decision for a prospective employee is based on an evaluation of their competencies, level of development, and requirements of the job.

The Company is committed to providing equal opportunities for every employee to participate in Company sponsored education and training programs in line with their career growth, regardless of race, religion, or gender, taking into account Company strategic needs.

We also strive to maintain a sense of belonging among all employees by organizing a variety of annual and routine programs which engage employees and their families outside of the regular daily activities, such as Family Day and the celebration of religious holidays.





Perseroan menghargai dan mendorong partisipasi karyawan dalam proses perbaikan. Salah satu caranya adalah dengan menyediakan sarana resmi yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama. Melalui mekanisme ini, semua karyawan dapat menyampaikan pendapat yang konstruktif berupa saran atau kritik dalam bentuk tertulis, di mana hal ini biasanya diselesaikan secara internal. Selain itu, setiap karyawan juga dapat menyampaikan umpan balik yang konstruktif secara langsung kepada Perseroan melalui email: saran.internal@darya-varia.com. Departemen SDM akan mengkoordinasikan semua saran yang diterima ke divisi terkait untuk dipertimbangkan dan ditindaklanjuti.

Perseroan meyakini bahwa kesehatan karyawan merupakan faktor kunci yang dapat memengaruhi kesinambungan produktivitas karyawan. Oleh karena itu, untuk menjaga kualitas kesehatan karyawan, Perseroan memastikan bahwa semua karyawan dan anggota keluarga terdekat mereka memiliki akses untuk melakukan *General Medical Check-Up* secara reguler.

Perseroan juga memiliki pandangan yang sama mengenai keselamatan kerja. Perseroan berkomitmen untuk mencapai target nihil kecelakaan kerja di semua area operasional. Agar dapat mencapai target tersebut, kedua pabrik Perseroan telah menerapkan inisiatif Kesehatan, Keselamatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan (HSSE), seperti Laporan

The Company values and promotes employee participation in process improvements. One means of providing a formal avenue for this is enshrined in the Collective Labor Agreement. Through this mechanism, all employees may deliver written constructive opinions in the form of suggestions or criticisms. These are usually resolved internally. In addition, employees can also convey constructive feedback directly to the Company via email to saran.internal@darya-varia.com. The HR Department coordinates the delivery of these suggestions to the relevant division for consideration and follow-up.

The Company considers the health of employees as a key factor influencing sustainable employee productivity. Therefore, in order to maintain the quality of employee health, the Company ensures that all employees and their immediate family members have access to regular General Medical Check-Ups.

Of equal concern is in regard to work safety. The Company is committed to a target of zero accident targets in all operational areas. To achieve this, both Company plants have implemented Health, Safety, Security & Environment (HSSE) initiatives, including Hazard or Near Miss Reports, Hazard Identification, Risk Assessment and

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Bahaya atau Insiden Kecil, Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Pengendalian Penentuan (HIRADC), Analisis Keselamatan Kerja, Patroli atau Inspeksi K3L, dan Simulasi K3L dan protokol Latihan Darurat.

Sebagai hasil kerja keras dari upaya yang telah dilakukan oleh manajemen pabrik dan karyawan, pada akhir 2019, kedua pabrik berhasil mencapai target K3L, yaitu nihil *Loss Time Injury* (*Zero LTI*). Prestasi ini telah berhasil dipertahankan selama 3 tahun terakhir hingga saat ini.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN MASYARAKAT

Perseroan berkomitmen untuk selalu mengambil bagian dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan komunitas masyarakat yang berdekatan dengan fasilitas produksi milik Perseroan. Program CSR berikut ini memberdayakan komunitas-komunitas masyarakat untuk memenuhi visi dan misi Perseroan, yaitu membangun Indonesia yang lebih sehat melalui penerapan *platform* Sehat Indonesiaku.



Determining Control (HIRADC), Job Safety Analysis, HSSE Patrol or Inspection, and HSSE Simulation and Emergency Drill protocols.

As a consequence of the committed efforts by plant management and employees, by the end of 2019, both plants achieved the HSSE Goal: ZERO Loss Time Injury (*Zero LTI*). This achievement has been successfully maintained for the past 3 years until now.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company is committed to always taking part in improving the quality of life and health of the communities adjacent to our facilities. These CSR programs empowerment these communities fulfilling the Company vision and mission: to build a healthier Indonesia through implementation of the Sehat Indonesiaku platform.

Program Desa Sehat

Perseroan melanjutkan upayanya dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat di wilayah operasionalnya melalui sejumlah program kesehatan dan pemberdayaan. Program Desa Sehat Darya-Varia adalah salah satu dari kegiatan utama CSR Perseroan, mengingat posisi Perseroan sebagai pemain utama di sektor kesehatan Indonesia. Mempromosikan gaya hidup sehat dan memperhatikan kebersihan lingkungan adalah pelengkap penting bagi peran kesehatan/farmasi Perseroan. Melalui kegiatan dalam program ini, Perseroan memberikan perbaikan di lapangan terkait kesehatan lingkungan di desa-desa yang berpartisipasi:

- Kelurahan Karang Asem Barat, Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dan
- Desa Cicadas Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat

Program-program tersebut termasuk melakukan sanitasi/kebersihan masyarakat (kesehatan lingkungan, biopori, pengelolaan limbah) dan memberikan sesi gaya hidup sehat, serta menyumbangkan tempat sampah dan gerobak sampah dalam mendukung gerakan peduli kebersihan (*Community Clean-Up*).

Healthy Village Program

The Company sustains its efforts in improving the quality of life and health of the communities in its operational areas through a number of health and empowerment programs. Darya-Varia's Healthy Village Program is one of Company's key CSR activity, given the Company's position a major player in the Indonesian healthcare sector. Promoting healthy lifestyle and environmental actions is an important complement to the Company's medical/pharmaceutical expertise. Through the activities of the program, the Company is delivering on-the-ground improvements to the health of the environment in the participating villages:

- Kelurahan Karang Asem Barat, Citeureup, Bogor, West Java; and
- Desa Cicadas Gunung Putri, Bogor, West Java

The programs include conducting s/community hygiene (Environmental health, biopori, waste management) and healthy lifestyle sessions, and donating garbage bins & garbage carts in support of community clean-up.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Selain itu Perseroan juga tetap memberikan bantuan secara reguler berupa makanan bergizi, pemeriksaan kesehatan gratis, dan dukungan pemberantasan nyamuk.

Program Pencegahan *Stunting*

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat, pada tahun 2018, Perseroan menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) berjangka waktu 3 tahun dengan Kementerian Kesehatan, yang bertujuan untuk mendukung upaya dan program pemerintah dalam mengurangi angka *stunting*.

Perseroan menyelenggarakan beberapa program di Desa Cibatok 2, Kabupaten Bogor untuk mengatasi masalah tumbuh kembang yang terhambat di antara anak-anak desa. Sepanjang 2019, Perseroan menyediakan makanan bergizi untuk 10 Posyandu, Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan dengan masyarakat dalam menata perbaikan kualitas kesehatan dalam rangka memberdayakan masyarakat dan menyediakan fasilitas kepada masyarakat dalam memperoleh layanan kesehatan dasar/sosial dasar. Lebih jauh lagi, Perseroan juga memberikan dukungan keuangan untuk kegiatan Posyandu, sumbangan vitamin untuk anak-anak sekolah dasar, bantuan untuk Program Sanitasi Sekolah di SDN 02 dan SDN Cisauk, serta pemeriksaan kesehatan gratis bagi anak-anak dan ibu hamil.

Total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk pelaksanaan program CSR terkait Pengembangan Sosial dan Masyarakat pada 2019 senilai Rp553.531.600.

In addition, the Company continued regular donation of nutritious food, free medical treatment and mosquito eradication support.

Stunting Prevention Program

As a form of the Company's commitment in improving the quality of life and health of the community, in 2018, the Company signed a 3-year Memorandum of Understanding (MOU) with the Ministry of Health, which aims to support the government's effort and programs to reduce stunting prevalence.

The Company conducts several programs in Desa Cibatok 2, Kabupaten Bogor to address the blight of stunted growth among village children. During 2019, the Company provides nutritious food to 10 Posyandu, Community-Based Health Efforts (UKBM), which is managed and organized from, by, for and with the community in organizing health development in order to empower the community and provide facilities to the community in obtaining basic/social basic health services. It further provides financial support of Posyandu activities, donation of vitamins for elementary school children, support for a School Sanitation Program at SDN 02 & SDN Cisauk, and free medical treatment for children & pregnant mothers.

The total cost for the CSR programs implementation by the Company related to Social and Community Development in 2019 was Rp553,531,600.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

Agar dapat secara konsisten memberikan produk-produk yang berkualitas tinggi, Perusahaan terus memproduksi dan memasarkan produk yang diproduksi sesuai dengan standar sertifikasi *Good Manufacturing Practices* (cGMP) terkini yang ditetapkan oleh regulator internasional, PIC/S, serta standar sertifikasi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Dalam hal memberikan informasi dan/atau layanan, serta pemahaman mendalam bagi komunitas medis dan masyarakat umum terkait dengan penggunaan produk-produk Perseroan, para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan publik dapat mengakses informasi tersebut melalui situs *web* Perseroan: www.darya-varia.com. Informasi yang lebih komprehensif juga tersedia bagi pihak yang berkepentingan melalui email ke info@darya-varia.com. Alamat *e-mail* ini juga disediakan untuk mengakomodasi dan menampung umpan balik dan keluhan dari pelanggan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

In order to consistently deliver high-quality products, the Company continues to produce and market products manufactured in accordance with up to date Good Manufacturing Practices (cGMP) certification standards established by international regulatory authorities, the PIC/S, as well as cGMP certification standards issued by the Indonesia's National Agency of Drug and Food Control (BPOM).

In terms of providing information and/or services, as well as in-depth understanding to the medical and general communities related to the consumption of the Company's products, shareholders, stakeholders and public are able to access the relevant product information through the Company website: www.darya-varia.com. More comprehensive information is also available to interested parties via email inquiry at info@darya-varia.com. This e-mail address also functions to accommodate and aggregate feedback and complaints from customers.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Statement by Members of the Board of Commissioners and
the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2019
Annual Report of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Clinton Andrew Campos Hess
Presiden Komisaris
President Commissioner



Eric Albert Lim Gotuaco
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Mariano John L. Tan, Jr.
Komisaris
Commissioner



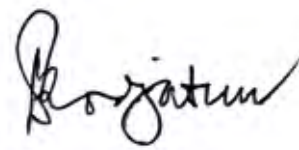
Manuel Paras Engwa
Komisaris
Commissioner



**Laksmamana Madya (Purn.)
Soedibyo Rahardjo**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Sonny Kalona
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Darodjatun Sanusi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2020

We, the undersigned, declared that all information in this Annual Report of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk year 2019 has been disclosed in a complete manner and are fully responsible for the accuracy of the content of this Annual Report.

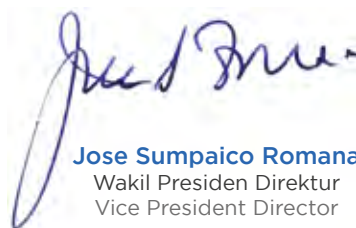
This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, April 2020

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



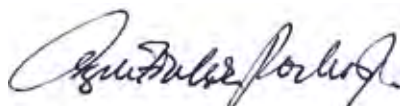
Marlia Hayati Goestam
Presiden Direktur
President Director



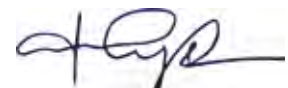
Jose Sumpaico Romana
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Carlos Olivares Nava
Direktur
Director



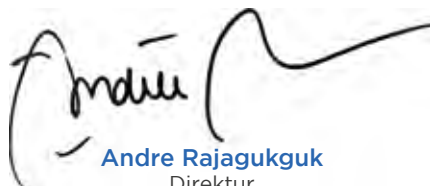
Angelito Celso Corsame Racho, Jr.
Direktur
Director



Alex Espenilla Manlapas
Direktur
Director



Roen Libarnes De Leon
Direktur
Director



Andre Rajagukguk
Direktur
Director



Yustina Endang Setyowati
Direktur Independen
Independent Director

Laporan Keuangan

Financial
Statements



PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2019 dan
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements
as of December 31, 2019 and
the year then ended
with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
TENTANG
CONCERNING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2019 AND THE YEAR
THEN ENDED
PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama/Name | : MARLIA HAYATI GOESTAM |
| Alamat Kantor/Office Address | : South Quarter, Tower C, 18 th -19 th Floor,
Jl. R.A. Kartini Kav.8, Jakarta 12430 |
| Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu
Identitas lain/Domicile address/of KTP
or other ID | : Jl. Anggur Barat II/ 18 Kav. B5, RT.005/RW.003
Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (6221) 227 68000 |
| Jabatan/Title | : Presiden Direktur /President Director |
| | |
| 2. Nama/Name | : ANDRE RAJAGUKGUK |
| Alamat Kantor/Office Address | : South Quarter, Tower C, 18 th -19 th Floor,
Jl. R.A. Kartini Kav.8, Jakarta 12430 |
| Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu
Identitas lain/Domicile address/of KTP
or other ID | : Grand Depok City Cluster Alamanda Blok C3/9
RT.002/RW.009, Kelurahan Kalimulya,
Kecamatan Cilodong, Depok |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (6221) 227 68000 |
| Jabatan/Title | : Direktur Keuangan / Finance Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Perusahaan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("the Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. <i>a. All information included in the financial statements of the Company is complete and in a truthful manner; and</i> |

- | | |
|---|---|
| <p>b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.</p> | <p>b. The financial statements of the Company does not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information or facts;</p> <p>4. Responsible for the internal control system within the Company.</p> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus, the statement herein is truthfully made.*

Jakarta, 30 Maret 2020/March 30, 2020




Marlia Hayati Goestam
Presiden Direktur / President Director


Andre Rajagukguk
Direktur Keuangan / Finance Director



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 105	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00302/2.1032/AU.1/04/0687-2/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00302/2.1032/AU.1/04/0687-2/1/III/2020

*The Shareholders and Boards of Commissioners and Directors
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk*

We have audited the accompanying financial statements of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00302/2.1032/AU.1/04/0687-2/1/III/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00302/2.1032/AU.1/04/0687-2/1/III/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja

Agung Purwanto

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687/Public Accountant Registration No. AP.0687

30 Maret 2020/March 30, 2020

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,4	339.047.459	306.116.733	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2f,5a	535.208.236	550.099.354	Third parties
Pihak berelasi	2f,5b,31	15.350.927	16.710.786	Related parties
Aset keuangan				Other current
lancar lainnya	6	14.871.078	10.592.669	financial assets
Persediaan	2e,7	333.781.178	280.691.038	Inventories
Biaya dibayar di muka	2h,8	15.101.450	13.681.281	Prepaid expenses
Uang muka	2d,9	26.852.005	25.480.511	Advances
TOTAL ASET LANCAR		1.280.212.333	1.203.372.372	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	1c,2t,10	33.415.110	33.415.110	Investment in shares of stocks
Aset keuangan tidak lancar				Other non-current
lainnya	6	9.278.186	9.528.731	financial assets
Aset tetap	2i,11	392.923.654	394.751.573	Fixed assets
Properti investasi	2j, 12	67.328.088	-	Investment properties
Aset takberwujud	2l,13	15.031.236	15.031.236	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2o,17c	29.825.087	24.666.770	Deferred tax assets
Aset lain-lain	14	1.947.020	2.055.947	Other assets
TOTAL				TOTAL
ASET TIDAK LANCAR		549.748.381	479.449.367	NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.829.960.714	1.682.821.739	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 (lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 (continued)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2f,15a	128.479.180	88.590.377	Third parties
Pihak berelasi	2f,15b,31	14.018.948	13.685.958	Related parties
Beban akrual	16,31	158.645.818	202.032.073	Accrued expenses
Utang pajak	2p,17a	26.225.683	25.051.126	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	18	47.832.915	46.826.196	benefits liabilities
Liabilitas keuangan jangka				Other current financial
pendek lainnya	2f,19	64.241.493	40.351.636	liabilities
TOTAL LIABILITAS				TOTAL CURRENT
 JANGKA PENDEK		439.444.037	416.537.366	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA				NON-CURRENT LIABILITY
 PANJANG				
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	2q,20b	84.437.689	66.022.510	benefits liability
TOTAL LIABILITAS		523.881.726	482.559.876	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar -				Authorized -
4.480.000.000 saham				4,480,000,000,
biasa, ditempatkan dan				ordinary shares,
disetor penuh -				issued and fully paid -
1.120.000.000 saham				1,120,000,000 shares
dengan nilai nominal				with par value of Rp250
Rp250 (Rupiah penuh)				(full Rupiah)
per saham	1b,21a	280.000.000	280.000.000	per share
Modal saham diperoleh				Treasury stock -
kembali - 1.244.600 dan				1,244,600 and
4.053.900 saham per				4,053,900 shares as of
31 Desember 2019				December 31, 2019
dan 2018	21a	(2.614.905)	(8.517.244)	and 2018
Tambahan modal disetor,				Additional paid-in capital,
neto	2k,22	78.162.232	77.828.658	net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan				
penggunaannya	21b	56.000.000	56.000.000	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya		933.922.574	831.757.907	Unappropriated
Rugi komprehensif lain		(39.390.913)	(36.807.458)	Other comprehensive loss
TOTAL EKUITAS		1.306.078.988	1.200.261.863	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES AND
 DAN EKUITAS		1.829.960.714	1.682.821.739	EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Pendapatan neto	2n,2y,23	1.813.020.278	1.699.657.296	Net revenue
Beban pokok pendapatan	24	(839.538.301)	(774.247.594)	Cost of revenue
Laba bruto		973.481.977	925.409.702	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	25	(528.370.142)	(533.559.771)	Selling and marketing expenses
Beban administrasi	26	(151.683.716)	(143.901.017)	Administration expenses
Beban lain-lain	27	(9.850.622)	(1.573.773)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	27	13.046.226	20.934.576	Other income
Laba usaha		296.623.723	267.309.717	Operating income
Pendapatan keuangan	28	5.782.890	6.917.734	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan		(1.156.578)	(1.383.547)	Tax related to finance income
Laba sebelum beban pajak penghasilan		301.250.035	272.843.904	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	2o,17b	(79.466.786)	(72.191.936)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		221.783.249	200.651.968	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2q,20b	(3.444.607)	3.562.895	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	17b	861.152	(890.724)	Income tax on item that will not be reclassified to profit or loss
(Rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		(2.583.455)	2.672.171	Other comprehensive (loss) income for the year
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		219.199.794	203.324.139	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan per saham dasar (Rupiah penuh) 2p,29		198	180	Basic earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Total ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				Balance at December 31, 2017
Saldo 31 Desember 2017	280.000.000	77.828.471	56.000.000	750.512.172	(39.479.629)	(8.560.945)	1.116.300.069	
Penjualan saham diperoleh kembali	-	187	-	-	-	43.701	43.888	Sale of treasury stock
Laba tahun berjalan 2018	-	-	-	200.651.968	-	-	200.651.968	Profit for the year 2018
Laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	2.672.171	-	2.672.171	Other comprehensive income for the year
Pembayaran dividen (Catatan 21b)	-	-	-	(119.406.233)	-	-	(119.406.233)	Dividend payments (Note 21b)
Saldo 31 Desember 2018	280.000.000	77.828.658	56.000.000	831.757.907	(36.807.458)	(8.517.244)	1.200.261.863	Balance at December 31, 2018
Penjualan saham diperoleh kembali	-	333.574	-	-	-	5.902.339	6.235.913	Sale of treasury stock
Laba tahun berjalan 2019	-	-	-	221.783.249	-	-	221.783.249	Profit for the year 2019
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(2.583.455)	-	(2.583.455)	Other comprehensive loss for the year
Pembayaran dividen (Catatan 21b)	-	-	-	(119.618.582)	-	-	(119.618.582)	Dividend payments (Note 21b)
Saldo 31 Desember 2019	280.000.000	78.162.232	56.000.000	933.922.574	(39.390.913)	(2.614.905)	1.306.078.988	Balance at December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.833.091.642	1.612.271.777	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(1.179.937.834)	(1.203.866.761)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(311.039.280)	(317.885.590)	Payments to employees
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(79.897.505)	(76.348.303)	Payment of Corporate Income Tax
Penerimaan bunga		4.418.976	5.847.971	Interest income received
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya		5.902.845	6.609.334	Receipt from other operating activities, net
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		272.538.844	26.628.428	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap				Fixed assets
Penjualan	11	3.676.229	4.221.498	Disposal
Pembelian		(58.955.475)	(45.488.022)	Purchase
Pembelian properti investasi	12	(69.951.260)	-	Purchase of investment properties
Penambahan penyertaan saham	1c, 10	-	(17.988.516)	Additional investment in shares of stocks
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(125.230.506)	(59.255.040)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penjualan saham diperoleh kembali		6.235.913	43.888	Sale of treasury stocks
Pembayaran dividen		(119.618.582)	(119.406.233)	Dividend payments
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(113.382.669)	(119.362.345)	Net cash flows used in financing activities
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas		(994.943)	7.224.018	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Peningkatan (penurunan) neto kas dan setara kas		32.930.726	(144.764.939)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		306.116.733	450.881.672	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		339.047.459	306.116.733	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Perusahaan") didirikan, dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 jo. Undang-Undang No. 25 tahun 2007, berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 5 Februari 1976 sebagaimana diubah dengan Akta Notaris No. 148 tanggal 30 April 1976 dibuat di hadapan Notaris Abdul Latief, S.H. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/288/11 tanggal 28 Mei 1976 dan diumumkan dalam Tambahan No. 712 pada Berita Negara No. 92 tanggal 18 November 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, perubahan terakhir pada tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan mengubah beberapa pasal dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut dituangkan dalam Akta Notaris No. 6 dibuat di hadapan notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. Perubahan tersebut telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0943319 Tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang (a) industri dan perdagangan obat-obatan, obat tradisional, bahan baku untuk obat-obatan, alat kesehatan, kosmetika dan produk perawatan kesehatan; serta (b) jasa laboratorium, validasi fasilitas, klinik dan rumah sakit. Saat ini, Perusahaan aktif menjalankan bidang usaha manufaktur dan perdagangan produk-produk farmasi dan kosmetik. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976.

Pabrik dan kantor pusat Perusahaan masing-masing berlokasi di Bogor dan Jakarta.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("the Company") was established, within the framework of Domestic Investment Law No. 6 of 1968 in conjunction with Law No. 12 of 1970 and with Law No. 25 of 2007, under Notarial Deed No. 5 dated February 5, 1976 as amended by Notarial Deed No. 148 dated April 30, 1976 made before Notary Abdul Latief, S.H. This deed was approved by the Minister of Justice in Letter No. Y.A.5/288/11 dated May 28, 1976 and published in Supplement No. 712 to State Gazette No. 92 dated November 18, 1977.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest of which was on June 3, 2015, whereby the Company amended some articles and restated its Articles of Association. The amendment was notarized under Notarial Deed No. 6 made before notary public Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. The amendment has been notified and recorded in the Legal Entity's administration system of Minister of Law and Human Rights as per its letter No. AHU-AH.01.03-0943319 Year 2015 dated June 18, 2015.

Under the Articles of Association, the Company is engaged in (a) the manufacture and trade of pharmaceutical products, traditional medicine, raw materials for pharmaceutical products, medical devices, cosmetics and health care products; and, (b) the rendering of laboratory, validation facilities, clinics, and hospitals services. Currently, the Company is actively engaged in the manufacture and trade of pharmaceutical products and cosmetics. The Company started its commercial operations in 1976.

The Company's plants and head office are located in Bogor and Jakarta, respectively.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

Entitas induk Perusahaan adalah Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. Sementara, entitas induk terakhir adalah Unam (BVI) Limited, perusahaan yang berdomisili di British Virgin Islands.

b. Transaksi saham Perusahaan

Pada tanggal 12 Oktober 1994, Perusahaan melalui penawaran saham perdana (*initial public offering*) menawarkan kepada publik 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp6.200 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 11 November 1994 (*Company listing*).

Pada tanggal 16 Agustus 1995, Perusahaan melakukan pemecahan saham dari nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 15 April 1996, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menawarkan 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp5.150 (Rupiah penuh) per saham dalam rangka *Right Issue*. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 1996.

Pada tanggal 15 Juni 1998, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menawarkan 420.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dalam rangka *Right Issue*. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 1998.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

The Company's parent company is Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.. While its ultimate parent company is Unam (BVI) Limited, a company domiciled in the British Virgin Islands.

b. The Company's share capital transactions

On October 12, 1994, the Company through an initial public offering, offered to the public 10,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share and an offering price of Rp6,200 (full Rupiah) per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on November 11, 1994 (*Company listing*).

On August 16, 1995, the Company conducted a stock split reducing the par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share.

On April 15, 1996, the Company through a Limited Public Offering I, offered 15,000,000 shares with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share and an offering price of Rp5,150 (full Rupiah) per share in respect of a Rights Issue. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 14, 1996.

On June 15, 1998, the Company through a Limited Public Offering II, offered 420,000,000 shares at par value of Rp500 (full Rupiah) per share in respect of a Rights Issue. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 3, 1998.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 8 Juli 2006, DVL Investment Limited dan Far East Drug (BVI) Ltd. menjual seluruh kepemilikan saham mereka di Perusahaan kepada Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., efektif 18 Juli 2006. Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. dan DVL Investment Limited keduanya sepenuhnya dimiliki oleh Far East Drug (BVI) Ltd. Perusahaan telah melaporkan transaksi ini kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan melalui surat No. 146/DVL/CS/VI-06 tanggal 20 Juli 2006.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2010, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp280.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp1.120.000.000.000 (Rupiah penuh). Dalam lembar saham, peningkatan terjadi dari 560.000.000 lembar saham menjadi 2.240.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh). Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui perubahan nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akibat dari peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal atau pemecahan saham tersebut, modal dasar Perusahaan meningkat menjadi 4.480.000.000 lembar saham.

Sebesar 1.120.000.000 lembar saham (25 persen dari modal dasar setelah pemecahan saham) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham. Peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal saham termasuk dalam perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-39368.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 9 Agustus 2010.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

Based on a Deed of Sale and Purchase of Shares dated July 8, 2006, DVL Investment Limited and Far East Drug (BVI) Ltd. sold their entire shares in the Company to Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., effective July 18, 2006. Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. and DVL Investment Limited are both wholly owned by Far East Drug (BVI) Ltd. The Company reported this transaction to the Chairman of the Supervisory Board of the Capital Market and Financial Institutions through letter No. 146/DVL/CS/VI-06 dated July 20, 2006.

During the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 23, 2010, the shareholders approved an increase in the Company's authorized share capital from Rp280,000,000,000 (full Rupiah) to Rp1,120,000,000,000 (full Rupiah). Correspondingly, at the prevailing par value of Rp500 (full Rupiah) per share, the number of shares increased from 560,000,000 shares to 2,240,000,000 shares. In the same meeting, the shareholders also approved the change in par value from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp250 (full Rupiah) per share. As a result of the change in par value or stock split, the authorized share capital of the Company increased to 4,480,000,000 shares.

A total of 1,120,000,000 shares (25 percent of the authorized share capital after stock split) have been issued and fully paid by the shareholders. The increase in authorized share capital and change in par value of shares were included in the changes to the Company's Articles of Association which were approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as per its letter No. AHU-39368.AH.01.02. Year 2010 dated August 9, 2010.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2014, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., No. 52 pemegang saham menyetujui penggabungan antara PT Pradja Pharin ("PT Prafa") dan Perusahaan. Pemegang Saham yang tidak menyetujui penggabungan antara PT Prafa dan Perusahaan dapat menjual sahamnya kepada Perusahaan. Kemudian Perusahaan membeli kembali saham-saham Pemegang Saham tersebut sehingga jumlah modal saham diperoleh kembali yang dimiliki Perusahaan adalah sebanyak 4.074.700 saham, yaitu senilai Rp8,56 miliar (Rupiah penuh) yang dicatat dan disajikan sebagai "Modal Saham Diperoleh Kembali" pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-05/BL/2010 (Peraturan XI.B.2) tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana telah dicabut dan diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 30/POJK.04/2017 Tahun 2017 Tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka ("POJK 30/2017"), terhadap saham yang dibeli kembali Perusahaan dapat dikuasai Perusahaan paling lama 3 tahun, namun pelepasan saham yang dibeli kembali tersebut harus memenuhi syarat-syarat tertentu dan dapat dilakukan selambat-lambatnya dalam waktu 6 tahun setelah dilakukannya pembelian kembali oleh Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

On June 13, 2014, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial Deed No. 52 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., the shareholders approved the merger of PT Pradja Pharin ("PT Prafa") and the Company. Pursuant to existing regulations, Shareholders who do not approve of the merger may sell their shares back to the Company. As a result thereof, the Company repurchased 4,074,700 shares from dissenting shareholders amounting to Rp8.56 billion (full Rupiah). The repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Stock" under the "Equity" section of the statement of financial position.

Pursuant to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and Decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Number: KEP-05/BL/2010 (Regulation XI.B.2) concerning Buyback of Shares Issued by the Issuer or a Public Company as revoked and amended by Regulation of the Financial Services Authority Number: 30/POJK.04/2017 of 2017 Concerning the Buy-Back of the Shares Issued by Public Company ("POJK 30/2017"), repurchased shares can only be held by the Company for an original maximum period of 3 years, however the repurchased shares must comply to certain requirements and must be done no later than 6 years after the buyback by the Company.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Dalam rangka memenuhi Peraturan XI.B.2 sebagaimana telah dicabut dan diubah dengan POJK 30/2017 tersebut di atas, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada rapat bersama tanggal 6 Juni 2017 telah memutuskan untuk menjual seluruh saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan yaitu sejumlah 4.074.700 saham secara bertahap sepanjang tahun 2017. Untuk menindaklanjuti keputusan tersebut, Perusahaan menunjuk PT Harita Kencana Sekuritas ("Harita") untuk bertindak sebagai Perantara Pedagang Efek yang akan melaksanakan penjualan saham hasil pembelian kembali tersebut sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pembukaan Rekening Efek antara Perusahaan dengan Harita tertanggal 8 Juni 2017. Rencana penjualan saham hasil pembelian kembali tersebut telah disampaikan kepada publik melalui pengumuman di koran, IDXnet dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat Perihal Keterbukaan Informasi tertanggal 8 Juni 2017. Lebih lanjut, Direksi Perusahaan memperpanjang jangka waktu penunjukan Harita sampai dengan 20 Juni 2020.

c. Penyertaan saham

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan bersama Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited yang kemudian hari disebut Etana Biotechnologies Hong Kong Limited, perusahaan afiliasinya, telah mendirikan perusahaan baru dengan nama PT Unilab Biosciences.

PT Unilab Biosciences didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 6 tanggal 24 April 2014 di hadapan Notaris Novita Puspitarini, S.H., dan telah mendapatkan pengesahan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 9 Juni 2014.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

In order to comply with the above mentioned Regulation XI.B.2 as revoked and amended by POJK 30/2017, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company at the joint meeting on June 6, 2017 have decided to gradually sell shares throughout the year 2017 the Company's treasury shares totaling of 4,074,700. Accordingly, the Company appointed PT Harita Kencana Sekuritas ("Harita") to act as a Securities Broker who will execute the sale of such treasury shares as set out in the Securities Account Opening Agreement between the Company and Harita dated June 8, 2017. The plan for the sale of the treasury shares has been disclosed to the public through announcement in the newspaper, IDXnet and the Financial Services Authority ("OJK") through a letter regarding Disclosure of Information dated June 8, 2017. Furthermore, the Company's Board of Directors extends the period of appointment of Harita up to June 20, 2020.

c. Investment in share of stocks

On April 24, 2014, the Company and its affiliate, Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited subsequently named as Etana Biotechnologies Hong Kong Limited, formed a new company called PT Unilab Biosciences.

PT Unilab Biosciences was established based on the Notarial Deed No. 6 dated April 24, 2014 of Notary Novita Puspitarini, S.H., and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights on June 9, 2014.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penyertaan saham (lanjutan)

PT Unilab Biosciences mengubah namanya menjadi PT Etana Biotechnologies Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 37 tertanggal 25 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Novita Puspitarini, S.H., dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0938206.AH.01.02.TAHUN 2015 tertanggal 26 Juni 2015.

d. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sepengendali

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan mengajukan permohonan persetujuan atas rencana penggabungan usaha antara Perusahaan dan PT Prafa kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Surat permohonan tersebut telah disetujui oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-268/D.04/2014 tertanggal 6 Juni 2014.

Pada tanggal 1 Juli 2014, PT Prafa telah menggabungkan diri dengan Perusahaan (entitas yang menerima penggabungan usaha/*surviving entity*) tanpa melalui proses likuidasi dan selanjutnya PT Prafa bubar demi hukum.

Penggabungan PT Prafa ke dalam Perusahaan telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham pada tanggal 3 Juni 2014 dan 13 Juni 2014 sebagaimana tercakup dalam Akta Notaris No. 07 dan No. 52 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., yang masing-masing tertanggal 3 dan 13 Juni 2014.

Sebelum *merger*, PT Prafa merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh dan dikonsolidasi ke Perusahaan, sehingga tidak ada pengaruh terhadap laporan keuangan atau perubahan struktur modal Perusahaan setelah *merger* atau penggabungan usaha.

1. GENERAL (continued)

c. Investment in share of stocks (continued)

PT Unilab Biosciences has changed its name into PT Etana Biotechnologies Indonesia based on Notarial Deed No. 37 dated June 25, 2015 made before Notary Novita Puspitarini, S.H., and has been approved by Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-0938206.AH.01.02.TAHUN 2015 dated June 26, 2015.

d. Merger transaction between entities under common control

On April 24, 2014, the Company submitted for approval the proposed merger plan between the Company and PT Prafa to the Financial Services Authority ("OJK"). The proposal was approved by OJK as per Decision Letter No. S-268/D.04/2014 dated June 6, 2014.

On July 1, 2014, PT Prafa was merged with the Company (the acquiring entity/the surviving entity) without undergoing liquidation, and subsequently PT Prafa was dissolved by operation of law.

Based on the Extraordinary General Meetings of Shareholders held on June 3, 2014 and June 13, 2014, the shareholders approved the merger and such approvals were notarized by Notarial Deeds No. 07 and No. 52 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated June 3 and 13, 2014, respectively.

Prior to the merger, PT Prafa was a fully-owned subsidiary and was consolidated into the Company. Therefore, there is no effect on the financial statements or change in the Company's capital structure after the merger.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sepengendali (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juni 2015, Pihak Otoritas Pajak menerbitkan Keputusan nomor KEP-1993/WPJ.07/2015 yang menyatakan menyetujui/mengabulkan permohonan Perusahaan untuk menggunakan nilai buku dalam penggabungan usaha antara Perusahaan dengan PT Prafa.

Perusahaan dan PT Prafa (selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Peserta Penggabungan Usaha") memulai proses penggabungan usaha (*merger*) tanpa melalui likuidasi berdasarkan Akta Penggabungan No. 3 yang diaktakan oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. tertanggal 1 Juli 2014 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta No. 13 tertanggal 17 Juli 2014 oleh notaris yang sama.

Rancangan Penggabungan yang diajukan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan dan PT Prafa mencakup persyaratan dan kesepakatan utama dari rencana penggabungan usaha tersebut, antara lain, sebagai berikut:

- i. Perusahaan akan menjadi perusahaan yang dipertahankan (*surviving entity*) dan akan melanjutkan kegiatan usahanya dan PT Prafa.
- ii. Semua aset, liabilitas, aktivitas, operasi, lisensi, pendaftaran, para karyawan, modal saham dan fasilitas PT Prafa akan dialihkan kepada Perusahaan.
- iii. Tanggal efektif penggabungan adalah tanggal 1 Juli 2014 atau tanggal lain yang disepakati oleh PT Prafa dan Perusahaan setelah memenuhi persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- iv. Perusahaan akan tetap bernama PT Darya-Varia Laboratoria Tbk setelah penggabungan usaha.

1. GENERAL (continued)

d. Merger transaction between entities under common control (continued)

On June 23, 2015, the Tax Authority issued an approval to the application through Decree number KEP-1993/WPJ.07/2015 regarding Approval on the Utilization of Book Value on transfer of assets in relation with the merger between the Company and PT Prafa.

The Company and PT Prafa (hereinafter jointly referred to as "Merger Participants") began the process of merger without going through a liquidation process based on Notarial Deed of Merger No. 3, which was notarized by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., on July 1, 2014. This deed was subsequently amended and restated through Notarial Deed No. 13 dated July 17, 2014 by the same notary.

The Merger Plan that was submitted by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners of the Company and PT Prafa covered, among others, the terms and principal agreements, as follows:

- i. The Company becomes the surviving entity and will continue its operations and of PT Prafa.
- ii. All assets, liabilities, activities, operations, licenses, registrations, employees, share capital, and facilities of PT Prafa will be transferred to the Company.
- iii. The effective date of the merger is July 1, 2014 or such other date which may be approved by PT Prafa and the Company after complying with the approval issued by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia.
- iv. The Company will remain as PT Darya-Varia Laboratoria Tbk after the merger.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sepengendali (lanjutan)

- v. Perusahaan dan PT Prafa setuju bahwa penggabungan akan dilaksanakan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interests*) berdasarkan nilai buku masing-masing entitas.
- vi. Komposisi modal sebelum dan setelah penggabungan adalah sebagai berikut:

Sebelum penggabungan usaha:

	Perusahaan/ The Company
Modal dasar (nilai nominal Rp250 per saham - Rupiah penuh)	1.120.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	280.000.000
PT Prafa	
Modal dasar (nilai nominal Rp1.000 per saham - Rupiah penuh)	55.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	52.030.514

Setelah penggabungan usaha:

	Perusahaan/ The Company
Modal dasar (nilai nominal Rp250 per saham - Rupiah penuh)	1.120.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	280.000.000

Perusahaan tidak menerbitkan saham baru terkait penggabungan Perusahaan dan PT Prafa dikarenakan kepemilikan Perusahaan atas PT Prafa sebesar 100% pada saat penggabungan dilakukan.

1. GENERAL (continued)

d. Merger transaction between entities under common control (continued)

- v. The Company and PT Prafa approved that the merger will be performed using the pooling of interests method based on each entity's book value.
- vi. The composition of shares before and after the merger is as follows:

Before the merger:

Authorized capital
(par value of Rp250
per share - full Rupiah)
Issued and fully paid capital

Authorized capital
(par value of Rp1,000
per share - full Rupiah)
Issued and fully paid capital

After the merger:

Authorized capital
(par value of Rp250
per share - full Rupiah)
Issued and fully paid capital

The Company did not issue new shares in relation to the merger since the Company's ownership in PT Prafa was 100% when the merger was undertaken.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

2019 dan/and 2018

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur:

Marlia Hayati Goestam
Jose Sumpaico Romana
Carlos Olivares Nava
Angelito Celso C. Racho, Jr.
Andre Rajagukguk
Alex Espenilla Manlapas
Roel Libarnes De Leon
Yustina Endang Setyowati

Direktur Independen

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors:

Independent Director

2019

2018

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

Clinton Andrew Campos
Hess

Jocelyn Campos Hess

Board of Commissioners

President Commissioner

Wakil Presiden
Komisaris

Eric Albert Lim Gotuaco

Clinton Andrew Campos
Hess

Vice President
Commissioner

Komisaris:

Mariano John L. Tan, Jr.
Manuel P. Engwa

Mariano John L. Tan, Jr.
Manuel P. Engwa

Commissioners:

Komisaris

Laksamana Madya (Purn)
Soedibyo Rahardjo
Sonny Kalona
Darodjatun Sanusi

Laksamana Madya (Purn)
Soedibyo Rahardjo
Sonny Kalona
Darodjatun Sanusi

Independent
Commissioners:

2019 dan/and 2018

Komite Audit

Ketua
Anggota:

Sonny Kalona
Francis B. Tupue
Gilbert V. Aguilon

Audit Committee

Chairman
Members:

Manajemen kunci Perusahaan terdiri atas Direksi termasuk Direktur Operasional.

The Company's key management personnel consists of the Board of Directors including Operating Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mempunyai 1.252 karyawan tetap (31 Desember 2018: 1.200) (tidak diaudit).

As of December 31, 2019, the Company has 1,252 permanent employees (December 31, 2018: 1,200) (unaudited).

f. Penerbitan laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2020.

f. Issuance of financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance on March 30, 2020.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Pelepasan saham yang dimiliki oleh Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.

Berdasarkan Peraturan Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 yang diterbitkan pada tanggal 20 Januari 2014, salah satu persyaratan bagi Perusahaan untuk dapat tetap tercatat di Bursa adalah 50.000.000 saham dan minimal 7,5% dari jumlah modal disetor dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama. Untuk memenuhi ketentuan tersebut, pemegang saham utama Perusahaan, Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., melepas saham yang dimilikinya sebesar 6.000.000 lembar saham pada tanggal 19 Januari 2016, sehingga jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas menjadi 84.124.388 saham atau mewakili 7,54%.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Prinsip akuntansi signifikan yang telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (sebelumnya Bapepam dan LK) No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, yang disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

g. Sale of shares owned by Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.

Based on the Regulation of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014 issued on January 20, 2014, one of the requirements for the Company to remain listed in the Bourse is by having minimum of 50,000,000 shares and minimum of 7.5% of the subscribed shares owned by non-controlling and non-majority shareholders. To comply with that regulation, the majority shareholder of the Company, Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., sold 6,000,000 shares it owned on January 19, 2016, therefore the number of shares owned by minority shareholders became 84,124,388 shares or representing 7.54%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following significant accounting principles were applied in the preparation of the financial statements:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK") and Financial Services Authority (formerly Bapepam and LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuer or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements have been prepared on the basis of historical costs, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The financial statements have been prepared on the basis of the accrual concept, except for the statement of cash flows, which has been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah yang terdekat.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

		<u>2019</u>	<u>2018</u>
Dolar AS 1	- kurs beli	Rp13.832	Rp14.409
	- kurs jual	Rp13.971	Rp14.553
Euro 1	- kurs beli	Rp15.509	Rp16.477
	- kurs jual	Rp15.668	Rp16.643
Dolar Singapura 1	- kurs beli	Rp10.268	Rp10.550
	- kurs jual	Rp10.373	Rp10.656

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan menggunakan kurs beli dan kurs jual Bank Indonesia masing-masing pada hari bisnis terakhir untuk tahun yang bersangkutan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The functional and presentation currency of the Company is Rupiah.

Figures in the financial statements were rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing on that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 are as follows (full Rupiah):

		<u>2019</u>	<u>2018</u>		
Dolar AS 1	- kurs beli	Rp13.832	Rp14.409	buying rate -	US Dollar 1
	- kurs jual	Rp13.971	Rp14.553	selling rate -	
Euro 1	- kurs beli	Rp15.509	Rp16.477	buying rate -	Euro 1
	- kurs jual	Rp15.668	Rp16.643	selling rate -	
Dolar Singapura 1	- kurs beli	Rp10.268	Rp10.550	buying rate -	Singapore Dollar 1
	- kurs jual	Rp10.373	Rp10.656	selling rate -	

As of December 31, 2019 and 2018, the Company used the Bank Indonesia buying and selling exchange rates published on the last business day of the year to translate its monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

d. Uang muka

Uang muka terdiri dari pembayaran di muka atas pembelian barang atau jasa yang diakui berdasarkan kas yang dikeluarkan dan akan dipertanggungjawabkan pada saat penyelesaian.

e. Persediaan

Persediaan diakui pada harga terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* dengan proporsi yang layak yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Biaya persediaan dihitung berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat perputarannya ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months and which are not used as collateral for loans.

d. Advances

Advances consist of down payments to suppliers on purchases of goods or services which are recognized based on cash outflow and settled at the time of settlement.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of finished goods and work in process comprises material, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Cost of inventory is based on the moving average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the costs to complete and sell.

A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

f. Financial instruments

(i) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lainnya, uang jaminan dan penyertaan saham yang tidak memiliki kuotasi pasar.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other financial assets, security deposits and unquoted investment in shares of stock.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif ("SBE") untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan atas nilai tercatat bersihnya. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method. This method uses an effective interest rate ("EIR") that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lainnya dan uang jaminan dalam kategori ini.

The Company has cash and cash equivalents, trade receivables, other financial assets and security deposits in this category.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

Subsequent measurement (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

Loans and receivables (continued)

Aset keuangan tersedia untuk dijual
[*Available-For-Sale* ("AFS")]

Available-For-Sale ("AFS") financial
assets

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Perusahaan memiliki penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan pemilikan modal kurang dari 20%. Penyertaan ini dinyatakan sebesar biaya perolehan.

The Company has investment in shares of stock that does not have readily determinable fair value in which the ownership interest is less than 20%. This investment is carried at cost.

Penurunan nilai

Impairment

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At each reporting date, the management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Penurunan nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

- *Financial assets carried at amortized cost*

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Penurunan nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat SBE awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available-For-Sale* ("AFS")]

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- *Available-For-Sale ("AFS") financial assets*

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quoted price and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return in the market for a similar financial asset. Impairment losses are not recoverable in the next period.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan salah satu di antara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau pinjaman dan utang. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan dalam bentuk pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, beban akrual tertentu dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya yang seluruhnya diklasifikasi sebagai pinjaman dan utang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities of loans and borrowings, plus directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, certain part of accrued expenses and other current financial liabilities which are all classified as loans and borrowings.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Financial liabilities (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan atas liabilitas keuangan yang saat ini ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

(iii) Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

(iv) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

(iv) Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat perolehan dan mencakup biaya transaksi serta imbalan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

g. Pengukuran nilai wajar

g. Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data is available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut meliputi biaya penggantian bagian aset tetap ketika biaya tersebut terjadi, jika kriteria pengakuan biaya dipenuhi. Begitu juga, bila perbaikan utama dilakukan, biaya-biaya yang berhubungan diakui sebagai nilai tercatat penggantian aset tetap jika kriteria pengakuan dipenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi ketika terjadi.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus setelah dikurangi estimasi nilai residu aset tetap yang bersangkutan selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	20
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	10
Perlengkapan dan perabot kantor	3 - 5
Kendaraan bermotor	3 - 5

Perusahaan tidak melakukan amortisasi terhadap tanah. Perusahaan dapat menambah perpanjangan 20 tahun hak atas tanah dengan sejumlah pembayaran biaya, sebelum masa hak atas tanah berakhir. Berdasarkan pertimbangan atas peraturan di bidang pertanahan yang saat ini berlaku, manajemen Perusahaan berkeyakinan hak atas tanah dapat diperpanjang. Biaya proses administrasi hukum yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah diakui sebagai biaya pada saat terjadi karena nilainya relatif kecil terhadap biaya perolehan tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the respective periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major repairment is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets, except land, are depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Machinery, plant and laboratory equipment</i>
	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
	<i>Motor vehicles</i>

The Company does not amortize the land. The landrights may be extended for an additional 20 years at the Company's option and following payment of a nominal fee before the expiry of the initial term. Based on the Company's assessment of the prevailing regulations regarding land, the management of the Company believes that the landrights can be extended. Costs incurred during the legal process of establishing the landrights are expensed when incurred as these are immaterial relative to the cost of land.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap tidak diakui lagi ketika terjadi penjualan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaannya atau penjualannya. Laba rugi yang timbul dari penjualan aset tetap (perbedaan antara penerimaan neto penjualan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada tahun penjualan tersebut terjadi.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau dan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar nilai perolehan. Akumulasi nilai perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan bangunan yang dimiliki untuk mendapatkan sewa atau kenaikan nilai atau kedua-duanya, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal. Perusahaan telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

Properti investasi diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat properti investasi sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan

20

Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at end of each reporting period.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for use. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

j. Investment properties

Investment property represents building held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business. The Company has chosen the cost model to account for its investment property.

Investment property is recognized at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method, based on the estimated useful life of the investment properties as follows:

Buildings

When the property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the account. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

l. Aset takberwujud

Goodwill yang disajikan sebagai "Aset Takberwujud" merupakan selisih antara biaya perolehan investasi dengan nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Merek dagang disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan.

Merek dagang tidak diamortisasi karena diklasifikasi sebagai aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas.

Penelaahan umur manfaat merek dagang dilakukan setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan tetap mendukung penentuan manfaat tidak terbatas aset tersebut. Jika tidak, perubahan penilaian umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas harus diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

m. Penurunan nilai atas aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Share issuance costs

Costs relating to share issuance were deducted from the additional paid-in capital account.

l. Intangible assets

Goodwill presented as "Intangible Assets" represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the acquired subsidiary at the date of the acquisition.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Trademark is presented as part of "Intangible Assets" account in the statement of financial position.

Trademark is not amortized because it is classified as an intangible asset with an indefinite useful life.

Its useful life should be reviewed each reporting period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite should be accounted for as a change in an accounting estimate.

m. Impairment on non-financial assets

The Company assesses at end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or *goodwill* acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai atas aset non keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai".

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment on non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses".

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika kendali atas barang atau jasa telah dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Perusahaan menyimpulkan bahwa Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa maklon di bawah ini, karena Perusahaan memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut sebelum dialihkan kepada pelanggan.

Pada periode pelaporan sebelumnya, pendapatan diakui ketika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan produk-produk farmasi dan kosmetik diakui pada suatu waktu tertentu ketika kendali atas aset telah dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan produk.

Jasa maklon

Perusahaan mempunyai beberapa kontrak maklon dimana Perusahaan bertindak sebagai agen. Pendapatan jasa diakui berdasarkan jumlah neto yang diperoleh (jumlah yang dibayar oleh pelanggan dikurangi jumlah beban pembuatan produk tersebut).

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the toll manufacturing services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

In prior reporting period, revenue is recognized to the extent it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Sale of goods

Revenue from sale of pharmaceutical products and cosmetics is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the products.

Toll manufacturing services

The Company has several toll manufacturing contracts whereby the Company acts as an agent. The service revenue is recognized based on the net amount retained (the amount paid by the customer less the amount of manufacturing cost of the products).

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan

Pajak kini dan tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak Penghasilan Badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation

Current and deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia regulates that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties executing the transaction incur losses.

Referring to PSAK No. 46, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present the final tax on finance income as a separate line item.

Current Tax

Corporate Income Tax is determined for each company as a separate legal entity. Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment or overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense—Current" in statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any as part of "Tax Expense—Current".

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk memanfaatkan perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk memanfaatkan sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan setelah dikurangi modal saham diperoleh kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

q. Imbalan kerja jangka panjang

Akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja, dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year profit or loss, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

p. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year less treasury stock.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has no potentially dilutive shares.

q. Long-term employee benefits

Accounting for contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions, are calculated based on a fixed percentage of salary.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Ketika iuran tersebut terkait dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai manfaat negatif. Jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut sepanjang periode jasa.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang tentang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUTK") dan ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"). Sejak Desember 2007, bagian signifikan dari liabilitas tersebut didanai melalui PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada bulan September 2016, Perusahaan telah mengalihkan seluruh pendanaan atas liabilitas imbalan kerja melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-331/KM.6/2004 tanggal 27 Juli 2004.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Long-term employee benefits (continued)

Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. If the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered instead of allocating the contributions to the periods of service.

The Company recognized employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law") and its Collective Labor Agreement ("CLA"). Since December 2007, the Company funded a substantial portion of this liability placed with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

In September 2016, the Company transferred the funding of its employee benefits liability to Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-331/KM.6/2004 dated July 27, 2004.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- iii. setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

Tanggal amandemen atau kurtailmen program; atau tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Perusahaan mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Long-term employee benefits (continued)

Remeasurement of the net defined benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. actuarial gain and losses;*
- ii. the return on plan assets, excluding the amount included in net interest on the net defined benefit liability (asset);*
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amount included in net interest on the net defined benefit liability (asset);*

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

The date of the plan amendment or curtailment; or the date that the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.*
- Net interest expense or income.*

A curtailment occurs when the Company either significantly reduces the number of employees covered by a plan, terminate or suspend the program.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

r. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung pihak tersebut: (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. suatu pihak tersebut merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan;
- c. suatu pihak tersebut merupakan ventura bersama di mana Perusahaan sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak tersebut merupakan anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan;
- e. suatu pihak tersebut merupakan anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak tersebut merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan atau di mana hak suara signifikan berada, langsung maupun tidak langsung, dengan individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Long-term employee benefits (continued)

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss for the year.

r. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Company if:

- a. directly, or indirectly it: (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or, (iii) has joint control over the Company;
- b. the party is an associate of the Company;
- c. the party is a joint venture in which the Company is a *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi (lanjutan)

- g. suatu pihak tersebut merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk manfaat karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

s. Informasi segmen

Segmen merupakan komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha) atau menghasilkan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

t. Penyertaan saham

Penyertaan saham Perusahaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non publik yang bergerak dalam bidang bioteknologi.

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebagai biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Investasi dengan persentasi kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan dicatat dengan metode biaya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Transactions with related parties (continued)

- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

s. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing products or services (business segment) or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segment provides products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segment provides products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

t. Investment in shares

The Company's investment in shares of stock represents investment in the form of shares of stock, in a non-public entity engaged in biotechnology.

Investment in shares classified as available for sale financial asset is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured.

Investment with ownership interest of less than 20% and has no significant influence is carried at cost less allowance for impairment losses, if any.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Modal saham diperoleh kembali

Modal saham diperoleh kembali, yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang Modal Saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

v. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Penggabungan usaha entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

w. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya masa sewa. Pengaturannya adalah, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset-aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun aset (atau aset-aset) tersebut tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada pihak penyewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line*) sepanjang masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Treasury stock

Treasury stock, which is intended to be reissued and/or re-sold in the future, is stated at acquisition cost and presented as a deduction from Capital Stock under the Equity section of the statement of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

v. Business combination of entities under common control

Merger of entities under common control is accounted for using the pooling of interests method. In applying the said pooling of interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period when the combining entities become under common control.

w. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.

Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as operating leases. Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessor

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE").

x. Amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi yang berlaku efektif tahun 2019

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Interpretasi ini mengatur penentuan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset, biaya atau pendapatan (atau bagiannya) terkait pada penghentian pengakuan aset atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan uang muka dalam mata uang asing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Leases (continued)

Finance Lease - as Lessor

The Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in lease. Receipt of lease receivable is treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as a lessor in the finance lease using effective interest rate ("EIR").

x. Amendments and improvements to the accounting standards which became effective in 2019

On January 1, 2019, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- ISAK No. 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration

This interpretation addresses how to determine the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) on the derecognition of a non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration in a foreign currency.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi yang berlaku efektif tahun 2019 (lanjutan)

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Interpretasi ini mengatur akuntansi pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK No. 46: Pajak Penghasilan. Interpretasi ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK No. 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan ketidakpastian perlakuan pajak. Interpretasi ini secara khusus membahas hal-hal berikut:

- Apakah suatu entitas mempertimbangkan ketidakpastian perlakuan pajak secara terpisah
- Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan
- Bagaimana entitas menentukan laba pajak/(rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan dan tarif pajak
- Bagaimana entitas mempertimbangkan perubahan fakta dan keadaan terkait

Perusahaan menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Amendments and improvements to the accounting standards which became effective in 2019 (continued)

- ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments

The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK No. 46: Income Taxes. It does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK No. 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following:

- Whether an entity considers uncertain tax treatments separately
- The assumptions an entity makes about the examination of tax treatments by taxation authorities
- How an entity determines taxable profit/(tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rate
- How an entity considers changes in facts and circumstances

The Company determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi yang berlaku efektif tahun 2019 (lanjutan)

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Karena Perusahaan beroperasi dalam lingkungan multinasional, Perusahaan menilai apakah Interpretasi berdampak pada laporan keuangannya. Pada saat melakukan adopsi Interpretasi, Perusahaan mempertimbangkan apakah mereka memiliki posisi pajak yang tidak pasti, terutama yang berkaitan dengan transfer pricing. Pelaporan pajak Perusahaan termasuk pengurangan beban pajak terkait dengan transfer pricing dan otoritas perpajakan mungkin dapat memiliki pandangan yang berbeda atas perlakuan pajak tersebut.

Perusahaan menentukan, berdasarkan pada kepatuhan perpajakannya dan studi penentuan transfer pricing, bahwa besar kemungkinan perlakuan pajaknya akan diterima oleh otoritas perpajakan.

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program

Amandemen PSAK No. 24 mengatur akuntansi ketika amandemen, pembatasan, atau penyelesaian program terjadi dalam periode pelaporan, maka entitas diharuskan untuk menentukan biaya jasa kini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian program menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Amendments and improvements to the accounting standards which became effective in 2019 (continued)

- ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments (continued)

The Company applies significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments. Since the Company operates in a multinational environment, it assessed whether the Interpretation had an impact on its financial statements. Upon adoption of the Interpretation, the Company considered whether it has any uncertain tax positions, particularly those relating to transfer pricing. The Company's tax filings include deductions related to transfer pricing and the taxation authorities may challenge those tax treatments.

The Company determined, based on its tax compliance and transfer pricing study, that it is probable that its tax treatments will be accepted by the taxation authorities.

- Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement

The amendments to PSAK No. 24 address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi yang berlaku efektif tahun 2019 (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program (lanjutan)

Entitas juga diharuskan untuk menentukan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen, pembatasan atau penyelesaian program dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan di dalam program dan aset program setelah peristiwa tersebut, dan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Dengan demikian, entitas mengakui konsekuensi dari pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal atas transaksi atau peristiwa masa lalu terkait.

Entitas menerapkan amandemen untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut, entitas menerapkannya pada konsekuensi pajak penghasilan dari dividen yang diakui pada atau setelah awal periode komparatif paling awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Amendments and improvements to the accounting standards which became effective in 2019 (continued)

- Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement (continued)

The entity is also required to determine the net interest for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement using the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event, and the discount rate used to remeasure that net defined benefit liability (asset).

- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes

The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events.

An entity applies the amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted. When the entity first applies those amendments, it applies them to the income tax consequences of dividends recognised on or after the beginning of the earliest comparative period

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi yang berlaku efektif tahun 2019 (lanjutan)

Penerapan dini PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

Perusahaan sudah melakukan penerapan dini atas PSAK No. 72 tersebut secara efektif untuk tahun yang dimulai 1 Januari 2019 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Penerapan PSAK No. 72 tersebut tidak menimbulkan penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba.

Penerapan PSAK No. 72 menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dalam laporan keuangan. Dampak dari penerapan PSAK No. 72 adalah mengklasifikasikan utang yang belum ditagih sehubungan dengan diskon promosi (rafaksi) yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Potongan Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada kebijakan akuntansi sebelumnya, pengeluaran tersebut diklasifikasikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan dan Pemasaran".

Diskon promosi (rafaksi) yang dibebankan ke potongan penjualan sebesar Rp23,8 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan dibebankan ke beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp30,1 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Amendments and improvements to the accounting standards which became effective in 2019 (continued)

Early adoption of PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15.

This PSAK which is a single standard and is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have an analysis before recognizing the revenue.

The Company has early adopted this PSAK No. 72 effectively for the year beginning January 1, 2019 by using the modified retrospective method. The adoption of PSAK No. 72 did not result in adjustments to the beginning balance of retained earnings.

The adoption of PSAK No. 72 resulted in changes in accounting policies in the financial statements. The impact of applying PSAK No. 72 is to classify consideration payable related to promotional discount (refraction) which presented as part of "Net Revenue - Sales Discounts" account in statement of profit or loss and other comprehensive income. Under the previous accounting policies, such expenditure is classified as part of "Selling and Marketing Expenses".

The promotional discount (refraction) charged to sales discounts amounting to Rp23.8 billion for the year ended December 31, 2019 and charged to selling and marketing expenses amounting to Rp30.1 billion for the year ended December 31, 2018.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporannya.

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Accounting standards issued but not yet
effective**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated. Unless otherwise indicated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

Amandemen PSAK No. 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terhutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal. pemutusan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Amendment to PSAK No. 1 and PSAK No. 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

Amendments to PSAK No. 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

These amendments provide that the entity should also apply PSAK No. 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.

These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan jasa, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode yang akan datang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang diatur dalam PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Goodwill

Nilai tercatat *goodwill* Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp10.279.461. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya (pada tanggal 31 Desember) dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dari *goodwill*.

Manajemen menggunakan proyeksi arus kas untuk mengevaluasi penurunan nilai dari *goodwill*. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Goodwill

The carrying amount of the Company's goodwill as of December 31, 2019 and 2018 is Rp10,279,461. Further details are discussed in Note 13.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value of goodwill.

The management used projected cashflow to assess the impairment of goodwill. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp550.559.163 (2018: Rp566.810.140). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Sewa

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa aset di mana Perusahaan bertindak sebagai *lessor*. Perusahaan mengevaluasi apakah secara substantial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih kepada *lessee* atau ditahan oleh Perusahaan berdasarkan PSAK No. 30 "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset yang disewakan.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan estimasi atas Pajak Penghasilan Badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan Pajak Penghasilan Badan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2019 is Rp550,559,163 (2018: 566,810,140). Further details are discussed in Note 5.

Lease

The Company has entered into asset lease arrangements in which the Company is a lessor. The Company evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets are substantially transferred to the lessee or retained by the Company based on PSAK No. 30 "Leases", which requires the Company to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the leased assets.

Uncertain tax exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for Corporate Income Tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected Corporate Income Tax issues based on estimates of whether additional Corporate Income Tax will be due.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp106.367.100 (2018: Rp89.119.119). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Realisasi aset pajak tangguhan

Jumlah tercatat atas aset pajak tangguhan ditelaah ulang oleh manajemen pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated long-term liabilities for employee benefits as of December 31, 2019 is Rp106,367,100 (2018: Rp89,119,119). Further details are discussed in Note 20.

Realizability of deferred tax assets

The management reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Realisasi aset pajak tangguhan (lanjutan)

Evaluasi manajemen atas pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer didasarkan pada waktu atas estimasi laba kena pajak periode setelah pelaporan. Perkiraan ini didasarkan pada hasil masa lalu dan harapan masa depan atas laba dan biaya serta strategi perencanaan pajak masa depan. Namun, tidak ada jaminan bahwa Perusahaan akan menghasilkan pendapatan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap dan properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah masing-masing Rp392.923.654 dan Rp67.328.088 (2018: Rp394.751.573 dan RpNihil). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Penyisihan persediaan usang

Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp352.215.122 (2018: Rp294.861.360). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Realizability of deferred tax assets (continued)

The management assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred income tax assets to be utilized.

Estimating useful lives of fixed assets and investment properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Company's fixed assets and investment properties as of December 31, 2019 Rp392,923,654 and Rp67,328,088, respectively (2018: Rp394,751,573 and RpNil, respectively). Further details are disclosed in Notes 11 and 12.

Allowance for obsolescence of inventories

Allowance for obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence as of December 31, 2019 is Rp352,215,122 (2018: Rp294,861,360). Further details are disclosed in Note 7.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2019	2018
Kas	1.262.543	1.294.944
Bank		
Rupiah - Pihak ketiga:		
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	30.359.785	76.694.005
Citibank N.A., (Citibank), Jakarta	963.886	1.173.497
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	560.321	2.480.190
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	199.705	302.677
Dolar AS - Pihak ketiga:		
HSBC (AS\$3.587.554 dan AS\$10.069.210 masing - masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018)	49.621.252	145.087.247
Citibank (AS\$5.781 dan AS\$5.842 masing - masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018)	79.967	84.173
	81.784.916	225.821.789
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam tiga bulan)		
Rupiah - Pihak ketiga:		
HSBC	234.000.000	58.000.000
Citibank	19.000.000	18.000.000
Mandiri	3.000.000	3.000.000
	256.000.000	79.000.000
	339.047.459	306.116.733

Suku bunga untuk deposito berjangka dalam mata uang Rupiah pada tahun 2019 berkisar antara 4,20% sampai dengan 5,75% (2018: 3,50% - 5,50%) per tahun.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Banks
Rupiah - Third parties:
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)
Citibank N.A., (Citibank), Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
US Dollar - Third parties:
HSBC (US\$3,587,554 and US\$10,069,210 as of December 31, 2019 and December 31, 2018, respectively)
Citibank (US\$5,781 and US\$5,842 as of December 31, 2019 and December 31, 2018, respectively)
Time deposits (maturing within three months)
Rupiah - Third parties:
HSBC
Citibank
Mandiri

The interest rates of Rupiah time deposits in 2019 ranged from 4.20% to 5.75% (2018: 3.50% - 5.50%) per annum.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

a. Pihak ketiga

	2019
Rupiah	
PT Anugerah Pharmindo Lestari	411.445.725
PT Bintang Kencana Artha	58.358.325
PT Procter & Gamble Home Products Indonesia	34.821.274
PT Rapedian Nusantara	12.533.052
PT Kimia Farma Trading and Distribution	11.049.264
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	2.916.895
PT Aventis Pharma	1.679.128
Lain-lain	2.259.788
Dolar AS	
Zyfas Medical Co.	144.785
	535.208.236

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2019
Tidak mengalami penurunan nilai	
Lancar	437.767.920
Telah jatuh tempo	
< 30 hari	26.190.709
30 - 90 hari	71.249.607
	535.208.236

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang pelanggan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dari pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan tertagih. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

5. TRADE RECEIVABLES

a. Third parties

	2018	
		Rupiah
PT Anugerah Pharmindo Lestari	436.941.980	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Bintang Kencana Artha	49.143.491	PT Bintang Kencana Artha
PT Procter & Gamble Home Products Indonesia	42.201.987	PT Procter & Gamble Home Products Indonesia
PT Rapedian Nusantara	17.897.831	PT Rapedian Nusantara
PT Kimia Farma Trading and Distribution	-	PT Kimia Farma Trading and Distribution
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	-	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Aventis Pharma	-	PT Aventis Pharma
Others	3.914.065	Others
US Dollar		US Dollar
Zyfas Medical Co.	-	Zyfas Medical Co.
	550.099.354	

Aging analysis of trade receivables from third parties is as follows:

	2018	
		Not impaired
	452.933.234	Current
		Overdue
	69.474.139	< 30 days
	27.691.981	30 - 90 days
	550.099.354	

Based on a review of the receivable accounts, the Company's management believes that all trade receivables from third parties as of December 31, 2019 and 2018 are collectible. Consequently, the Company did not provide any allowance for impairment losses as of December 31, 2019 and 2018.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Pihak berelasi (Catatan 31)

	2019
Rupiah	
PT Medifarma Laboratories	346.121
Dolar AS	
Concord Pharmaceuticals Ltd.	15.004.806
	15.350.927

Analisis umur piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019
Tidak mengalami penurunan nilai	
Lancar	15.004.806
Telah jatuh tempo < 30 hari	346.121
	15.350.927

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha dari pihak berelasi karena manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut akan tertagih.

Piutang usaha tidak dijaminkan kepada pihak mana pun.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. Related parties (Note 31)

	2018	
Rupiah		
PT Medifarma Laboratories	43.672	
US Dollar		
Concord Pharmaceuticals Ltd.	16.667.114	
	16.710.786	

Aging analysis of trade receivables from related parties is as follows:

	2018	
Tidak mengalami penurunan nilai		
Lancar	16.667.114	
Telah jatuh tempo < 30 hari	43.672	
	16.710.786	

As of December 31, 2019 and 2018, the Company did not provide any allowance for impairment losses on trade receivables from related parties since the Company's management believes that such receivables are collectible in full.

Trade receivables are not pledged to any party.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

	2019
Uang muka direksi dan karyawan	11.074.327
Piutang sewa	3.423.058
Piutang lain-lain	9.651.879
	24.149.264
Dikurangi:	
Uang muka direksi dan karyawan, bagian tidak lancar	(7.354.544)
Piutang sewa, jatuh tempo di atas satu tahun	(1.923.642)
	(9.278.186)
	14.871.078

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	2018	
Advances to directors and employees	10.036.722	
Lease receivables	3.830.909	
Other receivables	6.253.769	
	20.121.400	
Less:		
Advances to directors and employees, non-current portion	(6.643.740)	
Lease receivables, due more than one year	(2.884.991)	
	(9.528.731)	
	10.592.669	

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	2019
Barang jadi	138.734.781
Barang dalam proses	15.121.656
Bahan baku dan kemasan	194.695.902
Barang dalam perjalanan	3.662.783
	352.215.122
Dikurangi: penyisihan persediaan usang	(18.433.944)
	333.781.178

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	14.170.322
Penambahan penyisihan	29.767.064
Pemulihan penyisihan	(20.494.808)
Penghapusan	(5.008.634)
Saldo akhir	18.433.944

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan bruto (tidak termasuk barang dalam perjalanan) sebesar Rp349 miliar (2018: Rp293 miliar) telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp260 miliar (2018: Rp262 miliar). Menurut pendapat manajemen Perusahaan, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan tidak dijaminkan kepada pihak mana pun.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2019
Iklan dan promosi	13.137.738
Sewa	1.963.712
	15.101.450

7. INVENTORIES

	2018	
	112.168.948	Finished goods
	15.807.998	Work in process
	165.160.939	Raw and packaging materials
	1.723.475	Goods in transit
	294.861.360	
	(14.170.322)	Less: allowance for obsolete inventories
	280.691.038	

Changes in the allowance for obsolete inventories are as follows:

	2018	
	3.994.628	Beginning balance
	23.191.592	Additional provision
	(11.063.396)	Recovery of allowance
	(1.952.502)	Write-off
	14.170.322	Ending balance

The Company's management believes that the allowance for obsolete inventories is adequate to cover possible losses due to obsolescence.

As of December 31, 2019, gross inventories (excluding goods in transit) amounting to Rp349 billion (2018: Rp293 billion) were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage and vandalism under an insurance coverage amounting to Rp260 billion (2018: Rp262 billion). Based on the opinion of the Company's management, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Inventories are not pledged to any party.

8. PREPAID EXPENSES

	2018	
	12.249.455	Advertising and promotion
	1.431.826	Rental
	13.681.281	

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UANG MUKA

Uang muka merupakan pembayaran di muka kepada pemasok atas pembelian barang dan jasa dan sejumlah dana yang diberikan kepada karyawan yang akan dipertanggungjawabkan penggunaannya untuk kegiatan operasional Perusahaan.

9. ADVANCES

Advances represent down payments to suppliers on purchases of goods and services and funds given to employees, subject to liquidation, which are utilized for the Company's operational activities.

10. PENYERTAAN SAHAM

	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Saldo 1 Januari 2019/ Balance January 1, 2019
Metode biaya perolehan		
PT Etana Biotechnologies Indonesia	11.36%	33.415.110
	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Saldo 1 Januari 2018/ Balance January 1, 2018
Metode biaya perolehan		
PT Etana Biotechnologies Indonesia	12.51%	15.426.594

10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS

	Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction)	Saldo 31 Desember 2019/ Balance December 31, 2019	Cost method PT Etana Biotechnologies Indonesia
	-	33.415.110	
	Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction)	Saldo 31 Desember 2018/ Balance December 31, 2018	Cost method PT Etana Biotechnologies Indonesia
	17.988.516	33.415.110	

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan telah menyetorkan modalnya kepada PT Etana Biotechnologies Indonesia sebesar Rp1,29 miliar, setara dengan 20% dari total modal saham PT Etana Biothechnologies Indonesia.

On April 24, 2014, the Company has paid its capital contribution in PT Etana Biotechnologies Indonesia amounting to Rp1.29 billion equivalent to 20% of the total share capital of PT Etana Biotechnologies Indonesia.

Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 12 Juni 2014.

This transaction was reported to the Financial Services Authority ("OJK") on June 12, 2014.

Berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Unilab Biosciences (saat ini dikenal dengan nama PT Etana Biotechnologies Indonesia) tanggal 28 Mei 2015, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 37 tanggal 25 Juni 2015, dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0946093 tanggal 26 Juni 2015, telah terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT Etana Biotechnologies Indonesia yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham PT Etana Biotechnologies Indonesia, masing-masing Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited dan PT Optel Internasional. Dalam Keputusan Pemegang Saham tersebut, Perusahaan tidak ikut serta mengambil bagian atas saham yang dikeluarkan PT Etana Biotechnologies Indonesia sehingga persentase pemilikan saham Perusahaan pada PT Etana Biotechnologies Indonesia menurun dari 20% menjadi 10%.

Pursuant to Circular Resolutions of the Shareholders of PT Unilab Biosciences (currently known as PT Etana Biotechnologies Indonesia) dated May 28, 2015, subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., through Notarial Deed No. 37 dated June 25, 2015, which has been notified and recorded in the Legal Entity's administration system of Minister of Laws and Human Rights based on its Decree No. AHU-AH.01.03-0946093, dated June 26, 2015, there was an increase in the issued and paid-up capital of PT Etana Biotechnologies Indonesia, which was subscribed and paid-up in full by the shareholders of PT Etana Biotechnologies Indonesia, respectively Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited and PT Optel Internasional. In this Resolution of Shareholders, the Company waived its preemptive right to subscribe for shares issued by PT Etana Biotechnologies Indonesia, therefore, the percentage of ownership of the Company in PT Etana Biotechnologies Indonesia decreased from 20% to 10%.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Perusahaan menyetorkan tambahan modal pertama pada PT Etana Biotechnologies Indonesia sebesar Rp2,21 miliar berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Etana Biotechnologies Indonesia tertanggal 30 September 2015, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 17 tanggal 29 Oktober 2015 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0977600 tertanggal 5 November 2015.

Perusahaan menyetorkan tambahan modal kedua pada PT Etana Biotechnologies Indonesia sebesar Rp3,90 miliar berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Etana Biotechnologies Indonesia tertanggal 6 Oktober 2016, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 4 tertanggal 2 November 2016 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0103120 tertanggal 29 November 2016.

Perusahaan menyetorkan tambahan modal ketiga pada PT Etana Biotechnologies Indonesia sebesar Rp4,01 miliar berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Etana Biotechnologies Indonesia tertanggal 12 Mei 2017 yang ditegaskan kembali dengan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Etana Biotechnologies Indonesia tertanggal 22 Mei 2017, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 20 tertanggal 21 Juni 2017 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0154226 tertanggal 19 Juli 2017. Kontribusi tersebut dibayarkan oleh Perusahaan ke PT Etana Biotechnologies Indonesia pada tanggal 17 Juli 2017.

**10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS
(continued)**

The Company injected the first additional capital in PT Etana Biotechnologies Indonesia amounting to Rp2.21 billion based on Circular Resolution of the Shareholders of PT Etana Biotechnologies Indonesia dated September 30, 2015 subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., through Notarial Deed No. 17 dated October 29, 2015, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0977600 dated November 5, 2015.

The Company injected the second additional capital in PT Etana Biotechnologies Indonesia amounting to Rp3.90 billion based on Circular Resolution of the Shareholders of PT Etana Biotechnologies Indonesia dated October 6, 2016, subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., through Notarial Deed No. 4 dated November 2, 2016, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0103120 dated November 29, 2016.

The Company injected the third additional capital in PT Etana Biotechnologies Indonesia amounting to Rp4.01 billion based on Circular Resolution of the Shareholders of PT Etana Biotechnologies Indonesia dated May 12, 2017. This is further affirmed in the Circular Resolution of the Shareholders of PT Etana Biotechnologies Indonesia dated May 22, 2017 which was subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., through Notarial Deed No. 20 dated June 21, 2017, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0154226 dated July 19, 2017. The contribution was paid by the Company to PT Etana Biotechnologies Indonesia on July 17, 2017.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Perusahaan menyetorkan tambahan modal keempat pada PT Etana Biotechnologies Indonesia sebesar Rp4,02 miliar berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Etana Biotechnologies Indonesia tertanggal 10 November 2017, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 1 tertanggal 5 Desember 2017 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0026596.AH.01.02.TAHUN 2017 tertanggal 18 Desember 2017. Kontribusi tersebut dibayarkan oleh Perusahaan ke PT Etana Biotechnologies Indonesia pada tanggal 13 Desember 2017.

Perusahaan menyetorkan tambahan modal kelima pada PT Etana Biotechnologies Indonesia sebesar Rp17,99 miliar berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Etana Biotechnologies Indonesia tertanggal 5 Juni 2018, yang kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 2 tertanggal 7 Juni 2018 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03.0215547 tertanggal 22 Juni 2018, yang dibayarkan oleh Perusahaan ke PT Etana Biotechnologies Indonesia pada 21 Juni 2018. Dalam Keputusan Pemegang Saham tersebut, salah satu pemegang saham PT Etana Biotechnologies Indonesia, yaitu PT Optel Internasional, tidak ikut serta mengambil bagian atas saham yang dikeluarkan PT Etana Biotechnologies Indonesia dan menyetujui sebagian dari porsi sahamnya untuk dimiliki dan disetor oleh Perusahaan. Sehingga, persentase kepemilikan saham Perusahaan pada PT Etana Biotechnologies Indonesia dari 10% meningkat menjadi 13,86%.

Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 25 Juni 2018.

**10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS
(continued)**

The Company injected the fourth additional capital in PT Etana Biotechnologies Indonesia amounting to Rp4.02 billion based on Circular Resolution of the Shareholders of PT Etana Biotechnologies Indonesia dated November 10, 2017, subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., through Notarial Deed No. 1 dated December 5, 2017, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-0026596.AH.01.02.TAHUN 2017 dated December 18, 2017. The contribution was paid by the Company to PT Etana Biotechnologies Indonesia on December 13, 2017.

The Company injected the fifth additional capital in PT Etana Biotechnologies Indonesia amounting to Rp17.99 billion based on Circular Resolution of the Shareholders of PT Etana Biotechnologies Indonesia dated June 5, 2018, subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., No. 2 dated June 7, 2018, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0215547, dated June 22, 2018, which was paid by the Company to PT Etana Biotechnologies Indonesia on June 21, 2018. In this Resolution of Shareholders, one of shareholders of PT Etana Biotechnologies Indonesia, namely PT Optel Internasional, waive to its preemptive right to subscribe for shares issued by PT Etana Biotechnologies Indonesia and agreed that part of its portion is subscribed and paid-up by the Company. Therefore, the percentage of ownership of the Company in PT Etana Biotechnologies Indonesia increased from 10% to 13.86%.

This transaction was reported to OJK on June 25, 2018.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT Etana Biotechnologies Indonesia melakukan penambahan modal berikutnya berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Etana Biotechnologies Indonesia tertanggal 19 November 2018, kemudian dibuat akta oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. No. 20 tertanggal 21 November 2018 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0273230 tertanggal 10 Desember 2018. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham ini, Perusahaan tidak ikut serta mengambil bagian atas saham yang dikeluarkan oleh PT Etana Biotechnologies Indonesia. Dengan demikian, persentase kepemilikan saham Perseroan pada PT Etana Biotechnologies Indonesia mengalami penurunan dari 13,86% menjadi 12,51%.

PT Etana Biotechnologies Indonesia melakukan penambahan modal lanjutan berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Etana Biotechnologies Indonesia tertanggal 28 Maret 2019, kemudian dibuat akta oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. No. 28 tertanggal 22 April 2019 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0239271 tertanggal 9 Mei 2019. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham ini, Perusahaan juga tidak ikut serta mengambil bagian atas saham yang dikeluarkan oleh PT Etana Biotechnologies Indonesia. Dengan demikian, persentase kepemilikan saham Perseroan pada PT Etana Biotechnologies Indonesia mengalami penurunan dari 12,51% menjadi 11,36%.

**10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS
(continued)**

PT Etana Biotechnologies Indonesia conducted subsequent increase of capital under Circular Resolution of the Shareholders of PT Etana Biotechnologies Indonesia dated November 19, 2018 subsequently notarized by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H. No. 20 dated November 21, 2018, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0273230, dated December 10, 2018. Under this Resolution of Shareholders, the Company waived to its preemptive right to subscribe for shares issued by PT Etana Biotechnologies Indonesia. Therefore, the percentage of ownership of the Company in PT Etana Biotechnologies Indonesia decreased from 13.86% to 12.51%.

PT Etana Biotechnologies Indonesia conducted subsequent increase of capital under Circular Resolution of the Shareholders of PT Etana Biotechnologies Indonesia dated March 28, 2019 subsequently notarized by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H. No. 28 dated April 22, 2019, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0239271, dated May 9, 2019. Under this Resolution of Shareholders, the Company also waived its preemptive right to subscribe for shares issued by PT Etana Biotechnologies Indonesia. Therefore, the percentage of ownership of the Company in PT Etana Biotechnologies Indonesia decreased from 12.51% to 11.36%.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2019					
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending
Biaya perolehan					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Tanah	18.525.491	-	-	-	18.525.491
Bangunan	329.030.245	302.642	1.996.689	-	331.329.576
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	225.550.974	2.914.948	17.679.831	(344.571)	245.801.182
Perlengkapan dan perabot kantor	54.851.434	546.180	831.680	(4.402.755)	51.826.539
Kendaraan bermotor	58.912.991	8.951.140	3.893.763	(17.910.744)	53.847.150
	686.871.135	12.714.910	24.401.963	(22.658.070)	701.329.938
Aset dalam penyelesaian	7.125.528	40.226.292	(24.401.963)	-	22.949.857
	693.996.663	52.941.202	-	(22.658.070)	724.279.795
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(98.533.171)	(15.566.733)	-	-	(114.099.904)
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(123.268.702)	(19.387.761)	-	344.571	(142.311.892)
Perlengkapan dan perabot kantor	(45.619.650)	(3.410.347)	-	4.056.661	(44.973.336)
Kendaraan bermotor	(31.823.567)	(12.943.182)	-	14.795.740	(29.971.009)
	(299.245.090)	(51.308.023)	-	19.196.972	(331.356.141)
Nilai tercatat	394.751.573				392.923.654
2018					
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending
Biaya perolehan					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Tanah	18.525.491	-	-	-	18.525.491
Bangunan	327.793.247	79.998	1.157.000	-	329.030.245
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	209.221.725	4.215.205	23.475.288	(11.361.244)	225.550.974
Perlengkapan dan perabot kantor	57.125.834	882.154	2.338.714	(5.495.268)	54.851.434
Kendaraan bermotor	54.941.731	15.723.438	-	(11.752.178)	58.912.991
	667.608.028	20.900.795	26.971.002	(28.608.690)	686.871.135
Aset dalam penyelesaian	2.592.499	31.504.031	(26.971.002)	-	7.125.528
	670.200.527	52.404.826	-	(28.608.690)	693.996.663
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(83.054.500)	(15.478.671)	-	-	(98.533.171)
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(117.363.172)	(17.256.217)	-	11.350.687	(123.268.702)
Perlengkapan dan perabot kantor	(47.131.853)	(3.957.557)	-	5.469.760	(45.619.650)
Kendaraan bermotor	(26.661.907)	(13.055.376)	-	7.893.716	(31.823.567)
	(274.211.432)	(49.747.821)	-	24.714.163	(299.245.090)
Nilai tercatat	395.989.095				394.751.573

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan aset tetap pada tahun 2019 sebesar Rp5.768.345 (2018: Rp11.782.618) dilakukan melalui penambahan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2019, sejumlah aset tetap Perusahaan dengan nilai tercatat sebesar Rp351 miliar (2018: Rp369 miliar) telah diasuransikan berdasarkan nilai penggantian barunya terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp643 miliar (2018: Rp626 miliar). Menurut pendapat manajemen Perusahaan, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset tetap tidak dijaminkan kepada pihak mana pun.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2019
Beban pokok pendapatan	26.942.541
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 25)	12.352.439
Beban administrasi (Catatan 26)	12.013.043
	51.308.023

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019
Nilai tercatat	
aset tetap yang dijual	3.461.098
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	3.676.229
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 27)	215.131

11. FIXED ASSETS (continued)

The additions of fixed assets in 2019 amounting to Rp5,768,345 (2018: Rp11,782,618) were made through incurrence of liabilities.

As of December 31, 2019, the Company's fixed assets with net carrying value of Rp351 billion (2018: Rp369 billion) were insured at their replacement costs against risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption under an insurance coverage amounting to Rp643 billion (2018: Rp626 billion). Based on the opinion of the Company's management, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets are not pledged to any party.

Depreciation expense is allocated as follows:

	2018
Cost of revenue	25.187.182
Selling and marketing expenses (Note 25)	11.869.336
Administration expenses (Note 26)	12.691.303
	49.747.821

The calculation of gain on disposal of fixed assets is as follows:

	2018
Carrying value of fixed assets sold	3.894.527
Proceeds from fixed assets sold	4.221.498
Gain on disposal of fixed assets (Note 27)	326.971

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

The details of the construction in progress as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2019				
	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	
Bangunan	50%	1.714.629	Maret/ March 2020	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	70%	18.626.080	April/ April 2020	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	80%	1.479.338	Januari/ January 2020	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	100%	1.129.810	Februari/ February 2020	Motor vehicles
		22.949.857		
2018				
	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	
Bangunan	25%	597.500	April/April 2019	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	50%	5.999.508	Juni/ June 2019	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	50%	528.520	April/ April 2019	Furniture, fixtures and office equipment
		7.125.528		

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah Rp97.265.911 dan Rp90.302.544.

As of December 31, 2019 and 2018, the acquisition costs of fully depreciated fixed assets but still in use are Rp97,265,911 and Rp90,302,544, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat aset tetap yang tidak aktif masing-masing adalah Rp16.325 dan Rp178.292.

As of December 31, 2019 and 2018, the carrying values of idle fixed assets are Rp16,325 and Rp178,292, respectively.

Nilai wajar aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp710 miliar berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi dan Rekan tanggal 15 Maret 2019.

The fair value of the Company's fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp710 billion based on independent appraisal report of a firm of independent appraisers, Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 15, 2019.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Company's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

	2019					
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Bangunan	-	69.951.260	-	-	69.951.260	Buildings
	-	69.951.260	-	-	69.951.260	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan		(2.623.172)	-	-	(2.623.172)	Buildings
		(2.623.172)	-	-	(2.623.172)	
Nilai tercatat	-				67.328.088	Carrying value

Properti investasi merupakan aset berupa satu lantai gedung yang dimiliki Perusahaan yang berlokasi di Gedung South Quarter Tower A, lantai 21, Jakarta Selatan. Aset tersebut dimiliki yang dimana saat ini kegunaannya di masa pajak yang akan datang belum ditentukan sehingga diklasifikasikan sebagai properti investasi.

Investment properties represent one floor of building owned by the Company located at South Quarter Building Tower A, 21st floor, South Jakarta. This property is held for a currently undetermined future use hence classified as investment properties.

Beban penyusutan sebesar Rp2.623.172 dicatat pada akun Beban Administrasi (Catatan 26).

Depreciation expense amounting to Rp2,623,172 was recorded under Administration Expenses account (Note 26).

Perusahaan menggunakan harga perolehan dalam mencatat nilai properti investasi. Berdasarkan penilaian internal manajemen, nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 berkisar antara sebesar Rp74 miliar sampai dengan Rp76 miliar.

The Company uses the cost model to account for the investment properties. Based on internal valuation by management, the fair value of the investment properties as of December 31, 2019 ranges between Rp74 billion to Rp76 billion.

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

Aset takberwujud terdiri dari:

Intangible assets consist of:

	2019 dan/and 2018	
<i>Goodwill</i>	10.279.461	<i>Goodwill</i>
Merek dagang (Catatan 30I)	4.751.775	Trademarks (Note 30I)
	15.031.236	

Goodwill sebesar Rp10.279.461 timbul dari akuisisi PT Prafa di masa lalu. *Goodwill* tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak dan dialokasikan sepenuhnya kepada PT Prafa sebagai suatu unit penghasil kas ("UPK").

The goodwill of Rp10,279,461 arose from the acquisition of PT Prafa in the past. The said goodwill is not expected to be deductible for tax purposes and is allocated entirely to PT Prafa as a cash generating unit ("CGU").

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The summary of impairment testing is as follows:

- The recoverable amount of the CGU is determined based on value in use.
- Discount rate used for cash flow projection was 11.1% in 2019 (2018: 13.2%) deriving from the weighted average cost of capital of the CGU.
- The forecast calculations cover a period of five years.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and growth rate, can have significant impact on the results of the assessment. The management is of the opinion that there was no reasonable possible change in any of the key assumptions that would cause the carrying amount of the goodwill to be higher than its recoverable value. Therefore, management believes that there is no impairment of goodwill as of December 31, 2019 and 2018.

14. OTHER ASSETS

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

a. Pihak ketiga

a. Third parties

	2019	2018	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	92.877.910	68.339.799	Rupiah
Dolar AS	33.517.802	11.317.022	US Dollars
Euro	2.083.468	8.933.556	Euro
	128.479.180	88.590.377	

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

Analisis umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2019
Lancar	114.379.901
Telah jatuh tempo < 30 hari	13.159.179
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	120.052
Telah jatuh tempo > 90 hari	820.048
	128.479.180

b. Pihak berelasi (Catatan 31)

	2019
Rupiah	
PT Medifarma Laboratories	6.861.125
PT UBC Medical Indonesia	375.000
Dolar AS	
Asia United Medical (HK) Limited	6.637.528
Unam Pharmaceuticals Company Limited	145.295
	14.018.948

Analisis umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019
Lancar	4.620.490
Telah jatuh tempo < 30 hari	6.198.555
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	1.445.948
Telah jatuh tempo > 90 hari	1.753.955
	14.018.948

Tidak ada jaminan atau agunan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

15. TRADE PAYABLES

Aging analysis of trade payables to third parties is as follows:

	2018	
	81.969.718	Current
	6.310.870	Overdue < 30 days
	309.789	Overdue 30 - 90 days
	-	Overdue > 90 days
	88.590.377	

b. Related parties (Note 31)

	2018	
Rupiah		Rupiah
PT Medifarma Laboratories	5.760.037	PT Medifarma Laboratories
PT UBC Medical Indonesia	-	PT UBC Medical Indonesia
US Dollar		US Dollar
Asia United Medical (HK) Limited	7.789.309	Asia United Medical (HK) Limited
Unam Pharmaceuticals Company Limited	136.612	Unam Pharmaceuticals Company Limited
	13.685.958	

Aging analysis of trade payables to related parties is as follows:

	2018	
	6.976.763	Current
	6.709.195	Overdue < 30 days
	-	Overdue 30 - 90 days
	-	Overdue > 90 days
	13.685.958	

These trade payables are neither collateralized nor guaranteed.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BEBAN AKRUAL

	2019	2018	
Royalti			Royalties
Pihak ketiga			Third parties
The Procter & Gamble Company	832.874	839.605	The Procter & Gamble Company
Takeda Nederland BV/			Takeda Nederland BV/
Nycomed BV	793.260	766.048	Nycomed BV
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
United Life Sciences Pte. Limited	4.652.950	5.629.755	United Life Sciences Pte. Limited
Biomedis (B.V.I.) Limited	-	105.925	Biomedis (B.V.I.) Limited
Westmont Pharmaceuticals			Westmont Pharmaceuticals
(B.V.I.) Limited	-	42.334	(B.V.I.) Limited
Therapharma (B.V.I.) Limited	-	26.295	Therapharma (B.V.I.) Limited
United American Pharmaceuticals			United American Pharmaceuticals
(B.V.I.) Limited	-	23.238	(B.V.I.) Limited
United Brands Management			United Brands Management
(B.V.I.) Limited	-	10.561	(B.V.I.) Limited
	6.279.084	7.443.761	
Biaya pemasaran dan promosi	93.081.525	119.714.063	Marketing and promotional expenses
Potongan penjualan	30.609.336	26.788.949	Sales discounts
Biaya utilitas	7.489.904	8.915.242	Utilities expenses
Riset pasar	3.230.954	6.674.555	Market research
Pembelian aset tetap	2.384.504	6.292.817	Purchase of fixed assets
Jasa lisensi dan manajemen	1.524.778	3.044.069	License and management fees
Jasa profesional	1.409.900	1.420.461	Professional fees
Biaya rapat	202.950	2.715.222	Meeting expenses
Lain-lain	12.432.883	19.022.934	Others
	158.645.818	202.032.073	

17. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2019	2018	
Estimasi Utang Pajak			Estimated Corporate
Penghasilan Badan	21.484.795	17.618.349	Income Tax payable
Pemotongan Pajak Penghasilan:			Withholding Income Taxes:
Pasal 21	1.833.285	1.326.725	Article 21
Pasal 22	376.119	379.981	Article 22
Pasal 23 dan 26	1.174.095	1.010.421	Articles 23 and 26
Pajak Pertambahan Nilai	1.357.389	4.715.650	Value Added Tax
	26.225.683	25.051.126	

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	2019	2018	
Kini	(83.763.951)	(72.038.985)	Current
Tangguhan	4.297.165	(152.951)	Deferred
	(79.466.786)	(72.191.936)	

Pajak tangguhan terkait
dengan pos yang dibebankan
langsung ke penghasilan yang
komprehensif lain
selama tahun berjalan

*Deferred tax related to item
charged directly to other
comprehensive income
during the year*

Pengukuran kembali
atas program
imbangan pasti

*Remeasurement of defined
benefit pension plan*

Berikut adalah rekonsiliasi antara laba
sebelum beban pajak penghasilan yang
ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain dengan
estimasi laba kena pajak Perusahaan:

*The following is a reconciliation between
profit before income tax expense as shown in
the statement of profit or loss and other
comprehensive income and the Company's
taxable income:*

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	301.250.035	272.843.904	Profit before income tax expense
Ditambah (dikurangi) perbedaan temporer:			Add (less) temporary differences:
Penyusutan aset tetap	(4.528.873)	(3.293.732)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan persediaan usang	4.263.622	10.175.692	Provision for inventory obsolescence
Sewa pembiayaan	(407.851)	606.100	Finance lease
Imbalan kerja jangka panjang	13.803.374	(6.377.344)	Long-term employee benefits
Penyisihan lain-lain	2.151.418	382.488	Other provisions
	316.531.725	274.337.108	

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)		b. Income tax expense (continued)	
	2019	2018	
Ditambah (dikurangi) perbedaan permanen: Pendapatan bunga	(4.626.312)	(5.534.187)	Add (less) permanent differences: Interest income
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	23.150.391	19.353.022	Non-deductible expenses, net
Penghasilan kena pajak	335.055.804	288.155.943	Taxable income
Beban pajak penghasilan - kini	83.763.951	72.038.985	Income tax expense - current
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(62.279.156)	(54.420.636)	Less: Prepaid taxes
Utang pajak penghasilan	21.484.795	17.618.349	Income tax payable

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax expense and income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	301.250.035	272.843.904	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(75.312.509)	(68.210.976)	Income tax expense calculated at the applicable tax rate
Pendapatan bunga	1.156.578	1.383.547	Interest income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(5.787.598)	(4.838.255)	Non-deductible expenses
Pajak tangguhan tahun sebelumnya	476.743	(526.252)	Prior year deferred tax
Beban pajak penghasilan	(79.466.786)	(72.191.936)	Income tax expense

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Aset pajak tangguhan:		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	26.591.775	22.279.780
Penyisihan persediaan usang	4.608.486	3.542.580
Sewa pembiayaan	855.764	957.727
Penyisihan lain-lain	6.475.876	5.938.022
	38.531.901	32.718.109
Liabilitas pajak tangguhan:		
Aset tetap	(8.706.814)	(8.051.339)
Aset pajak tangguhan, neto	29.825.087	24.666.770

Manfaat (beban) pajak tangguhan berasal dari pengaruh perbedaan temporer yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.450.843	(1.594.336)
Penyisihan persediaan usang	1.065.906	2.543.923
Sewa pembiayaan	(101.963)	151.525
Penyisihan lain-lain	537.854	95.622
Penyusutan aset tetap	(655.475)	(1.349.685)
Manfaat (beban) pajak tangguhan, neto	4.297.165	(152.951)

d. Administrasi

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku, Perusahaan berkewajiban untuk menghitung dan membayar sendiri pajak yang terutang. Namun demikian, Otoritas Pajak dapat menetapkan kembali utang pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak atau berakhirnya masa pajak atau tahun pajak.

17. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets

Net deferred tax assets are as follows:

	2019	2018	
Deferred tax assets:			
Long-term employee benefits liability	26.591.775	22.279.780	Long-term employee benefits liability
Allowance for obsolete inventories	4.608.486	3.542.580	Allowance for obsolete inventories
Finance lease	855.764	957.727	Finance lease
Other provisions	6.475.876	5.938.022	Other provisions
	38.531.901	32.718.109	
Deferred tax liability:			
Fixed assets	(8.706.814)	(8.051.339)	Fixed assets
Deferred tax assets, net	29.825.087	24.666.770	Deferred tax assets, net

Deferred tax benefit (expense) arising from the tax effect of temporary differences calculated at the enacted tax rate of 25% is as follows:

	2019	2018	
Long-term employee benefits liability	3.450.843	(1.594.336)	Long-term employee benefits liability
Allowance for obsolete inventories	1.065.906	2.543.923	Allowance for obsolete inventories
Finance lease	(101.963)	151.525	Finance lease
Other provisions	537.854	95.622	Other provisions
Depreciation of fixed assets	(655.475)	(1.349.685)	Depreciation of fixed assets
Deferred tax benefit (expense), net	4.297.165	(152.951)	Deferred tax benefit (expense), net

d. Administration

Based on prevailing tax law, the Company is obliged to calculate and pay its tax. However, the Tax Authorities may re-assess the tax payable within a period of five years from the date the tax was due or the expiration of the tax period or the fiscal year.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan gaji, insentif karyawan dan bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

	2019	2018
Gaji dan insentif	25.903.504	23.729.587
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Catatan 20b)	21.929.411	23.096.609
	47.832.915	46.826.196

18. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits liabilities represent employees' salaries, incentives and current portion of long-term employee benefits liability.

	2019	2018
Salaries and incentives	25.903.504	23.729.587
Current portion of long-term employee benefits liability (Note 20b)	21.929.411	23.096.609
	47.832.915	46.826.196

19. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

a. Utang lain-lain pihak berelasi (Catatan 31)

	2019	2018
Asia United (China) Medical Co. Ltd.	120.705	125.739
Unam Pharmaceuticals Company Limited	1.107	1.107
Concord Pharmaceuticals Ltd.	-	544.864
PT Medifarma Laboratories	-	125.961
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	-	10.499
	121.812	808.170

19. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

The details of this account are as follows:

a. Other payables to related parties (Note 31)

	2019	2018
Asia United (China) Medical Co. Ltd.	120.705	125.739
Unam Pharmaceuticals Company Limited	1.107	1.107
Concord Pharmaceuticals Ltd.	-	544.864
PT Medifarma Laboratories	-	125.961
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	-	10.499
	121.812	808.170

b. Utang lain-lain pihak ketiga

	2019	2018
The Procter & Gamble Company (Catatan 30f)	11.884.369	8.192.725
PT Anugerah Pharmindo Lestari	11.225.790	32.430
PT Inter Pariwisata Global	6.784.689	1.907.189
PT Foresight Global	4.408.213	2.161.678
PT Panen Antara Tama Jasa	2.990.832	1.220.544
PT Integritas Citra Cemerlang	1.752.261	138.231
PT Multi Sistim Komunikasi	1.402.099	66.000
PT Multi Solusi Suksestama	1.074.358	264.764
PT Anugrah Terpercaya Kerja	1.071.008	979.447
PT Cosmax Indonesia	403.414	1.234.649
Lain-lain (nilai masing-masing dibawah Rp1 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018)	21.122.648	23.345.809
	64.119.681	39.543.466
	64.241.493	40.351.636

b. Other payables to third parties

	2019	2018
The Procter & Gamble Company (Note 30f)	11.884.369	8.192.725
PT Anugerah Pharmindo Lestari	11.225.790	32.430
PT Inter Pariwisata Global	6.784.689	1.907.189
PT Foresight Global	4.408.213	2.161.678
PT Panen Antara Tama Jasa	2.990.832	1.220.544
PT Integritas Citra Cemerlang	1.752.261	138.231
PT Multi Sistim Komunikasi	1.402.099	66.000
PT Multi Solusi Suksestama	1.074.358	264.764
PT Anugrah Terpercaya Kerja	1.071.008	979.447
PT Cosmax Indonesia	403.414	1.234.649
Others (amounts below Rp1 billion each as of December 31, 2019 and 2018)	21.122.648	23.345.809
	64.119.681	39.543.466
	64.241.493	40.351.636

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan memberikan imbalan/hak pensiun kepada karyawan dengan pengelompokan sebagai berikut: (a) karyawan yang bergabung sebelum tanggal 1 Juli 2008, yaitu yang telah mencapai usia 55 tahun; atau yang telah mempunyai masa kerja sedikitnya 20 tahun dan berusia sedikitnya 40 tahun; dan (b) karyawan yang bergabung mulai tanggal 1 Juli 2008, yaitu yang telah mencapai usia 55 tahun; atau yang telah mempunyai masa kerja sedikitnya 20 tahun dan berusia sedikitnya 45 tahun. Imbalan tersebut didasarkan atas Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang telah mengikuti Undang-undang tentang Ketenagakerjaan ("UUTK") No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, sebagai berikut:

Bagi karyawan yang bergabung sebelum tanggal 1 Juli 2008, manfaat pensiun yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 2,5 kali pembayaran uang pesangon sesuai dengan Pasal 156 Ayat 2 UUTK, ditambah
- 2,5 kali pembayaran uang penghargaan sesuai dengan Pasal 156 Ayat 3 UUTK, ditambah
- 15% dari jumlah pembayaran uang pesangon dan uang penghargaan.

Bagi karyawan yang bergabung setelah tanggal 1 Juli 2008, manfaat pensiun yang diberikan adalah sesuai UUTK.

Sejak bulan September 2016, Perusahaan telah mengalihkan seluruh pendanaan atas liabilitas imbalan kerja melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-331/KM.6/2004 tanggal 27 Juli 2004, yang sebelumnya didanai melalui program Manulife Program Pesangon Plus.

Selama tahun 2019, Perusahaan telah membayar kontribusi sebesar Rp10 miliar (2018: Rp30 miliar) untuk mendanai bagian yang signifikan dari liabilitas imbalan kerjanya (Catatan 2q).

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides benefits for its employees with categories as follows: (a) employees hired prior to July 1, 2008, who have reached the age of 55 years old; or have the service period of at least 20 years and have reached the age of at least 40 years old; and (b) employees who were hired after July 1, 2008, who have reached the age of 55 years old; or have the service period of at least 20 years and have reached the age of 45 years old. The benefits are based on the Company's Collective Labor Agreement ("CLA") that has been aligned with the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"), as follows:

The pension benefits of employees who were hired prior to July 1, 2008 are as follows:

- 2.5 times the severance amounts specified by Article 156 (2) of the Law, plus
- 2.5 times the service amounts specified by Article 156 (3) of the Law, plus
- 15% of the total severance and service payments.

The pension benefits of employees who were hired after July 1, 2008 are in accordance with the relevant provisions of the prevailing Labor Law.

Since September 2016, the Company transferred the funding of its employee benefits liability to Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-331/KM.6/2004 dated July 27, 2004, which liability was previously funded through Manulife Program Pesangon Plus.

During 2019, the Company paid contributions amounting to Rp10 billion (2018: Rp30 billion) to fund a substantial portion of its employee benefits liability (Note 2q).

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Biaya/(pendapatan) imbalan kerja, neto

	2019
Biaya jasa kini	18.657.039
Biaya bunga, neto	7.008.779
Penyesuaian	(55.694)
Biaya imbalan kerja neto	25.610.124

Biaya imbalan kerja neto dialokasikan sebagai berikut:

	2019
Beban pokok pendapatan	7.579.037
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 25)	12.910.495
Beban administrasi (Catatan 26)	5.120.592
25.610.124	

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang neto (termasuk imbalan kerja jangka panjang lainnya) adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	89.119.119
Biaya imbalan kerja, neto	25.610.124
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3.444.607
Pembayaran imbalan, neto	(1.806.750)
Pembayaran kontribusi	(10.000.000)
Saldo akhir	106.367.100
Dikurangi bagian jangka pendek liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Catatan 18)	(21.929.411)
84.437.689	

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Employee benefits expense/(income), net

	2018	
	19.112.017	Current service cost
	5.754.685	Net interest cost
	(379.202)	Adjustment
24.487.500		Net employee benefit expense

Net employee benefits expense was allocated as follows:

	2018	
	7.087.408	Cost of revenue
	12.522.458	Selling and marketing expenses (Note 25)
	4.877.634	Administration expenses (Note 26)
24.487.500		

b. Long-term employee benefits liability

Movements in the net long-term employee benefits liability (including other long-term employee benefits) are as follows:

	2018	
	99.059.359	Beginning balance
	24.487.500	Employee benefits expense, net
	(3.562.895)	Remeasurement of defined benefit pension plan
	(864.845)	Benefit payment, net
	(30.000.000)	Contributions paid
	89.119.119	Ending balance
	(23.096.609)	Less current portion of long-term employee benefits liability (Note 18)
66.022.510		

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja pensiun antara nilai kini liabilitas imbalan kerja dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	241.756.683	220.336.201
Nilai wajar aset program	(135.389.583)	(131.217.082)
	106.367.100	89.119.119

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan cukup memadai untuk memenuhi ketentuan manfaat pensiun sesuai UUTK.

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	220.336.201	220.107.709
Dibebankan dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	18.657.039	19.112.017
Biaya bunga	17.037.092	14.526.085
Penyesuaian	(55.694)	(379.202)
	35.638.437	33.258.900
Pembayaran imbalan	(18.448.930)	(16.862.269)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti dalam penghasilan komprehensif lain:		
Perubahan asumsi keuangan	(323.571)	(24.581.584)
Penyesuaian pengalaman	4.554.546	8.413.445
	4.230.975	(16.168.139)
Saldo akhir	241.756.683	220.336.201

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

Reconciliation of employee benefits liability for pension between present value of employee benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

Present value of employee benefits obligation
Fair value of plan assets

The Company's management is of the opinion that the liabilities for employee benefits are adequate to cover the pension benefits under the Law.

Movements in the present value of employee benefits obligation are as follows:

Beginning balance
Amounts charged to profit or loss:
 Current service cost
 Interest cost
 Adjustment
Benefit payments
Remeasurement of defined benefit pension plan charged to other comprehensive income:
 Changes in financial assumptions
 Experience adjustment
Ending balance

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	131.217.082
Dibebankan dalam laba rugi:	
Pendapatan bunga aset program	10.028.313
Pengukuran kembali atas nilai wajar aset program dalam penghasilan komprehensif lain:	
Imbal hasil aktual aset program	786.368
Pembayaran imbalan kerja	(16.642.180)
Pembayaran kontribusi tahun berjalan	10.000.000
Saldo akhir	135.389.583

Komposisi penempatan aset program adalah sebagai berikut:

	2019
Instrumen pasar uang	22%
Instrumen pendapatan tetap	37%
Instrumen ekuitas	41%
Jumlah	100%

c. Asumsi-asumsi utama

Asumsi-asumsi utama yang dipakai dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan independen aktuaris, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto:	ranging between 4,53% - 8,19% (2018: 5,86% - 10,19%) per tahun
Kenaikan gaji tahunan:	8% (2018: 9%) per tahun
Mortalitas:	TMI 3 2011
Umur pensiun:	55 (semua karyawan dianggap akan pensiun pada usia pensiun)

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

Movements in the fair value of plan assets are as follows:

	2018	
121.048.350		Beginning balance
		Amount charged to profit or loss:
8.771.400		Interest income on plan assets
		Remeasurement of fair value of plan assets charged to other comprehensive income:
(12.605.244)		Actual return on plan assets
(15.997.424)		Employee benefit payments
30.000.000		Contributions paid for the year
131.217.082		Ending balance

The composition of placement of plan assets is as follows:

	2018	
24%		Money market instruments
31%		Fixed income instruments
45%		Equity instruments
100%		Total

c. Key assumptions

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018, based on actuarial report of independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, are as follows:

Discount rate:	berkisar antara 4.53% - 8.19% (2018: 5.86% - 10.19%) per annum
Annual salary increase:	8% (2018: 9%) per annum
Mortality:	TMI 3 2011
Retirement age:	55 (all employees are assumed to retire at their retirement age)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITY (continued)

c. Asumsi-asumsi utama (lanjutan)

c. Key assumptions (continued)

Tingkat pengunduran diri:	Umur/ Age	Per tahun/ Per annum	Resignation rate:
	16 - 24	11%	
	25 - 29	8%	
	30 - 34	4%	
	35 - 44	3%	
	45 - 49	2%	
	50 - 54	5%	

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat gaji dan diskonto, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan laporan independen aktuaris, adalah sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in salary and discount rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment benefits as of December 31, 2019 and 2018, based on actuarial report of independent actuary, are as follows:

	2019		2018		
	Kenaikan/Increase	Penurunan/Decrease	Kenaikan/Increase	Penurunan/Decrease	
Perubahan atas 1% Kenaikan (penurunan):					Change of 1% Increase (decrease):
Tingkat diskonto	(14.646.471)	16.241.336	(13.818.937)	15.355.237	Discount rate
Tingkat gaji	16.365.178	(15.054.116)	15.083.622	(13.942.077)	Salary rate

Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefit plan obligation as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2019	2018	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahunan)	21.929.411	23.096.609	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	162.554.112	117.585.528	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	198.591.091	218.159.683	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	674.739.812	781.262.274	Beyond 10 years

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 9,46 tahun.

The average duration of defined benefits obligation as of December 31, 2019 was 9.46 years.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal amount	%	Shareholders
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	1.031.800.912	257.950.228	92,23	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	86.954.488	21.738.622	7,77	Others (each holding less than 5%)
	1.118.755.400	279.688.850	100,00	
Modal saham diperoleh kembali	1.244.600	311.150		Treasury stock
	1.120.000.000	280.000.000		
2018				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal amount	%	Shareholders
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	1.031.800.912	257.950.228	92,46	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	84.145.188	21.036.297	7,54	Others (each holding less than 5%)
	1.115.946.100	278.986.525	100,00	
Modal saham diperoleh kembali	4.053.900	1.013.475		Treasury stock
	1.120.000.000	280.000.000		

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki Komisaris dan Direktur Perusahaan (Catatan 1b).

As of December 31, 2019 and 2018, none of the Company's shares were owned by the Company's Commissioners and Directors (Note 1b).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebesar 1.120.000.000 lembar saham.

As of December 31, 2019 and 2018, the number of shares registered at Indonesia Stock Exchange totaled 1,120,000,000 shares.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah modal saham diperoleh kembali (Catatan 1b) masing-masing sebesar 1.244.600 dan 4.053.900 lembar saham.

As of December 31, 2019 and 2018, the number of treasury stock (Note 1b) were 1,244,600 and 4,053,900 shares, respectively.

Sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai tanggal 31 Desember 2019, jumlah saham yang diperoleh kembali telah terjual sejumlah 2.809.300 lembar.

As of January 1, 2019 until December 31, 2019, the numbers of treasury shares sold totaled 2,809,300 shares.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN

b. Saldo laba dan dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Mei 2016 menyetujui penambahan penetapan penyisihan cadangan umum sebesar Rp11 miliar sehingga totalnya menjadi Rp56 miliar untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang Perseroan Terbatas tidak mengatur mengenai batasan waktu dalam pemenuhan penyisihan cadangan umum tersebut.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Mei 2018, diputuskan sejumlah Rp78,12 miliar atau sejumlah Rp70 (Rupiah penuh) per saham dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan pada 5 dan 6 Juni 2018. Selain itu, pemegang saham menentukan bahwa sisanya dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dalam bentuk *Circular Resolution* tertanggal 24 September 2018 dan keputusan Direksi dalam bentuk *Circular Resolution* tertanggal 25 September 2018, diputuskan pembagian dividen interim Perusahaan sejumlah Rp41,29 miliar (Rupiah penuh) atas 1.115.946.100 lembar saham atau Rp37 (Rupiah penuh) per saham yang dibayarkan pada tanggal 25 Oktober 2018.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 2019, diputuskan sejumlah Rp78,2 miliar atau sejumlah Rp70 (Rupiah penuh) per saham dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan pada 11 dan 12 Juli 2019. Selain itu, pemegang saham menentukan bahwa sisanya dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

21. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS

b. Retained earning and dividend

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 25, 2016 approved the additional appropriation of a general reserve amounting to Rp11 billion or become Rp56 billion in total to comply with Indonesian Limited Liability Company Law which requires companies to set up a general reserve amounting to a minimum of 20% of the company's issued and paid-up share capital. Indonesian Limited Liability Company Law does not set the time limit in the fulfillment of the provision for general reserve.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 7, 2018, a resolution was adopted approving of the Rp78.12 billion or Rp70 (full Rupiah) per share as cash dividends which were paid in 5 and 6 June 2018. The shareholders approved that the balance of the profit was recorded as unappropriated retained earnings.

Based on the resolution of the Board of Commissioners in the form of Circular Resolution dated September 24, 2018 and resolution of the Board of Directors in the form of Circular Resolution dated September 25, 2018, a resolution was adopted to distribute interim dividends amounting to Rp41.29 billion (full Rupiah) for 1,115,946,100 shares or Rp37 (full Rupiah) per share which were paid on October 25, 2018.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 11, 2019 a resolution was adopted approving of the Rp78.2 billion or Rp70 (full Rupiah) per share as cash dividends were paid in 11 and 12 July 2019. The shareholders approved that the balance of the profit was recorded as unappropriated retained earnings.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN (lanjutan)

b. Saldo laba dan dividen (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dalam bentuk *Circular Resolution* tertanggal 26 September 2019 dan keputusan Direksi dalam bentuk *Circular Resolution* tertanggal 23 Oktober 2019, diputuskan pembagian dividen interim Perusahaan sejumlah Rp41,4 miliar atau Rp37 (Rupiah penuh) per saham yang dibayarkan pada tanggal 21 November 2019.

21. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS (continued)

b. Retained earning and dividend (lanjutan)

Based on the resolution of the Board of Commissioners in the form of *Circular Resolution* dated September 26, 2019 and resolution of the Board of Directors in the form of *Circular Resolution* dated October 23, 2019, a resolution was adopted to distribute interim dividends amounting to Rp41.4 billion or Rp37 (full Rupiah) per share which were paid on November 21, 2019.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2019
Agio saham	90.833.761
Biaya emisi saham	(12.671.529)
	78.162.232

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2018
	90.500.187
	(12.671.529)
	77.828.658

Agio saham merupakan bagian agio yang berasal dari penawaran perdana saham tahun 1994 dan seluruh agio yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1996. Dalam akun ini juga termasuk selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali.

Share premium represents part of the share premium from the 1994 initial public offering and the total share premium from the Limited Public Offering I in respect of a Rights Issue in 1996. Included in this account is the excess of proceeds from the future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa.

23. PENDAPATAN NETO

	2019
<u>Penjualan Produk</u>	
<u>Pihak ketiga</u>	
Obat resep	674.707.218
Obat bebas	858.208.674
<u>Pihak berelasi</u>	
Obat resep	40.074.288
Obat bebas	368.480.866
	1.941.471.046
Potongan penjualan	(161.298.912)
	1.780.172.134
<u>Jasa Maklon</u>	
Pihak ketiga	32.771.353
Pihak berelasi	76.791
	32.848.144
	1.813.020.278

23. NET REVENUE

	2018
<u>Sales of Goods</u>	
<u>Third parties</u>	
Prescription drugs	637.035.198
Consumer health products	775.550.567
<u>Related parties</u>	
Prescription drugs	55.053.511
Consumer health products	318.960.840
	1.786.600.116
	(126.276.833)
	1.660.323.283
<u>Toll Manufacturing Services</u>	
<u>Third parties</u>	
Related parties	39.020.398
	313.615
	39.334.013
	1.699.657.296

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Rincian pendapatan neto berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2019
Obat resep	614.786.924
Obat bebas	756.135.872
Ekspor dan maklon	442.097.482
	1.813.020.278

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan neto setelah dikurangi potongan penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pelanggan/Customers	Jumlah pendapatan / Revenue amounts		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ As a percentage to total revenue	
	2019	2018	2019	2018
PT Anugerah Pharmindo Lestari	1.143.310.817	1.146.850.339	63%	67%
Concord Pharmaceuticals Ltd.	408.357.605	373.672.947	23%	22%

PT Anugerah Pharmindo Lestari adalah distributor nasional Perusahaan untuk obat resep dan obat bebas di Indonesia.

Concord Pharmaceuticals Ltd. adalah pelanggan utama Perusahaan untuk obat resep dan obat bebas di luar Indonesia.

23. NET REVENUE (continued)

Details of net revenue based on business segments are as follows:

2018	
580.113.030	Prescription drugs
705.042.415	Consumer health products
414.501.851	Export and toll manufacturing
1.699.657.296	

Details of customers with net revenue after deducting sales discounts exceeding 10% of the Company's total revenue are as follows:

PT Anugerah Pharmindo Lestari is the Company's national distributor for prescription drugs and consumer health products in Indonesia.

Concord Pharmaceuticals Ltd. is the Company's primary customer for prescription drugs and consumer health products outside Indonesia.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2019
Pemakaian bahan baku dan kemasan	584.158.145
Biaya tenaga kerja	93.197.496
Biaya overhead	171.034.794
Jumlah beban produksi	848.390.435
Barang dalam proses:	
Awal tahun	15.807.998
Akhir tahun	(15.121.656)
Harga pokok produksi	849.076.777
Barang jadi:	
Awal tahun	112.168.948
Pembelian	17.027.357
Akhir tahun	(138.734.781)
Beban pokok pendapatan	839.538.301

24. COST OF REVENUE

The components of cost of revenue are as follows:

2018	
555.283.192	Raw and packaging materials used
84.602.015	Labor cost
164.049.107	Overhead cost
803.934.314	Total manufacturing cost
	Work in progress:
11.491.827	Beginning of year
(15.807.998)	End of year
799.618.143	Cost of goods manufactured
	Finished goods:
73.027.059	Beginning of year
13.771.340	Purchases
(112.168.948)	End of year
774.247.594	Cost of revenue

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Selama tahun 2019 dan 2018, tidak ada pemasok yang penjualannya kepada Perusahaan melebihi 10% dari jumlah penjualan Perusahaan selama tahun berjalan.

24. COST OF REVENUE (continued)

In 2019 and 2018, there were no suppliers whose sales to the Company exceeded 10% of the Company's total sales for the year.

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	2019	2018
Iklan, promosi dan simposium	233.741.159	256.728.673
Gaji dan insentif	136.382.486	132.975.647
Perjalanan dinas dan perjamuan	44.671.762	37.384.887
Royalti (Catatan 30c dan 30d)	28.755.097	27.042.432
Riset pasar	23.668.051	23.172.448
Biaya imbalan kerja, neto (Catatan 20a)	12.910.495	12.522.458
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	12.352.439	11.869.336
Keperluan kantor dan komunikasi	8.248.163	10.958.423
Jasa dan lisensi pemasaran (Catatan 30e dan 30n)	8.486.854	1.930.369
Sewa	5.621.630	4.570.502
Kesejahteraan karyawan	3.747.274	4.848.453
Pelatihan	1.612.172	3.733.249
Lain-lain	8.172.560	5.822.894
	528.370.142	533.559.771

Advertising, promotion
and symposium
Salaries and incentives
Travelling and entertainment
Royalties (Note 30c and 30d)
Market research
Employee benefits expense, net
(Note 20a)
Depreciation of fixed assets
(Note 11)
Office supplies and communication
Marketing service and license
(Note 30e and 30n)
Rent
Employee welfare
Training
Others

26. BEBAN ADMINISTRASI

	2019	2018
Gaji dan insentif	59.081.730	55.628.369
Jasa manajemen (Catatan 30g)	35.349.375	35.375.625
Penyusutan aset tetap dan properti investasi (Catatan 11 dan 12)	14.636.215	12.691.303
Sewa	6.714.436	6.454.185
Biaya imbalan kerja, neto (Catatan 20a)	5.120.592	4.877.634
Perjalanan dan perjamuan	4.859.147	4.564.952
Kesejahteraan karyawan	4.471.571	3.544.509
Jasa profesional	3.359.011	4.838.009
Pelatihan	2.828.798	2.398.016
Keperluan kantor dan komunikasi	2.791.605	3.129.588
Perbaikan dan perawatan	2.050.356	2.125.062
Lain-lain	10.420.880	8.273.765
	151.683.716	143.901.017

Salaries and incentives
Management fees (Note 30g)
Depreciation of fixed assets
and investment properties
(Notes 11 and 12)
Rent
Employee benefits
expense, net (Note 20a)
Traveling and entertainment
Employee welfare
Professional fees
Training
Office supplies
and communication
Repairs and maintenance
Others

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2019	2018
Beban lain-lain		
Kerugian selisih kurs, neto (Catatan 33)	8.843.854	-
Biaya bank	429.560	498.625
Lain-lain	577.208	1.075.148
	9.850.622	1.573.773
Pendapatan lain-lain		
Pendapatan <i>shared services</i>	1.747.245	1.664.500
Jasa laboratorium dan validasi	1.523.298	2.909.510
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	215.131	326.971
Keuntungan selisih kurs, neto (Catatan 33)	-	7.001.904
Lain-lain	9.560.552	9.031.691
	13.046.226	20.934.576

27. OTHER INCOME (EXPENSES)

Other expenses
Foreign exchange loss, net (Note 33)
Bank charges
Others
Other income
Shared services fees
Laboratory and validation services
Gain on disposal of fixed assets (Note 11)
Foreign exchange gains, net (Note 33)
Others

28. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terutama merupakan pendapatan bunga dari deposito berjangka.

28. FINANCE INCOME

Finance income mainly represents interest income from time deposits.

29. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

29. EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share are as follows:

	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Jumlah rata-rata tertimbang saham/ Weighted average number of shares	Laba per saham (Rupiah penuh)/ Earnings per share (full Rupiah)	
31 Desember 2019	221.783.249	1.118.755.400	198	December 31, 2019
31 Desember 2018	200.651.968	1.115.946.100	180	December 31, 2018

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Sejak 1 Juni 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL"), pihak ketiga, dimana APL bertindak sebagai distributor nasional untuk produk-produk Perusahaan. Perjanjian ini diperbarui pada tanggal 12 November 2012, dan sebagaimana diubah berdasarkan Amandemen I terhadap Perjanjian Distribusi tertanggal 27 Oktober 2014 dan *Variation & Extension Agreement* tertanggal 1 Mei 2015.

Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan PT Bintang Kencana Artha ("BKA") dan PT Rapedian Nusantara ("Rapedian"), yang keduanya berlaku efektif sejak 11 Oktober 2016, dimana BKA dan Rapedian khusus bertindak sebagai distributor untuk produk Supertetra di beberapa wilayah yang khusus ditunjuk oleh Perusahaan. Perjanjian Distribusi dengan BKA dan Rapedian tersebut telah diperbarui, masing-masing dengan Perjanjian Distribusi yang dibuat pada tanggal 14 Maret 2018. Perjanjian Distribusi dengan BKA dan Rapedian berlaku sejak tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan 31 Mei 2019, dan masing-masing akan diperbarui secara otomatis untuk setiap jangka waktu 1 tahun berikutnya.

- b. Sehubungan dengan strategi sinergi, Perusahaan melakukan berbagai ikatan perjanjian dengan pihak yang berelasi pada tanggal 26 Mei 2003 dan 1 Oktober 2003, yang meliputi:

- Perjanjian Lisensi dengan United Pharma Inc., Vietnam.
- Perjanjian Pengadaan dengan Unam Corp (Malaysia) Sdn. Bhd. dan Far East Drug Co. (Pte) Ltd.
- Perjanjian Pabrikasi, Pengemasan, Pemasaran Bersama, Agen Pemasaran dan Pemakaian Pelayanan dan Fasilitas Bersama dengan PT Medifarma Laboratories ("PTML").

Ikatan perjanjian dengan pihak berelasi tersebut di atas telah mendapat persetujuan pemegang saham minoritas melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2003.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Since June 1, 2006, the Company has a Distribution Agreement with PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL"), a third party, whereby APL acts as the national distributor of the Company's products. This agreement was renewed on November 12, 2012, and has been amended based on Amendment I to the Distribution Agreement dated October 27, 2014 and *Variation & Extension Agreement* dated May 1, 2015.

The Company entered into Distribution Agreements with PT Bintang Kencana Artha ("BKA") and PT Rapedian Nusantara ("Rapedian"), both effective since October 11, 2016, whereby BKA and Rapedian act as distributors of Supertetra product in some regions specifically designated by the Company. The Distribution Agreements made and entered into with BKA and Rapedian have been amended, each with Distribution Agreements dated March 14, 2018. The Distribution Agreements with BKA and Rapedian are valid from June 1, 2018 until May 31, 2019, and each shall be renewed automatically for successive term of 1 year thereafter.

- b. As part of its synergy strategy, the Company entered into various agreements with related parties on May 26, 2003 and October 1, 2003, which consist of:

- License Agreements with United Pharma Inc., Vietnam.
- Supply Agreements with Unam Corp (Malaysia) Sdn. Bhd. and Far East Drug Co. (Pte) Ltd.
- Manufacturing, Packaging, Joint Marketing, Marketing Agency and Shared Services and Facilities Agreements with PT Medifarma Laboratories ("PTML").

The aforementioned agreements with related parties have been approved by the minority shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on June 24, 2003.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)

Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal) pada tanggal 24 Juni 2003.

Pada tanggal 26 Juli 1989, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Pharos Trading BV, sublisensi dari Intervegachem Limited ("IL"). IL kemudian mengalihkan hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada Bonaventure Investment Limited ("BIL") pada tanggal 1 Agustus 2003. Pada tanggal 12 Juni 2009, BIL mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada United Brands Management (B.V.I.) Limited ("UBML"), pihak yang berelasi dengan Perusahaan. Kemudian Perusahaan dan UBML sepakat mendokumentasikan pemberian lisensi tersebut dengan License and Technical Assistance Agreement tertanggal 4 Desember 2014 untuk penggunaan merek-merek dari Stop Cold, Supertetra, Degirol, Nifural, Vitral dan Pharos Chemie.

Pada tanggal 18 Mei 2018, UBML mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada United Life Sciences Pte. Limited ("ULS"), pihak yang berelasi dengan Perusahaan. Kemudian Perusahaan dan ULS sepakat mendokumentasikan pemberian lisensi tersebut dengan *Assignment Agreements* tertanggal 1 Agustus 2018.

Assignment Agreements tersebut akan tetap berlaku sampai dengan pengakhiran *License and Technical Assistance Agreement* tertanggal 4 Desember 2014, yang menyediakan jangka waktu tetap selama 10 tahun berturut-turut dari tanggal efektif dan akan diperbarui secara otomatis untuk jangka waktu 5 tahun berikutnya.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

This transaction has been reported to the Financial Services Authority ("OJK") (previously known as Badan Pengawas Pasar Modal) on June 24, 2003.

On July 26, 1989, the Company entered into a licensing agreement with Pharos Trading BV, sub-licensor of Intervegachem Limited ("IL"). IL then assigned all of its rights, title and interest to Bonaventure Investment Limited ("BIL") on August 1, 2003. On June 12, 2009, BIL assigned all of its rights, title and interest to United Brands Management (B.V.I.) Limited ("UBML"), a related party of the Company. The grant of license over the use of the trademarks Stop Cold, Supertetra, Degirol, Nifural, Vitral, and Pharos Chemie was covered by a License and Technical Assistance Agreement signed between the parties on December 4, 2014.

On May 18, 2018, UBML assigned all of its rights, title and interest to United Life Sciences Pte. Limited ("ULS"), a related party of the Company. The grant of license was covered by an Assignment Agreements dated August 1, 2018.

The Assignment Agreements shall remain valid until termination of License and Technical Assistance Agreement dated December 4, 2014, which provide for a fixed term of 10 consecutive years from effective date and shall be renewed automatically for a successive term of 5 years.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)

c. Sebagai perluasan ikatan perjanjian dengan pihak berelasi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 30b, pada tanggal 25 November 2008, Perusahaan mengadakan ikatan perjanjian lisensi dengan berbagai pihak berelasi untuk memproduksi dan memasarkan produk-produk tertentu dari pemilik lisensi sebagai berikut:

- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Pediatrica (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Biomedis (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Therapharma (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Unam Brands (B.V.I.) Limited* masing-masing disebut sebagai "Perjanjian Lisensi Asli")

Perjanjian-perjanjian lisensi di atas berlaku efektif pada 1 Januari 2009 untuk masa 10 tahun dan secara otomatis diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya. Atas perjanjian-perjanjian lisensi tersebut, Perusahaan wajib membayar royalti.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

c. As an extension from various agreements with related parties described in Note 30b, on November 25, 2008, the Company entered into licensing agreements with various related parties to manufacture and market certain products of the licensors as follows:

- *License and Technical Assistance Agreement with *Pediatrica (B.V.I.) Limited**
- *License and Technical Assistance Agreement with *Biomedis (B.V.I.) Limited**
- *License and Technical Assistance Agreement with *Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited**
- *License and Technical Assistance Agreement with *United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited**
- *License and Technical Assistance Agreement with *Therapharma (B.V.I.) Limited**
- *License and Technical Assistance Agreement with *Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited**
- *License and Technical Assistance Agreement with *Unam Brands (B.V.I.) Limited**

(individually called as "Original Licensing Agreement").

The above licensing agreements which became effective on January 1, 2009 are valid for 10 years and are automatically renewed for a successive term of 5 years. Under these licensing agreements, the Company is obligated to pay royalties.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Pada tanggal 18 Mei 2018, para pemilik lisensi tersebut di atas, yaitu *Pediatrica (B.V.I.) Limited*, *Biomedis (B.V.I.) Limited*, *Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, *United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, *Therapharma (B.V.I.) Limited*, *Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, dan *Unam Brands (B.V.I.) Limited* (masing-masing disebut "Pemilik Lisensi") sepakat untuk mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada *United Life Sciences Pte. Limited ("ULS")*. Kemudian Perusahaan, Pemilik Lisensi dan ULS sepakat mendokumentasikan pemberian lisensi sehubungan dengan pengalihan tersebut dengan *Assignment Agreements* masing-masing antara Perusahaan, Pemilik Lisensi dan ULS tertanggal 1 Agustus 2018.

Assignment Agreements akan tetap berlaku sampai dengan pengakhiran Perjanjian Lisensi Asli, yang menyediakan jangka waktu tetap selama 10 tahun berturut-turut dari tanggal efektif dan akan diperbarui secara otomatis untuk jangka waktu 5 tahun berikutnya.

Atas perjanjian-perjanjian lisensi dengan pihak berelasi tersebut, Perusahaan harus membayar royalti. Jumlah keseluruhan royalti tersebut dibebankan pada beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp27,9 miliar dan Rp26,1 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 25 dan 31).

Untuk memproduksi dan memasarkan produk-produk dari pemilik lisensi tersebut di atas, pada tanggal 2 Januari 2009 Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Pemasaran dan Perjanjian Produksi dengan PTML sebagaimana dijelaskan dalam (Catatan 30b). Dalam Perjanjian Jasa Pemasaran, Perusahaan harus membayar biaya aktual pemasaran dan administrasi yang disediakan oleh PTML.

Perusahaan telah melaporkan perjanjian tersebut diatas kepada OJK melalui surat tertanggal 26 November 2008.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

On May 18, 2018, the above-mentioned licensors i.e., *Pediatrica (B.V.I.) Limited*, *Biomedis (B.V.I.) Limited*, *Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, *United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, *Therapharma (B.V.I.) Limited*, *Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, and *Unam Brands (B.V.I.) Limited* (individually called as "the Licensor") assigned and transferred to *United Life Sciences Pte. Limited ("ULS")* 100% of its legal and equitable rights, titles and interest in any and all of the Trademarks. Thereafter, the grant of license was covered by *Assignment Agreements*, made and entered into by and between the Company, the Licensor and ULS, dated August 1, 2018.

The *Assignment Agreements* shall remain valid until termination of the *Original Licensing Agreements*, which provide for a fixed term of 10 consecutive years from effective date and shall be renewed automatically for a successive term of 5 years.

Under all licensing agreements with related parties, the Company is obligated to pay royalties. The royalties were charged to selling and marketing expenses amounting to Rp27.9 billion and Rp26.1 billion for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Notes 25 and 31).

On January 2, 2009, the Company entered into a *Manufacturing Agreement* and a *Marketing Agency Agreement* with PTML to manufacture and market the products of the aforementioned licensors (Note 30b). In the marketing agency agreement, the Company is obligated to pay the actual cost of marketing and administration services provided by PTML.

The Company reported the aforementioned agreements to OJK through a letter dated November 26, 2008.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)

Sebagai kelanjutan atas transaksi di atas, efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, PTML memindahkan seluruh tenaga pemasaran PTML ke Perusahaan untuk menyederhanakan administrasi dan pengawasan khususnya terkait kegiatan pemasaran dan penjualan produk di Indonesia sebagaimana diatur dalam perjanjian tertanggal 2 Januari 2014 yang kemudian diperluas dengan pemindahan 3 (tiga) divisi dari para pekerja yang berfungsi memberikan pelayanan di tingkat korporasi sebagaimana diatur dalam addendum perjanjian tertanggal 1 Juli 2015, pemindahan mana berlaku efektif sejak 1 Januari 2015.

Atas transaksi tersebut, pada tanggal yang sama, selanjutnya Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa dengan PTML di mana PTML sepakat menyewakan ruang bekerja bagi para tenaga pemasaran (Catatan 31).

Tenaga pemasaran tersebut memperoleh manfaat berdasarkan program kepemilikan mobil (*Car Ownership Program/COP*) dan motor (*Motorcycle Ownership Program/MOP*). Untuk kelangsungan program tersebut, Perusahaan dan PTML sepakat bahwa mobil dan motor yang menjadi objek COP dan MOP akan disewakan oleh PTML kepada Perusahaan sampai dengan masing-masing COP dan MOP tersebut dinyatakan lunas oleh PTML. Untuk itu, kedua belah pihak menandatangani sebuah perjanjian tertanggal 1 Januari 2014, dimana Perusahaan menyewa semua mobil dan motor yang menjadi objek COP dan MOP dari PTML (Catatan 31).

Sebagai konsekuensi dari perpindahan tenaga pemasaran, Perusahaan dan PTML telah menandatangani *Termination Agreement* pada tanggal 1 April 2014 untuk mengakhiri Perjanjian Jasa Pemasaran (*Joint Marketing Agreement*) tertanggal 26 Mei 2003, *Marketing Agency Agreement* tertanggal 26 Mei 2003 dan *Marketing Agency Agreement* tertanggal 2 Januari 2009. Perjanjian tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 2 April 2014.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

As continuance of the above transaction, effective as of January 1, 2014, PTML transferred all of its marketing employees to the Company in order to simplify the administration and supervision over the marketing and sales activities of products in Indonesia as set out in the agreement dated January 2, 2014 which further expanded by transferring 3 (three) corporate function employees as set out in addendum to the agreement dated July 1, 2015, transfer of which was effective as of January 1, 2015.

In relation to the above transaction, on the same date, the Company also entered into a Lease Agreement with PTML whereby the latter agreed to provide office space for the said marketing employees (Note 31).

The aforementioned marketing employees enjoy benefits under the Car and Motorcycle Ownership Programs. To ensure continuity of the program, the Company and PTML agreed that the cars and motorcycles under the program will be leased by PTML to the Company until each of the programs is considered completed by PTML. For such purpose, both parties signed an agreement dated January 1, 2014, whereby the Company leased from PTML all of the cars and motorcycles covered under the programs (Note 31).

As a consequence of the transfer of the marketing employees, the Company and PTML agreed, by way of a Termination Agreement dated April 1, 2014, to terminate the Joint Marketing Agreement dated May 26, 2003, the Marketing Agency Agreement dated May 26, 2003 and the Marketing Agency Agreement dated January 2, 2009. This transaction had been reported to the Financial Services Authority ("OJK") on April 2, 2014.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)

Selama tahun 2019 dan 2018, Perusahaan dibebankan biaya produksi oleh PTML, masing-masing sejumlah Rp42,5 miliar dan Rp44,1 miliar dimana jumlah tersebut dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 31).

- d. Selain perjanjian lisensi sebagaimana tersebut dalam Catatan 30b dan 30c di atas, Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi sejak 1 April 1978 dengan Takeda Nederland BV (sebelumnya dikenal dengan nama Cedona Haarlemmer Pharmaceutische Fabriek BV yang beberapa kali berganti nama menjadi Altana Pharma BV, Nycomed BV dan terakhir menjadi Takeda Nederland BV dan dituangkan dalam "Amendment III to the Agreement dated 1 April 1978" tertanggal 1 Juni 2012).

Atas perjanjian lisensi dengan pihak ketiga tersebut, Perusahaan harus membayar royalti. Jumlah keseluruhan royalti tersebut dibebankan pada beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp881 juta dan Rp923 juta miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 25).

- e. Perusahaan menandatangani Perjanjian Eksklusif Manufaktur, Pemasaran dan Distribusi pada tanggal 23 Mei 2006 dan Perjanjian Lisensi pada tanggal 1 Januari 2007 dengan PT Indexim Alpha untuk produk Isoprinosine. Perjanjian Eksklusif Manufaktur, Pemasaran dan Distribusi kemudian diperbarui pada tanggal 23 Mei 2011 dan diamandemen sebanyak tiga kali pada tanggal 17 Desember 2012, 2 Desember 2013 dan 3 Oktober 2016.

Berdasarkan amandemen kedua pada tanggal 2 Desember 2013 tersebut:

- Perusahaan memperoleh jasa manajemen sebesar 35% dari laba neto untuk periode 1 Juli 2011 sampai dengan 31 Desember 2011.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

During on 2019 and 2018, the Company was charged with toll manufacturing fees by PTML amounting to Rp42.5 billion and Rp44.1 billion, respectively, which amounts were recorded by the Company as part of cost of revenue (Note 31).

- d. *Other than the license agreements described in Notes 30b and 30c above, the Company has licensing agreement since April 1, 1978 with Takeda Nederland BV (formerly known as Cedona Haarlemmer Pharmaceutische Fabriek BV which has changed its name several times into Altana Pharma BV, Nycomed BV and lastly into Takeda Nederland BV as provided in "Amendment III to the Agreement dated 1 April 1978" on June 1, 2012).*

Under the licensing agreement with third party, the Company is obligated to pay royalties. The royalties charged to selling and marketing expenses amounting to Rp881 million and Rp923 million for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 25).

- e. *The Company entered into an Exclusive Manufacturing, Marketing and Distribution Agreement on May 23, 2006 and a License Agreement on January 1, 2007 for the product Isoprinosine with PT Indexim Alpha. The Exclusive Manufacturing, Marketing and Distribution Agreement was renewed on May 23, 2011 and amended thrice on December 17, 2012, December 2, 2013 and October 3, 2016.*

Based on such second amendment on December 2, 2013:

- *The Company received management fee equivalent to 35% of the net income for the period from July 1, 2011 up to December 31, 2011.*

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)

- Perusahaan mendapatkan penggantian 50% dari jumlah biaya operasional dengan nilai maksimum Rp3 miliar untuk tahun 2011 dan dinaikkan sebesar 10% setiap tahunnya.
- Perusahaan akan menerima biaya *advertising* dan promosi sebesar 50% dari total aktual biaya *advertising* dan promosi yang dikeluarkan Perusahaan setiap tahunnya.
- Perusahaan berkewajiban memberikan pembagian keuntungan kepada PT Indexim Alpha sejak 2012 hingga Mei 2016, bervariasi antara 40% sampai dengan 50% berdasarkan laba rugi semesteran.

Berdasarkan amandemen ketiga tanggal 3 Oktober 2016 tersebut, disepakati bahwa:

- Semua pemotongan harga (diskon) dalam rangka penjualan produk ditanggung oleh PT Indexim Alpha;
- Biaya pemasaran terdiri dari total aktual biaya operasional serta biaya iklan dan promosi;
- Untuk tahun 2017 dan selanjutnya, para pihak sepakat skema bagi hasil untuk Perusahaan 50% dan PT Indexim Alpha 50%;
- Perusahaan akan membayar biaya royalti kepada PT Indexim Alpha setiap semester sebesar 1,5% dari penjualan neto.

Pembagian keuntungan neto kepada PT Indexim Alpha masing-masing sebesar Rp2,4 miliar dan RpNihil untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 25).

- f. Sejak 1 Juni 2004, Perusahaan mempunyai ikatan perjanjian tertentu dengan kelompok perusahaan Procter & Gamble ("P&G"), pihak ketiga, sebagai berikut:

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

- The Company was reimbursed 50% of total operating expenses up to a maximum limit of Rp3 billion for the year 2011. This limit was increased by 10% annually thereafter.
- The Company shall receive advertising and promotion cost 50% of total actual advertising and promotion incurred by the Company each year.
- The Company was obligated to pay PT Indexim Alpha from 2012 to May 2016, a share in the profits ranging from 40% to 50% based on semi annual profit and loss.

Based on the third amendment on October 3, 2016, it was agreed that:

- All discounts for selling the products shall be borne by PT Indexim Alpha;
- Marketing expenses consist of the total actual operational costs and advertising and promotion costs;
- Starting 2017 onwards, the parties agreed to a profit scheme of 50% for the Company and 50% for PT Indexim Alpha;
- The Company shall pay royalty fee every semester to PT Indexim Alpha of 1.5% of the net sales.

The net profit shared to PT Indexim Alpha amounted to Rp2.4 billion and RpNil for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 25).

- f. Since June 1, 2004, the Company has the following agreements with the Procter & Gamble group of companies ("P&G"), a third party:

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)

- Perjanjian Merek Dagang dan Lisensi Hak Intelektual Lainnya dengan The Procter & Gamble Company ("PGCo") untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan produk-produk PGCo dengan merek dagang "Vicks". Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan wajib membayar royalti sebesar 7% dari penjualan bruto "Vicks". Pada tanggal 1 September 2009, perjanjian tersebut diperbarui hingga 31 Agustus 2011 dan tarif royalti diubah menjadi 4,5%. Perubahan terakhir atas perjanjian ini adalah untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 30 Juni 2018. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diperbarui berdasarkan Perjanjian Merek Dagang dan Lisensi Hak Intelektual Lainnya (*Trademark and Other Intellectual Property License Agreement*) tertanggal 1 Mei 2015 dan terakhir dengan Amendemen IV Perjanjian Merek Dagang dan Lisensi Hak Intelektual Lainnya tertanggal 22 November 2018 yang berlaku sejak 1 Desember 2018 hingga 30 September 2020 dengan opsi untuk memperpanjang Perjanjian untuk 1 tahun berikutnya atau sampai dengan 30 September 2021.
- Perjanjian Distribusi Eksklusif dengan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia ("PGHP") dimana PGHP bertindak sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk produk-produk PGCo yang diproduksi oleh Perusahaan sejak 1 Juni 2004 sampai dengan 31 Agustus 2009. Pada tanggal 1 September 2009, perjanjian tersebut diperbarui. Perubahan terakhir atas perjanjian ini adalah untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 30 April 2015. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diperbarui berdasarkan Perjanjian Pendistribusian Eksklusif (*Exclusive Distribution Agreement*) tertanggal 1 Mei 2015, dan yang terakhir dengan Amendemen III terhadap Perjanjian Pendistribusian Eksklusif tertanggal 22 November 2018 yang berlaku efektif sejak 1 Desember 2018 sampai dengan 30 September 2020 dengan opsi perpanjangan 1 tahun berikutnya atau sampai dengan 30 September 2021.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

- *Trademark and Other Intellectual Property License Agreement with The Procter & Gamble Company ("PGCo") to manufacture, sell and distribute PGCo's products under the "Vicks" trademark. Under this agreement, the Company was obligated to pay royalties equivalent to 7% of the gross sales of "Vicks". On September 1, 2009, the agreement was extended to August 31, 2011 and the royalty rate was changed to 4.5%. The latest amendment on this agreement was to extend the agreement's term to June 30, 2018. This agreement has been severally renewed based on Trademark and Other Intellectual Property License Agreement dated May 1, 2015, in which the latest was provided in the Amendment IV to Trademark and Other Intellectual Property License Agreement dated November 22, 2018 with effective date December 1, 2018 until September 30, 2020 with the option to extend 1 more year or until September 30, 2021.*
- *Exclusive Distribution Agreement with PT Procter & Gamble Home Products Indonesia ("PGHP") whereby PGHP acts as the exclusive distributor in Indonesia for PGCo's products which are manufactured by the Company with effect from June 1, 2004 through August 31, 2009. On September 1, 2009, this agreement was renewed. The latest amendment to this agreement was to extend the agreement's term to April 30, 2015. This agreement has been severally renewed based on Trademark and Other Intellectual Property License Agreement dated May 1, 2015, in which the latest was provided in Amendment III to the Exclusive Distribution Agreement dated November 22, 2018 with effective date December 1, 2018 until September 30, 2020 with the option to extend 1 more year or until September 30, 2021.*

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)

- Perjanjian Jasa Pemasaran dengan Procter & Gamble International Operations SA ("PGIO") pada 1 Juni 2004 dimana PGIO akan mengembangkan strategi, perencanaan dan perangkat pemasaran untuk dipakai oleh Perusahaan di wilayah Indonesia. Atas jasa tersebut, Perusahaan wajib membayar sejumlah tertentu biaya jasa. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diperbarui berdasarkan Amandemen Perjanjian Jasa Pemasaran tertanggal 1 Oktober 2015, dan yang terakhir dengan Amandemen III Perjanjian Jasa Pemasaran tertanggal 22 November 2018 yang berlaku efektif sejak 1 Desember 2018 sampai dengan 30 September 2020 dengan opsi perpanjangan 1 tahun berikutnya atau sampai dengan 30 September 2021.
- Perjanjian Penyediaan dengan Procter & Gamble International Operations Pte. Ltd. ("PGIOP") tertanggal 1 Juni 2004 dan telah diamandemen tanggal 2 Januari 2012 untuk penjualan "Vicks Formula 44 DT" ke PGIOP. Pada 1 November 2013, terdapat perjanjian pengalihan dari PGIOP kepada Procter & Gamble International SA Singapore Branch. Perubahan terakhir atas perjanjian ini adalah untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 30 April 2015. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diperbarui berdasarkan *Supply Agreement* (Perjanjian Penyediaan) tertanggal 1 Mei 2015, dan yang terakhir diperbarui dengan *Purchase Agreement* yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Desember 2018 sampai dengan 30 September 2020 dengan opsi perpanjangan 1 tahun berikutnya atau sampai dengan 30 September 2021, dan dapat diperpanjang maksimum 5 tahun sejak 1 Desember 2018.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

- *Marketing Services Agreement with Procter & Gamble International Operations SA ("PGIO") on June 1, 2004 whereby PGIO will develop marketing strategy, plans and tools to be used by the Company in Indonesia territory. For the said services, the Company shall pay a certain service fee. This agreement has been renewed based on Amendment to the Marketing Services Agreement dated October 1, 2015, in which the latest was provided in Amendment III to Marketing Services Agreement dated November 22, 2018 with effective date December 1, 2018 until September 30, 2020 with the option to extend 1 more year or until September 30, 2021.*
- *Supply Agreement with Procter & Gamble International Operations Pte. Ltd. ("PGIOP") dated June 1, 2004 and had been amended on January 2, 2012 to sell "Vicks Formula 44 DT" to PGIOP. On November 1, 2013, there was a novation agreement from PGIOP to Procter & Gamble International SA Singapore Branch. The latest amendment to this agreement was to extend the agreement's term to April 30, 2015. This agreement has been severally renewed based on Supply Agreement dated May 1, 2015, in which the latest was provided in Purchase Agreement with effective date December 1, 2018 until September 30, 2020 with option to extend 1 more year or until September 30, 2021, and it can be renewed for a maximum period of 5 years from December 1, 2018.*

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)

Perusahaan membeli sejumlah mesin tambahan untuk memproduksi bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan produk lisensi dari P&G yang bertujuan untuk mendukung dan memperluas bisnis manufaktur. Transaksi tersebut diatur dalam *Equipment Agreement* tertanggal 18 Maret 2015. Perjanjian ini terakhir diubah untuk penambahan mesin dan diatur dalam *Supplemental III to the Equipment Agreement* tertanggal 12 April 2017 yang telah diubah berdasarkan *Amendment to Supplemental III to the Equipment Agreement* tertanggal 7 Juli 2017, *Amendment II to Supplemental III to the Equipment Agreement* tertanggal 20 Desember 2018, dan *Amendment III to Supplemental III to the Equipment Agreement* tertanggal 24 Oktober 2019.

Utang yang terkait dengan perjanjian-perjanjian di atas yang dicatat dalam akun utang lain-lain sebesar Rp11,9 miliar dan Rp8,2 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 19b).

- g. Pada tanggal 1 Mei 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen ("Perjanjian") dengan Equus Investment Limited ("Equus"), pihak yang berelasi yang berdomisili di Mauritius. Perjanjian tersebut pertama kali dibuat dengan First Pacific Management Services Ltd., Hong Kong pada tahun 1990 dan sempat dialihkan kepada beberapa pihak sebelum akhirnya dialihkan kepada Equus.

Pada tanggal 1 Desember 2006, Equus mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Jasa Manajemen tersebut kepada Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. ("Blue Sphere"), entitas induk Perusahaan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

The Company purchased certain additional equipment to produce materials required to manufacture P&G licensed products for the purpose of supporting and expanding the manufacture of the products. Such transaction is covered by Equipment Agreement dated March 18, 2015. The latest amendment to this agreement is to add additional machineries and this transaction is covered by Supplemental III to the Equipment Agreement dated April 12, 2017 which has been amended under Amendment to Supplemental III to the Equipment Agreement dated July 7, 2017, Amendment II to Supplemental III to the Equipment Agreement dated December 20, 2018, and Amendment III to Supplemental III to the Equipment Agreement dated October 24, 2019.

The payables arising from the above agreements are recorded in other payables account amounting to Rp11.9 billion and Rp8.2 billion as of December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 19b).

- g. *On May 1, 2003, the Company entered into a Management Services Agreement ("Agreement") with Equus Investment Limited ("Equus"), a related party domiciled in Mauritius. The Agreement was initially made with First Pacific Management Services Ltd., Hong Kong in 1990 and was transferred to other parties prior to being novated to Equus.*

On December 1, 2006, Equus transferred all of its rights, title and interest in the said Management Services Agreement to Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. ("Blue Sphere"), the Company's parent entity.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, penasihat dari Blue Sphere memberikan bantuan manajemen kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun dan diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis untuk membatalkannya. Perusahaan membayar imbalan jasa tetap per bulan, menanggung gaji dan kesejahteraan para penasihat tersebut dan memberi penggantian kepada Blue Sphere untuk biaya yang terjadi dalam rangka pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan perjanjian tersebut. Beban tersebut disajikan dalam "Beban Administrasi".

Jasa manajemen yang dibayar kepada Blue Sphere untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp35,3 miliar dan Rp35,4 miliar (Catatan 26 dan 31).

- h. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak mempunyai komitmen kontraktual sehubungan dengan pembelian aset tetap.
- i. Sejak Juni 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas impor (*Letter of Credit Facility*) sejumlah AS\$2,5 juta (nilai penuh) dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) untuk membiayai impor bahan baku dan pembelian aset tetap. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman. Fasilitas di atas tidak dijaminkan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, penggunaan fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp4,6 miliar dan Rp3 miliar.
- j. Sejak Januari 2016, Perusahaan memberikan bantuan dalam bentuk dukungan jasa hukum dan pajak kepada PT Etana Biotechnologies Indonesia untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Hal ini diatur dalam Perjanjian Layanan Dukungan No. 013/CORP/LEGAL/II-17 tertanggal 1 Februari 2017, yang berlaku hingga 31 Desember 2018, dan akan diperpanjang otomatis untuk periode tambahan 1 tahun berikutnya (Catatan 31).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

Pursuant to the agreement, Blue Sphere's advisors provide management assistance to the Company. The agreement was originally valid for one year and is automatically renewed unless cancelled by either party upon prior written notice. The Company pays a fixed monthly fee, bears the salary and benefits of the advisors and reimburses Blue Sphere for all reasonable out-of-pocket costs and expenses incurred by it in the performance of its obligations under the agreement. These expenses are presented under "Administration Expenses".

Management fees paid to Blue Sphere for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp35.3 billion and Rp35.4 billion, respectively (Note 26 and 31).

- h. *As of December 31, 2019 and 2018, the Company did not have contractual commitments for the purchase of fixed assets.*
- i. *Since June 2009, the Company has an import credit line (Letter of Credit Facility) amounting to US\$2.5 million (full amount) from PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) to finance the importation of raw materials and purchase of fixed asset. As of December 31, 2019, the Company has complied with all requirement under the loan agreement. Above facilities are not secured. As of December 31, 2019 and 2018, the utilization of the facility amounted to Rp4.6 billion and Rp3 billion, respectively.*
- j. *Since January 2016, the Company provided assistance to PT Etana Biotechnologies Indonesia, in the form of tax and legal support services to ensure compliance with applicable laws and regulations in Indonesia. This transaction is covered by Support Services Agreement No. 013/CORP/LEGAL/II-17 dated February 1, 2017 which shall be valid until December 31, 2018, and shall be automatically renewed for additional periods of 1 subsequent year (Note 31).*

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)

- k. Sejak Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit (*Master Credit Facility*) sejumlah AS\$10 juta (nilai penuh) dari Citibank, N.A., (Citibank) untuk fasilitas kredit ekspor, fasilitas pembiayaan piutang dagang dan fasilitas pembiayaan utang usaha. Citibank tidak mengharuskan batasan maupun jaminan atas fasilitas diatas. Pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut.
- l. Pada tanggal 1 Juni 2015, Perusahaan setuju untuk membeli hak atas *speciality and trademark* Ossopan dari Pierre Fabre Pharma AG. Hak eksklusif dan lisensi untuk membuat, memasarkan dan menjual tersebut hanya berlaku di Indonesia dan tidak memiliki jangka waktu (Catatan 13).
- m. Pada tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan dan PTML menandatangani Perjanjian Layanan dan Fasilitas Bersama No. 228/CORP/LEGAL/X-17 sebagaimana telah diubah melalui Addendum Perjanjian Layanan dan Fasilitas Bersama No. 388/AMD-I/228-CORP-17/LEGAL/AR-18, tertanggal 10 Desember 2018 dan Addendum II Perjanjian Layanan dan Fasilitas Bersama No. 284/AMD-II/228-CORP-17/LEGAL/AR-19 tertanggal 5 November 2019 ("Perjanjian") dimana berdasarkan Perjanjian ini, Perusahaan memberikan bantuan kepada PTML dalam bentuk dukungan jasa hukum, *regulatory, procurement, treasury*, dan pajak korporasi terkait industri farmasi untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2021 (Catatan 31).
- n. Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Pemasaran pada tanggal 15 Maret 2018 dengan PT Etana Biotechnologies Indonesia untuk produk Erythropoietin. Perjanjian Jasa Pemasaran tersebut berlaku efektif pada 2 Januari 2018 untuk masa 5 tahun dan secara otomatis diperpanjang untuk 1 tahun berikutnya. Atas perjanjian jasa pemasaran tersebut, Perusahaan wajib membayar biaya pemasaran (Catatan 25).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

- k. Since October 2016, the Company has credit facility (*Master Credit Facility*) amounting to US\$10 million (full amount) from Citibank, N.A., (Citibank) for export financing, for trade receivable financing and trade payable financing. Citibank does not require covenants and collateral for the above facilities. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has not utilized the facility.
- l. On June 1, 2015, the Company agreed to acquire *speciality and trademark* of Ossopan from Pierre Fabre Pharma AG. The exclusive right and license to manufacture, market and sell was only valid in Indonesia and has no time limit (Note 13).
- m. On October 26, 2017, the Company and PTML signed the Shared Services and Facilities Agreement No. 228/CORP/LEGAL/X-17 as amended through Addendum to Shared Services & Facilities Agreement No. 388/AMD-I/228-CORP-17/LEGAL/AR-18, dated December 10, 2018 and Addendum II to Shared Services & Facilities Agreement No. 284/AMD-II/228-CORP-17/LEGAL/AR-19 dated November 5, 2019 ("Agreement") under which, the Company provided assistance to PTML in the form of legal, regulatory, procurement, treasury, and corporate tax support services related to pharmaceutical industry to ensure compliance with applicable laws and regulations in Indonesia. This Agreement shall be valid until December 31, 2021 (Note 31).
- n. The Company entered into an Marketing Service Agreement on March 15, 2018 for the product Erythropoietin with PT Etana Biotechnologies Indonesia. The marketing service agreements which became effective on January 2, 2018 are valid for 5 years and are automatically extended for unlimited one-year. Under the marketing service agreement, the Company is obligated to pay marketing fee (Note 25).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- o. Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan dan PTML menandatangani Perjanjian Toll Manufacturing No. 133/CORP/LEGAL/RS-18 di mana Perusahaan akan melakukan pembuatan produk generik untuk PTML. Perjanjian Toll Manufacturing ini berlaku sejak 9 Juli 2018, dan akan terus berlaku selama 5 tahun setelah PTML memperoleh salah satu Nomor Izin Edar atas salah satu produk dalam perjanjian ini.
- p. Pada tanggal 25 Juli 2018, Perusahaan dan PT UBC Medical Indonesia menandatangani Perjanjian Penyediaan No. 158/PRINC/LEGAL/AR-18, di mana Perusahaan menunjuk PT UBC Medical Indonesia sebagai importir eksklusif atas produk berupa film dressing, foam dressing, foam alginate dressing, dan hydrocolloid dressing untuk dijual di Indonesia. Perjanjian Penyediaan ini berlaku sejak tanggal 29 June 2018 sampai dengan 30 Juli 2022, dan akan diperpanjang otomatis selama 1 tahun setiap tahunnya.
- q. Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan PT Kimia Farma (Persero) Tbk ("KF"), dimana KF menunjuk PT Kimia Farma Trading & Distribution untuk bertindak sebagai distributor nasional untuk produk-produk Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Juni 2019 sampai dengan 21 Juni 2021, dan akan diperpanjang secara otomatis untuk setiap jangka waktu 1 tahun berikutnya.
- r. Pada tanggal 9 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Medifarma Life Sciences mengadakan Perjanjian Jasa Laboratorium No. 247/CORP/LEGAL/AR-19, di mana Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa pengembangan formula, analisa, dan pengujian produk sehubungan dengan produk yang dikembangkan oleh PT Medifarma Life Sciences.
- s. Perusahaan menandatangani Perjanjian Distribusi No. 268/DIST/LEGAL/WT-19-087/EPM-Legal/PHM/IX/2019 tanggal 17 September 2019 dengan PT Enseval Putera Megatrading Tbk ("EPM") yang berlaku selama 2 (dua) tahun sejak 17 September 2019 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk setiap jangka waktu 1 tahun berikutnya. Berdasarkan Perjanjian Distribusi ini, EPM akan bertindak sebagai distributor nasional untuk produk-produk Perusahaan.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- o. On July 9, 2018, the Company and PTML signed Toll Manufacturing Agreement No. 133/CORP/LEGAL/RS-18 in which the Company shall manufacture generic products for PTML. This Toll Manufacturing Agreement is valid as of July 9, 2018, and shall take effect for the period of 5 years after PTML obtains Marketing Authorization of one of products in this Toll Manufacturing Agreement.
- p. On July 25, 2018, the Company and PT UBC Medical Indonesia signed Supply Agreement No. 158/PRINC/LEGAL/AR-18, in which the Company appoints PT UBC Medical Indonesia as exclusive importer of film dressing, foam dressing, foam alginate dressing, and hydrocolloid dressing products to be sold in Indonesia. This Supply Agreement is valid as of June 29, 2018 until July 30, 2022, and will be automatically renewed for each successive 1 year.
- q. The Company entered into Distribution Agreement with PT Kimia Farma (Persero) Tbk ("KF"), whereby KF appoints PT Kimia Farma Trading & Distribution to act as national distributor of the Company's products. The Agreement is valid from June 22, 2019 until June 21, 2021, and shall be extended automatically for successive term of 1 year thereafter.
- r. On August 9, 2019, the Company and PT Medifarma Life Sciences entered into Laboratory Services Agreement No. 247/CORP/LEGAL/AR-19, in which the Company is appointed to provide formulation development, product testing and analysis services in relation to the products developed by PT Medifarma Life Sciences.
- s. The Company signed Distribution Agreement No. 268/DIST/LEGAL/WT-19-087/EPM-Legal/PHM/IX/2019 dated September 17, 2019 with PT Enseval Putera Megatrading Tbk ("EPM") which shall be valid for two (2) years as from September 17, 2019, and shall be extended automatically for successive term of 1 year thereafter. Under this Distribution Agreement, ("EPM") acts as national distributor of the Company's products.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Perusahaan memiliki berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan dengan harga dan syarat yang disetujui antar para pihak. Transaksi dan saldo-saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

31. RELATED PARTIES INFORMATION

The Company has entered into various transactions with related parties at prices and terms agreed between the parties. Transactions and balances with related parties are as follows:

	2019		2018		
	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective income/expenses	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective income/expenses	
Entitas Induk					Parent Entity
Jasa manajemen					Management fees
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Catatan 30g)	35.349.375	23,3	35.375.625	24,6	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Note 30g)
Dividen					Dividend
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Catatan 21b)	110.402.698	92,3	110.402.698	92,46	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Note 21b)
Pihak berelasi lainnya					Other related parties
Pendapatan penjualan					Revenue from sales
Concord					Concord
Pharmaceuticals Ltd.	408.357.605	22,5	373.672.947	22,0	Pharmaceuticals Ltd.
Unam Corporation Ltd.	197.549	0,01	341.404	0,02	Unam Corporation Ltd.
PT Medifarma Laboratories	76.791	0,01	313.615	0,02	PT Medifarma Laboratories
Beban produksi (maklon)					Toll manufacturing charges
PT Medifarma Laboratories (Catatan 30c)	42.470.131	5,06	44.128.760	5,70	PT Medifarma Laboratories (Note 30c)
Pembelian					Purchase
Unam Pharmaceuticals Company Limited	700.359	0,08	488.571	0,1	Unam Pharmaceuticals Company Limited
Asia United Medical (HK) Limited	10.142.473	1,2	16.118.017	2,1	Asia United Medical (HK) Limited
PT UBC Medical Indonesia	3.941.580	0,5	-	-	PT UBC Medical Indonesia
Sewa					Rent
PT Medifarma Laboratories (Catatan 30c)	801.799	0,2	1.407.267	0,3	PT Medifarma Laboratories (Note 30c)
Biaya jasa					Service fees
PT Etana Biotechnologies Indonesia (Catatan 30n)	6.085.667	1,2	2.068.140	0,39	PT Etana Biotechnologies Indonesia (Note 30n)
Asia United (China) Medical Co. Ltd.	305.813	0,2	305.494	0,21	Asia United (China) Medical Co. Ltd.
Pendapatan lain - lain					Other Income
PT Medifarma Laboratories	1.697.245	13,01	1.364.500	6,52	PT Medifarma Laboratories
PT Etana Biotechnologies Indonesia	50.000	0,38	100.000	0,48	PT Etana Biotechnologies Indonesia
PT Medifarma Life Sciences	893.228	6,85	-	-	PT Medifarma Life Sciences
PT UBC Medical Indonesia	-	-	200.000	0,96	PT UBC Medical Indonesia

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)

	2019		2018	
	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective income/expenses	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective income/expenses
Royalti				Royalties
United Life Sciences Pte. Limited (Catatan 30c)	27.873.697	5,3	11.039.193	2,1
United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited (Catatan 30c)	-	-	6.442.079	1,2
United Brands Management (B.V.I.) Limited (Catatan 30b)	-	-	4.387.146	0,8
Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited (Catatan 30c)	-	-	1.817.046	0,3
Biomedis (B.V.I.) Limited (Catatan 30c)	-	-	1.683.102	0,3
Pediatrica (B.V.I.) Limited (Catatan 30c)	-	-	602.938	0,1
Therapharma (B.V.I.) Limited (Catatan 30c)	-	-	148.309	0,03
	2019		2018	
	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah aset/liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah aset/liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Piutang usaha (Catatan 5b)				Trade receivables (Note 5b)
Concord Pharmaceuticals Ltd.	15.004.806		16.667.114	Concord Pharmaceuticals Ltd.
PT Medifarma Laboratories	346.121		43.672	PT Medifarma Laboratories
Aset keuangan lancar lainnya				Other current financial assets
PT Medifarma Life Sciences	2.928.793		-	PT Medifarma Life Sciences
Asia United Medical (HK) Limited	2.128.217		-	Asia United Medical (HK) Limited
PT Medifarma Laboratories	1.833.024		1.473.660	PT Medifarma Laboratories
PT Etana Biotechnologies Indonesia	55.000		-	PT Etana Biotechnologies Indonesia
United Laboratories, Inc.	-		17.615	United Laboratories, Inc.
PT UBC Medical Indonesia	-		220.000	PT UBC Medical Indonesia
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	22.295.961	1,2	18.422.061	Total assets associated with related parties

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)

		2019	2018
		Persentase dari jumlah aset/liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities	Persentase dari jumlah aset/liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities
	Jumlah/ amount		Jumlah/ amount
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha (Catatan 15b)			Trade payables (Note 15b)
PT Medifarma Laboratories	6.861.125		PT Medifarma Laboratories
Asia United Medical (HK) Limited	6.637.528		Asia United Medical (HK) Limited
PT UBC Medical Indonesia	375.000		PT UBC Medical Indonesia
Unam Pharmaceuticals Company Limited	145.295		Unam Pharmaceuticals Company Limited
Utang lain-lain (Catatan 19a)			Other payables (Note 19a)
Asia United (China) Medical Co. Ltd.	120.705		Asia United (China) Medical Co. Ltd.
Unam Pharmaceuticals Company Limited	1.107		Unam Pharmaceuticals Company Limited
Concord Pharmaceuticals Ltd.	-		Concord Pharmaceuticals Ltd.
PT Medifarma Laboratories	-		PT Medifarma Laboratories
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	-		Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.
Beban akrual (Catatan 16)			Accrued expenses (Note 16)
Royalti			Royalties
United Life Sciences Pte. Limited	4.652.950		United Life Sciences Pte. Limited
Biomedis (B.V.I.) Limited	-		Biomedis (B.V.I.) Limited
Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	-		Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
Therapharma (B.V.I.) Limited	-		Therapharma (B.V.I.) Limited
United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited	-		United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited
United Brands Management (B.V.I.) Limited	-		United Brands Management (B.V.I.) Limited
Biaya pemasaran dan promosi PT Etana Biotechnologies Indonesia	488.845		Marketing and promotional expenses PT Etana Biotechnologies Indonesia
Jumlah liabilitas yang terkait kepada pihak berelasi	19.282.555	3,6	Total liabilities associated with related parties

Saldo piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan bunga, dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30-90 hari.

Beban remunerasi dan imbalan lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan termasuk Direktur Operasi untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar:

Outstanding balances of trade receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses concerning related parties are unsecured, non-interest bearing, and generally on 30-90 days' terms of payment.

Remuneration expenses and other benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors including Operating Directors for 2019 and 2018 are as follows:

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)

2019

	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
Imbalan kerja jangka pendek	15.705.197	3.985.430	13.482.087	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	1.484.247	-	915.049	Post-employment benefits
	17.189.444	3.985.430	14.397.136	

2018

	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
Imbalan kerja jangka pendek	14.597.484	3.973.865	12.221.001	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	1.330.059	-	984.008	Post-employment benefits
	15.927.543	3.973.865	13.205.009	

Sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of significant transactions with related parties is as follows:

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan relasi perusahaan/ Nature of related parties	Transaksi/Transactions
1.	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	Entitas induk Perusahaan/ Parent entity of the Company	Jasa manajemen, dividen/Management services, dividend
2.	PT Medifarma Laboratories	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Jasa maklon, pendapatan lain-lain, sewa, jasa IT, internal audit, hukum, regulatory, procurement, treasury, pajak korporasi dan business development terkait industri farmasi/Toll manufacturing service, other income, rent, IT, internal audit, legal, regulatory, procurement, treasury, corporate tax and business development in relation to pharmaceutical industry
3.	Concord Pharmaceuticals Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Penjualan obat bebas dan obat resep/Sales of consumer health products and prescription drugs
4.	United Brands Management (B.V.I.) Limited United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited Biomedis (B.V.I.) Limited Pediatrica (B.V.I.) Limited Therapharma (B.V.I.) Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Perjanjian lisensi/Licensing agreements
5.	Unam Pharmaceuticals Company Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Pembelian obat resep, penggantian biaya umum dan administrasi/Purchase of prescription drugs, reimbursement of general and administration expenses

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

31. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan relasi perusahaan/ Nature of related parties	Transaksi/Transactions
6.	United Laboratories, Inc.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Penggantian biaya umum dan administrasi/ <i>Reimbursement of general and administration expenses</i>
7.	Asia United (China) Medical Co. Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Memberikan bantuan kepada Perusahaan dalam pemilihan dan kualifikasi mitra bisnis/pemasok di luar wilayah Indonesia/ <i>Provides assistance to the Company in the selection and qualification of business partner/suppliers in territories outside Indonesia</i>
8.	Asia United Medical (HK) Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>
9.	Etana Biotechnologies Hong Kong Limited (sebelumnya dikenal sebagai/formerly known as Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited)	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Mendirikan perusahaan baru, PT Etana Biotechnologies Indonesia/ <i>Established new company, PT Etana Biotechnologies Indonesia</i>
10.	PT Etana Biotechnologies Indonesia (sebelumnya dikenal sebagai/formerly known as PT Unilab Biosciences)	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pemasaran/ <i>marketing service</i>
11.	Dewan Komisaris dan Direksi dan Direktur Operasi/ <i>Boards of Commissioners and Directors and Operating Directors</i>	Dewan pengawas dan personil manajemen kunci/ <i>Supervisory board and key management personnel</i>	Honorarium, gaji, tunjangan dan pinjaman/ <i>Honorarium, salaries, allowances and loans</i>
12.	United Life Sciences Pte. Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Perjanjian lisensi/ <i>Licensing agreements</i>
13.	PT UBC Medical Indonesia	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Perjanjian jasa pendukung/ <i>Support service agreement</i>
14.	Unam Corporation Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan obat bebas dan obat resep/ <i>Sales of consumer health products and prescription drugs</i>
15.	PT Medifarma Life Sciences	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Perjanjian jasa laboratorium/ <i>Laboratory service agreement</i>

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

a. Informasi segmen usaha

Perusahaan mengklasifikasikan usahanya menjadi tiga (3) segmen usaha yaitu: obat resep, obat bebas, dan ekspor dan maklon. Informasi mengenai segmen usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Business segment information

The Company classifies its businesses into three (3) core business segments: prescription drugs, consumer health products, and export and toll manufacturing services. Information about these business segments as of December 31, 2019 and 2018 and for the year then ended is as follows:

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Informasi segmen usaha (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business segment information (continued)

	2019				
	Obat resep/ Prescription drugs	Obat bebas/ Consumer health products	Ekspor & maklon/ Export & toll manufacturing	Total/ Total	
Pendapatan neto	614.786.924	756.135.872	442.097.482	1.813.020.278	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(273.749.382)	(350.436.757)	(215.352.162)	(839.538.301)	Cost of revenue
Laba bruto	341.037.542	405.699.115	226.745.320	973.481.977	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran				(528.370.142)	Selling and marketing expenses
Beban administrasi				(151.683.716)	Administration expenses
Beban lain-lain				(9.850.622)	Other expenses
Pendapatan lain-lain				13.046.226	Other income
Pendapatan keuangan				5.782.890	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan				(1.156.578)	Tax related to finance income
Beban pajak penghasilan				(79.466.786)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				221.783.249	Profit for the year
Total aset				1.829.960.714	Total assets
Total liabilitas				523.881.726	Total liabilities
Penyusutan				53.931.195	Depreciation
Pengeluaran untuk barang modal				122.892.462	Capital expenditures

	2018				
	Obat resep/ Prescription drugs	Obat bebas/ Consumer health products	Ekspor & maklon/ Export & toll manufacturing	Total/ Total	
Pendapatan neto	580.113.030	705.042.415	414.501.851	1.699.657.296	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(240.441.660)	(334.963.599)	(198.842.335)	(774.247.594)	Cost of revenue
Laba bruto	339.671.370	370.078.816	215.659.516	925.409.702	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran				(533.559.771)	Selling and marketing expenses
Beban administrasi				(143.901.017)	Administration expenses
Beban lain-lain				(1.573.773)	Other expenses
Pendapatan lain-lain				20.934.576	Other income
Pendapatan keuangan				6.917.734	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan				(1.383.547)	Tax related to finance income
Beban pajak penghasilan				(72.191.936)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				200.651.968	Profit for the year
Total aset				1.682.821.739	Total assets
Total liabilitas				482.559.876	Total liabilities
Penyusutan				49.747.821	Depreciation
Pengeluaran untuk barang modal				52.404.826	Capital expenditures

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi area geografis

Informasi mengenai Perusahaan berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pendapatan neto		
Domestik	1.401.602.008	1.321.755.691
Ekspor	411.418.270	377.901.605
Total	1.813.020.278	1.699.657.296
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan		
Domestik	510.645.108	445.253.866
Pengeluaran untuk barang modal		
Domestik	122.892.462	52.404.826

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographic area information

Information about the Company's business by geographical area is as follows:

Net revenue
Domestic
Export
Total
Non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets
Domestic
Capital expenditures
Domestic

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2019		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ribuan/Thousand Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 3.593.335	49.701.219	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:			Trade receivables:
Pihak ketiga	US\$ 10.468	144.785	Third parties
Pihak berelasi	US\$ 1.084.829	15.004.806	Related parties
Piutang lain-lain:			Other receivables:
Pihak ketiga	US\$ 159	2.199	Third parties
Pihak berelasi	US\$ 153.867	2.128.217	Related parties
Total aset	US\$ 4.842.658	66.981.226	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha:			Trade payables:
Pihak ketiga	US\$ 2.399.182	33.517.802	Third parties
	EUR 132.977	2.083.468	
Pihak berelasi	US\$ 485.510	6.782.823	Related parties

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

		2019		
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Ribuan/Thousand Rupiah	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya:				Other current financial liabilities:
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	US\$	2.002	28.038	Third parties
Pihak berelasi	US\$	8.640	120.705	Related parties
Total liabilitas	US\$	2.895.334	40.449.368	Total liabilities
	EUR	132.977	2.083.468	
Aset (liabilitas), neto	US\$	1.947.324	26.531.858	Assets (liabilities), net
	EUR	(132.977)	(2.083.468)	
		2018		
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Ribuan/Thousand Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	US\$	10.075.052	145.171.420	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak berelasi	US\$	1.156.715	16.667.114	Related parties
Piutang lain-lain:				Other receivables:
Pihak ketiga	US\$	4.058	58.472	Third parties
Pihak berelasi	US\$	1.223	17.622	Related parties
Total aset	US\$	11.237.048	161.914.628	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
Pihak ketiga	US\$	777.642	11.317.022	Third parties
	EUR	536.782	8.933.556	
Pihak berelasi	US\$	544.625	7.925.921	Related parties

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)

	2018		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ribuan/Thousand Rupiah	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya:			Other current financial liabilities:
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	US\$ 19.921	289.910	Third parties
	EUR 6.033	100.407	
	SG\$ 580	6.180	
Pihak berelasi	US\$ 46.801	681.094	Related parties
Total liabilitas	US\$ 1.388.989	20.213.947	Total liabilities
	EUR 542.815	9.033.963	
	SG\$ 580	6.180	
Aset (liabilitas), neto	US\$ 9.848.059	141.700.681	Assets (liabilities), net
	EUR (542.815)	(9.033.963)	
	SG\$ (580)	(6.180)	

Pada tanggal 30 Maret 2020, kurs yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah Rp16.254 dan Rp18.217 (Rupiah penuh) masing-masing untuk AS\$1 dan EUR1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2019, maka aset neto akan bertambah sebesar Rp4,8 miliar (Rupiah penuh).

As of March 30, 2020, the rates of exchange published by Bank Indonesia were Rp16,254 and Rp18,217 (full Rupiah) to US\$1 and EUR1, respectively. If such exchange rate had been used as of December 31, 2019, the net assets will have increased by Rp4.8 billion (full Rupiah).

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asingnya, mengingat Perusahaan memiliki posisi aset neto dalam mata uang asing. Perusahaan membukukan kerugian selisih kurs neto masing-masing sebesar Rp8,8 miliar (Rupiah penuh) dan keuntungan selisih kurs neto Rp7,0 miliar (Rupiah penuh) pada tahun 2019 dan 2018 (Catatan 27).

The Company did not hedge its liabilities denominated in foreign currencies in view of its foreign currency net asset position. The Company booked a net foreign exchange loss of Rp8.8 billion (full Rupiah) and a net foreign exchange gain of Rp7,0 billion (full Rupiah) in 2019 and 2018, respectively (Note 27).

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximations of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan aset keuangan lancar.

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other current financial assets.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

2. Utang usaha, beban akrual dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Penyertaan saham

Penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang disajikan pada nilai wajar secara berulang sehingga tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar.

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan utama Perusahaan terdiri dari kas dan deposito jangka pendek yang digunakan untuk membiayai operasional. Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas keuangan seperti piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, dan sebagian beban akrual yang berasal dari operasionalnya. Kas yang dihasilkan dari operasional adalah sumber utama pendanaan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat suku bunga. Direktur menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Pendanaan dalam Perusahaan berupa mata uang lokal dan Dolar Amerika Serikat. Dana dalam Dolar dihasilkan dari penjualan ekspor maupun dari konversi mata uang lokal ketika nilai tukar yang menguntungkan dan digunakan untuk mengurangi dampak fluktuasi mata uang asing.

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

2. Trade payables, accrued expenses and other current financial liabilities.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Investment in shares of stock

Investment in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% is carried at cost as its fair value cannot be reliably measured.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company does not have financial instrument which is stated at fair value on a recurring basis therefore did not present fair value hierarchy disclosure.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

The Company's principal financial instruments consist of cash and short-term deposits which are used to finance operations. The Company likewise has financial assets and liabilities such as trade receivables, other receivables, security deposit, trade payables, other payables, and certain part of accrued expenses which arise directly from its operations. Cash generated from operations is its main source of funds.

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign currency risk

The Company maintains funds denominated both in local currency and United States Dollars. Dollar funds are generated from export sales as well as from conversions of the local currency when exchange rates are favorable and are used to mitigate the impact of foreign currency fluctuations.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Sensitivitas laba untuk tahun berjalan Perusahaan setelah pajak atas perubahan yang wajar dalam Dolar AS, Euro dan Dolar Singapura adalah sebagai berikut:

	Kenaikan (penurunan)/Increase (decrease)		
	2019	2018	
Dolar AS/Rp			US Dollar/Rp
Menguat 10%	2.653.186	14.170.068	Strengthened 10%
Melemah 10%	(2.653.186)	(14.170.068)	Weakened 10%
Euro/Rp			Euro/Rp
Menguat 10%	(208.347)	(903.396)	Strengthened 10%
Melemah 10%	208.347	903.396	Weakened 10%
Dolar Singapura/Rp			Singapore Dollar/Rp
Menguat 10%	-	(618)	Strengthened 10%
Melemah 10%	-	618	Weakened 10%

b. Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama disebabkan oleh piutang usaha, piutang lain-lain dan saldo bank atau deposito jangka pendek.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi, diantaranya pada piutang usaha dan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, terdapat satu pelanggan dengan persentase saldo terhadap total piutang usaha Perusahaan masing-masing sebesar 75% dan 77%. Selain itu, terdapat juga kas dan setara kas yang ditempatkan pada satu bank dengan persentase terhadap total saldo kas dan setara kas masing-masing sebesar 93% dan 91%.

Untuk mengurangi risiko-risiko ini, Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan ini. Pelanggan utama Perusahaan adalah distributor eksklusif, yang dimiliki dan dioperasikan oleh sebuah perusahaan besar multinasional ternama yang mempertahankan kehadiran yang signifikan di Asia.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign currency risk (continued)

The sensitivity of the Company's income for the year on reasonable changes in the US Dollar, Euro and Singapore Dollar is as follows:

b. Credit risk

The Company's exposures to credit risk are primarily attributable to trade receivables, other receivables and bank or short-term time deposit balances.

The Company has concentration of credit risk in trade receivables and cash and cash equivalents. As of December 31, 2019 and 2018, there was one customer with total receivable percentage of 75% and 77%, respectively, of the Company's total trade receivables. Further, there were cash and cash equivalents placed in one bank with total percentage of 93% and 91%, respectively, of total cash and cash equivalents.

To mitigate the risks, the Company monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for failure of collection. The Company's main customer is its exclusive distributor, owned and operated by a large, reputable multinational company which maintains a significant presence in Asia.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Sebagai hasil pemantauan yang ketat atas saldo piutang usaha, eksposur Perusahaan atas kredit macet tidak signifikan. Sedangkan, saldo bank dan deposito jangka pendek ditempatkan dalam lembaga keuangan yang terkemuka atau bank swasta nasional.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai kualitas kredit pada aset keuangan Perusahaan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit risk (continued)

As a result of strict monitoring of trade and other receivable balances, the Company's exposure to bad debts is insignificant. While bank or short-term time deposit accounts are placed with creditworthy financial institutions or private national banks.

The following table provides information regarding the credit quality of the Company's financial assets.

2019

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	339.047.459	-	-	339.047.459	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	452.772.726	97.786.437	-	550.559.163	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	14.871.078	-	-	14.871.078	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9.278.186	-	-	9.278.186	Other non-current financial assets
Uang jaminan	1.947.020	-	-	1.947.020	Security deposits
Jumlah	817.916.469	97.786.437	-	915.702.906	Total

2018

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	306.116.733	-	-	306.116.733	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	469.600.348	97.209.792	-	566.810.140	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	10.592.669	-	-	10.592.669	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9.528.731	-	-	9.528.731	Other non-current financial assets
Uang jaminan	2.055.947	-	-	2.055.947	Security deposits
Jumlah	797.894.428	97.209.792	-	895.104.220	Total

Eksposur maksimal dari aset keuangan Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

The maximum exposure of the Company's financial assets to credit risks is equal to their carrying values.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

	1 - 90 hari/days	91 - 120 hari/days	> 121 hari/days	Total
31 Desember 2019				
Piutang usaha	97.786.437	-	-	97.786.437
31 Desember 2018				
Piutang usaha	97.209.792	-	-	97.209.792

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas Perusahaan adalah menjaga aset keuangan likuid yang memadai. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset keuangan likuid Perusahaan (kas dan setara kas) melebihi liabilitas keuangan dan Perusahaan tidak memiliki pinjaman apapun yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki eksposur yang besar pada risiko likuiditas yang mungkin timbul dari ketidak-seimbangan atas jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual yang tidak didiskontokan.

2019					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak ada jatuh tempo/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	> 1 - 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years
Liabilitas keuangan					
Utang usaha	142.498.128	-	142.498.128	-	-
Beban akrual	158.645.818	-	158.645.818	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	64.241.493	-	64.241.493	-	-
	365.385.439	-	365.385.439	-	-
2018					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak ada jatuh tempo/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	> 1 - 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years
Liabilitas keuangan					
Utang usaha	102.276.335	-	102.276.335	-	-
Beban akrual	202.032.073	-	202.032.073	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	40.351.636	-	40.351.636	-	-
	344.660.044	-	344.660.044	-	-

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit risk (continued)

The following table provides aging analysis on financial assets that are past due but not impaired:

December 31, 2019	
Trade receivables	
December 31, 2018	
Trade receivables	

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's liquidity risk management policy is to maintain sufficient liquid financial assets. At the statement of financial position date, the Company's liquid financial assets (cash and cash equivalents) exceeded its financial liabilities and the Company does not have any outstanding interest-bearing borrowings. Therefore, the Company has no substantial exposure on liquidity risk which may arise from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profiles of the Company's financial liabilities based on the remaining undiscounted contractual obligations.

Financial liabilities
Trade payables
Accrued expenses
Other current
financial liabilities

Financial liabilities
Trade payables
Accrued expenses
Other current
financial liabilities

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
The Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan Perusahaan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan tidak memiliki eksposur besar pada risiko suku bunga karena Perusahaan tidak memiliki pinjaman apapun yang dikenakan bunga. Perusahaan memiliki saldo kas dan deposito jangka pendek yang ditempatkan pada bank terkemuka yang menghasilkan pendapatan bunga untuk Perusahaan. Perusahaan mengatur risiko tingkat suku bunga dengan menempatkan saldo tersebut pada jatuh tempo dan kondisi tingkat suku bunga yang bervariasi.

36. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

d. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company's financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company has no substantial exposure to interest rate risks because the Company has no interest-bearing borrowings. The Company has cash balances and short-term time deposits placed with reputable banks which generate interest income for the Company. The Company manages its interest rate risks by placing such balances at varying maturities and interest rate terms.

36. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes changes to it, where appropriate, in relation to changes in economic conditions, business structure and developments in the industry.

Laporan Tahunan
Annual Report

2019

Sustain Growth Momentum **AIM, FOCUS, EXECUTE**

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Head Office

South Quarter Tower C
18th-19th Floor
Jl. R.A. Kartini Kav. 8
Jakarta 12430
Indonesia

Tel. (62-21) 227 68000
Fax. (62-21) 227 68016

www.darya-varia.com

Sustain Growth Momentum
AIM, FOCUS, EXECUTE

Laporan Tahunan
Annual Report
2019